

LAPORAN TAHUNAN 2025



Balai Besar POM di Jakarta

TIM PENYUSUN

LAPORAN TAHUNAN 2025

BALAI BESAR POM DI JAKARTA



**Sofiyani Chandrawati
Anwar, S.Si, Apt, M.Si**
Penanggung Jawab



**Reandhy Putera
Dharmawan, S.E, M.Sc**
Koordinator



**Sri Anggraini,
S.Farm, Apt**
Sekretaris I



**Fadli Hermawan,
S.Si**
Sekretaris II



**Mohammad Ridwan,
S.Kom**
Sekretaris III



**Aam Aminah,
S.Si, Apt**
Anggota



**Diah Yuniarti,
S.Si, Apt**
Anggota



**Tri Wagiyanti,
S.Si, Apt**
Anggota



**Satya Reflitadewi,
S.Si, Apt**
Anggota



**Rodo Uli
Juliana, S.Si, Apt**
Anggota



**Triyanti Endah
Wahyuni, A.Md, A.K**
Anggota



**Rina Anggraeni,
S.Si, Apt**
Anggota



**Mena Melyssa Saragih
Simarmata, S.Farm, Apt**
Anggota



**Setianing
Parnowati, A.Md**
Anggota



**Ikrima,
S.Farm, Apt**
Anggota



**Elvi Rahmayuni,
S.Farm, Apt, M.Farm**
Anggota



**Nova
Eryanto Aji, S.T**
Anggota



**Jounathan
Talahatu**
Anggota



**Arfie Chandra Mustika,
S.Farm, Apt**
Anggota

Kata Pengantar

Sambutan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Di Jakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, berkah, dan karunia-Nya sehingga kami masih diberikan kesempatan untuk menyusun dan mendokumentasikan berbagai capaian kinerja selama satu tahun dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Jakarta melalui sebuah Laporan Tahunan.

Laporan Tahunan BBPOM di Jakarta Tahun 2025 disusun sebagai wujud akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab BBPOM di Jakarta. Selain itu, laporan ini juga memuat informasi mengenai capaian kinerja serta gambaran berbagai kegiatan pengawasan

obat dan makanan yang dilaksanakan di wilayah Provinsi DKI Jakarta sepanjang tahun 2025.

Keberhasilan kinerja BBPOM di Jakarta selama tahun 2025 tidak terlepas dari kerja sama dan sinergi antara BPOM secara internal, dukungan para mitra lintas sektor, serta partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung pencapaian kinerja kami sepanjang tahun tersebut.

Kami menyadari bahwa laporan tahunan yang telah disusun ini masih memiliki berbagai kekurangan dan memerlukan penyempurnaan. Untuk itu, kami sangat mengharapkan masukan, saran, dan kritik yang membangun dari berbagai pihak guna meningkatkan kualitas penyusunan laporan di masa mendatang.

Harapan kami, Laporan Tahunan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dan perbaikan, sekaligus menjadi dasar dalam peningkatan kualitas kinerja, perencanaan program kerja, serta pelaksanaan kegiatan BBPOM di Jakarta pada tahun-tahun berikutnya, serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ubur-ubur ikan lele, jangan lupa salam Cek KLIK ya le!

Jakarta, 1 April 2026

Kepala Balai Besar POM di Jakarta



Sofiani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si.

Daftar Isi

Tim penyusun.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran.....	xii
Highlight	1
Bab I Pendahuluan - Gambaran Umum	24
Tugas pokok dan fungsi	24
Visi BPOM	24
Misi BPOM.....	26
Tujuan Balai Besar POM di Jakarta.....	27
Budaya organisasi dan kegiatan utama	28
Bab II Keadaan Lingkungan	30
1. Lingkungan eksternal.....	30
Data umum wilayah kerja	30
2. Lingkungan internal	31
Bab III Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan	39
Desa/Kelurahan Pangan Aman	39
Audiensi Program Kegiatan Kemanan Pangan Terpadu.....	41
Advokasi Terpadu Program Desa/Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajan Anak Sekolah (JPAS)	
Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	42
Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan (KKPD)	45
Bimbingan Teknis (Bimtek) Untuk Komunitas Desa/Kelurahan	47
Pengawasan	50
Monev Program Keamanan Pangan Terpadu (Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Sekolah yang	
Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas)	
.....	55
Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS).....	59
Advokasi Keamanan Pangan Terpadu	59
Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah.....	60
Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah.....	60
Pemberian Paket Informasi Keamanan Pangan (PIKP)	61
Monitoring dan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	62
Pelaksanaan Self Assessment oleh Pihak Sekolah.....	62

Verifikasi Komitmen oleh BBPOM di Jakarta	63
Penyerahan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman	64
Pengawasan	64
Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK).....	65
Survei Pasar	66
Advokasi Terpadu.....	67
Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar	68
Sosialisasi Keamanan Pangan bagi komunitas pasar	68
Pengawasan Keamanan Pangan	68
Pengawasan	69
Revitalisasi Operasional Mobil Laboratorium Keliling	69
Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan	74
Toksikovigilans	75
Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen.....	76
Komunikasi Informasi dan Edukasi Bersama Tokoh Masyarakat	76
Komunikasi Informasi dan Edukasi Secara Mandiri	78
Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Pameran.....	80
Pelaksanaan Talkshow di Radio	81
Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen.....	81
Layanan berdasarkan sarana yang digunakan.....	82
Layanan berdasarkan jenis komoditi.....	83
Layanan berdasarkan jenis profesi	84
Layanan berdasarkan topik	85
Tindak lanjut pengaduan dan permintaan informasi obat dan makanan.....	87
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).....	89
Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	89
Cegah Tangkal	92
Siber	97
Intelijen	99
Penyidikan.....	101
Capaian Kinerja	104
Pengawasan Post-Market	106
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat.....	110
Inspeksi Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan Obat.....	110
Sampling Produk Obat	114
Pengawasan Mutu, Kemanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik.....	116

Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	116
Sampling Produk Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	120
a. Sampling Produk Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan	120
b. Sampling Produk Kosmetik.....	122
Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	123
Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Pangan.....	123
Sampling Produk Pangan.....	131
Pengawasan Label dan Iklan.....	131
Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi.....	134
Laboratorium Pangan.....	135
Laboratorium Terapetik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik Pangan dan Bahan Berbahaya .	147
1. Kegiatan Pengujian Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kuasi	147
2. Kegiatan Pengujian Kosmetik	153
Kegiatan Pengujian Obat dan Napza	158
Bab IV Masalah Kesimpulan dan Saran	162
INFOKOM.....	162
PENINDAKAN	163
INSPEKSI.....	165
LABORATORIUM – PANGAN.....	166
LABORATORIUM – LABORATORIUM TERAPETIK, NARKOTIKA, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK, PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA.....	167
Lampiran.....	168

Daftar Tabel

Tabel 1. Hasil Advokasi dengan Lintas Sektor Terkait Program Keamanan Pangan.....	43
Tabel 2. Waktu pelaksanaan Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan	48
Tabel 3. Profil Narasumber Kegiatan	54
Tabel 4. Daftar Jenis Produk Informasi PIKP.....	61
Tabel 5. Penilaian Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Intervensi tahun 2025	63
Tabel 6. Kegiatan Survei Pasar 2025.....	66
Tabel 7. Hasil Penilaian Pasar 2025.....	67
Tabel 8. Sampel Mobil Laboratorium Keliling yang Diuji tahun 2025.....	69
Tabel 9. Hasil Pengujian Sampel Mobil Laboratorium Keliling Menggunakan Rapid Test	69
Tabel 10. Jumlah Sampel Mobil Laboratorium keliling Berdasarkan Lokasi Sampling	71
Tabel 11. Hasil Pengawasan Sampel Takjil dari Tahun 2019 sampai 2023	74
Tabel 12. Rekapitulasi Data Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan.....	75
Tabel 13. Berdasarkan Sarana yang Digunakan	82
Tabel 14. Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Berdasarkan Komoditi	83
Tabel 15. Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan	84
Tabel 16. Topik Layanan	86
Tabel 17. Lampiran Per-BPOM No. 28 Tahun 2023.....	95
Tabel 18. Jumlah Rekomendasi Takedown yang Diajukan pada Tahun 2025 per Bulan Komoditas .	98
Tabel 19. Jumlah Profilling Kejahatan Obat dan Makanan	99
Tabel 20. Rincian Perkara Tahun 2025.....	102
Tabel 21. Jumlah Permohonan Ahli yang Ditindaklanjuti Tahun 2025.....	104
Tabel 22. Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Sasaran Kinerja Penindakan.....	105
Tabel 23. Capaian Tingkat Efisiensi Anggaran Kinerja Penindakan.....	105
Tabel 24. Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Sasaran Kinerja Deteksi Kejahatan	105
Tabel 25. Capaian Tingkat Efisiensi Anggaran Kinerja Deteksi Kejahatan	106
Tabel 26. Realisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024-2025	107
Tabel 27. Target Persentase Sarana yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	109
Tabel 28. Hasil Inspeksi Industri Farmasi	110
Tabel 29. Hasil Inspeksi Distribusi Obat (PBF dan IFP/K).....	111
Tabel 30. Profil Sampel Fortifikasi TMS.....	138
Tabel 31. Pelatihan Pangan Tahun 2025.....	142
Tabel 32. Pelatihan sampel pangan Lab. Mikrobiologi Tahun 2025.....	142
Tabel 33. Uji Profisiensi Pangan Tahun 2025.....	143
Tabel 34. Uji Profisiensi sampel pangan Lab. Mikrobiologi Tahun 2025	143
Tabel 35. Verifikasi Metode Analisa Pangan Tahun 2025	143

Tabel 36. Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Tahun 2025.....	145
Tabel 37. Sampel TMS OTSK Tahun 2025.....	148
Tabel 38. Verifikasi Metode Analisis Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan	150
Tabel 39. Uji Profisiensi Laboratorium OBASKK BBPOM di Jakarta.....	151
Tabel 40. Verifikasi Metode Analisis Mikrobiologi pada Obat Bahan Alam.....	152
Tabel 41. Uji Profisiensi dan Uji Banding Antar Laboratorium Mikrobiologi	152
Tabel 42. Sampel Rutin TMS Kosmetik.....	154
Tabel 43. Verifikasi Metode Analisis Laboratorium Kosmetik BBPOM di Jakarta	155
Tabel 44. Uji Profisiensi dan Uji Kolaborasi Laboratorium Kosmetik BBPOM di Jakarta	157
Tabel 45. Bimbingan Teknis Laboratorium Kosmetik BBPOM di Jakarta	157
Tabel 46. Metode Analisis	159



Daftar Gambar

Gambar 1. Visi Badan Pengawas Obat dan Makanan.....	24
Gambar 2. Misi Badan Pengawas Obat dan Makanan.....	26
Gambar 3. Budaya Organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan RI	28
Gambar 4. Luas Wilayah Provinsi DKI Jakarta.....	30
Gambar 5. Gedung UPT Balai Besar POM di Jakarta	31
Gambar 6. Audiensi dengan Pemeirntah Kota Adm. Jakarta Timur dan OPD terkait.....	41
Gambar 7. Advokasi Keamanan Pangan Terpadu	42
Gambar 8. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/ Kelurahan.....	46
Gambar 9. Profil Asal Kelompok Kader pada Tahap Intervensi 1 terhadap 3 Kelurahan	46
Gambar 10. Profil Asal Kelompok Kader pada Tahap Intervensi 2 terhadap 2 Kelurahan	47
Gambar 11. Peningkatan nilai rata-rata pengetahuan keamanan pangan komunitas kelurahan.....	47
Gambar 12. Kegiatan Bimtek Komunitas	48
Gambar 13. Profil asal komunitas pada tahap intervensi 1 terhadap 3 kelurahan.....	49
Gambar 14. Profil asal komunitas pada tahap intervensi 2 terhadap 2 kelurahan.....	49
Gambar 15. Peningkatan nilai rata-rata pengetahuan keamanan pangan komunitas kelurahan.....	49
Gambar 16. Demografi peserta berdasarkan profesi.....	51
Gambar 17. Demografi peserta berdasarkan jenis kelamin	51
Gambar 18. Klasifikasi usia peserta.....	52
Gambar 19. Kegiatan Sosialisasi dalam rangka Pengawasan.....	55
Gambar 20. Kegiatan Monev Keamanan Pangan Terpadu.....	56
Gambar 21. Profil peserta monev berdasarkan jenis kelamin.....	56
Gambar 22. Profil peserta monev berdasarkan kelompok usia.....	56
Gambar 23. Grafik Hasil Persentase Uji Sampel Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2025	70
Gambar 24. Grafik Hasil Pengujian Sampel TMS Uji Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2025.....	71
Gambar 25. Grafik Data Rekapitulasi Mobil Berdasar Lokasi	72
Gambar 26. Grafik Jumlah Sampel dari Sekolah yang Tidak Memenuhi Syarat	72
Gambar 27. Grafik Jumlah Sampel dari Pasar yang Tidak Memenuhi Syarat	73
Gambar 28. Grafik Jumlah Sampel dari Swalayan (pasar modern) yang Tidak Memenuhi Syarat	73
Gambar 29. Grafik Jumlah Sampel dari Lain-lain (instansi pemerintah dan bazar) di Lapiazza yang Tidak Memenuhi syarat	74
Gambar 30. Profil Demografi Penerima Layanan.....	82
Gambar 31. Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan Berdasarkan Media yang Digunakan	83
Gambar 32. Grafik Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan Berdasarkan Komoditi	84

Gambar 33. Grafik Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan Berdasarkan Jenis Profesi Konsumen	85
Gambar 34. Grafik Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan Berdasarkan Topik.....	86
Gambar 35. Tindak Lanjut Pengaduan Januari s.d Desember 2025	87
Gambar 36. Pemenuhan SLA Terhadap Pengaduan yang Sudah Ditindaklanjuti	88
Gambar 37. Tindak Lanjut Permintaan Informasi Tahun 2025	88
Gambar 38. Pemenuhan SLA Terhadap Layanan Informasi yang Sudah Ditindaklanjuti	89
Gambar 39. Alur Proses Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan	91
Gambar 40. Alur Laron Baja.....	95
Gambar 41. Grafik Rincian Jenis Rekomendasi Laron Baja Tahun 2025	96
Gambar 42. Rincian Komoditi Rekomendasi Laron Baja Tahun 2025	97
Gambar 43. Grafik Jumlah Rekomendasi Takedown yang Diajukan pada Tahun 2025 per Bulan Komoditas	98
Gambar 44. Jumlah Laporan Informasi dan <i>Pro Justitia</i> per-Jenis Komoditi Selama Tahun 2025 ..	100
Gambar 45. Jumlah Rekomendasi Pusat yang Ditindaklanjuti dengan Kegiatan Intelijen Tahun 2025	101
Gambar 46. Kemajuan Perkara Tahun 2025 dan Carry Over	101
Gambar 47. Perbandingan Persentase Realisasi Sarana Produksi Tahun 2024-2025	108
Gambar 48. Perbandingan Persentase Realisasi Sarana Distribusi Tahun 2024-2025	108
Gambar 49. Perbandingan Persentase Capaian Sampling Tahun 2023-2024 dan 2025	110
Gambar 50. Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian yang Diperiksa Tahun 2025	113
Gambar 51. Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025	113
Gambar 52. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahun 2025	114
Gambar 53. Realisasi Sampling Obat Berdasarkan Kategori Sampel	115
Gambar 54. Realisasi Sampling Obat Berdasarkan Terapi	116
Gambar 55. Realisasi Sampling Obat Berdasarkan Wilayah.....	116
Gambar 56. Grafik Perbandingan Capaian Terhadap Target Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2025.....	117
Gambar 57. Grafik Perbandingan Capaian terhadap Target Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2025.....	118
Gambar 58. Ketidaksesuaian Sarana Produksi Kosmetik Tahun 2025.....	119
Gambar 59. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik dan Klinik Kecantikan 2025.....	120
Gambar 60. Capaian Sampling Produk Obat Bahan Alam 2025	121
Gambar 61. Capaian Sampling Produk Obat Kuasi 2025.....	121
Gambar 62. Capaian Sampling Produk Suplemen Kesehatan 2025	122
Gambar 63. Capaian Sampling Produk Kosmetik 2025	122

Gambar 64. Capaian Sampling Offline Produk Kosmetik 2025.....	123
Gambar 65. Capaian Sampling Online Produk Kosmetik	123
Gambar 66. Capaian Hasil Pemeriksaan Produksi Pangan dan Fortifikasi Terhadap Target Periode Tahun 2025	124
Gambar 67. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD 2025.....	124
Gambar 68. Persentase Sarana Produksi Pangan MD Memenuhi Ketentuan Setiap Wilayah Periode Tahun 2025	125
Gambar 69. Persentase Sarana Produksi Pangan MD 2025 Provinsi DKI Jakarta	125
Gambar 70. Persentase Sarana Produksi Pangan IRTP Memenuhi Ketentuan di Setiap Wilayah Periode Tahun 2025	126
Gambar 71. Persentase Sarana Produksi Pangan IRTP Memenuhi Ketentuan 2025 Wilayah DKI Jakarta	127
Gambar 72. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi 2025.....	128
Gambar 73. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan 2025	129
Gambar 74. Persentase Sarana Distribusi Pangan Memenuhi Ketentuan Per Wilayah 2025	129
Gambar 75. Persentase Sarana Distribusi Pangan Memenuhi Ketentuan DKI Jakarta 2025.....	130
Gambar 76. Persentase Capaian Sampling Produk Pangan 2025	131
Gambar 77. Persentase Capaian Pengawasan Label / Penandaan Tahun 2024-2025	132
Gambar 78. Trend Hasil Evaluasi Label / Penandaan Tahun 2025	132
Gambar 79. Persentase Capaian Pengawasan Iklan Tahun 2024-2025	133
Gambar 80. Trend Hasil Evaluasi Iklan Tahun 2025.....	134
Gambar 81. Profil Sampel Pangan tahun 2025	135
Gambar 82. Profil Sampel Pangan Rutin tahun 2025	136
Gambar 83. Profil Sampel Pangan Olahan tahun 2025.....	136
Gambar 84. Profil hasil pengujian sampel Pangan Olahan tahun 2025	136
Gambar 85. Profil Sampel Pangan berdasarkan proporsi sampling yang TMS Pengujian.....	137
Gambar 86. Profil Sampel Fortifikasi	138
Gambar 87. Profil Hasil Pengujian Sampel Fortifikasi.....	138
Gambar 88. Profil Sampel PIRT	140
Gambar 89. Profil Hasil Pengujian Sampel <i>Emerging Issue</i> yang TMS	140
Gambar 90. Profil Sampel Regionalisasi Laboratorium Pangan	141
Gambar 91. Sampel Non Rutin.....	142
Gambar 92. Profil perbandingan jumlah sampel DIPA dan Regional yang masuk tahun 2024 dan 2025	146
Gambar 93. Profil komoditi produk di laboratorium OBASKK 2025.....	147
Gambar 94. Profil Hasil Pengujian Sampel DIPA Laboratorium OT-SK Tahun 2025	148
Gambar 95. Profil Hasil Pengujian Sampel non rutin OBASKK Tahun 2025	148

Gambar 96. Profil Sampel Rutin Kosmetika Tahun 2025	153
Gambar 97. Profil Hasil Pengujian sampel Rutin Kosmetik Tahun 2025	154
Gambar 98. Profil Hasil Pengujian Sampel Non Rutin Kosmetika Tahun 2025	155
Gambar 99. Profil Rincian Pengujian Obat Tahun 2025	158
Gambar 100. Profil Sampel Obat Tahun 2025.....	159
Gambar 101. Profil Hasil Pengujian Sampel DIPA, Pihak Ketiga dan EWS Tahun 2025	159

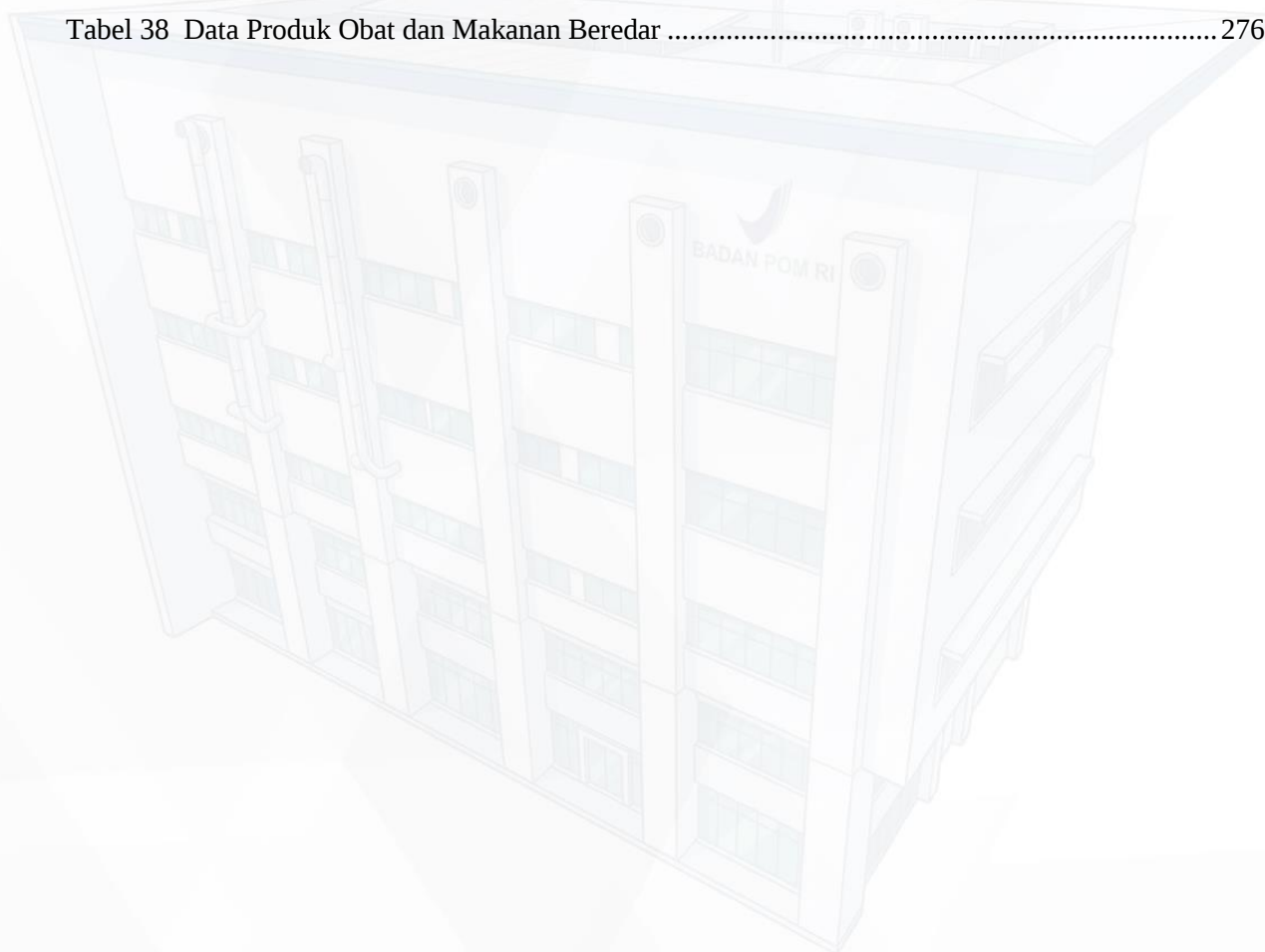


Daftar Lampiran

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	168
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan.....	169
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test	170
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium.....	171
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium.....	172
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	173
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji.....	174
Tabel 2C	Hasil pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji.....	175
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji.....	176
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	177
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	179
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	182
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam	185
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sample Kosmetik	186
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan.....	187
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	188
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam	189
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	190
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	191
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan.....	192
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan.....	193
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	194
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat.....	195
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam.....	196
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	197
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	198
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	199
Tabel 7A	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.....	200
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	201
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan.....	202
Tabel 8A	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan – Internal	203
Tabel 8B	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan – Eksternal.....	203
Tabel 9	Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	205
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan	207
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan	209

Tabel 12A Data Kerawanana Kejahatan Obat dan Makanan.....	210
Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Dindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	212
Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	213
Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	214
Tabel 14 Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan.....	215
Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	216
Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	217
Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	223
Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial.....	227
Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	229
Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	230
Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	231
Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	232
Tabel 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	233
Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	234
Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kolompok Usia	235
Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan	236
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP).....	237
Tabel 20 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	239
Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS).....	240
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS)	241
Tabel 21C Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	242
Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunikasi	243
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komuntas	244
Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam.....	245
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik.....	247
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	248
Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan	250
Tabel 25 Jumlah Penduduk.....	252
Tabel 26	252

Sarana dan Prasarana	252
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM).....	254
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	255
Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	256
Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi	257
Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia.....	258
Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi	266
Tabel 33A Kerjasama	267
Tabel 33B Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi	270
Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa	271
Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran	273
Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP	274
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen.....	275
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar	276



Highlight

Pada tahun 2025, BBPOM di Jakarta telah merealisasikan beragam program dan kegiatan sesuai dengan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut menunjukkan komitmen yang konsisten dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pengawasan, sekaligus memperkuat upaya perlindungan masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang telah diimplementasikan di setiap bulannya sebagai berikut:

Januari 2025

1. Pertemuan Pembahasan Strategi Cegah Tangkal Makanan dan Obat

BBPOM di Jakarta menggelar pertemuan dengan Direktorat Cegah Tangkal dan Badan Intelijen Strategis (BAIS) TNI untuk membahas peningkatan strategi pencegahan dan penangkalan kejahatan Obat dan Makanan (OM). Pertemuan ini dilatarbelakangi oleh monitoring dan evaluasi peta rawan cegah tangkal dengan tujuan meningkatkan efektivitas upaya tersebut. Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar menekankan pentingnya data kerawanan kejahatan sebagai landasan pengambilan kebijakan dan penindakan. Ia juga menyoroti tantangan dalam mencapai target monev 100% serta pentingnya *sharing knowledge* dengan BAIS terkait potensi peta rawan.



2. Advokasi Lintas Sektor Pengawasan Obat dan Makanan

BBPOM di Jakarta mengadakan advokasi dengan lintas sektor terkait pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan tahun 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Redtop & Convention Center, Gambir, Jakarta Pusat. Undangan kegiatan terdiri atas lintas sektor yang terkait dengan tugas fungsi dari setiap poksi di BBPOM di Jakarta. Kegiatan dibuka oleh Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar. Pada pembukaan, beliau menyampaikan bahwa pengawasan obat dan makanan erat kaitannya

dengan ketahanan nasional, kejahatan manusia, kemanusiaan, hubungan internasional, nilai ekonomi dan sisi keamanan.



3. Keterbukaan Informasi Publik Transparansi Informasi Obat dan Makanan.

Dalam upaya meningkatkan keterbukaan informasi publik dengan capaian Badan Publik yang Informatif pada monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik, bertempat di kantor Komisi Informasi DKI Jakarta. Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar menyampaikan bahwa keterbukaan informasi adalah bagian dari upaya BBPOM di Jakarta untuk menciptakan badan publik yang informatif. Dalam kesempatan tersebut, beliau menyampaikan pentingnya meningkatkan transparansi informasi obat dan makanan yang akurat sehingga masyarakat dapat mengakses informasi yang aman, akurat dan terpercaya.



Februari 2025

4. Penghargaan *Agent of Change* Terbaik dan Pegawai Berprestasi

Penghargaan sebagai Terbaik I *Agent of Change* dan Terbaik II Pegawai Berprestasi BPOM diraih BBPOM di Jakarta bertepatan dengan HUT ke-24 BPOM. Penyerahan penghargaan Terbaik I *Agent of Change* disampaikan langsung oleh Kepala BPOM Taruna Ikrar yang diterima oleh Ketua Tim BBPOM di Jakarta Rini Asri. Penghargaan Terbaik II Pegawai Berprestasi BPOM diterima oleh Ernawati Puji Rahayu yang merupakan pegawai BBPOM di

Jakarta dengan inovasi dalam penguatan pengawasan obat dan makanan yang lebih efektif bagi masyarakat Indonesia. Penghargaan ini menjadi motivasi dan kebanggaan bagi BBPOM di Jakarta untuk terus mengukir pencapaian yang gemilang dengan meningkatkan kinerja dan semangat berprestasi.



5. Sosialisasi *Food Safety*

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan akan pentingnya keamanan pangan, BBPOM di Jakarta berikan sosialisasi *Food Safety* di Gedung Traffic Management Center Polda Metro Jaya Jakarta Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh 100 peserta yang berasal dari Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Biddokes) Polda Metro Jaya beserta jajaran di wilayah Jakarta. Penyampaian materi juga diberikan oleh Badan Gizi Nasional (BGN), Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan Pasukan Pengamanan Presiden (Pampampres).



6. Giat Komunikasi Informasi dan Edukasi melalui SELAYAR

Giat Komunikasi Informasi dan Edukasi BBPOM di Jakarta kembali digelar melalui SELAYAR (Sharing Edukasi Lewat Layar untuk Masyarakat Jakarta), dengan mengusung tema “Bergizi dan Aman untuk Hidup yang Semakin Nyaman”. Kegiatan edukasi ditujukan bagi kader keamanan pangan dan khususnya kader keamanan pangan pada kelurahan yang pernah diintervensi Program Keamanan Pangan oleh BBPOM di Jakarta, serta koordinator/pelaksana SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi). Pada sambutan kegiatan,

Kepala BBPOM Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar menyampaikan bahwa keamanan pangan menjadi tanggung jawab 3 (tiga) pilar keamanan pangan, yaitu pelaku usaha pangan, pemerintah dan konsumen. Dengan kerjasama yang erat antara ketiga pilar ini, diharapkan sistem keamanan pangan dapat berjalan secara optimal, menjamin kesehatan masyarakat, dan mencegah terjadinya krisis pangan yang berisiko merugikan konsumen.



Maret 2025

7. Sinergisme dan kolaborasi pelaksanaan Keamanan Pangan Terpadu

Sebagai upaya mengoptimalkan sinergisme dan kolaborasi pelaksanaan program Keamanan Pangan Terpadu di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2025, BBPOM di Jakarta melakukan audiensi dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur di Kantor Walikota Jakarta Timur. Kegiatan ini dihadiri OPD terkait antara lain Bagian Perekonomian dan Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota, Suku Badan Perencanaan Pembangunan Kota, Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Suku Dinas Pendidikan Wilayah I dan II, Suku Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian, Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perumda Pasar Jaya. Kepala Balai Besar POM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar menyampaikan program prioritas nasional yang akan dilaksanakan secara terpadu di Jakarta Barat yang meliputi program Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.



8. Koordinasi Program Pasar Pangan Aman

BBPOM di Jakarta menggelar advokasi terpadu lintas sektor dalam rangka koordinasi untuk menggalang komitmen pemangku kepentingan mengimplementasikan kegiatan Desa/Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas secara terpadu. Pada kesempatan yang sama, dilakukan penandatanganan komitmen oleh pimpinan beserta jajaran terkait di Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur dan target lokus intervensi program untuk dukungan penuh terhadap pelaksanaan program Desa/Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.



9. Giat Pengawasan Pangan Menjelang Idul Fitri

Menjelang perayaan Idul Fitri, BBPOM di Jakarta kembali berkolaborasi dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (KPKP) Kota Administrasi Jakarta Barat melaksanakan kegiatan pengawasan pangan pada Selasa di Pasar Modern Hypermart Puri Indah Jakarta Barat. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk pangan yang dijual aman dikonsumsi, terutama menjelang lebaran terhadap pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.



April 2025

10. Pelatihan Kader Keamanan Pangan

BBPOM di Jakarta menggelar Pelatihan Kader Keamanan Pangan dalam rangka Desa/Kelurahan Pangan Aman di Kota Administrasi Jakarta Timur tahun, bertempat di Kantor Walikota Jakarta Timur. Pelatihan ini merupakan rangkaian tahapan Program Desa/Kelurahan Pangan Aman untuk memperkuat pengawasan pangan berbasis komunitas. Kegiatan ini sebagai tindak lanjut dari program intervensi keamanan pangan terpadu yang telah dicanangkan oleh BBPOM di Jakarta bersama Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur. Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar menyatakan bahwa pelatihan ini bertujuan untuk membekali para kader dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi kader yang handal di komunitas mereka.



11. Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE

BBPOM di Jakarta perdana melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan bersama anggota DPR RI Komisi IX Surya Utama (Uya Kuya). Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah Cilandak Jakarta Selatan yang dihadiri oleh 200 orang peserta. Dengan kegiatan KIE ini, diharapkan masyarakat turut serta dalam pengawasan Obat dan Makanan dengan berpartisipasi aktif dalam menyebarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan KIE ini kepada komunitasnya masing-

masing dan dapat meningkatkan kemampuan dalam memilih serta konsumsi pangan aman dan bergizi sehingga terwujud generasi sehat dan cerdas dan pastinya selalu menerapkan CEK KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa).



12. Kegiatan Forum Komunikasi

BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan Forum Komunikasi Cara Distribusi Obat yang Baik bagi Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah Jakarta Tahun 2025 secara *hybrid* dengan 39 peserta luring di Kantor BBPOM di Jakarta dan 288 peserta daring melalui aplikasi *Zoom Workplace* sebagai upaya mencegah diversi obat dan menjamin mutu obat sepanjang jalur distribusi sampai obat dikonsumsi oleh konsumen.



Mei 2025

13. *Workshop* Keterbukaan Informasi Publik

BBPOM di Jakarta menyelenggarakan *Workshop* Keterbukaan Informasi Publik sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan informasi layanan publik. Acara ini diikuti oleh seluruh pegawai BBPOM di Jakarta dan menghadirkan narasumber dari Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta. *Workshop* dibuka secara resmi oleh Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar. Dalam sambutannya, beliau menyatakan pentingnya keterbukaan informasi sebagai pilar utama dalam membangun kepercayaan publik terhadap institusi

Pengawas Obat dan Makanan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pegawai BBPOM di Jakarta dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat secara cepat, tepat, dan akurat serta mampu mengelola informasi publik secara bertanggung jawab. *Workshop* ini menjadi langkah strategis BBPOM di Jakarta dalam memperkuat peran sebagai lembaga pengawas yang terbuka, responsif, dan adaptif terhadap tuntutan transparansi di era digital.



14. Audiensi Terkait Perkara Obat-obat Tertentu

Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar melakukan audiensi kembali dengan Asisten Bidang Tindak Pidana Umum Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Ketua Tim Intelijen dan Penyidikan; Ketua Tim Cegah Tangkal dan Siber; Koordinator Tim B; perwakilan Jaksa Penuntut Umum; dan seluruh Penyidik BBPOM di Jakarta. Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar menyampaikan perihal tantangan dalam menangani perkara Obat-Obat Tertentu (OOT) yang semakin marak dengan *modus operandii* yang semakin sulit diprediksi. Perlu adanya langkah bersama antara penyidik dan JPU agar pencegahan dan penanganan perkara tersebut tuntas hingga ke akarnya. Disampaikan juga terkait perkara *carry over* yang diharapkan dalam waktu dekat bisa diselesaikan hingga sidang pengadilan.



15. Giat Gerakan Nasional Jamu Warisan Nusantara

Dalam rangka memperingati Hari Jamu Nasional, BBPOM di Jakarta menggelar kegiatan seremonial minum jamu bersama kader dan komunitas keamanan pangan di Kelurahan Malakasari, Jakarta Timur. Acara ini merupakan bagian dari Gerakan Nasional Jamu Warisan Budaya Nusantara (JAWARA) yang diinisiasi oleh BPOM untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi jamu sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan aman. Melalui momentum Hari Jamu Nasional ini, BBPOM di Jakarta berharap semangat cinta jamu dapat terus ditumbuhkan, terutama di kalangan generasi muda, agar warisan budaya ini tidak hanya lestari, tetapi juga berdaya saing di era modern.



Juni 2025

16. BBPOM di Jakarta Raih Dua Penghargaan *Green Laboratory* BPOM 2025

BBPOM di Jakarta berhasil menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih dua penghargaan sekaligus pada *Green Laboratory Laboratory Forum and Awards* BPOM sebagai Juara Umum dan kategori Inovasi Terbaik tahun 2025. Penghargaan ini diperoleh setelah melalui serangkaian proses seleksi dan penjurian baik administrasi maupun visitasi. Tim Juri berasal dari PPPOMN, Biro Umum, Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen

Kesehatan dan Kosmetik serta Ahli Utama BPOM. Kepala BPOM Taruna Ikrar menyatakan laboratorium harus bisa mengantisipasi tiga tantangan saat ini, yakni mode komunikasi yang berubah drastis, keamanan global dan pergeseran iklim di bumi dengan inovasi yang mengedepankan efisiensi. “Efisiensi penggunaan listrik dan kertas merupakan hasil terobosan inovatif *Eco-Office Lab* yang mendukung implementasi *green laboratory*”. Prestasi yang diraih BBPOM di Jakarta merupakan bukti adanya perubahan pola pikir dan tanggung jawab institusi terhadap lingkungan. Keberhasilan ini tidak hanya mengukuhkan peran penting BBPOM di Jakarta dalam pengawasan obat dan makanan, tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan laboratorium yang inovatif, hijau dan peduli lingkungan.



17. Reakreditasi ke-5 oleh KAN Tekankan Mutu dan Konsistensi Laboratorium

Reakreditasi ini bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi pelaksanaan pengujian laboratorium dalam menerapkan standar ISO/IEC 17025:2017 tentang persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi. Proses reakreditasi mencakup beberapa tahapan, mulai dari sesi pembukaan, peninjauan singkat ke laboratorium, asesmen implementasi ISO/IEC 17025:2017 yang meliputi aspek umum, struktural, sistem manajemen mutu (QMS), teknis serta pelaksanaan *witness test* di laboratorium. Selain memastikan penerapan standar ISO/IEC secara konsisten, proses asesmen ini juga menjadi ajang berbagi wawasan antara tim asesor dan pihak laboratorium guna meningkatkan pengelolaan dan efisiensi operasional laboratorium BBPOM di Jakarta di masa yang akan datang.



18. Pelaksanaan Program SAPA KAMPUS

BBPOM di Jakarta melaksanakan Program SAPA KAMPUS atau semula bernama Program Pangan Aman Goes to Campus merupakan program terobosan BPOM yang mengolaborasikan kompetensi Fasilitator Keamanan Pangan dengan pembelajaran di kampus yang dapat dikonversi dalam Satuan Kredit Semester (SKS). Program ini diusung dalam rangka membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan serta memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha dengan keberpihakan pada usaha mikro-kecil (UMK) guna membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing demi kemandirian bangsa. Acara dibuka oleh Kepala BBPOM Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar dan dihadiri oleh mentor BPOM, mentor universitas, mentor BBPOM di Jakarta dan mahasiswa dari berbagai universitas di Jakarta, kemudian dilanjutkan dengan supervisi dan pemaparan dari mahasiswa terkait progress kegiatan fasilitasi yang dilakukan oleh mahasiswa selama magang.



19. Pelaksanaan Hari Keamanan Pangan Sedunia

Dalam rangka memperingati Hari Keamanan Pangan Sedunia (*World Food Safety Day*) yang jatuh pada tanggal 7 Juni 2025, BBPOM di Jakarta bersama anggota DPR RI Komisi IX Uya Kuya menggelar kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat

sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pangan yang aman, bergizi dan berkualitas. Bertempat di Pesanggrahan Jakarta Selatan pada Rabu (11/06/2025), kegiatan ini mengusung tema "*Science In Action: Perjalanan Menjaga Keamanan Pangan*", dihadiri oleh 200 masyarakat di wilayah Petukangan Selatan. Isu keamanan pangan di Indonesia masih menjadi tantangan serius, mulai dari penggunaan bahan berbahaya, pangan tercemar hingga masalah serius yang sering muncul yaitu penyakit akibat makanan (*foodborne disease*), seperti diare, keracunan makanan dan infeksi bakteri (misalnya *Salmonella*, *E. coli*, dan *Listeria*). Penyakit ini umumnya disebabkan oleh makanan yang terkontaminasi mikroorganisme patogen karena proses produksi, pengolahan, penyimpanan atau penyajian yang tidak higienis. Anak yang terpapar makanan tidak aman lebih rentan terhadap infeksi dan gangguan pencernaan sehingga menghambat penyerapan nutrisi dan mengakibatkan *stunting*. Untuk itu, perlu adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengakses pangan yang aman.



20. Partisipasi Pada Acara Jakarta Fair

Jakarta Fair Kemayoran (JFK) 2025 telah resmi dibuka pada Kamis (19/06/2025) oleh Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung. Pameran multiproduk terbesar di Indonesia ini digelar untuk memeriahkan HUT ke-498 kota Jakarta dan akan berlangsung hingga 13 Juli 2025. Tahun ini, BBPOM di Jakarta kembali ambil bagian dalam pameran dengan menghadirkan stan edukatif di Anjungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Hall C1. Kehadiran BBPOM di Jakarta bertujuan untuk menyampaikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) seputar obat dan makanan kepada masyarakat luas. Keikutsertaan BBPOM di Jakarta dalam Jakarta Fair ini menjadi salah satu sarana kami dalam melakukan KIE dan memberikan informasi kepada masyarakat, terutama dalam mengampanyekan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) serta pemanfaatan aplikasi BPOM *Mobile* sebagai bentuk pengawasan mandiri.



Juli 2025

21. Bimbingan Teknis K3 Laboratorium Wujud Komitmen BBPOM di Jakarta dalam Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Bimbingan teknis ini menghadirkan narasumber ahli K3 dari PT. Yura Prima Solusindo Beni Cahyadi. Kegiatan yang diikuti oleh seluruh personel laboratorium dan personel pendukungnya ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran dan kemampuan personel laboratorium serta personel pendukungnya terkait prinsip K3, identifikasi, evaluasi, langkah pengendalian risiko dan budaya K3. Bekerja di laboratorium tidak dapat terhindarkan dari penggunaan peralatan listrik, pecahan kaca alat gelas dan paparan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sehingga pelatihan ini menekankan kompetensi peserta dalam mengidentifikasi bahaya dan risiko K3, mengendalikan risiko, menggunakan alat pelindung diri, memadamkan kebakaran, menanggulangi keadaan darurat di laboratorium, memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan kerja, serta menerapkan inspeksi K3.



22. Giat Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE

Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan pangan dan kosmetik, BBPOM di Jakarta menggelar kegiatan sosialisasi pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bersama anggota DPR RI Komisi IX Charles Honoris di kawasan Glodok, Jakarta Barat pada Senin (14/07/2025). Kegiatan dihadiri

oleh 500 orang peserta yang menyasar warga dan pelaku usaha lokal mengingat Glodok dikenal sebagai salah satu pusat perdagangan produk pangan dan kosmetik di ibu kota. Tujuan dari sosialisasi ini untuk memberikan edukasi tentang cara memilih produk pangan dan kosmetik yang aman, bermutu dan bermanfaat. Dalam kegiatan tersebut, disampaikan pula hasil pengawasan terbaru yang mengungkap masih maraknya peredaran produk kosmetik dan pangan yang tidak memenuhi ketentuan. Beberapa di antaranya bahkan mengandung bahan berbahaya seperti merkuri, hidrokuinon dan produk pangan yang mengandung 4 (empat) bahan berbahaya seperti formalin, boraks, rhodamin B dan *methanyl yellow*. Selain itu, ditemukan pula produk yang tidak memiliki izin edar (TIE) serta produk kedaluwarsa yang masih dijual secara bebas di pasaran.



23. Giat Pencegahan *Stunting*

BBPOM di Jakarta berkolaborasi dengan Puskesmas Kecamatan Pademangan dan Kelurahan Pademangan Timur menyelenggarakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bertema pencegahan *stunting* dan peningkatan gizi keluarga. Acara ini berlangsung di Aula Kantor Lurah Pademangan Timur pada Senin (21/07/2025) dan diikuti oleh 31 peserta yang terdiri dari kader PKK, Posyandu, dasawisma dan ibu hamil, ibu menyusui, ibu dengan balita serta remaja putri. Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Jakarta selaku narasumber menyampaikan materi seputar pentingnya konsumsi pangan aman dan bergizi sebagai kunci utama mencegah *stunting* sejak dini.



24. Pelaksanaan Desk Registrasi Pangan Olahan

BBPOM di Jakarta secara konsisten terus meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat khususnya UMK di wilayah DKI Jakarta untuk dapat bersaing baik di skala nasional maupun skala internasional. Salah satu upaya untuk mencapai usaha tersebut yaitu dengan diadakannya Desk Registrasi Pangan Olahan untuk percepatan penerbitan nomor izin edar BPOM MD. Kegiatan ini diselenggarakan oleh BBPOM di Jakarta yang berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM selama 2 (dua) hari pada tanggal 29 dan 30 Juli 2025 bertempat di Aula BBPOM di Jakarta dengan mengundang sebanyak 50 pelaku usaha pangan olahan yang sedang berproses registrasi produk di sistem E-Reg RBA BPOM. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain pendaftaran 21 akun yang disetujui, 31 AJU (pengajuan) proses registrasi produk dan diterbitkannya 4 (empat) Nomor Izin Edar (NIE). Hal ini menandakan bahwa acara telah sukses dalam mempercepat pelayanan sehingga pelaku usaha merasa sangat puas dan terbantu dengan adanya kegiatan ini.



Agustus 2025

25. Pelaksanaan Giat Edukasi Peredaran Produk Ilegal

BBPOM di Jakarta kembali gelar edukasi Obat dan Makanan mengusung tema “Kenali Obat dan Obat Bahan Alam yang Aman dan Bermutu” menggandeng tokoh masyarakat, yaitu

anggota DPR RI Komisi IX Charles Honoris. Bertempat di kelurahan Kedoya Selatan dan Kelurahan Wijaya Kusuma Jakarta Barat pada hari Kamis (07/08/2025), kegiatan ini dihadiri lebih dari 500 warga, perangkat kelurahan serta pengurus RT/RW di masing-masing wilayah. Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya memilih obat dan obat bahan alam yang aman dan bermutu, terutama di tengah maraknya peredaran produk ilegal dan mengandung bahan kimia obat (BKO) berbahaya. Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar menjelaskan bahwa masih banyak masyarakat yang menggunakan obat bahan alam atau jamu tanpa mengetahui status keamanannya. Ia mengingatkan bahwa produk yang tidak memenuhi standar dapat menimbulkan efek samping yang serius dengan efek cespleng dan klaim khasiat yang berlebihan



26. Pertemuan koordinasi dengan Kepala Stasiun RRI Jakarta

Kegiatan ini bertujuan memperkuat kerja sama dalam penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menggunakan Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan bermanfaat. Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar menyampaikan bahwa Radio Republik Indonesia (RRI) memiliki peran strategis sebagai media publik yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, sehingga dapat menjadi mitra efektif dalam KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) terkait pengawasan Obat dan Makanan.



27. Pelaksanaan Giat “Festival Kemudahan dan Perlindungan Usaha Mikro”

Pelaksanaan yang diinisiasi oleh Kementerian UMKM di kawasan bersejarah Kota Tua Jakarta Barat. Kegiatan ini diikuti oleh 1000 UMKM dan menyajikan layanan legalitas usaha mikro, layanan perlindungan usaha mikro, *talkshow*, *workshop* serta pameran produk UMKM. *Stakeholder* yang terlibat berasal dari kementerian/lembaga tingkat pusat hingga pemerintah daerah. Pada kesempatan tersebut, BBPOM di Jakarta berpartisipasi dengan memberikan layanan informasi dan konsultasi izin edar pangan, termasuk izin edar PIRT.



September 2025

28. Kunjungan Tim Penilai Nasional menuju WBBM

Balai Besar POM (BBPOM) di Jakarta menerima kunjungan Tim Penilai Nasional (TPN) Kementerian PANRB dalam rangka verifikasi lapangan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada hari Rabu (10/09/2025). TPN yang terdiri dari Ika Yunita Puspitasari dan Natasya Fauziah disambut langsung oleh Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Candrawati Anwar bersama Tim Pembangunan Zona Integritas. Dalam sambutannya, Sofiyani menegaskan bahwa verifikasi ini menjadi momentum penting bagi BBPOM di Jakarta untuk mengukur kesiapan instansi dalam memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik. “Setelah lima tahun sejak WBK, kami sangat antusias menyambut verifikasi ini. Ini menjadi kesempatan untuk menunjukkan komitmen kami dalam menghadirkan pelayanan publik yang lebih bersih, akuntabel, dan profesional”. Ia juga menambahkan

harapan agar inovasi yang dijalankan dapat menjadi nilai tambah dan berdampak positif bagi masyarakat.



Oktober 2025

29. Bimbingan Teknis Penjamah Makanan untuk MBG

Dalam upaya peningkatan kompetensi dan kesadaran para penjamah makanan di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di wilayah DKI Jakarta, BBPOM di Jakarta bersinergi, hadir sebagai narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Penjamah Makanan untuk Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Wilayah II yang diselenggarakan oleh Badan Gizi Nasional (BGN). Bimtek ini dilaksanakan untuk para penjamah pangan SPPG di wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Utara selama 2 (dua) hari. Pelaksanaan bimtek untuk SPPG di wilayah Jakarta Timur berlokasi di Hotel Naraya, Pemuda Jakarta Timur, diikuti oleh 16 SPPG dengan total peserta mencapai 800 peserta. Sementara itu untuk SPPG di wilayah Jakarta Utara berlokasi di hotel Redtop Pecenongan Jakarta Pusat yang diikuti oleh 19 SPPG dengan peserta mencapai 950 orang.



30. Giat FGD Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

Kegiatan *Focus Grup Discussion* (FGD) bersama dengan KPI DKI Jakarta dalam rangka Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang berlangsung pada hari Kamis (16/10/2025) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan dan merupakan tindak lanjut dari Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) yang telah dibuat sebelumnya antara BBPOM di Jakarta dan KPID DKI Jakarta. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar. Dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan, Sofiyani berharap dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan efektifitas pengawasan iklan obat dan makanan khususnya pada media penyiaran lokal di Wilayah DKI Jakarta.



31. Pameran *The 2nd International Military Medicine Symposium and Workshop*

Pameran yang diadakan oleh Universitas Pertahanan (Unhan) di Aston Kartika Grogol *Hotel & Conference Centre* Jakarta. Acara yang berfokus pada pengembangan kedokteran militer, *biosecurity*, dan *biosafety* ini mengusung tema “*Advancing Military Medicine Through Collaboration and Innovation*”. BBPOM di Jakarta menampilkan informasi mengenai *Biosafety* dan *Biosecurity* dalam Pengawasan Obat dan Makanan serta produk informasi kepada peserta kegiatan. Pada pembukaan acara, turut hadir Kepala BPOM Taruna Ikrar sebagai salah satu *keynote speaker* yang menampilkan gagasan besar untuk menempatkan Indonesia sebagai pusat uji klinik global untuk pengembangan obat dan vaksin baru. BPOM menargetkan status *WHO Listed Authority* (WLA), pengakuan internasional yang menempatkan Indonesia sejajar dengan badan regulator dalam pengawasan Obat dan Makanan, seperti FDA, EMA, dan MHRA. “Kalau BPOM lolos, produk farmasi dari Indonesia bisa langsung diterima di pasar global tanpa evaluasi ulang”, jelas Taruna dalam paparannya yang berjudul “*Indonesian FDA to Compete in a Global Clinical Trial for a New Drug*”.



November 2025

32. Jalin Sinergi dan Perkuat Kapasitas BBPOM di Jakarta Gelar FGD Jejaring Laboratorium
BBPOM di Jakarta mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) Jejaring Laboratorium bersama berbagai laboratorium yang memiliki ruang lingkup pengujian obat dan makanan di wilayah Jakarta. FGD dihadiri oleh sebelas laboratorium di wilayah Jakarta, yaitu Labkesda, PT Pharma Metric Labs, Equilab International, BBKFK, BNN, BUSPM, BPKOM PPPOMN, PPPOMN, BPMD Kemendag, dan BBUSKHIT. Acara ini mencakup diskusi panel mengenai berbagai topik strategis, yaitu Jaminan Mutu Hasil Pengujian oleh Rusmadi Eko Priyono (Lead Asesor KAN), Pelayanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga oleh Nurul Hidayah Hadiyati (BBPOM di Jakarta), Sharing Jejaring Laboratorium Pengujian oleh Sutanti Siti Namtini (PPPOMN). Kegiatan dilanjutkan dengan sesi peningkatan kompetensi penguji BBPOM di Jakarta terkait *HPLC Operation and Troubleshooting*, sebagai upaya meningkatkan kemampuan teknis dalam menghadapi tantangan pengujian.



33. Konferensi pers hasil penindakan peredaran sediaan farmasi ilegal
Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala BPOM, Taruna Ikrar didampingi Kepala BBPOM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar di Kantor BBPOM di Jakarta. Hasil pengawasan dan

penindakan di lapangan menunjukkan adanya berbagai temuan produk sediaan farmasi ilegal dengan nilai ekonomi yang cukup besar. Dari hasil operasi tersebut, petugas menemukan 15 item obat tanpa izin edar (TIE) sebanyak 4.027 kemasan dengan nilai mencapai Rp1,4 miliar. Selain itu, juga ditemukan 29 item obat bahan alam (OBA) TIE sebanyak 3.151 kemasan senilai Rp. 770 juta, serta 21 item suplemen kesehatan TIE sebanyak 1.899 kemasan dengan nilai sekitar Rp. 551 juta. Seluruh produk tersebut diduga kuat dipasarkan tanpa izin edar dan berpotensi membahayakan kesehatan masyarakat. Mayoritas produk yang ditemukan merupakan obat dengan klaim penambah stamina pria (obat kuat pria) yang diduga mengandung bahan kimia obat (BKO) sildenafil dan turunannya. Zat ini seharusnya hanya digunakan dalam obat keras berdasarkan resep dokter dan tidak boleh dicampurkan dalam obat tradisional maupun suplemen.



34. Giat Hari Kesehatan Nasional Ke-61

Acara yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jakarta. Kegiatan dilaksanakan di Grand Sahid Jaya, Tanah Abang, Jakarta Pusat. BBPOM di Jakarta hadir pada Talkshow Tips Memilih Kosmetik yang Aman. Talkshow dimulai dengan pemaparan singkat tips memilih kosmetik yang aman oleh ibu Rini Asri, S.Si, Apt. Kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Balai Besar POM di Jakarta terus berkomitmen mengedukasi masyarakat dalam konsumsi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang aman dan bermutu. BBPOM di Jakarta juga terus berkolaborasi dengan lintas sektor untuk mewujudkan masyarakat cerdas konsumsi obat dan makanan yang aman dan bermutu. Masyarakat cerdas, terlindungi untuk Indonesia Emas 2045.



Desember 2025

35. Giat KIE tentang penggunaan kosmetik aman

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Jakarta bersinergi dengan anggota komisi IX DPR RI, Charles Honoris, menggelar kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) tentang penggunaan kosmetik yang aman, bermutu, dan bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya memilih kosmetik yang telah terjamin keamanannya serta menghindari peredaran produk ilegal yang berpotensi mengandung bahan berbahaya, seperti merkuri dan hidrokuinon. Materi yang disampaikan meliputi cara cek kemasan, label, izin edar BPOM, serta masa kedaluwarsa produk sebelum digunakan. Peserta juga dibekali pengetahuan mengenai pemanfaatan aplikasi *BPOM Mobile* sebagai sarana pengecekan legalitas produk secara mandiri. Kepala BBPOM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar menegaskan bahwa kegiatan KIE merupakan bagian dari penguatan pengawasan berbasis partisipasi masyarakat “Kami ingin masyarakat semakin sadar bahwa merawat diri harus dilakukan dengan cara yang aman. Kosmetik yang digunakan wajib memiliki izin edar dari BPOM, tidak mengandung bahan berbahaya, serta digunakan sesuai aturan.



36. BBPOM di Jakarta meraih peringkat kedua kategori PPID Pelaksana UPT

Balai Besar POM dengan predikat Badan Publik “Informatif” pada Pemeringkatan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik BPOM Tahun 2025. Penghargaan dalam Rapat Evaluasi Nasional di Semarang. Penghargaan diserahkan oleh Kepala BPOM, Taruna Ikrar, kepada Kepala BBPOM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar. Taruna Ikrar mengapresiasi UPT yang telah menjalankan keterbukaan informasi publik sesuai amanat UU No. 14 Tahun 2008. Keterbukaan informasi publik merupakan pilar penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel dan partisipatif.



37. Penghargaan sebagai “Badan Publik Predikat Informatif”

Sebagai bentuk apresiasi terhadap komitmen kinerja dalam keterbukaan informasi publik, BBPOM di Jakarta berhasil meraih penghargaan sebagai “Badan Publik Predikat Informatif” dengan nilai E-monev sebesar 95.8. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Ketua DPRD Provinsi DKI Jakarta Wibi Andrino kepada Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar sebagai salah satu dari 13 badan publik lainnya pada kegiatan “Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KI DKI Jakarta Award) Tahun 2025” bertempat di Balai Agung DKI Jakarta.



Bab I Pendahuluan - Gambaran Umum

Tugas pokok dan fungsi

“Sebagai lembaga yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan serta pengaturan produk obat dan makanan di Indonesia, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) telah menetapkan visi strategis untuk periode 2025–2029 yang menjadi acuan bagi Balai Besar POM di Jakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Visi tersebut menjadi landasan utama dalam mengarahkan penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan BBPOM di Jakarta selama lima tahun ke depan dengan tujuan utama untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat dari peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu.

Dalam penyusunan visi tersebut, BBPOM di Jakarta berpedoman pada visi Presiden yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029, yaitu *“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.”* Dengan mengacu pada arah kebijakan pembangunan nasional tersebut, BBPOM di Jakarta menetapkan visi yang akan menjadi dasar pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) BBPOM di Jakarta Tahun 2025–2029 sebagai berikut:”

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Visi BPOM

Visi tersebut mencerminkan komitmen Balai Besar POM di Jakarta dalam mewujudkan standar yang tinggi dalam pelaksanaan regulasi dan pengawasan obat dan makanan. Melalui visi ini, BBPOM di Jakarta berupaya menjamin bahwa setiap produk yang beredar memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat sehingga dapat memberikan perlindungan yang optimal bagi masyarakat sebagai konsumen. Selain itu, visi ini juga mendukung terciptanya iklim usaha yang sehat dan berdaya saing, baik bagi produsen dalam negeri maupun dalam menghadapi persaingan di tingkat internasional.



Gambar 1. Visi Badan Pengawas Obat dan Makanan

Visi BBPOM di Jakarta untuk periode 2025–2029 memuat beberapa aspek penting yang menjadi fokus sekaligus arah strategis organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Aspek-aspek tersebut mencerminkan komitmen organisasi dalam meningkatkan efektivitas pengawasan, penguatan regulasi, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut dari rumusan visi tersebut.”

1. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman:

Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BBPOM di Jakarta. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.

2. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu:

BBPOM di Jakarta berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.

3. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing:

BBPOM di Jakarta mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.

4. Masyarakat Sehat:

Tujuan akhir dari semua upaya BBPOM di Jakarta adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi). Terkait pangan olahan bergizi, konteks pengawasan yang dilakukan BBPOM di Jakarta menekankan pada pentingnya pencatuman informasi nilai gizi pada label/kemasan pangan sebelum beredar, pengawasan label setelah produk beredar, serta yang tidak kalah penting adalah edukasi dan kampanye terkait pangan aman dan bergizi. Untuk memudahkan penyampaian informasi nilai gizi tersebut ke masyarakat ke depan BPOM akan menerapkan kebijakan yang mendorong pola konsumsi pangan sehat dengan mencantumkan informasi gizi pada bagian depan label/Front of Pack Nutrition labelling (FOPNL). BBPOM di Jakarta berupaya menyeimbangkan perlindungan terhadap kesehatan masyarakat dan mendorong industri pangan untuk menghasilkan produk yang aman dan bergizi. Hal ini menjadi langkah strategis yang diharapkan mampu berkontribusi dalam menurunkan angka penyakit tidak menular yang banyak dipicu

oleh konsumsi GGL berlebih, serta mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat di Indonesia. Rumusan visi BBPOM di Jakarta untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen BBPOM di Jakarta dalam melindungi kesehatan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan.

Misi BPOM



Gambar 2. Misi Badan Pengawas Obat dan Makanan

Misi Balai Besar POM di Jakarta 2025-2029

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.
4. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan

Dalam menjalankan visi tersebut BBPOM di Jakarta menerapkan budaya ASN BERAKHLAK dan budaya kerja PIKKIR yang dimaknai sebagai berikut:

1. Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Tujuan Balai Besar POM di Jakarta

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, BPOM telah merumuskan serangkaian tujuan strategis untuk periode 2025 – 2029. Tujuan-tujuan ini dirancang untuk menanggapi secara langsung tantangan dan peluang yang ada, sejalan dengan tugas dan fungsi BPOM sebagai lembaga pengawas obat dan makanan di Indonesia. Berikut adalah tujuan BPOM untuk periode 2025 - 2029, mencakup aspek keamanan, edukasi konsumen, dukungan terhadap pertumbuhan usaha, perlindungan masyarakat, dan peningkatan kualitas organisasi:

1. Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu di wilayah kerja BBPOM di Jakarta:

Tujuan ini menegaskan komitmen BBPOM di Jakarta dalam memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di pasaran memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Ini merupakan landasan dasar dalam perlindungan kesehatan publik dan penjaminan akses masyarakat terhadap produk yang aman dan berkualitas.

2. Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu di wilayah kerja BBPOM di Jakarta:

Melalui tujuan ini, BBPOM di Jakarta bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memilih obat dan makanan yang aman dan bermutu. Edukasi konsumen menjadi kunci dalam mendorong masyarakat untuk membuat keputusan yang informasi dan bertanggung jawab dalam konsumsi obat dan makanan.

3. Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan Keberpihakan pada UMKM di wilayah kerja BBPOM di Jakarta: Tujuan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor obat dan makanan. BBPOM di Jakarta berupaya memfasilitasi lingkungan yang

kondusif bagi inovasi dan pertumbuhan usaha, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing industri nasional dan mewujudkan kemandirian bangsa.

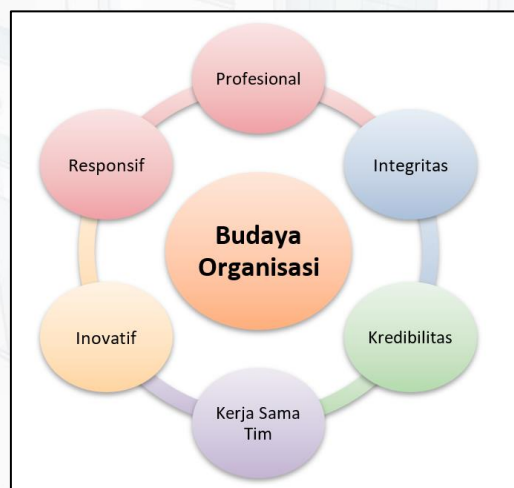
4. Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Jakarta:

Tujuan ini menekankan peran BBPOM di Jakarta dalam melindungi masyarakat dari risiko kejahatan obat dan makanan, melalui pengawasan yang efektif dan penindakan terhadap pelanggaran yang dapat membahayakan kesehatan publik.

5. Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima di wilayah kerja BBPOM di Jakarta: Tujuan:

Melalui tujuan ini, BBPOM di Jakarta berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja organisasi, dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, responsif, dan berorientasi pada hasil yang berkualitas. Peningkatan kapasitas organisasi ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan BPOM dalam memberikan layanan publik yang prima. Secara keseluruhan, tujuan BPOM tahun 2025-2029 ini mencerminkan dedikasi dalam memenuhi tanggung jawab sebagai pengawas obat dan makanan di Indonesia, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

Budaya organisasi dan kegiatan utama



Gambar 3. Budaya Organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

1. Peningkatan cakupan pengawasan mutu Obat dan Makanan beredar sesuai pedoman sampling berdasarkan kajian risiko termasuk iklan dan penandaan.
2. Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, sarana pelayanan kesehatan, serta sarana produksi dan sarana distribusi Makanan;
3. Peningkatan pengawasan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif;

4. Penguatan kemampuan pengujian meliputi sistem dan sumber daya laboratorium Obat dan Makanan sesuai Good Laboratory Practices;
5. Penindakan hukum terhadap pelanggaran Obat dan Makanan;
6. Peningkatan pembinaan dan bimbingan kepada pelaku usaha melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan kualitas layanan publik terkait obat dan makanan;
7. Meningkatkan dan memperluas Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat.



Bab II Keadaan Lingkungan

1. Lingkungan eksternal

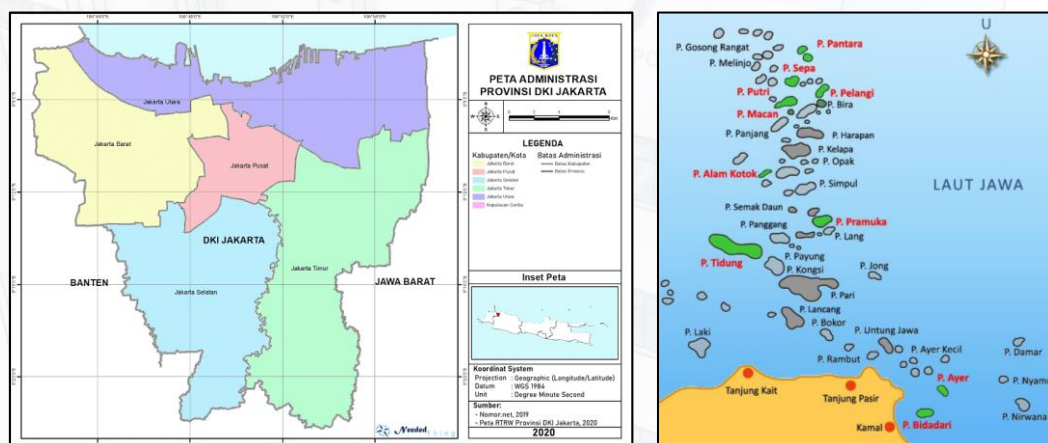
Data umum wilayah kerja

1) Luas wilayah kerja (km²)

“Mengacu pada Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tanggal 4 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, berikut merupakan cakupan wilayah kerja BBPOM di Jakarta:

Cakupan Wilayah DKI Jakarta tahun 2018⁽¹⁾

a. Luas wilayah Jakarta Pusat (7%)	= 48,13	Km ²
b. Luas wilayah Jakarta Barat (20%)	= 129,54	Km ²
c. Luas wilayah Jakarta Timur (29%)	= 188,03	Km ²
d. Luas wilayah Jakarta Utara (22%)	= 146,66	Km ²
e. Luas wilayah Jakarta Selatan (21%)	= 141,27	Km ²
f. Luas wilayah Adm. Kab. Kepulauan Seribu (1%)	= 8,70	Km ²
Total luas wilayah DKI Jakarta	= 662,33	Km ²



Gambar 4. Luas Wilayah Provinsi DKI Jakarta

2) Jumlah kabupaten/kota

Cakupan wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta terdiri dari wilayah Administrasi Provinsi DKI Jakarta. Wilayah administrasi Provinsi DKI Jakarta terbagi menjadi 5 (lima) wilayah Kota Administrasi dan 1 (satu) wilayah Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu.

3) Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Umumnya transportasi yang digunakan di wilayah kerja BBPOM di Jakarta adalah melalui darat dengan menggunakan kendaraan dinas, kendaraan umum atau kendaraan pribadi. Adapun persentase pola

transportasi BBPOM di Jakarta ke wilayah kerja adalah sebagai berikut: (1) melalui darat: 99,00 %; (2) melalui laut: 1,00 %.

4) Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Sebagai ibu kota Negara Republik Indonesia, Jakarta mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, khususnya di sektor jasa dan perdagangan. Kondisi ini mendorong meningkatnya jumlah penduduk pendatang. Dampaknya, jumlah kendaraan bermotor juga semakin bertambah dan tidak sebanding dengan ketersediaan prasarana jalan, sehingga kemacetan lalu lintas sering terjadi terutama pada hari kerja. Lama waktu perjalanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta dapat dirinci sebagai berikut:

Rata-rata	: 1,5 jam
Paling lama	: 4,0 jam
Paling singkat	: 0,5 jam

5) Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penyelesaian pekerjaan di satu wilayah kerja BBPOM di Jakarta dapat dirinci sebagai berikut:

Rata-rata	: 8,0 jam
Paling lama	: 3,0 hari
Paling singkat	: 0,5 jam

2. Lingkungan internal

Sejak 1 Januari 2013, BBPOM di Jakarta menempati gedung di Jalan Asyafi'iyah No. 133, Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung, Kota Adm. Jakarta Timur. Sebelumnya, BBPOM di Jakarta menempati gedung Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Jalan Kesehatan, Jakarta Pusat dan Kantor BPOM Pusat yang terletak di Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta Pusat.



Gambar 5. Gedung UPT Balai Besar POM di Jakarta

- A. Luas tanah (m²) : 2.750,00 m²
- B. Luas bangunan (m²) : 2.636,00 m²
- C. Status kepemilikan tanah : Pemerintah Negara RI cq. Badan POM RI
- D. Rumah dinas : Tidak ada
- E. Penerangan
 - 1) PLN : 515 KVA (220V)
 - 2) Generator : 635 KVA / 635 KW
- F. Sarana komunikasi
 - 1) Nomor telepon : (021) 84304048 dan (021) 84304046
 - 2) Nomor faximile : (021) 84304047 dan (021) 84304049
 - 3) Alamat e-mail : bpom_jakarta@pom.go.id & bbpomjkt@gmail.com
 - 4) Facebook : BBPOM Jakarta
 - 5) Instagram : bpomjakarta
 - 6) Twitter / X : @BPOMJakarta
- G. Sumber air : Sumur bor
- H. Kendaraan (layak pakai)
 - 1) Roda empat : 7 (tujuh)
 - 2) Roda dua : 2 (dua)

I. Sumber daya manusia

Pada Tahun 2025, jumlah sumber daya manusia (SDM) di Balai Besar POM di Jakarta tercatat sebanyak 158 orang. Komposisi tersebut terdiri atas 109 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 1 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), dan 17 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) termasuk PPPK paruh waktu, serta 31 tenaga outsourcing. Tenaga outsourcing tersebut meliputi petugas keamanan, petugas penerima tamu (frontliner), petugas kebersihan, pengemudi, tenaga administrasi, serta teknisi yang dikelola oleh perusahaan penyedia jasa. Secara rinci, tenaga outsourcing yang dikelola oleh perusahaan penyedia jasa terdiri atas 11 orang tenaga kebersihan, 5 orang pengemudi, 2 orang teknisi, 2 orang tenaga administrasi, dan 2 orang petugas penerima tamu. Sementara itu, pada fungsi pengamanan terdapat 7 orang petugas keamanan dan 1 orang koordinator keamanan.

Dari sisi kompetensi, SDM Balai Besar POM di Jakarta didominasi oleh tenaga dengan latar belakang pendidikan yang relevan dengan bidang pengawasan obat dan makanan, antara lain Apoteker, Farmasi, Biologi, Teknologi Pangan, Kimia, serta Hukum. Pada Tahun 2025, Balai Besar POM di Jakarta memperoleh tambahan 1 orang CPNS dengan latar belakang pendidikan S1 Intelijen dari Sekolah Tinggi Intelijen Negara (STIN) yang diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan fungsi penindakan di bidang obat dan makanan. Selain itu, jumlah PPPK juga mengalami peningkatan seiring dengan adanya penerimaan 6 (enam) orang PPPK hingga bulan Desember 2025. Berdasarkan komposisi gender, persentase pegawai laki-laki tercatat sebesar 16,22%, sedangkan pegawai perempuan mendominasi dengan persentase sebesar 83,78%.

Tingkat pemenuhan kebutuhan pegawai untuk formasi PNS dan PPPK pada Tahun 2025 mencapai 75%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 68,05%. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan (gap) kebutuhan pegawai sebesar 25%, sehingga kondisi bezetting belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan organisasi. Kesenjangan terbesar terdapat pada jabatan fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) Ahli Pertama dan PFM Ahli Muda. Selain itu, pada fungsi ketatausahaan juga masih terdapat kebutuhan pada beberapa jabatan fungsional, antara lain arsiparis, perencana, analis sumber daya manusia, penata laksana barang, dan pranata SDM.

Sebagai upaya untuk mengurangi kesenjangan kebutuhan pegawai tersebut, selain melalui penerimaan pegawai baru melalui jalur CPNS dan PPPK, Balai Besar POM di Jakarta juga berpartisipasi dalam Program Magang yang diselenggarakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan sejak Desember 2025. Program ini dilaksanakan melalui proses seleksi yang disesuaikan dengan kualifikasi dan kebutuhan masing-masing unit kerja, dengan masa pelaksanaan magang selama enam bulan, yaitu hingga Mei 2026. Melalui program tersebut, Balai Besar POM di Jakarta menerima 5 (lima) peserta magang, yang terdiri atas 3 (tiga) orang Asisten Evaluasi dan Dokumentasi Iklan untuk mendukung pencapaian target indikator pengawasan iklan, serta 2 (dua) orang Analis Data dan Informasi yang bertugas mendukung pencapaian indikator kinerja pada kegiatan pendampingan UMKM.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, kondisi tersebut masih belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan ideal organisasi berdasarkan hasil Analisis Beban Kerja (ABK). Di sisi lain, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi tantangan tersendiri. Gedung kantor Balai Besar POM di Jakarta yang terdiri atas 5 (lima) lantai dengan luas bangunan sekitar 2.407 m² saat ini belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan ruang kerja tambahan bagi SDM maupun penempatan peralatan laboratorium baru, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pengembangan metode analisis laboratorium yang lebih mutakhir.

Dalam rangka mendukung pengembangan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia, setiap pegawai Balai Besar POM di Jakarta diwajibkan untuk mengikuti pelatihan dan/atau bimbingan teknis, baik yang berkaitan dengan aspek teknis pelaksanaan tugas maupun aspek manajerial. Dalam implementasi sistem merit di lingkungan BPOM, pengelolaan kompetensi sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu faktor strategis yang menentukan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, selain aspek kualifikasi dan kinerja individu. Berdasarkan hasil penilaian kompetensi yang dilaksanakan secara berkelanjutan hingga Tahun 2024, profil kompetensi pegawai BBPOM di Jakarta menunjukkan bahwa sebesar 30,91% pegawai telah berada pada kategori kompetensi optimal, 44,55% pada kategori cukup optimal, dan 24,55% masih berada pada kategori kurang optimal. Komposisi tersebut menggambarkan bahwa meskipun sebagian besar pegawai telah memiliki tingkat kompetensi yang relatif memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas, masih terdapat proporsi pegawai yang memerlukan penguatan kompetensi agar mampu memenuhi standar kompetensi jabatan secara optimal. Kondisi ini berimplikasi pada perlunya strategi pengembangan SDM yang lebih terarah guna

memastikan kesesuaian antara kompetensi pegawai dengan tuntutan jabatan serta dinamika pengawasan obat dan makanan yang semakin kompleks.

J. Jumlah peralatan laboratorium pengujian sesuai standar minimal laboratorium UPT BPOM

Untuk mendukung pelaksanaan pengujian maka diperlukan peralatan yang memadai. Alat laboratorium utama yang terdapat di fungsi pengujian tahun 2025 jumlah toalnya 201 alat (88,9%) dari standart minimum.

K. Sertifikasi/Akreditasi

Sejak tahun 2023 BBPOM Jakarta telah menerima sertifikat ISO 17025 : 2017. Saat ini Laboratorium Balai Besar POM di Jakarta sudah reakreditasi ISO 17025 : 2017 yang kelima. Pada tahun 2022, BBPOM di Jakarta juga telah menerima Sertifikat Sistem Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001 : 2016. Hal ini menunjukkan bahwa BBPOM di Jakarta telah memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan sistem pengendalian untuk mencegah mendeteksi dan menangani resiko penyuapan.

L. Pengadaan barang/jasa

Pada tahun 2025, pengadaan di Balai Besar POM di Jakarta dilakukan dengan metode pengadaan E-Purchasing dan Pengadaan langsung. Sesuai Instruksi Presiden nomor 2 tahun 2022 , Balai Besar POM di Jakarta memprioritaskan penggunaan Produk Dalam Negeri.

M. Anggaran (volume menurut jenis dan sumber)

Realisasi anggaran Balai Besar POM di Jakarta sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar 65,22% dari total pagu awal sebesar Rp45.007.401.000,00, sehingga capaian tersebut berada di bawah target penyerapan anggaran triwulanan yang ditetapkan pada periode tersebut sebesar 92%. Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya kebijakan penyesuaian dan efisiensi anggaran yang mengakibatkan sebagian pagu tidak dapat dimanfaatkan secara optimal pada awal periode pelaksanaan anggaran. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Sekretaris Negara Nomor B-32/M/S/LN.00/12/2024 yang merupakan tindak lanjut atas arahan Prabowo Subianto dalam Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan 6 November 2024, terdapat blokir otomatis pada anggaran Balai Besar POM di Jakarta sebesar Rp4.663.526.000,00. Selanjutnya, melalui kebijakan rekonstruksi efisiensi belanja APBN Tahun Anggaran 2025 yang disampaikan melalui surat Sekretaris Utama BPOM, nilai blokir anggaran bertambah sebesar Rp15.826.305.000,00, sehingga semakin membatasi ruang pemanfaatan anggaran pada awal pelaksanaan tahun anggaran. Dalam perkembangannya, dilakukan beberapa penyesuaian kebijakan pengelolaan anggaran yang berdampak pada perubahan besaran blokir tersebut. Melalui kebijakan relaksasi pemanfaatan blokir anggaran, sebagian blokir anggaran sebesar Rp4.502.209.000,00 dapat dimanfaatkan kembali untuk mendukung pelaksanaan kegiatan prioritas. Selanjutnya, dilakukan revisi anggaran dalam rangka pemenuhan kebutuhan belanja pegawai existing dan pengalokasian anggaran

bagi CASN Tahun 2025 yang mengakibatkan pengurangan anggaran sebesar Rp644.490.000,00. Pada tahap berikutnya, melalui kebijakan perubahan mekanisme penginputan revisi pembukaan blokir anggaran, dilakukan pembukaan blokir pada RO BAH senilai Rp383.595.000,00. Dengan mempertimbangkan seluruh penyesuaian tersebut, total efisiensi anggaran Balai Besar POM di Jakarta tercatat sebesar Rp15.604.027.000,00. Dengan demikian, realisasi anggaran hingga akhir Tahun 2025 mencapai 99,83% dari pagu setelah relaksasi sebesar Rp29.403.374.000,00, yang menunjukkan bahwa secara efektif seluruh anggaran yang dapat dimanfaatkan telah terserap secara optimal. Apabila ditinjau berdasarkan jenis belanja, realisasi tertinggi terdapat pada belanja pegawai sebesar 99,52%, diikuti belanja modal sebesar 63,02%, sedangkan realisasi terendah terdapat pada belanja barang sebesar 54,73%. Jika dibandingkan dengan target penyerapan anggaran Triwulan IV sebagaimana diatur dalam PER-5/PB/2022 yang menetapkan target minimal penyerapan belanja barang sebesar 90%, belanja pegawai sebesar 95%, dan belanja modal sebesar 90%, maka terdapat selisih lebih sebesar 4,52% pada realisasi belanja pegawai. Namun demikian, masih terdapat selisih kurang sebesar 35,27% pada belanja barang dan 26,98% pada belanja modal. Kondisi ini menunjukkan bahwa rendahnya realisasi pada dua jenis belanja tersebut dipengaruhi oleh kebijakan efisiensi dan pembatasan pemanfaatan anggaran yang berdampak langsung terhadap ruang pelaksanaan kegiatan operasional dan pengadaan barang/modal pada tahun berjalan.

N. Laporan penerimaan PNB

Pada Tahun 2025, target penerimaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Besar POM di Jakarta ditetapkan sebesar Rp53.500.000,00 (lima puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah). Hingga akhir tahun anggaran, realisasi penerimaan PNBP tercatat sebesar Rp234.137.444,00 (dua ratus tiga puluh empat juta seratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh empat rupiah), sehingga capaian tersebut melampaui target yang telah ditetapkan. Balai Besar POM di Jakarta merupakan satuan kerja yang tidak menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU), sehingga layanan pengujian laboratorium kepada pihak ketiga hanya dilakukan dalam jumlah terbatas. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar kapasitas pengujian laboratorium difokuskan pada pelaksanaan tugas dan fungsi utama pengawasan, khususnya pengujian sampel rutin dalam rangka pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja. Selain itu, wilayah DKI Jakarta memiliki banyak laboratorium lain yang juga menyediakan layanan pengujian, baik yang dikelola oleh pihak swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maupun kementerian/lembaga lainnya. Kondisi tersebut memberikan alternatif bagi masyarakat atau pelaku usaha untuk memilih laboratorium pengujian sesuai dengan kebutuhan mereka. Sampel pengujian dari pihak ketiga yang diterima oleh Balai Besar POM di Jakarta umumnya berasal dari Kepolisian Republik Indonesia dalam rangka pengujian sampel terkait kasus penegakan hukum, serta dari Kementerian Kesehatan untuk kegiatan surveilans alat kesehatan (alkes) dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT). Hal ini dikarenakan Kementerian Kesehatan saat ini belum memiliki fasilitas laboratorium yang secara khusus menangani pengawasan post-market untuk produk alkes dan

PKRT. Di samping itu, salah satu faktor yang memengaruhi penerimaan PNB di Balai Besar POM di Jakarta adalah tidak diselenggarakannya layanan penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) di tingkat balai. Layanan SKI tersebut dilaksanakan secara terpusat oleh Badan POM RI, sehingga tidak menjadi sumber penerimaan PNB pada Balai Besar POM di Jakarta.

O. Implementasi PUG

Pengarusutamaan Gender (PUG) merupakan strategi pembangunan yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender melalui integrasi perspektif gender dalam seluruh tahapan pembangunan, mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan hingga evaluasi program dan kegiatan.

Di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), implementasi PUG dilaksanakan sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inklusif dan responsif gender, khususnya dalam pelaksanaan fungsi pengawasan obat dan makanan. PUG dilaksanakan dengan mengintegrasikan perspektif gender dalam kebijakan, program, dan kegiatan unit kerja, sehingga hasil pembangunan dapat memberikan manfaat yang adil bagi perempuan dan laki-laki.

Pelaksanaan PUG di lingkungan unit kerja dilaksanakan melalui berbagai kegiatan antara lain penguatan kelembagaan PUG, penyusunan kebijakan internal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia terkait analisis gender, penyediaan data terpilah menurut jenis kelamin, serta integrasi perspektif gender dalam proses perencanaan dan penganggaran melalui mekanisme Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG).

Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di lingkungan BPOM didasarkan pada beberapa regulasi dan kebijakan sebagai berikut:

1. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, yang menginstruksikan seluruh kementerian/lembaga untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam seluruh tahapan pembangunan.
2. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan, yang menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja BPOM dalam melaksanakan strategi PUG.
3. Surat Keputusan Sekretaris Utama BPOM tentang Rencana Aksi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Inklusif dan Berkelanjutan (PUGIS) Tahun 2025–2029, yang memuat arah kebijakan dan langkah strategis pelaksanaan PUG secara terencana dan berkelanjutan di lingkungan BPOM.
4. Berbagai kebijakan internal lainnya seperti:
 - SK pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) PUG
 - Surat Edaran mengenai tata kelola data gender
 - Kebijakan penyediaan sarana prasarana bagi kelompok rentan
 - Penunjukan Gender Champion di lingkungan BPOM

Implementasi Pengarusutamaan Gender di lingkungan unit kerja bertujuan untuk:

1. Mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan.
2. Mengintegrasikan perspektif gender dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi program dan kegiatan.
3. Meningkatkan kualitas kebijakan dan pelayanan publik agar dapat memberikan manfaat yang adil bagi perempuan dan laki-laki.
4. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan analisis gender dalam pelaksanaan program kerja.
5. Mendukung terwujudnya pembangunan yang inklusif serta responsif terhadap kebutuhan kelompok rentan.

Sebagai bentuk komitmen dalam pelaksanaan Pengarusutamaan Gender, unit kerja telah membentuk Sub Kelompok Kerja (Sub Pokja) PUG yang bertugas mengoordinasikan implementasi PUG di lingkungan unit kerja.

Pembentukan Sub Pokja PUG ditetapkan melalui Surat Keputusan pimpinan unit kerja yang mengatur struktur organisasi, tugas, serta tanggung jawab anggota Pokja. Sub Pokja PUG berperan dalam:

- mengoordinasikan pelaksanaan program PUG
- melakukan sosialisasi dan internalisasi konsep gender
- mengoordinasikan penyediaan data terpilih
- mendukung pelaksanaan PPRG
- melakukan pemantauan dan evaluasi implementasi PUG

Selain itu, unit kerja juga menunjuk Gender Champion yang berperan sebagai penggerak dalam mendorong implementasi PUG di lingkungan organisasi.

Pelaksanaan PUG diintegrasikan ke dalam tujuh tahapan proses pembangunan, yaitu:

1. Perencanaan
2. Penganggaran
3. Pelaksanaan
4. Pemantauan
5. Evaluasi
6. Pelaporan
7. Pengawasan

Integrasi tersebut dilakukan dengan memasukkan perspektif gender dalam dokumen perencanaan, penyusunan indikator kinerja yang sensitif gender, serta pengalokasian anggaran responsif gender dalam program dan kegiatan yang relevan.

Dalam mendukung implementasi PUG, unit kerja telah mulai mengembangkan data terpilah menurut jenis kelamin sebagai dasar dalam melakukan analisis gender.

Data terpilah digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan kondisi, kebutuhan, dan akses antara perempuan dan laki-laki dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengawasan obat dan makanan. Data tersebut selanjutnya digunakan dalam proses analisis gender (Gender Analysis Pathway/GAP) untuk mengidentifikasi kesenjangan gender serta merumuskan intervensi program yang lebih responsif gender.

Dalam proses perencanaan dan penganggaran, unit kerja telah mengidentifikasi beberapa Rincian Output (RO) yang ditagging sebagai Anggaran Responsif Gender (ARG).

Penandaan ARG dilakukan melalui proses analisis gender yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang setara bagi perempuan dan laki-laki serta memperhatikan kebutuhan kelompok rentan.

Unit kerja telah mulai mengintegrasikan prinsip Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) dengan mengalokasikan sebagian anggaran kegiatan sebagai Anggaran Responsif Gender (ARG). Persentase ARG dihitung dengan membandingkan total anggaran kegiatan yang ditagging ARG dengan total anggaran unit kerja dalam satu tahun anggaran.

Upaya ini merupakan bagian dari komitmen organisasi dalam memastikan bahwa alokasi sumber daya pembangunan dapat memberikan manfaat yang adil dan inklusif bagi seluruh masyarakat.

Implementasi PUG Inklusif dan Berkelanjutan (PUGIS) di lingkungan unit kerja dilakukan melalui berbagai kegiatan antara lain:

- sosialisasi kebijakan PUG kepada pegawai
- peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan terkait gender
- integrasi analisis gender dalam proses perencanaan program
- penguatan kelembagaan Pokja PUG
- pengembangan sistem pengelolaan data gender

Melalui implementasi PUGIS, diharapkan pelaksanaan PUG di lingkungan BPOM dapat berjalan secara lebih sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Bab III Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

Desa/Kelurahan Pangan Aman

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan, negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi Pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam rangka meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, sekaligus memperkuat ekonomi desa sesuai dengan sasaran dan prioritas nasional bidang kesehatan untuk peningkatan status gizi masyarakat, pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan efektivitas pengawasan makanan dalam rangka peningkatan keamanan dan mutu pangan yang beredar, maka Badan POM RI mengembangkan program Aksi Nasional “Keamanan Pangan Desa”.

Desa/ Kelurahan Pangan Aman merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa/ kelurahan dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan untuk memperkuat ekonomi desa/ kelurahan. Intervensi dilakukan melalui sisi supply yaitu kegiatan pembinaan pelaku usaha pangan di desa dan sisi demand melalui kegiatan pemberdayaan kader dan komunitas masyarakat. Program Desa/ Kelurahan Pangan Aman merupakan salah satu program prioritas nasional untuk mendukung program percepatan penurunan stunting. Stunting adalah gangguan tumbuh kembang anak yang tidak tumbuh sesuai umurnya, dimana anak lebih pendek dari rata-rata tinggi anak normal di usianya. Melalui program Desa Pangan Aman ini, lebih jauh lagi diharapkan setiap individu di desa/kelurahan dapat mengonsumsi pangan yang sehat, bergizi, dan aman (bebas dari cemaran fisik, kimia, dan biologis) agar pertumbuhan anak menjadi baik dan optimal.

Program ini juga dilakukan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan SDGs (Sustainable Development Goals) Desa khususnya SDGs Desa ke-2: Desa Tanpa Kelaparan, di mana pangan aman berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan dasar pangan manusia sehingga tidak terjadi kelaparan, SDGs Desa ke-3: Desa Sehat dan Sejahtera, menuju masyarakat sehat yang bahagia, aman dan sejahtera dan SDGs Desa ke-12: Konsumsi dan Produksi Desa yang Sadar Lingkungan, di mana pangan aman dapat berkontribusi untuk penurunan food waste dan food loss. Selain itu, tujuan jangka panjang dari program ini adalah mendukung visi Indonesia 2045 yaitu berdaulat maju, adil dan makmur.

Tujuan pelaksanaan intervensi keamanan pangan Desa/ Kelurahan Pangan Aman adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemandirian dan peran serta masyarakat desa/kelurahan di bidang keamanan pangan.
- b. Mendorong kemandirian masyarakat desa/kelurahan melakukan pengawasan keamanan pangan.
- c. Menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan.

- d. Memperkuat ekonomi desa melalui program Keamanan Pangan Desa.

Adapun sasaran dari program ini adalah desa/kelurahan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kepala desa/lurah mempunyai komitmen untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan,
2. Mempunyai potensi untuk pengembangan ekonomi desa melalui program keamanan pangan seperti Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), Pedagang Kreatif Lapangan (PKL), warung/toko/ritel pangan desa.
3. Memiliki program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), khususnya di bidang pangan
4. Mempunyai potensi untuk pengembangan wisata
5. Mempunyai potensi untuk pengembangan industri berbasis pangan lokal
6. Mempunyai sumber daya lokal melimpah
7. Membutuhkan bantuan perbaikan keamanan pangan terkait adanya kasus stunting, penyakit akibat pangan (foodborne diseases), termasuk Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan (lihat prevalensinya).
8. Memiliki program yang dapat disinergikan dan dikolaborasi dengan program “Keamanan Pangan Desa” yang akan dilaksanakan, misalnya: Rumah Desa Sehat (Program Kemendesa PDTT), Obor Pangan Lestari (Program Kementan), Kampanye Destinasi Wisata (Program Kemenpar dan Ekraf).

Di Provinsi DKI Jakarta, sampai dengan tahun 2025, sebanyak 78 kelurahan telah diintervensi program Keamanan Pangan, terdiri atas:

1. 18 (delapanbelas) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat;
2. 20 (duapuluh) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur;
3. 12 (duabelas) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara;
4. 13 (tigabelas) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan;
5. 14 (empatbelas) kelurahan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat, dan;
6. 1 (satu) kelurahan di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Berdasarkan penunjukan dari Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur melalui Surat Sekretaris Kota Administrasi Jakarta Timur Nomor e-0183/PU.04.00 tanggal 14 Maret 2025, ditetapkan 3 (tiga) kelurahan intervensi meliputi:

1. Kelurahan Malaka Sari, Kecamatan Duren Sawit;
2. Kelurahan Pal Meriam, Kecamatan Matraman;
3. Kelurahan Penggilingan, Kecamatan Cakung.

Kemudian terdapat perluasan target kelurahan menjadi 5 kelurahan dengan surat penunjukan lokus perluasan target melalui Surat Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur Nomor 2-0711/PU.04.00 tanggal 6 Oktober 2025 yang menentukan lokus kelurahan intervensi tahap 2, meliputi:

1. Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayang;
2. Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar.

Audiensi Program Kegiatan Keamanan Pangan Terpadu

Untuk mengawali program prioritas nasional keamanan pangan tahun 2025 di Kota Administrasi Jakarta Pusat sebagai lokus intervensi, dilakukan Audiensi Program Kegiatan Keamanan Pangan Terpadu dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur pada 5 Maret 2025 bertempat di Kantor Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur.

Pada pertemuan ini dilakukan pemaparan pengenalan program kepada Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur melalui pertemuan yang dipimpin langsung oleh Asisten Administrasi dan Kesejahteraan Rakyat Kota Administrasi Jakarta Timur dan dihadiri oleh OPD terkait antara lain Bagian Perekonomian dan Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Kota Administrasi Jakarta Timur, Suku Badan Perencanaan Pembangunan Kota, Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Pendidikan Wilayah I dan II, Suku Dinas KPKP, Suku Dinas PPKUKM, Suku Dinas PPAPP, dan Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu serta Perumda Pasar Jaya.



Gambar 6. Audiensi dengan Pemeirntah Kota Adm. Jakarta Timur dan OPD terkait

Kemudian disampaikan pula Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan yang akan dilaksanakan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur oleh Kepala Balai Besar POM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si, Apt., M.Si meliputi Program Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS).

Sebagai hasil audiensi diperoleh usulan kelurahan, sekolah, dan pasar intervensi program keamanan pangan melalui Surat Sekretaris Kota Administrasi Jakarta Timur Nomor e-0183/PU.04.00 tanggal 14 Maret 2025.

Advokasi Terpadu Program Desa/Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajan Anak Sekolah (JPAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Tahapan awal program intervensi keamanan pangan yaitu advokasi terhadap Pemerintah Daerah dan Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) terkait. Program Keamanan Pangan Terpadu ini perlu dilakukan secara berkesinambungan bersama OPD terkait di tingkat Kota/Kabupaten melalui integrasi program. Melalui pertemuan ini, diharapkan para pemangku kepentingan dapat memiliki komitmen yang baik terhadap pentingnya keamanan pangan dalam rangka melindungi masyarakat dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan.

Selain itu, Pemerintah Daerah, OPD terkait serta BPOM dapat melakukan kegiatan secara terpadu sehingga masyarakat mendapatkan intervensi pangan yang komprehensif, yaitu intervensi dari sisi supply dan sisi demand. Pada sisi supply meliputi peningkatan kapasitas UMK Pangan Desa/Kelurahan, kemudahan akses pasar serta pengawasan pangan di peredaran. Sedangkan pada sisi demand meliputi pemberdayaan masyarakat dan komunitas agar masyarakat dapat mandiri dan lebih paham tentang keamanan pangan.

Tujuan dari kegiatan Advokasi Keamanan Pangan Terpadu adalah:

1. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor untuk menggalang komitmen pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan kegiatan Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas secara terpadu,
2. Memetakan program dan kegiatan OPD terkait yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan program Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas secara terpadu,
3. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas secara terpadu.



Gambar 7. Advokasi Keamanan Pangan Terpadu

Kegiatan Advokasi Terpadu Lintas Sektor dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring) pada Jumat, 21 Maret 2025 bertempat di Best Western Premier The Hive Jakarta Timur dan melalui zoom meeting. Pertemuan ini dibuka oleh Fauzi, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Administrasi Jakarta Timur, dan dihadiri oleh 50 orang peserta dari jajaran Kota Administrasi Jakarta Timur beserta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait, meliputi Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Pendidikan Wilayah I & II, Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP), Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP), Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (PPKUKM), Suku Dinas Pemuda dan Olahraga, Kwartir Pramuka, Perumda Pasar Jaya, Camat dan Lurah beserta jajarannya serta Kepala Pasar dan Kepala Sekolah yang akan diintervensi Program Keamanan Pangan tahun 2025. Pada kesempatan ini, dilakukan pula penandatanganan komitmen bersama dalam rangka mendukung penuh pelaksanaan intervensi keamanan pangan melalui Program Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Wilayah Kota Adm. Jakarta Timur Tahun 2025.

Sebagai hasil dari Advokasi dengan lintas sektor terkait program keamanan pangan diperoleh integrasi program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman sebagaimana tercantum dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Advokasi dengan Lintas Sektor Terkait Program Keamanan Pangan

No	Nama Instansi	Nama Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Tanggapan (Tanggal Pelaksanaan/Program Bersama, dll)
1	2	3	4
1	Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Timur	Pengawasan keamanan pangan terpadu di 22 pasar dan 5 pasar modern	Pelaksanaan pengawasan pangan terpadu di pasar intervensi program prioritas nasional keamanan pangan

No	Nama Instansi	Nama Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Tanggapan (Tanggal Pelaksanaan/Program Bersama, dll)
2	Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur	- Kantin Sehat: Sekolah bersinergi dengan Puskesmas untuk melaksanakan pengawasan pangan di kantin sekolah. - Sekolah sehat (dilaksanakan setiap minggu ke-4): peserta didik membawa sarapan/ bekal dari rumah - PMTAS (Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah)	- Koordinasi dengan satuan Pendidikan terutama sekolah yang diintervensi agar dilaksanakan program kantin sehat dan pemeriksaan pangan dan perhitungan AKG terhadap pangan yang dijual di kantin sekolah. - Pelaksanaan PMTAS selama 9 bulan (1 bulan dengan frekuensi 4 kali). Sinergi dapat dilakukan dengan program intervensi keamanan pangan sehingga sekolah intervensi dapat menerima manfaat program secara lengkap.
3	Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Timur	1. Kantin sehat dan halal di madrasah (sesuai instruksi Menteri Agama no 1 tahun 2023)	1. Beberapa madrasah sudah mempunyai sertifikasi halal 2. Mengecek keamanan makanan di kantin madrasah Dilaksanakan kerjasama dengan BPOM terutama terkait pengecekan keamanan pangan di kantin.
4	Perumda Pasar Jaya	Pengawasan keamanan pangan di pasar	Bekerja sama dengan BBPOM di Jakarta dalam melakukan pengawasan keamanan pangan di pasar melalui program Pasar

No	Nama Instansi	Nama Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Tanggapan (Tanggal Pelaksanaan/Program Bersama, dll)
			Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan (KKPD)

Pelatihan kader desa/kelurahan merupakan kegiatan untuk membekali kader dengan kemampuan tentang keamanan pangan. Pelatihan untuk kader ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat mendampingi komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan. Selain itu, kader dapat melakukan pengawasan sehingga tidak terjadi penyimpangan pada praktik keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pelatihan ini, diharapkan kompetensi kader desa tentang keamanan pangan dapat ditingkatkan sehingga dapat terus mengawal pelaksanaan keamanan pangan di desa/kelurahan secara berkelanjutan.

Pelatihan ini tidak hanya untuk meningkatkan kompetensi kader desa/kelurahan dalam hal keamanan pangan, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan kader desa/kelurahan dalam berkomunikasi dan menerapkan manajemen kegiatan sehingga program Desa Pangan Aman dapat terlaksana dengan baik. Pelatihan Kader dilakukan dengan pembekalan materi terkait prinsip dasar keamanan pangan yang dapat dipraktikkan mulai dari perseorangan hingga komunitas di dalam suatu desa/kelurahan. Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan (KKPD) yang dilatih sebanyak 5 (lima) orang dari masing-masing kelurahan, terdiri atas Kader Keluarga (Ibu PKK/Pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga), Kader Sekolah (Guru/Pembina Pramuka/Pembina UKS), dan Kader Masyarakat (Karang Taruna/Remaja Putra/Putri ≥ 17 tahun/Kader Pembangunan Manusia (KPM)).

Penyelenggaraan Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan (KKPD) dilaksanakan pada 2 tahap yaitu tahap 1 dilaksanakan pada 29 April 2025 bertempat di Kantor Walikota Jakarta dengan diikuti oleh 15 (limabelas) orang Kader dan Tim Keamanan Pangan dari 3 kelurahan intervensi dan tahap 2 dilaksanakan pada Kantor BBPOM di Jakarta diikuti oleh 10 (sepuluh) orang Kader dan Tim Keamanan Pangan dari 2 kelurahan intervensi perluasan.

Kegiatan pelatihan diadakan selama 1 (satu) hari meliputi beberapa tahapan kegiatan, yaitu Survei Pre-Intervensi dengan metode Pre-Test, Pembekalan dan Pemberian Materi, Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan (Permainan Ular Tangga; Paket Edukasi berupa Modul-Modul Keamanan Pangan; Leaflet BPOM Mobile, 4 Macam Bahan Berbahaya yang dilarang dalam Pangan, Informasi Nilai Gizi; Poster Keamanan Pangan), Simulasi Permainan Ular Tangga Keamanan Pangan serta Post- Test. Pembekalan dan Pemberian Materi meliputi:

1. Pembekalan untuk KKPD mengenai tugas dan fungsi KKPD.
2. Pemberian materi keamanan pangan, antara lain:

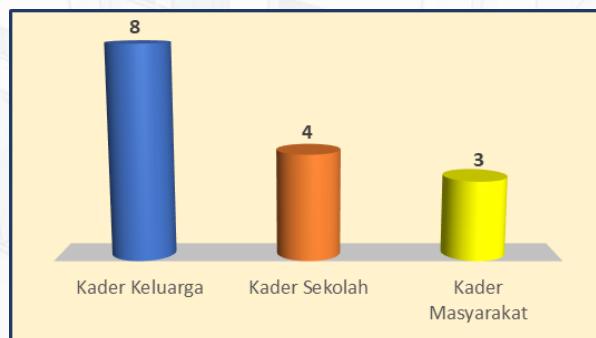
- a. Pedoman pelaksanaan desa pangan aman
- b. Materi Keamanan Pangan
- c. Materi Keracunan, Alergi dan Intoleransi Pangan
- d. Materi Stunting
- e. Materi Informasi Nilai Gizi



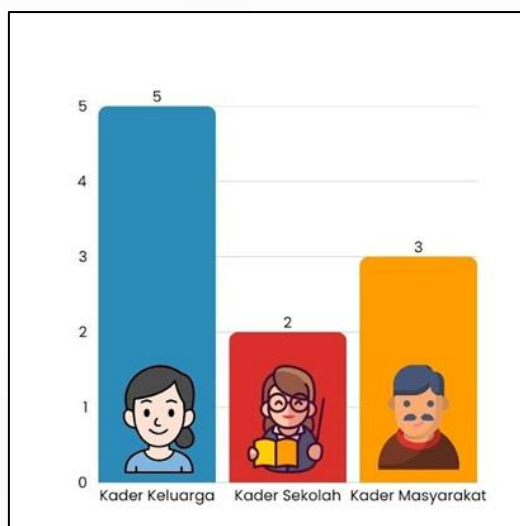
Gambar 8. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/ Kelurahan

Simulasi permainan ular tangga keamanan pangan dilakukan oleh beberapa perwakilan dari peserta dan didampingi oleh tim dari BBPOM di Jakarta. Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan akan terbentuk Kader Keamanan Pangan Desa/ Kelurahan yang terlatih di bidang keamanan pangan yaitu 5 (lima) orang per desa/kelurahan. Oleh karena jumlah kelurahan yang diintervensi 5 (lima) kelurahan, maka terbentuk 25 orang KKPD.

Berikut ini profil demografi kelompok kader kelurahan pangan aman:

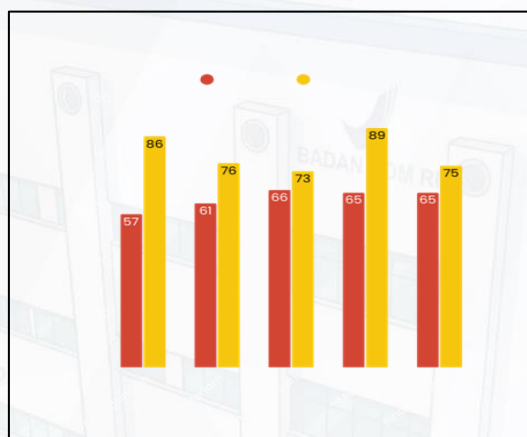


Gambar 9. Profil Asal Kelompok Kader pada Tahap Intervensi 1 terhadap 3 Kelurahan



Gambar 10. Profil Asal Kelompok Kader pada Tahap Intervensi 2 terhadap 2 Kelurahan

Berdasarkan pengambilan data pre- dan post- intervensi terhadap kader keamanan pangan, diperoleh peningkatan nilai pengetahuan terhadap keamanan pangan.



Gambar 11. Peningkatan nilai rata-rata pengetahuan keamanan pangan komunitas kelurahan

Bimbingan Teknis (Bimtek) Untuk Komunitas Desa/Kelurahan

Pemberdayaan komunitas desa/kelurahan dilakukan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menangani permasalahan keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pemberdayaan komunitas desa diharapkan masyarakat yaitu ibu rumah tangga dapat menyiapkan dan mengolah pangan sesuai dengan prinsip keamanan pangan, anak-anak mampu memilih dan membeli pangan jajanan yang aman, bermutu dan bergizi, penyedia pangan (ritel, PKL, IRTTP dll) dapat menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Selain itu, perangkat desa mampu melakukan pengawasan pangan yang beredar di daerahnya. Sehingga risiko masyarakat terkena penyakit dapat diturunkan dan ekonomi masyarakat desa dapat ditingkatkan. Selain itu, beban Pemerintah Daerah untuk mengatasi masalah pangan menjadi berkurang.

Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan bimbingan teknis kepada masyarakat desa. Bimbingan teknis ini untuk membekali komunitas masyarakat desa dengan pengetahuan mengenai keamanan pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas tersebut dapat mengimplementasikan keamanan pangan di lingkungannya.

Bimtek komunitas desa/ kelurahan ini diikuti oleh 20 (dua puluh) orang komunitas yang terdiri atas:

1. Ibu Rumah Tangga/Ibu Hamil/Ibu Menyusui/Ibu yang memiliki balita/anak stunting,
2. Remaja Putra dan Putri (17-21 tahun),
3. Sekolah (Guru/Penjaja Kantin/Siswa),
4. Pelaku usaha pangan olahan/IRTP,
5. Pelaku usaha pangan siap saji (PKL/warung makan),
6. Ritel (toko/warung klontong/minimarket).

Penyelenggaraan Kegiatan Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan dilaksanakan selama 1 (satu) hari bertempat di wilayah masing-masing kelurahan intervensi.



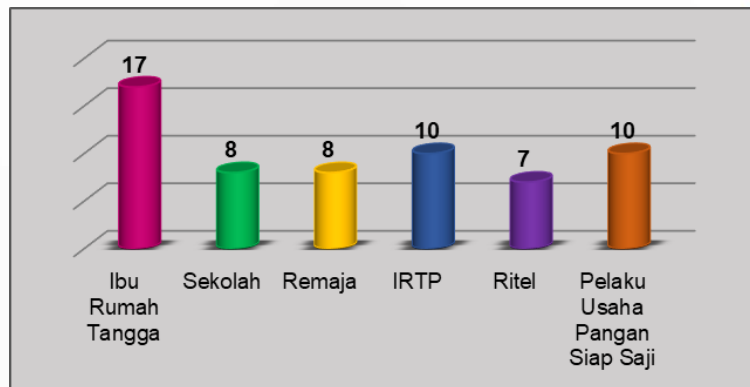
Gambar 12. Kegiatan Bimtek Komunitas

Tabel 2. Waktu pelaksanaan Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan

No	Kelurahan	Waktu Pelaksanaan
1.	Penggilingan	15 Mei 2025
2.	Pal Meriam	20 Mei 2025
3.	Malaka Sari	26 Mei 2025
4.	Munjul	30 Oktober 2025
5.	Pinang Ranti	31 Oktober 2025

Melalui kegiatan bimtek ini, terbentuk komunitas desa/ kelurahan yang terpapar materi keamanan pangan yaitu sebanyak 20 (dua puluh) orang per desa/kelurahan. Oleh karena jumlah kelurahan yang diintervensi 5 (lima) kelurahan, maka terbentuk 100 orang komunitas desa/kelurahan.

Berikut ini profil demografi komunitas desa/ kelurahan:

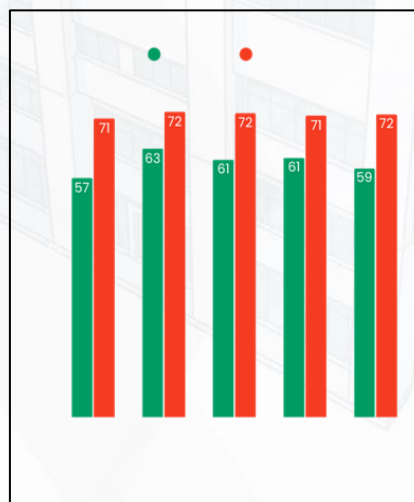


Gambar 13. Profil asal komunitas pada tahap intervensi 1 terhadap 3 kelurahan



Gambar 14. Profil asal komunitas pada tahap intervensi 2 terhadap 2 kelurahan

Berdasarkan hasil pre- dan post- intervensi, diperoleh peningkatan nilai pengetahuan terhadap keamanan pangan.



Gambar 15. Peningkatan nilai rata-rata pengetahuan keamanan pangan komunitas kelurahan

Pengawalan

Program Desa Pangan Aman diinisiasi oleh Badan POM merupakan program dengan dirancang dengan pendekatan promotif-preventif bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Badan POM telah menginisiasi program ini sejak tahun 2014 dengan melakukan intervensi keamanan pangan kepada masyarakat (ibu rumah tangga, PKK, kelompok pemuda/karang taruna, dan komunitas sekolah (guru, anak sekolah/pramuka) dan Usaha Pangan Desa (ritel/warung/koperasi desa, industri rumah tangga pangan, pedagang kreatif lapangan, wisata kuliner dan pasar desa). Program merupakan salah satu intervensi sensitif untuk pencegahan stunting.

Program MBG merupakan salah satu program prioritas nasional dalam RPJMN 2025-2029 untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 melalui misi memperkuat Pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang tercantum dalam Asta Cita ke-4. Program ini bertujuan mengurangi angka malnutrisi dan stunting yang masih menjadi permasalahan serius di Indonesia. Keamanan pangan merupakan salah satu aspek fundamental dalam mendukung program-program intervensi gizi seperti program MBG. Keberhasilan program ini tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan pangan melainkan juga jaminan keamanan pangan yang dikonsumsi. Salah satu peran BPOM dalam program MBG ini salah satunya adalah untuk mengawal pengawasan mutu dan keamanan pangan MBG.

Dalam pelaksanaannya, potensi risiko cemaran pada pangan masih menjadi tantangan baik dari cara pengolahan ataupun pendistribusian. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari berbagai pihak salah satunya adalah Kader Keamanan Pangan yang berfungsi sebagai ujung tombak dalam pemantauan, edukasi, dan pengawasan keamanan pangan di tingkat masyarakat. Kader Keamanan Pangan memiliki peran strategis dalam mengawal pelaksanaan program MBG agar tidak hanya terpenuhi dari sisi kuantitas dan gizi, tetapi juga aman dikonsumsi oleh seluruh penerima manfaat.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pengawalan terhadap desa/kelurahan yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program dan refreshment kepada Tim dan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas kader dalam hal keamanan pangan sehingga Kader dapat mensosialisasikan dan turut melakukan pengawasan dalam hal Keamanan pangan dilingkungannya.

Dalam rangka pengawalan dan pemeliharaan kader terkait keamanan pangan, BBPOM di Jakarta mengadakan program “Learning Space for Cadres of BBPOM Jakarta (LSC BBPOM Jakarta)” yaitu inovasi yang diinisiasi oleh BBPOM di Jakarta untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi Kader Keamanan Pangan yang telah dimiliki dalam bidang keamanan pangan. Program ini dirancang sebagai platform pembelajaran berbasis belajar mandiri (*self-study*) dengan menggunakan ruang belajar online yang dapat diakses secara fleksibel dan tidak terbatas ruang dan waktu. Dalam ruang belajar akan disediakan materi-materi terkini tentang keamanan pangan serta disediakan pula post-test untuk menguji pemahaman kader terhadap materi yang diikuti.

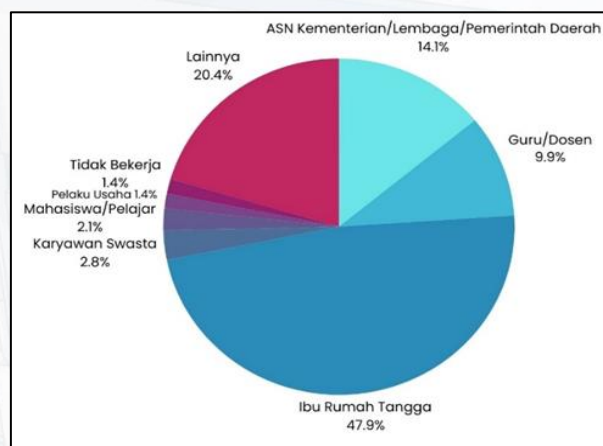
Melalui kegiatan pengawalan ini diharapkan desa/kelurahan yang telah diintervensi dapat melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan sehingga masyarakat desa/kelurahan mampu secara mandiri dan berkesinambungan dalam menyiapkan dan menghasilkan pangan yang aman dan bermutu.

Kegiatan Pengawalan Desa/ Kelurahan Pangan Aman dengan tema “Peran Kader Keamanan Pangan dalam Pengawalan Program Makanan Bergizi Gratis (MBG)” dilakukan selama 1 (satu) hari berupa pembekalan dan pemberian materi:

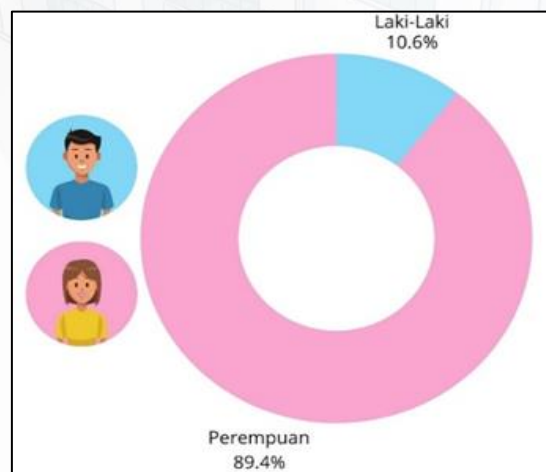
1. Peran Kader Dalam Pengawalan Program Makan Bergizi Gratis
2. Peran Kader Dalam Penanganan KLB Keracunan Pangan
3. Learning Space for Cadres of BBPOM Jakarta-LSC BBPOM Jakarta

Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 142 orang terdiri atas perwakilan Tim dan Kader Keamanan Pangan dari 76 kelurahan intervensi program Desa/ Kelurahan Pangan Aman di Provinsi DKI Jakarta tahun 2014-2025 dan personel Balai Besar POM di Jakarta.

Berikut ini profil demografi peserta Pengawalan Desa/Kelurahan

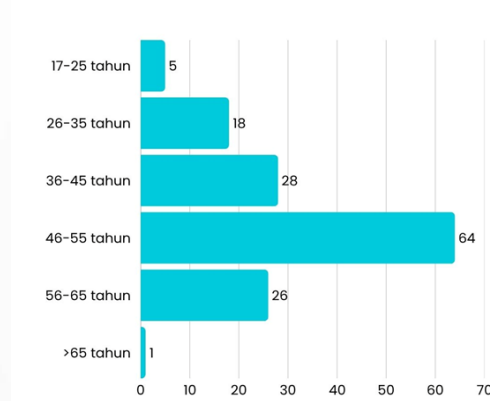


Gambar 16. Demografi peserta berdasarkan profesi



Gambar 17. Demografi peserta berdasarkan jenis kelamin

Dari 142 peserta, sebagian besar merupakan Perempuan (127 orang) dan sisanya laki-laki (15 orang).



Gambar 18. Klasifikasi usia peserta

Adapun kelurahan intervensi tahun 2014-2025 meliputi:

1. Kelurahan Grogol, Kota Administrasi Jakarta Barat
2. Kelurahan Cengkareng Timur, Kota Administrasi Jakarta Barat
3. Kelurahan Kemanggisan, Kota Administrasi Jakarta Barat
4. Kelurahan Kembangan Selatan, Kota Administrasi Jakarta Barat
5. Kelurahan Pegadungan, Kota Administrasi Jakarta Barat
6. Kelurahan Kedoya Utara, Kota Administrasi Jakarta Barat
7. Kelurahan Kembangan Utara, Kota Administrasi Jakarta Barat
8. Kelurahan Kalideres, Kota Administrasi Jakarta Barat
9. Kelurahan Meruya Utara, Kota Administrasi Jakarta Barat
10. Kelurahan Sukabumi Selatan, Kota Administrasi Jakarta Barat
11. Kelurahan Kapuk, Kota Administrasi Jakarta Barat
12. Kelurahan Pegadungan, Kota Administrasi Jakarta Barat
13. Kelurahan Duri Kepa, Kota Administrasi Jakarta Barat
14. Kelurahan Srengseng, Kota Administrasi Jakarta Barat
15. Kelurahan Jembatan Besi, Kota Administrasi Jakarta Barat
16. Kelurahan Krukut, Kota Administrasi Jakarta Barat
17. Kelurahan Jatipulo, Kota Administrasi Jakarta Barat
18. Kelurahan Jelambar, Kota Administrasi Jakarta Barat
19. Kelurahan Untung Jawa, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu
20. Kelurahan Johar Baru, Kota Administrasi Jakarta Pusat
21. Kelurahan Pegangsaan, Kota Administrasi Jakarta Pusat
22. Kelurahan Karang Anyar, Kota Administrasi Jakarta Pusat
23. Kelurahan Cempaka Putih Timur, Kota Administrasi Jakarta Pusat

24. Kelurahan Petojo Utara, Kota Administrasi Jakarta Pusat
25. Kelurahan Bendungan Hilir, Kota Administrasi Jakarta Pusat
26. Kelurahan Harapan Mulia, Kota Administrasi Jakarta Pusat
27. Kelurahan Kenari, Kota Administrasi Jakarta Pusat
28. Kelurahan Galur, Kota Administrasi Jakarta Pusat
29. Kelurahan Petojo Selatan, Kota Administrasi Jakarta Pusat
30. Kelurahan Cikini, Kota Administrasi Jakarta Pusat
31. Kelurahan Sumur Batu, Kota Administrasi Jakarta Pusat
32. Kelurahan Gunung Sahari Utara, Kota Administrasi Jakarta Pusat
33. Kelurahan Rawasari, Kota Administrasi Jakarta Pusat
34. Kelurahan Tebet Barat, Kota Administrasi Jakarta Selatan
35. Kelurahan Gandaria Selatan, Kota Administrasi Jakarta Selatan
36. Kelurahan Menteng Dalam, Kota Administrasi Jakarta Selatan
37. Kelurahan Pondok Pinang, Kota Administrasi Jakarta Selatan
38. Kelurahan Cipete Utara, Kota Administrasi Jakarta Selatan
39. Kelurahan Gunung, Kota Administrasi Jakarta Selatan
40. Kelurahan Manggarai, Kota Administrasi Jakarta Selatan
41. Kelurahan Bangka, Kota Administrasi Jakarta Selatan
42. Kelurahan Pejaten Timur, Kota Administrasi Jakarta Selatan
43. Kelurahan Cipedak, Kota Administrasi Jakarta Selatan
44. Kelurahan Petukangan Utara, Kota Administrasi Jakarta Selatan
45. Kelurahan Menteng Atas, Kota Administrasi Jakarta Selatan
46. Kelurahan Pancoran, Kota Administrasi Jakarta Selatan
47. Kelurahan Cibubur, Kota Administrasi Jakarta Timur
48. Kelurahan Cilangkap, Kota Administrasi Jakarta Timur
49. Kelurahan Cijantung, Kota Administrasi Jakarta Timur
50. Kelurahan Kebon Pala, Kota Administrasi Jakarta Timur
51. Kelurahan Klender, Kota Administrasi Jakarta Timur
52. Kelurahan Kayu Putih, Kota Administrasi Jakarta Timur
53. Kelurahan Pulogebang, Kota Administrasi Jakarta Timur
54. Kelurahan Tengah, Kota Administrasi Jakarta Timur
55. Kelurahan Ciracas, Kota Administrasi Jakarta Timur
56. Kelurahan Rawamangun, Kota Administrasi Jakarta Timur
57. Kelurahan Cipinang Besar Utara, Kota Administrasi Jakarta Timur
58. Kelurahan Utan Kayu Utara, Kota Administrasi Jakarta Timur
59. Kelurahan Pondok Ranggon, Kota Administrasi Jakarta Timur
60. Kelurahan Kramat Jati, Kota Administrasi Jakarta Timur

61. Kelurahan Kalisari, Kota Administrasi Jakarta Timur
62. Kelurahan Malaka Sari, Kota Administrasi Jakarta Timur
63. Kelurahan Penggilingan, Kota Administrasi Jakarta Timur
64. Kelurahan Pal Meriam, Kota Administrasi Jakarta Timur
65. Kelurahan Tugu Utara, Kota Administrasi Jakarta Utara
66. Kelurahan Sungai Bambu, Kota Administrasi Jakarta Utara
67. Kelurahan Penjaringan, Kota Administrasi Jakarta Utara
68. Kelurahan Marunda, Kota Administrasi Jakarta Utara
69. Kelurahan Sunter Jaya, Kota Administrasi Jakarta Utara
70. Kelurahan Sunter Agung, Kota Administrasi Jakarta Utara
71. Kelurahan Pademangan Timur, Kota Administrasi Jakarta Utara
72. Kelurahan Pluit, Kota Administrasi Jakarta Utara
73. Kelurahan Rawabadak Utara, Kota Administrasi Jakarta Utara
74. Kelurahan Pegangsaan Dua, Kota Administrasi Jakarta Utara
75. Kelurahan Cilincing, Kota Administrasi Jakarta Utara
76. Kelurahan Semper Barat, Kota Administrasi Jakarta Utara

Narasumber pada kegiatan ini meliputi:

Tabel 3. Profil Narasumber Kegiatan

No	Narasumber	Asal Instansi	Materi
1	Ruki Fanaike, STP., M.Si	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	Peran Kader Dalam Pengawasan Program Makan Bergizi Gratis
2	Dr. Retno Henderiawati, M.Epid	Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta	Peran Kader Dalam Penanganan KLB Keracunan Pangan
3	Wulan Sadat Wati, S.T.P.	BBPOM di Jakarta	Learning Space For Cadres of BBPOM Jakarta-LSC BBPOM Jakarta



Gambar 19. Kegiatan Sosialisasi dalam rangka Pengawasan

Sebagai keluaran dari kegiatan ini ialah Kader Keamanan Pangan yang memiliki kompetensi terbaharui terkait Keamanan Pangan dan kader turut berperan aktif dalam upaya pengawasan program MBG salah satunya dalam penanganan KLB Keracunan Pangan dan pengawasan Keamanan pangan dilingkungannya. Selain itu, terbentuk pula forum komunikasi dan forum pembelajaran mandiri untuk kader keamanan pangan terkait keamanan pangan dalam rangka monitoring keberlanjutan program keamanan pangan di kelurahan.

Monev Program Keamanan Pangan Terpadu (Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas)

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Desa Pangan Aman dilakukan secara terpadu dengan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Monev Program Keamanan Pangan Terpadu merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan dampak pelaksanaan program Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sepanjang tahun 2025. Monitoring diperlukan untuk melakukan tindakan perbaikan agar pelaksanaan program pada tahun berikutnya dapat berjalan lebih baik. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak dan/atau pencapaian target pelaksanaan program serta untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari program. Dalam kegiatan ini, dibahas mengenai evaluasi pelaksanaan kegiatan terhadap kelurahan, sekolah, dan pasar intervensi tahun 2024 beserta tindak lanjutnya.

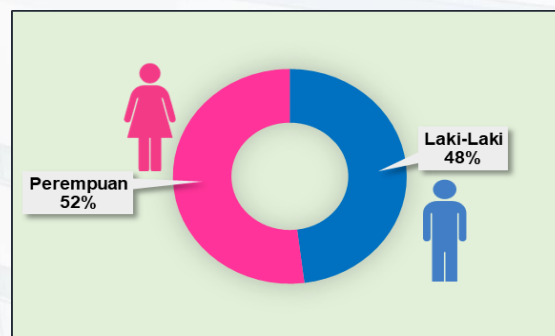
Kegiatan Monev Program Keamanan Pangan Terpadu dilaksanakan pada Selasa, 25 November 2025 pk. 12.30-16.00 WIB bertempat di Ruang Aula Lantai Dasar Blok A Kantor Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur. Stakeholder yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 50 orang terdiri atas jajaran Walikota Jakarta Timur, Direktur Properti dan Perpasaran Perumda Pasar Jaya, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Administrasi Jakarta Timur, Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Pendidikan Wilayah I dan II, Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Timur, Tim Penggerak PKK Kota Administrasi Jakarta Timur, Camat, Lurah

dan Tim Keamanan Pangan Pangan dari Kelurahan yang diintervensi Desa/ Kelurahan Pangan Aman tahun 2025, Manajer Area 7 Perumda Pasar Jaya, Kepala Pasar Ciracas, dan Sekolah yang diintervensi PJAS Tahun 2025.



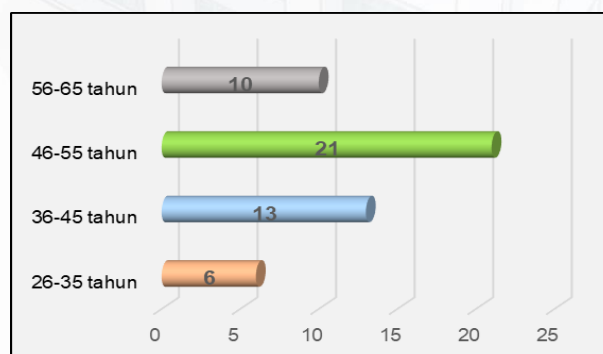
Gambar 20. Kegiatan Monev Keamanan Pangan Terpadu

Berikut ini profil demografi peserta Monev Program Keamanan Pangan Terpadu:



Gambar 21. Profil peserta monev berdasarkan jenis kelamin

Dari 50 peserta kegiatan monev, terdapat 24 orang peserta laki-laki (48%) dan 26 orang peserta Perempuan (52%).



Gambar 22. Profil peserta monev berdasarkan kelompok usia

Kegiatan diawali dengan penyampaian sambutan dan arahan dari Kepala BBPOM di Jakarta Sofiyani Chandrawati Anwar dan pembukaan acara oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Kota Administrasi Jakarta Timur Fauzi.

Kemudian dilanjutkan dengan penyerahan sertifikat kepada Lurah Intervensi dari kelurahan intervensi Desa/ Kelurahan Pangan Aman tahun 2025 (Kelurahan Penggilingan, Pal Meriam, Malaka Sari, Munjul, dan Pinang Ranti), Manajer Area 7 Perumda Pasar Jaya, Kepala Pasar Ciracas, dan Kepala Sekolah dari 15 sekolah yang diintervensi PJAS. Selain itu, dilakukan juga penyerahan penghargaan kepada Sekolah Peringkat Terbaik Tingkat SD/ MI SDN Pinang Ranti 01, Tingkat SMP/MTS SMPN 255, Tingkat SMA/SMK/MA SMAN MAN 2; Kader paling aktif dalam melaksanakan kegiatan program keamanan pangan Sekolah dengan PJAS aman kepada Nur'avia (SMPN 255) dan Fitriah (SDN Pinang Ranti 01); Kader Keamanan Pangan Terbaik, Tri Kurniawati (Kel. Munjul), Netty N Komaruzzaman (Kel. Malaka Sari), dan Agustin Retnowati (Kel. Pal Meriam).

Rangkaian acara dilanjutkan dengan penyampaian materi hasil kegiatan program intervensi keamanan pangan: Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Provinsi DKI Jakarta Tahun 2025 oleh Ketua Tim Pengelolaan Pelayanan Publik dan Program Prioritas Nasional BBPOM di Jakarta, Evi Citraprianti, S.Si, Apt.

Sebagai keluaran dari kegiatan ini ialah diperolehnya evaluasi dan rekomendasi pelaksanaan program Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, diperolehnya dokumen rencana program keamanan pangan di setiap kelurahan tahun 2025 sebagai komitmen pelaksanaan program keamanan pangan mandiri serta diperolehnya sekolah yang memperoleh sertifikat dengan PJAS aman.

Adapun evaluasi terhadap pelaksanaan program keamanan pangan terpadu meliputi:

1. Evaluasi Program Desa/ Kelurahan Pangan Aman
 - a. Peran kader keamanan pangan dalam mendampingi/ melakukan sosialisasi keamanan pangan terhadap komunitas kelurahan belum optimal.
 - b. Terdapat kader keamanan pangan yang tidak aktif dalam melaksanakan program pendampingan di kelurahan.
 - c. Peran pendampingan/ monitoring pelaksanaan program oleh Tim Keamanan Pangan perlu ditingkatkan terutama dalam membangun/ menginisiasi program.
 - d. Belum terdapat inisiasi kegiatan keamanan pangan secara mandiri di tingkat wilayah kelurahan.
2. Evaluasi Program Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
 - a. Komitmen Kepala Sekolah/ Pimpinan untuk melaksanakan Program PJAS Aman kurang optimal, sekolah tidak siap dengan dokumen yang merupakan salah satu syarat untuk sertifikasi sekolah (saat penilaian).

- b. Kader sekolah tidak menyiapkan dokumen sesuai dengan *timeline* dan tidak menginformasikan program kepada kepala sekolah/ madrasah sehingga program tidak berjalan sesuai *timeline*.
 - c. Masih terdapat Kader yang kurang memahani tugas dan tanggungjawabnya dan kurang aktif sebagai Kader keamanan pangan.
 - d. Beberapa sekolah memiliki program Rencana Aksi Keamanan Pangan yang sudah ditetapkan, namun tidak dilaksanakan.
 - e. Adanya ketidakdisiplinan karyawan kantin dalam menggunakan perlengkapan kerja/ alat bersih pada saat pelayanan.
3. Evaluasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
- a. Hasil pengawasan masih ditemukan pangan mengandung bahan berbahaya, dilakukan pembinaan oleh petugas pasar didampingi BBPOM Jakarta.
 - b. Komitmen dari komunitas pasar (pengelola, pedagang, pengunjung) terhadap keamanan pangan yang berkelanjutan perlu ditingkatkan.

Adapun rekomendasi terhadap pelaksanaan program keamanan terpadu meliputi:

1. Rekomendasi terhadap Program Desa/ Kelurahan Pangan Aman

- a. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana aksi keamanan pangan agar dilakukan secara berkala per triwulan dan dilaporkan kepada BBPOM di Jakarta (laporan pelaksanaan kegiatan dan dokumentasi kegiatan).
- b. Melakukan upaya penambahan kader keamanan pangan kelurahan sebagai upaya pengawasan pangan mandiri di wilayah kelurahan.
- c. Aktif dalam melakukan koordinasi dengan BBPOM di Jakarta dan lintas sektor terkait dalam pelaksanaan program keamanan pangan.
- d. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan bimbingan keamanan pangan lanjutan dalam rangka pengawalan melalui forum komunikasi LSC BBPOM Jakarta.

2. Rekomendasi terhadap Program Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

- a. Dibutuhkan Komitmen Kepala Sekolah beserta Kader Keamanan Pangan Sekolah untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan dan mandiri.
- b. Dibutuhkan Kader Keamanan Pangan Sekolah yang aktif melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah dan pengawasan keamanan pangan di lingkungan sekolah.
- c. Perlunya dukungan OPD terkait terhadap pelaksanaan program intervensi PJAS di sekolah

- d. Perlunya monitoring dan evaluasi secara mandiri terhadap dokumen rencana program keamanan pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya dan dapat dilaporkan kepada BBPOM di Jakarta sebagai bentuk pengawalan.
- e. Perlu adanya kaderisasi terhadap siswa sekolah terkait keamanan pangan sekolah.
- f. Perlu adanya sinergi Program Sertifikasi Sekolah dengan PJAS aman dengan Program yang ada di sekolah. Perlu adanya sinergi Program Sertifikasi Sekolah dengan PJAS aman dengan Program yang ada di sekolah.

3. Rekomendasi terhadap Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

- a. Pengawasan mandiri oleh pengelola pasar dan pembinaan secara konsisten dan berkelanjutan.
- b. Menerapkan sistem tindak lanjut hasil pengawasan mandiri terhadap pedagang yang berulang kali ditemukan menjual pangan mengandung bahan berbahaya (sanksi).
- c. Pemerintah Daerah diharapkan dapat melakukan replikasi pasar untuk menjamin keamanan pangan di Pasar Tradisional.

Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS)

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa, dimulai dengan Aksi Nasional PJAS Tahun 2011 - 2014, dilanjutkan tahun 2017-2019 sebagai bagian dari program Germas dan menjadi Proyek Prioritas Nasional. Program PJAS ini berlanjut hingga tahun 2025. Untuk tahun 2025 BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan intervensi PJAS dengan rincian sebagai berikut a) 15 (lima belas) sekolah/ madrasah hingga intervensi Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman; dan b) 222 (dua ratus dua puluh dua) sekolah/ madrasah mengikuti sosialisasi sekolah dengan PJAS Aman. Diharapkan dengan adanya kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah/ Madrasah (PJAS) akan berdampak yakni :

1. Terciptanya kemandirian komunitas sekolah dalam mengembangkan program keamanan pangan jajanan anak sekolah di lingkungan sekolahnya.
2. Pangan jajanan yang dijual di sekolah memenuhi syarat keamanan pangan
3. Perlindungan hak anak untuk memperoleh informasi keamanan pangan
4. Keberlangsungan program keamanan PJAS di daerah

Advokasi Keamanan Pangan Terpadu

Pelaksanaan Program Keamanan Pangan Terpadu BBPOM di Jakarta Tahun 2025 di wilayah Provinsi DKI Jakarta telah dimulai dengan diselenggarakannya Advokasi Keamanan Pangan Terpadu secara hybrid (luring dan daring) pada 21 Maret 2025 bertempat di Best Western Premier The Hive Jakarta Timur dan melalui zoom meeting. Pertemuan ini dibuka oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Administrasi Jakarta Timur, Fauzi dan dihadiri oleh 50 orang peserta jajaran Kota

Administrasi Jakarta Timur beserta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait, meliputi Suku Dinas Kesehatan, Suku Dinas Pendidikan Wilayah I & II, Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP), Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP), Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (PPKUKM), Suku Dinas Pemuda dan Olahraga, Kwartir Pramuka, Perumda Pasar Jaya, Camat dan Lurah beserta jajarannya serta Kepala Pasar dan Kepala Sekolah yang akan diintervensi Program Keamanan Pangan tahun 2025.

Selain itu, disampaikan pula materi terkait Kebijakan Nasional Program Pemberdayaan Masyarakat (Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) Tahun 2025 oleh Kepala BBPOM di Jakarta,

Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si. serta materi mengenai Pelaksanaan Program Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2025 oleh Ketua Tim Informasi dan Komunikasi Balai Besar POM di Jakarta, Evi Citraprianti, S.Si, Apt. Sebagai penutup kegiatan, dilakukan pembahasan program lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan program prioritas nasional keamanan pangan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur.

Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting pada tanggal 14-16 Mei 2025 dengan peserta sekolah yang mengikuti kegiatan sosialisasi adalah 230 (dua ratus tiga puluh) sekolah/ madrasah di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur terdiri dari 189 (seratus delapan puluh sembilan) SD/ MI sederajat, 25 (dua puluh lima) SMP/MTs sederajat dan 16 (enam belas) SMA/SMK/MA sederajat. Kegiatan ini yang merupakan tahapan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) ini dihadiri oleh peserta komunitas sekolah terdiri dari kepala sekolah/ guru UKS/ guru pengelola kantin dan siswa.

Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

Kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan 2 (dua) sesi yakni 23 Juni 2025 di Ruang Rapat IV Kantor Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur Blok A Lantai 2 dan 09 Oktober 2025 di Ruang Rapat Lantai 2 BBPOM di Jakarta. Pertemuan dibuka oleh Ketua Tim Kelompok Substansi informasi dan Komunikasi BBPOM di Jakarta Evi Citraprianti, S.Si, Apt dalam pembukaanya komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah. Mereka dapat dicetak sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah, sehingga mendorong kemandirian sekolah untuk melakukan pengawasan keamanan pangan dan penyebaran pesan keamanan pangan pada komunitas sekolah.

Acara kemudian dilanjutkan dengan paparan materi yang disampaikan oleh narasumber dari BBPOM di Jakarta yakni 1) Kebijakan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah & Keamanan Pangan pada

Program Makanan Bergizi Gratis; 2) 5 Kunci mengolah dan memilih pangan aman; 3) Nutrisi seimbangan untuk SDM Unggul; 4) Higiene Sanitasi pangan untuk kantin sekolah dan prosedur penerbitan sertifikat / surat keterangan higien sanitasi; 5) Peran kader keamanan pangan sekolah dalam intervensi keamanan; 6) Pentingnya implementasi keamanan pangan di kantin sekolah; 7) Pembuatan rencana aksi Program PJAS Aman pada masing-masing sekolah.

Pemberian Paket Informasi Keamanan Pangan (PIKP)

Dalam rangka mewujudkan kemandirian komunitas sekolah dalam melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, maka perlu dilakukan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan yang dapat digunakan oleh komunitas sekolah sebagai referensi dalam melakukan kegiatan sosialisasi keamanan pangan di lingkungan sekolah. Penyerahan PIKP dilaksanakan pada saat Bimbingan Teknis (Bimtek) Keamanan Pangan dilaksanakan 2 (dua) sesi yakni (dua) sesi yakni 23 Juni 2025 di Ruang Rapat IV Kantor Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur Blok A Lantai 2 dan 09 Oktober 2025 di Ruang Rapat Lantai 2 BBPOM di Jakarta kepada 15 (lima belas) sekolah/ madrasah di Kota Administrasi Jakarta Utara.

Jenis produk informasi yang diberikan :

Tabel 4. Daftar Jenis Produk Informasi PIKP

No	Jenis Barang
1.	Flipchart
2.	Roll Banner 4 Bahan Berbahaya
3.	Leaflet - Ayo Kenali Penyalahgunaan Bahan Kimia Berbahaya Pada Pangan - Bagaimana Cara Baca Informasi Nilai Gizi? - BPOM Mobile - Cek KLIK - Cerdas Memilih Kosmetika Aman
4.	Poster
5.	Flash disk materi
6.	Perlengkapan Higiene penjaja PJAS - Celemek - Lap Tangan - Penjepit Makanan
7.	Buku 128 tanya jawab keamanan pangan

Monitoring dan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Kegiatan self assessment oleh Pihak Sekolah/Kader Keamanan Pangan Sekolah merupakan bagian dari penugasan Kader Keamanan Pangan Sekolah. Sekolah dengan PJAS Aman ditandai dengan:

- 1) memiliki kader keamanan pangan sekolah yang aktif
- 2) melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
- 3) mempunyai Dokumen Rencana Aksi Keamanan Pangan Sekolah

Pelaksanaan Self Assessment oleh Pihak Sekolah

Pelaksanaan self assessment oleh pihak sekolah merupakan upaya untuk mengetahui komitmen sekolah dan kesiapan sekolah dalam pelaksanaan program keamanan pangan. Self assessment menggunakan Checklist yang sama dengan Check list sertifikasi yaitu Formulir Sertifikasi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman.

Sekolah melakukan kompilasi/rekapitulasi hasil self assessment semua sekolah beserta data dukungannya melalui link <https://bit.ly/PJAS-JKT2025>

Data dukungannya berupa antara lain:

Sekolah melakukan kompilasi/rekapitulasi hasil self assessment semua sekolah yang menjadi target intervensi A beserta data dukungannya, sehingga dapat terlihat pemetaan hasil persentase pemenuhan parameter Sekolah dengan PJAS Aman. Data dukungannya berupa antara lain:

- a. SK Tim Keamanan Pangan Sekolah
- b. Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan anak usia sekolah
- c. Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah
- d. Dokumentasi sosialisasi keamanan pangan yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada siswa dan orang tua siswa
- e. Nilai pre test dan post test siswa dan Orangtua siswa/komite sekolah setelah diberikan sosialisasi keamanan pangan yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah
- f. Dokumentasi pelaksanaan inovasi intervensi keamanan pangan lain yang dilakukan komunitas sekolah, jika ada
- g. Rekap nilai Pengetahuan, sikap dan perilaku siswa dan Kader
- h. Keamanan Pangan Sekolah sebelum dan sesudah intervensi. Lihat
- i. KAK Sosialisasi Keamanan Pangan dan KAK Bimtek Kader
- j. Keamanan Pangan Sekolah.

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan,

menyediakan PJAS aman serta mampu memenuhi persyaratan keamanan pangan. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya komitmen sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan
2. Terwujudnya PJAS yang aman

Verifikasi Komitmen oleh BBPOM di Jakarta

Dokumen yang telah diupload oleh kader, kemudian dilakukan verifikasi oleh Petugas BBPOM di Jakarta menggunakan form checklist. Formulir Sertifikasi Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman. Terdapat 6 komponen utama yang menjadi dasar penilaian yaitu a) Kebijakan dan manajemen; b) Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah; c) Penilaian pre dan post test bimtek kader keamanan pangan sekolah; d) Pengetahuan sikap dan perilaku kader keamanan pangan sekolah; e) Penilaian pre dan post test siswa pada kegiatan sosialisasi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan sekolah; f) pengetahuan sikap dan perilaku siswa keamanan pangan sekolah; dan g) Keberlangsungan Program Keamanan PJAS.

Tabel 5. Penilaian Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Intervensi tahun 2025

No	Nama Sekolah	Nilai
1	SDN Pinang Ranti 01	92
2	SDN Pulo Gebang 07	89
3	SDN Kayu Manis 01	89
4	MIN 21	89
5	SDN Pinang Ranti 04	86
6	SDN Munjul 01	86
7	SMPN 255	93
8	MTsN 21	87
9	SMPN 283	85
10	SMPN 287	79
11	MAN 2	93
12	SMAN 58	92
13	SMAN 50	92
14	SMKN 52	87
15	SMAN 88	87
Rata-rata		88,4

Rata-rata hasil penilaian sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2025 yakni 88,4. Terdapat 3 kategori hasil penilaian sertifikasi yakni SD/MI; SMP/MTS, SMA/SMK/MA. Nilai tertinggi pada kategori SD/ MI yakni SDN Pinang Ranti 01 dengan nilai 92 (sembilan puluh dua) dengan memiliki program upaya keberlangsungan program kesehatan. Nilai tertinggi pada kategori SMP/ MTS yakni SMPN 255 dengan nilai 93 (sembilan puluh tiga) dengan inovasi unggulan yakni video keamanan oleh kader junior, dan poster keamanan pangan sekolah dalam program pembelajaran. Nilai tertinggi pada kategori SMA/SMK/MA yakni MAN 2 dengan nilai 93 (sembilan puluh tiga) dengan inovasi unggulan yakni duta keamanan pangan sekolah, video keamanan pangan sekolah oleh kader junior, sosialisasi oleh Duta Keamanan Pangan Sekolah.

Penyerahan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman

Kegiatan penyerahan Sertifikat Sekolah dengan PJAS aman Tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 25 November 2025 di Ruang Aula Lantai Dasar Blok A Kantor Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur yang dihadiri oleh lintas sektor terkait dan kepala sekolah/ madrasah dalam kegiatan Monev Program Keamanan Pangan Terpadu Kota Administrasi Jakarta Timur (Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)). Pada kegiatan ini disampaikan hasil pelaksanaan tiga program prioritas nasional yang telah dilaksanakan secara simultan selama 1 tahun ini beserta monitoring dan evaluasinya.

Penyerahan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2025 diberikan kepada 15 (lima belas) sekolah/ madrasah yang telah berkomitmen menerapkan keamanan pangan disekolahnya. Selain itu, diberikan juga penghargaan kepada 3 (tiga) sekolah dengan hasil penilaian tertinggi yakni SDN Pinang Ranti 01, SMPN 255 dan MAN 2 serta Kader paling aktif dalam melaksanakan kegiatan program keamanan pangan Sekolah dengan PJAS aman kepada Nur'avia (SMPN 255) dan Fitriah (SDN Pinang Ranti 01).

Pengawalan

Salah satu elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (Kepala sekolah, guru, komite sekolah, siswa, orangtua siswa, pedagang PJAS) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan. Komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah Roadmap Program PJAS dilaksanakan dari tahun 2011-2014, dilanjutkan tahun 2017-2019, dan dilanjutkan kembali pada tahun 2020 sampai 2025. Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawalan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi.

Refreshing Materi Keamanan Pangan Sekolah Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada hari rabu, 19 November 2025 pukul 13.00 s.d selesai WIB yang dihadiri 74 (tujuh puluh empat) sekolah yang

terdiri dari 39 (tiga puluh sembilan) SD/ MI sederajat, 32 (tiga puluh dua) SMP/MTs sederajat dan 34 (tiga puluh empat) SMA/SMK/MA sederajat. Sosialisasi ini dibuka oleh Koordinator Kelompok Subtansi Infokom BBPOM di Jakarta, dalam sambutannya disampaikan perlunya ada kemandirian sekolah dalam melaksanakan keamanan pangan di lingkungan sekolah.

Diharapkan komunitas sekolah dapat sebagai Fasilitator Keamanan Pangan Sekolah yang dapat bertugas dan melaksanakan fungsinya serta memiliki program atau perencanaan yang jelas untuk penerapan keamanan pangan di sekolah, membuat pelaporan terkait program / kegiatan yang telah dilaksanakan selaku fasilitator.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Narasumber, yaitu:

- 1) Kebijakan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah & Keamanan Pangan pada Program Makanan Bergizi Gratis
- 2) 5 Kunci mengolah dan memilih pangan aman
- 3) Nutrisi seimbangan untuk SDM Unggul
- 4) Higiene Sanitasi pangan untuk kantin sekolah dan prosedur penerbitan sertifikat / surat keterangan higien sanitasi
- 5) Peran kader keamanan pangan sekolah dalam intervensi keamanan PJAS
- 6) Pentingnya implementasi keamanan pangan di kantin sekolah
- 7) Pembuatan rencana aksi Program PJAS Aman pada masing-masing sekolah

Sekolah mengirimkan dokumen rencana aksi terbaru melalui link : <https://bit.ly/PENGAWALANPJAS-2025>

Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah program pengawasan keamanan pangan di pasar tradisional. BBPOM di Jakarta sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM telah melaksanakan Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya sejak tahun 2013 dan pada tahun 2022 melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK).

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah terwujudnya pasar pangan aman dari bahan berbahaya di Provinsi DKI Jakarta melalui pemberdayaan komunitas pasar agar mampu melakukan pengawasan mandiri bahan berbahaya dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Sasaran program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas membangun kemandirian komunitas pasar untuk membebaskan pasar dari peredaran Bahan Berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan

pangan yang mengandung Bahan Berbahaya. Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2025, dilaksanakan di 1 (satu) Pasar, Pasar Ciracas Jakarta Timur.

Berikut Tahapan Kegiatan PPABK :

Survei Pasar

Kegiatan survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi pasar tradisional yang memenuhi persyaratan pasar sehat sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya dan mengidentifikasi pedagang pasar serta inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Hasil pemetaan ini diharapkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau langkah-langkah dalam melakukan intervensi yang lebih tepat terhadap peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional sehingga penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan dapat diminimalisir bahkan dihilangkan.

Kegiatan survei pasar dilakukan dari tanggal 17 Februari sampai dengan 18 Februari 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6. Kegiatan Survei Pasar 2025

No.	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Alamat Pasar
1.	17 Februari 2025	Pasar Perumnas Klender	Jl. Teratai Putih Raya, Kelurahan Malaka Sari, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13460
2.	18 Februari 2025	Pasar Cijantung	Jl. Beringin No.2, RW.4, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760
3.	18 Februari 2025	Pasar Ciracas	Jl. Raya Ciracas, RT.7/RW.8, Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13740

Petugas yang melakukan survei terdiri dari 2 (dua) orang dari Kelompok Subtansi Informasi dan Komunikasi BBPOM di Jakarta.

Survei diawali dengan opening meeting dengan Kepala Pasar dan staf pengelola pasar selanjutnya petugas melakukan pengenalan dan penilaian Pasar dan mengisi hasil penilaian menggunakan Kuisioner Pengenalan Pasar dengan Form 01

Dari hasil penilaian Pasar berdasarkan Form 01 Kuisisioner Penilaian Pasar, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Penilaian Pasar 2025

No.	Nama Pasar	Hasil Penilaian
1.	Pasar Perumnas Klender	Cukup (72,22%)
2.	Pasar Cijantung	Cukup (60%)
3.	Pasar Ciracas	Cukup (75%)

Berdasarkan hasil penilaian pasar di atas maka Pasar Ciracas memperoleh nilai tertinggi, sehingga direkomendasikan menjadi pasar intervensi untuk tahun 2025.

Untuk kelayakan lokasi pasar, Pasar Ciracas tidak dekat dengan tempat pembuangan sampah akhir. Bangunan pasar permanen dan pasar cukup terpelihara kebersihannya, Pasar tidak bau, tidak gelap, tidak pengap, memiliki lubang angin/ ventilasi dan pencahayaan yg baik (terang & tidak panas). Terdapat lorong yang cukup untuk pergerakan pengunjung. Ditemukan beberapa lantai yang retak dan tidak rata dan licin. Setiap kios dilengkapi fasilitas penjualan yang layak (meja yang kuat) dan tertata.

Terdapat suplai air bersih (PAM). Dibeberapa bagian pasar masih terdapat sampah berserakan. Tersedia tempat penampungan sampah sementara diluar pasar yang berfungsi dengan baik. Tidak semua kios memiliki tempat pembuangan sampah, terdapat saluran pembuangan yang tidak tertutup namun mengalir dengan baik. Toilet tidak dilengkapi fasilitas tempat cuci tangan dan tidak tersedia sabun cuci tangan.

Terdapat batas yang jelas untuk penjualan pangan segar hewani (daging, ikan, unggas), pangan segar nabati (sayur, buah, dll), bahan pangan kering (tepung-tepungan, minyak goreng, dll) dan pangan matang. Meja tempat penjualan memiliki ketinggian minimal 60 cm dari lantai. Terdapat suplai air mengalir yang cukup terutama di tempat penjualan pangan segar hewani (daging, ayam dan ikan). Tersedia pendingin (freezer/refrigerator atau es batu) untuk tempat menjual daging, ikan dan unggas potong.

Advokasi Terpadu

Memperkuat komitmen dan dukungan Pemda, komunitas pasar, dan lintas sektor terkait, sehingga implementasi program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di daerah dapat berkesinambungan. Pada tahun 2025, Advokasi dilakukan secara terpadu yang meliputi koordinasi, sinkronisasi, koordinasi kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Desa Pangan Aman/GKPD dan Pangan Jajanan Anak Sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2025 yang dihadiri oleh OPD Kota Administrasi Jakarta Timur terkait meliputi Sudinkes, Sudindik Wil. I & II, Sudin KPKP, Sudin PPAPP,

Sudin PPKUKM, Perumda Pasar Jaya, beberapa Camat dan Lurah beserta jajarannya yang akan diintervensi Program Keamanan Pangan tahun 2025 dengan hasil integrasi program Organisasi Perangkat Daerah dengan Program GKPD, PABK dan PJAS.

Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar

Salah satu tahapan dalam program Pasar Aman Berbasis Komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunitas pasar dalam mengawasi keamanan pangan di pasar serta penyuluhan kepada pedagang pasar agar pedagang dapat menjual produk pangan atau bahan tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya.

Kegiatan bimbingan teknis dan penyuluhan komunitas pasar dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 9 Mei 2025, yang bertempat di Pasar Ciracas Jakarta Timur .

Acara Bimbingan Teknis Pasar Aman ini dihadiri oleh perwakilan Direktur Properti dan Perpasaran Perumda Pasar, Manager Area, Kepala Pasar beserta petugas pengelola pasar terkait dan para pedagang di pasar Ciracas. Dengan jumlah peserta sebanyak 30 (tiga puluh) orang.

Materi yang diberikan berupa pengenalan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, materi KIE yaitu 5 Kunci Keamanan Pangan di Pasar dan sarana peredaran dan Mengenal Nomor Izin Edar (NIE), CekKLIK, BPOM Mobile dan Cek SPPIRT.

Sosialisasi Keamanan Pangan bagi komunitas pasar

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar dilaksanakan diantaranya melalui pembuatan dan sosialisasi konten terkait Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Keamanan Pangan melalui media sosial atau media lainnya.

Materi sosialisasi disusun dalam bentuk infografis dan konten visual digital agar mudah dipahami dan menarik perhatian. Konten mencakup topik seperti: Pengenalan program PPABK, Apa itu keamanan pangan, CEK KLIK, Bahaya bahan tambahan pangan berbahaya (seperti rhodamin B dan kuning metanil). Konten mulai ditayangkan di media sosial pada tanggal 14 Mei - 27 Juni 2025 melalui media sosial BBPOM Jakarta, Pasar Ciracas dan Perumda Pasar Jaya. Sosialisasi keamanan pangan melalui media digital dan komunitas pasar merupakan strategi efektif dalam menjangkau masyarakat secara cepat dan luas. Penggunaan infografis/konten terbukti memudahkan pemahaman dan meningkatkan keterlibatan. Penyebaran yang dilakukan secara serentak melalui berbagai jalur komunikasi memperkuat pesan edukatif yang ingin disampaikan.

Pengawasan Keamanan Pangan

Dalam rangka melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri oleh pengelola pasar, maka Badan POM melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi pasar aman dari bahan berbahaya lewat sampling dan pengujian oleh petugas pengawas pasar dengan komponen antara lain : pengawasan uji CEK KLIK.

Pengawalan

Kegiatan pengawalan dilakukan terhadap pasar intervensi tahun sebelumnya yaitu pasar Tomang Barat dan pasar Ganefo

1. Pasar Tomang Barat

Untuk pengujian kimia dilakukan terhadap 13 (tiga belas) sampel menggunakan rapid test kit oleh petugas pengelola pasar dan hasilnya terdapat 7 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS).

2. Pasar Ganefo

Untuk pengujian kimia dilakukan terhadap 10 (sepuluh) sampel menggunakan rapid test kit oleh petugas pengelola pasar dan hasilnya terdapat 3 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS).

Revitalisasi Operasional Mobil Laboratorium Keliling

Operasional mobil laboratorium keliling bertujuan untuk mengawal kegiatan pengawasan pangan yang mengandung bahan berbahaya yaitu formalin, boraks, methanyl yellow dan rhodamin B yang diuji menggunakan rapid test kit. Pada tahun 2025 jumlah perjalanan mobil laboratorium keliling ada 21 (dua puluh satu) trip. Total sampel yang diuji pada tahun 2025 berjumlah 460 (empat ratus enam puluh) sampel, terdiri dari :

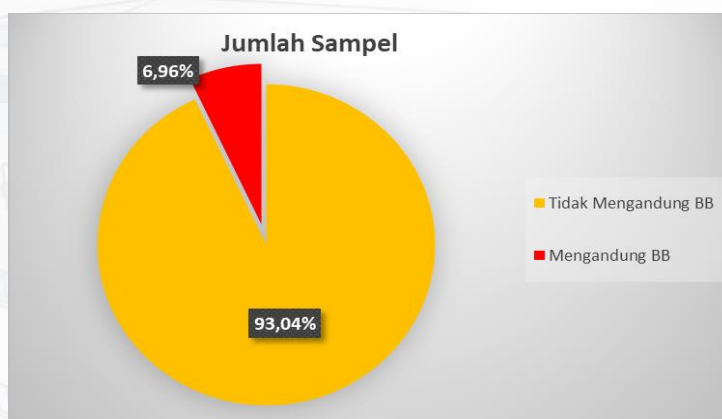
Tabel 8. Sampel Mobil Laboratorium Keliling yang Diuji tahun 2025

No	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Keamanan Pangan	Jumlah Sampel
1	Sekolah termasuk PJAS (Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah)	40
2	Takjil (Ramadhan dan Nataru)	155
3	Pasar Tradisional (Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas)	0
4	Swalayan (Pasar modern)	143
5	Kelurahan (Desa Pangan Aman)	0
6	Lain lain (Instansi pemerintah dan Bazar di La Piazza)	122
	Jumlah	460

Hasil pengujian menggunakan rapid test kit, diperoleh hasil sebanyak 428 sampel (93,04%) Memenuhi Syarat dan 32 sampel (6,96%) Tidak Memenuhi Syarat. Persentasi sampel tidak memenuhi syarat pada tahun 2025 mengalami peningkatan 2,26% dibandingkan dengan tahun 2024 dimana sampel memenuhi syarat adalah 95,30%. Adapun rincian hasil uji TMS pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

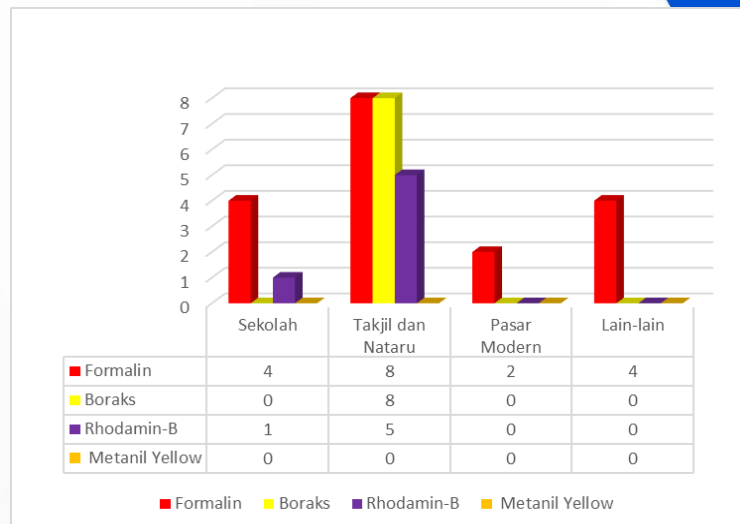
Tabel 9. Hasil Pengujian Sampel Mobil Laboratorium Keliling Menggunakan Rapid Test

No	Bahan Berbahaya	Jumlah TMS	Persentase	Contoh Makanan
1	Formalin	18	56,25%	Tahu goreng, tahu sutera, mie kuning, bakso goreng, manisan pala
2	Boraks	8	25,0%	Kerupuk gendar, kue lapis, ikan asin, tahu orange, kue mangkok merah muda
3	Rhodamin B	6	18,75%	Kue mangkok, bolu kukus.
4	Methanyl Yellow	0	0%	-



Gambar 23. Grafik Hasil Persentase Uji Sampel Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2025

Berdasarkan tabel rincian hasil uji sampel TMS, pada tahun 2025 paling banyak ditemukan sampel TMS mengandung formalin 18 sampel (56,25%). Adapun sampel yang ditemukan mengandung formalin yaitu tahu goreng, tahu sutera, mie kuning, bakso goreng dan manisan pala. Sebagian besar sampel TMS formalin tersebut ditemukan di pengawasan takjil. Sampel dengan persentase TMS terbesar selanjutnya yaitu boraks 8 sampel (25,0%), rhodamin B 6 sampel (18,75%), dan methanyl yellow (0%). Jumlah sampel TMS pada tahun 2025 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024 dimana ditemukan 2,26% sampel TMS.

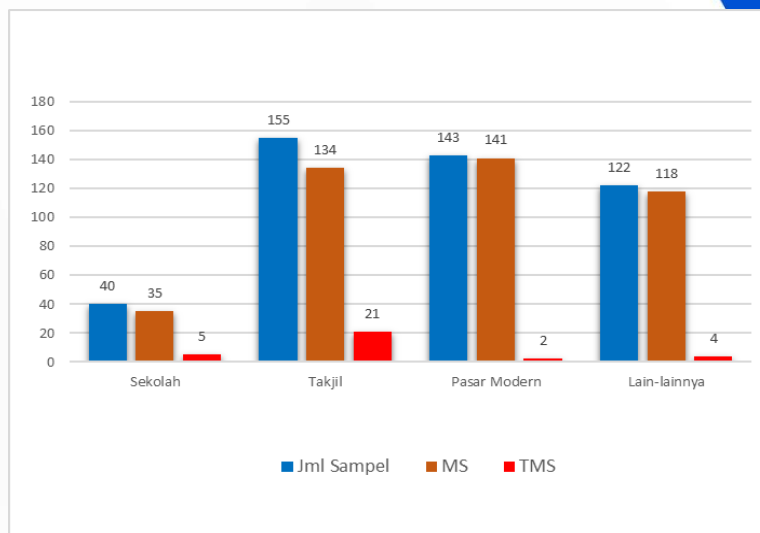


Gambar 24. Grafik Hasil Pengujian Sampel TMS Uji Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2025

Kegiatan pengawasan pangan yang mengandung bahan berbahaya tahun 2025 dilakukan di beberapa sarana diantaranya sekolah, takjil, swalayan (pasar modern), kelurahan, dan sarana lain-lainnya. Rekapitulasi jumlah sampel dan hasil uji dapat dilihat pada tabel 10

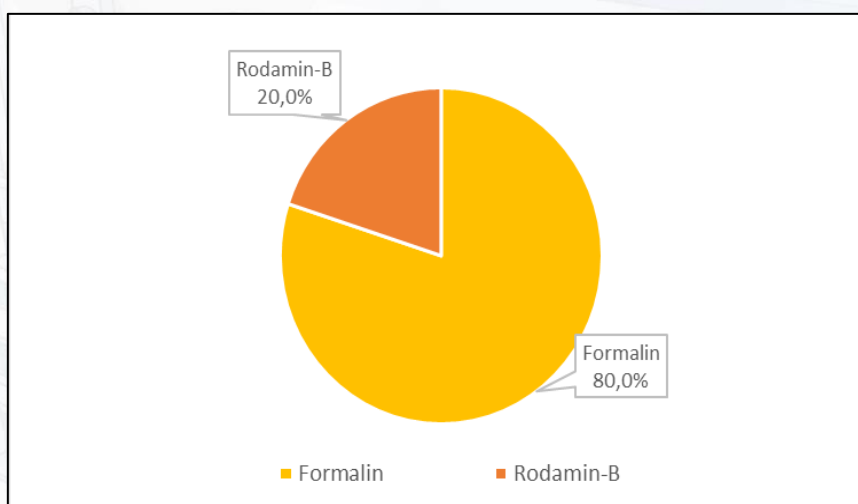
Tabel 10. Jumlah Sampel Mobil Laboratorium keliling Berdasarkan Lokasi Sampling

Sarana	Jumlah Sampel	MS	TMS
Sekolah	40	35	5
Takjil	155	134	21
Pasar	0	0	0
Swalayan (pasar modern)	143	141	2
Kelurahan	0	0	0
Lain-lain (instansi pemerintah dan Bazar Sudirman-Thamrin)	122	118	4
Jumlah	460	428	32



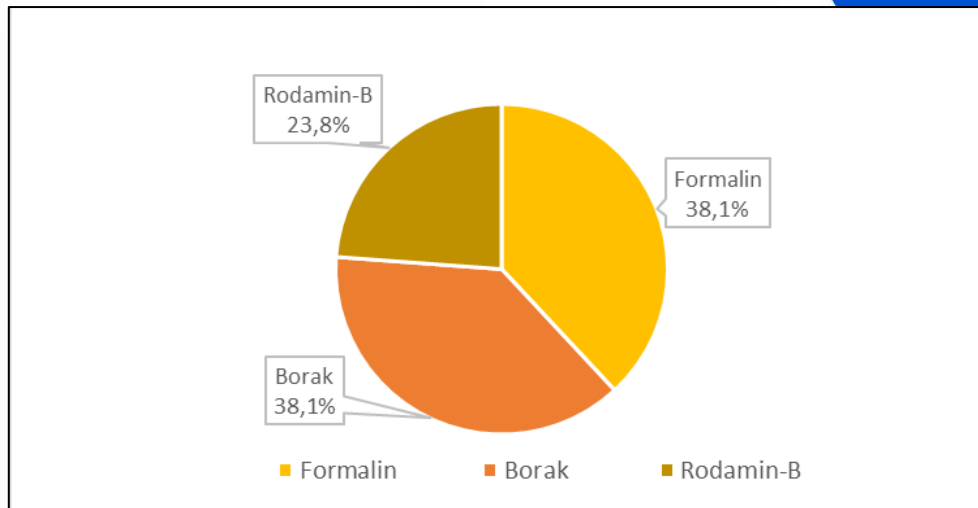
Gambar 25. Grafik Data Rekapitulasi Mobil Berdasar Lokasi

Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana sekolah pada tahun 2025 sebanyak 5 sampel (0,73%) dari 40 sampel. 5 Sampel tersebut mengandung formalin (80,0%), rodamin-B (20,0%).



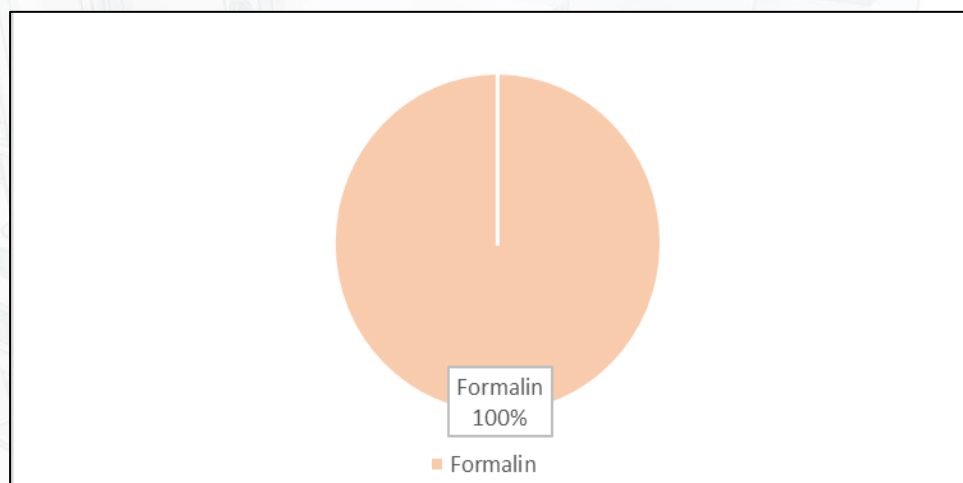
Gambar 26. Grafik Jumlah Sampel dari Sekolah yang Tidak Memenuhi Syarat

Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana makanan takjil pada bulan Ramadhan dan Pengawasan pangan pada saat Natal dan Tahun Baru (Nataru) pada tahun 2025 sebanyak 21 sampel (13,55%) dari 155 sampel. 8 sampel tersebut mengandung formalin (38,1%), 8 sampel mengandung boraks (38,1%), dan rhodamine B sebanyak (23,8%).



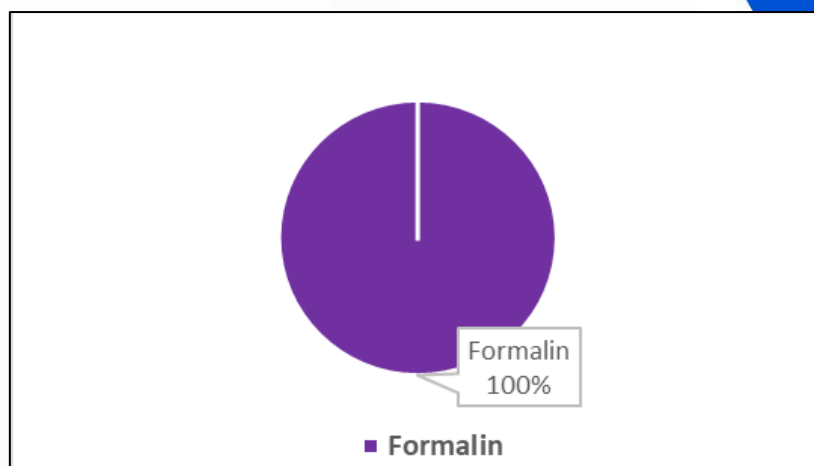
Gambar 27. Grafik Jumlah Sampel dari Pasar yang Tidak Memenuhi Syarat

Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana swalayan (pasar modern) pada tahun 2025 sebanyak 2 sampel (2,04%) dari 143 sampel, yang mana dari 2 sampel tersebut ditemukan mengandung formalin (100%)



Gambar 28. Grafik Jumlah Sampel dari Swalayan (pasar modern) yang Tidak Memenuhi Syarat

Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana Lain - lain (instansi pemerintah dan Bazar di La Piazza) pada tahun 2025 sebanyak 4 sampel (3,28%) dari 122 sampel. 4 sampel tersebut mengandung formalin sebanyak 100%.



Gambar 29. Grafik Jumlah Sampel dari Lain-lain (instansi pemerintah dan bazar) di Lapiazza yang Tidak Memenuhi syarat

Adapun Pengawasan Takjil dari tahun 2021 s.d tahun 2025, pada tahun 2025 sampel TMS mengalami kenaikan.

Tabel 11. Hasil Pengawasan Sampel Takjil dari Tahun 2019 sampai 2023

Tahun	2021			2022			2023			2024			2025		
	Total	MS	TMS	Total	MS	TMS	Total	MS	TMS	Total	MS	TMS	Total	MS	TMS
Jumlah	231	218	13	184	175	9	179	177	2	324	313	11	155	134	21
			5,63%			4,89%			1,12%			3,39%			13,55%

Pada tahun 2025, BBPOM di Jakarta melaksanakan kegiatan pengawasan takjil di 4 (empat) titik di wilayah kota Administrasi DKI Jakarta diantaranya Jakarta Pusat yaitu di lokasi pasar takjil di Bendungan Hilir dan Masjid Akbar Kemayoran; Jakarta Selatan yaitu di lokasi pasar Kebayoran dan pasar santa; di Jakarta Timur yaitu di lokasi takjil pasar Rawamangun; dan di Jakarta Utara di Pasar Koja. Jumlah sampel TMS yang ditemukan di sarana takjil pada tahun 2025 sebanyak 21 sampel (1,12%) dari 155 sampel. dari 21 sampel tersebut 8 sampel (38,10%) mengandung formalin, 8 sampel (38,10%) mengandung boraks, dan 5 sampel (23,81%) mengandung rhodamin B.

Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan

Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan adalah suatu kejadian dimana terdapat dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengkonsumsi pangan dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut terbukti sebagai penyebab keracunan. Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan di Provinsi DKI Jakarta ditangani oleh Dinas Kesehatan Provinsi

DKI Jakarta dan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta. Pelaporan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan disampaikan langsung ke dalam aplikasi SPIMKer.

Tabel 12. Rekapitulasi Data Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan

No.	Kasus Keracunan	Rumah Sakit Rujukan
1	Kelurahan Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja	Puskesmas Kecamatan Koja
2	Kelurahan Sunter, Kecamatan Tanjung Priok	Puskesmas Kelurahan Sunter Agung
3	Kelurahan Gedong, Kecamatan Pasar Rebo	Puskesmas Kelurahan Gedong
4	Kelurahan Meruya Selatan, Kecamatan Kembangan	Puskesmas Kecamatan Kembangan
5	Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Kecamatan Ciracas	Puskesmas Kecamatan Ciracas

Toksikovigilans

Keracunan merupakan kejadian masuknya suatu zat ke dalam tubuh baik melalui saluran pencernaan, saluran pernafasan, atau melalui kulit/mukosa dan menimbulkan gejala klinis. Kasus keracunan merupakan salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia yang setiap tahun terjadi dan banyak yang tidak tercatat atau dilaporkan. Angka kejadian yang dilaporkan mungkin hanya beberapa persen dari kejadian yang terjadi di masyarakat. WHO menyatakan bahwa kejadian keracunan sebagai fenomena gunung es, yang dilaporkan hanya sebagian kecil dari kejadian keracunan yang terjadi di masyarakat. Berdasarkan data tahun 2025 yang dilaporkan oleh 36 tiga puluh enam) dari 40 (empat puluh) rumah sakit di DKI Jakarta yang bekerja sama dengan BBPOM di Jakarta melalui aplikasi SPIMKer KLB KB, diperoleh jumlah kasus keracunan sebesar 484 (empat ratus delapan puluh empat) kasus keracunan. Pada periode tahun tersebut, kelompok penyebab keracunan terbanyak disebabkan oleh makanan (32,44%), diikuti dengan NAPZA (22,11%); dan campuran (18,60%). Kelompok usia yang terbanyak menjadi korban keracunan adalah kelompok usia 15-29 tahun (208 kasus), 30-49 tahun (178 kasus) dan 50-59 tahun (37 kasus). Kejadian kasus keracunan berdasarkan asal rumah sakit paling banyak terjadi di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat (216 kasus), Kota Administrasi Jakarta Selatan (106 kasus) dan Kota Administrasi Jakarta Timur (88 kasus).

Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Komunikasi Informasi dan Edukasi Bersama Tokoh Masyarakat

Pada tahun 2025, BBPOM di Jakarta telah melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat bersama dengan mitra kerja Komisi IX dengan total peserta 7.000 orang yang terdiri dari berbagai profesi. Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a. Charles Honoris sebanyak 20 titik dengan jumlah peserta 5.000 orang
- b. Surya Utama, S.I.P sebanyak 10 titik dengan jumlah peserta 2.000 orang

Berbagai materi KIE telah disampaikan kepada masyarakat baik materi umum dan juga materi khusus. Adapun materi umum selalu disosialisasikan di seluruh kegiatan KIE sedangkan materi khusus dipilih dan disesuaikan dengan tema KIE yang akan diangkat. Tema yang dipaparkan berbagai macam mencakup komoditi obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan. Berikut rincian pelaksanaan KIE bersama tokoh masyarakat :

a. Charles Honoris

- 14 Juli 2025 sesi 1 bertempat di Tan Seng Ong Temple, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 14 Juli 2025 sesi 1 bertempat di Tan Seng Ong Temple, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 7 Agustus 2025 sesi 1 bertempat di Jl.Kedoya Raya RT 12 RW 02 Kel.Kedoya Selatan Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 7 Agustus 2025 sesi 2 bertempat di Jl.Kedoya Raya RT 12 RW 02 Kel.Kedoya Selatan Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 7 Agustus 2025 sesi 1 bertempat di Jl. Swadaya 1 RT 01 RW 06 Kel. Wijaya Kusuma Kec.Grogol Petamburan, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 7 Agustus 2025 sesi 2 bertempat di Jl. Swadaya 1 RT 01 RW 06 Kel. Wijaya Kusuma Kec.Grogol Petamburan, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 14 Agustus 2025 sesi 1 bertempat di Jl. Cempaka I RT.03 RW.011 Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 14 Agustus 2025 sesi 2 bertempat di Jl. Cempaka I RT.03 RW.011 Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 30 Oktober 2025 sesi 1 bertempat di Pasar Petak Sembilan Glodok, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 30 Oktober 2025 sesi 2 bertempat di Pasar Petak Sembilan Glodok, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 7 November 2025 sesi 1 bertempat di Jl. Lele RT.05 RW.12 Pejagalan, Penjaringan, Jakarta Utara dengan jumlah peserta 250 orang

- 7 November 2025 sesi 2 bertempat di Jl. Lele RT.05 RW.12 Pejagalan, Penjaringan, Jakarta Utara dengan jumlah peserta 250 orang
- 25 November 2025 sesi 1 bertempat di Jl. Tanamas RT.15 RW.9, Kelurahan Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 25 November 2025 sesi 2 bertempat di Jl. Tanamas RT.15 RW.9, Kelurahan Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 27 November 2025 sesi 1 bertempat di Jl. Mangga 2 RT.08 RW.02 Kelurahan Jatipulo, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 27 November 2025 sesi 2 bertempat di Jl. Mangga 2 RT.08 RW.02 Kelurahan Jatipulo, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 27 November 2025 sesi 1 bertempat di Jl. Tomang Utara 5 RT.09 RW.10 Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 27 November 2025 sesi 2 bertempat di Jl. Tomang Utara 5 RT.09 RW.10 Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 29 November 2025 sesi 1 bertempat di Jl. Salak Raya RT.008 RW.05 Kelurahan Tanjung Duren Utara, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang
- 29 November 2025 sesi 2 bertempat di Jl. Salak Raya RT.008 RW.05 Kelurahan Tanjung Duren Utara, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat dengan jumlah peserta 250 orang

b. Surya Utama, S.I.P

- 23 April 2025 bertempat di GOR Cilandak Barat, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 200 orang
- 30 April 2025 bertempat di Masjid Jami Baiturrahman Al-Haq, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 200 orang
- 13 Mei 2025 bertempat di Masjid Ni'matul Ittihad, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 200 orang
- 17 Mei 2025 bertempat di Masjid Jami Tangkuban Perahu, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 200 orang
- 24 Mei 2025 bertempat di Aula Masjid Daarul Muqorrobieen, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 200 orang
- 11 Juni 2025 bertempat di Gedung IK-LIMKOS DKI, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 200 orang
- 17 Juni 2025 bertempat di Gedung Juang '45, Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 200 orang
- 19 Juni 2025 bertempat di Gedung Khoirot, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 200 orang
- 23 Juni 2025 bertempat di RM Raden Bahari, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 200 orang

- 25 Juni 2025 bertempat di Gedung Teater Bulungan, Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 200 orang

Komunikasi Informasi dan Edukasi Secara Mandiri

Selain melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat bersama dengan mitra kerja Komisi IX BBPOM di Jakarta juga melaksanakan pemberdayaan masyarakat secara mandiri dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- 19 Januari 2025 : Operasional Mobil Laboratorium Keliling dan KIE dalam rangka Kegiatan Car Free Day (CFD) Cek Produkmu Bersama BPOM di Jl. Danau Sunter Selatan, Jakarta Utara dengan peserta 49 orang masyarakat umum
- 28-30 Januari 2025 : Raimuna XIV Cabang Jakarta Selatan di Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, dengan peserta 61 orang anggota pramuka
- 12 Februari 2025 : KIE Food Safety Biddokes POLDA TMC di Gedung TMC Polda Metro Jaya, senayan, Kebayoran baru, Jakarta Selatan dengan peserta 98 orang anggota polisi
- 15 Februari 2025 : seminar kesehatan pesantren hidayatullah di Kantor Pusat Muslimat Hidayatullah DKI jakarta, jatinegara jakarta timur dengan peserta 69 orang yang terdiri dari masyarakat umum, ibu rumah tangga.
- 20 Februari 2025 : KIE daring Selayar Jakarta dengan tema Pangan Aman dan bergizi dengan peserta 42 orang terdiri dari masyarakat dan kader keamanan pangan kelurahan dan sekolah
- 19 Maret 2025 : KIE daring Selayar Jakarta dengan tema Cantik Lebaran Dengan Kosmetik Aman dengan peserta 52 orang terdiri dari mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum lainnya
- 29 April 2025 : KIE daring Selayar Jakarta dengan tema “Lartas Obat dan Makanan : Verifikasi Cepat, Mudah dan Aman" dengan peserta 160 orang terdiri dari masyarakat pengguna lartas dan masyarakat umum lainnya
- 21 Mei 2025 : KIE dalam rangka penyuluhan BPOM terkait stunting di Posyandu RW 06 Utan kayu selatan dengan jumlah peserta 40 orang terdiri dari Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja putri
- 27 Mei 2025 : KIE daring Selayar Jakarta dengan tema “Peningkatan Kompetensi dan Sharing Session Jak-Officer Pelayanan Publik BBPOM di Jakarta” dengan peserta 621 orang terdiri dari petugas layanan publik, pelaku usaha dan masyarakat umum lainnya
- 11 Juni 2025 : Pameran dalam rangka peringatan Hari Kewirausahaan Nasional bertema “Wirausaha Tangguh – UMKM Tumbuh, Indonesia Maju di Smesco Indonesia Jl. Gatot Subroto No.Kav. 94, RT.11/RW.3, Pancoran, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan dengan peserta 18 orang pelaku usaha.

- 10 - 12 Juli 2025 : Pameran Festival Urban Farming Tahun 2025 di Gedung Nyi Ageng Serang (Jl. H. Rasuna Said, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan) dengan peserta 10 orang yang terdiri dari pelaku usaha, masyarakat umum, pelajar / mahasiswa.
- 19 Juni - 13 Juli 2025 : Pameran PRJ Jakarta Expo di Jakarta Expo Kemayoran Jakarta Pusat dengan peserta 149 orang yang terdiri dari masyarakat umum, pelaku usaha, ibu rumah tangga.
- 25 Juni 2025 : KIE daring Selayar Jakarta dengan tema "Resistensi Antimikroba: Bahaya Nyata Saatnya Cegah Bersama" dengan peserta 40 orang terdiri dari organisasi masyarakat, organisasi profesi dan masyarakat umum lainnya
- 26 Juni 2025 : KIE dalam rangka penyuluhan BPOM terkait stunting di Posyandu mawar 4 cengkareng barat cengkareng jakarta barat dengan jumlah peserta 30 orang terdiri dari Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja putri
- 21 Juli 2025 : KIE dalam rangka penyuluhan BPOM terkait stunting di Kelurahan Pademangan Timur Jakarta Utara dengan jumlah peserta 31 orang terdiri dari Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja putri.
- 24 Juli 2025 : KIE daring Selayar Jakarta dengan tema "Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga Mudah dan Terpercaya" dengan peserta 495 orang yang berasal dari kepolisian, laboratorium pengujian dan masyarakat umum lainnya.
- 15 - 18 Agustus 2025 : Pameran Saka POM di Buperta Cibubur JL Jambore Cibubur Jakarta Timur dengan peserta 125 orang yang terdiri dari anggota pramuka seluruh indonesia
- 20 Agustus 2025 : KIE dalam rangka penyuluhan BPOM terkait stunting di RPTRA Pinang Pola, Kelurahan Pondok Labu Jakarta Selatan dengan jumlah peserta 31 orang terdiri dari Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja putri.
- 21 Agustus 2025 : Pemberdayaan masyarakat melalui KIE Saka POM di pulau tidung kepulauan seribu Aula smkn 61 Pulau Tidung Kepulauan Seribu dengan peserta 20 orang anggota pramuka
- 21 Agustus 2025 : Pemberdayaan masyarakat melalui KIE di SMPN 41 Pulau Tidung kepulauan Seribu dengan peserta 30 orang terdiri dari Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja putri.
- 27 Agustus 2025 : Layanan Festival kemudahan dan perlindungan usaha mikro di Kota Tua Jakarta Barat dengan peserta 9 orang pelaku usaha
- 27 Agustus 2025 : KIE daring Selayar Jakarta dengan tema Pramuka Berdaya Obat dan Makanan Terjaga (Krida Pemantauan, Informasi dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan) dengan peserta 31 orang yang berasal dari anggota Pramuka Penegak dan Pandega.
- 17 - 21 September 2025 : Pameran JITEX di Gedung JICC Jakarta Pusat dengan peserta 30 orang yang terdiri dari masyarakat umum, pelaku usaha.

- 25 September 2025 : KIE dalam rangka penyuluhan BPOM terkait stunting di RPTRA Keuangan, Bendungan Hilir, tanah abang, Jakarta Pusat dengan peserta 38 orang yang terdiri dari Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja putri.
- 26 September 2025 : KIE daring Selayar Jakarta dengan tema “Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian” dengan peserta 203 orang yang berasal dari organisasi profesi dan tenaga kesehatan di sarana pelayanan kefarmasian
- 21 Oktober 2025 : KIE daring Selayar Jakarta dengan tema “Pengendalian Resistensi Antimikroba dan Pelaporan Kejadian Tidak Diinginkan/ Efek Samping Obat Pada Sarana Pelayanan Kesehatan” dengan peserta 265 orang yang berasal dari organisasi profesi, tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan dan masyarakat umum lainnya.
- 22 - 24 Oktober 2025 : International Military Medicine Symposium & Workshop di Aston Hotel Tomang, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat dengan peserta 14 orang yang terdiri dari pelajar/mahasiswa, kelompok profesi dan masyarakat umum.
- 26 November 2025 : KIE daring Selayar Jakarta dengan tema “Pengenalan Jenis dan Bahaya NAPZA dan OOT Serta Pencegahannya” dengan peserta 39 orang yang berasal dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen dan masyarakat umum lainnya
- 10 Desember 2025 : KIE daring Selayar Jakarta dengan tema “Penguatan Tata Kelola Obat dan Pangan Olahan di Ritel Modern: Konsumen
- Terjaga, Masyarakat Berdaya” dengan peserta 50 orang yang berasal dari pelaku usaha dan masyarakat umum lainnya
- 15 Desember 2025 : KIE untuk disabilitas di Rusunawa Ujung Menteng Cakung Jakarta Timur dengan peserta 50 orang yang terdiri dari masyarakat tuna rungu, tuna grahita, tuna wicara.

Tema yang dipaparkan pada pemberdayaan tersebut adalah tema yang bersifat umum terkait obat, kosmetik, obat bahan alam, dan pangan. Adapun materi yang dipaparkan yaitu cermat membaca penandaan/label pada kemasan obat, obat bahan alam yang mengandung BKO (Bahan Kimia Obat), cerdas memilih kosmetik, dan mengenali bahan berbahaya yang sering ditambahkan dalam pangan, Bahan Tambahan Pangan (BTP), IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan), serta menampilkan contoh-contoh produk yang dimaksud.

Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Pameran

Selama tahun 2025 BBPOM di Jakarta melaksanakan berbagai kegiatan pameran. Kegiatan KIE melalui pameran bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi tentang obat dan makanan kepada masyarakat agar mampu memilih produk obat dan makanan yang aman, bermutu, dan berkhasiat, serta mampu menghindari obat dan makanan palsu dan ilegal. Selain itu disampaikan informasi terkait perizinan Obat dan Makanan yang sesuai dengan standar pelayanan publik di BBPOM Jakarta.

Beragam informasi Obat dan Makanan di hadirkan di stan BBPOM di Jakarta dalam bentuk digital baik berupa website, media sosial, konten audiovisual yang tersaji pada TV, dan site page “Garasi Jakarta-Galeri Informasi BBPOM di Jakarta” pada layar sentuh yang berisi beragam informasi Obat dan Makanan serta permainan interaktif yang memungkinkan pengunjung untuk dapat melakukan berbagai aktivitas. Pengunjung sangat antusias berpartisipasi mengikuti berbagai aktivitas yang ada di stan BBPOM Jakarta. Berikut kegiatan KIE Pameran yang telah dilaksanakan oleh BBPOM Jakarta :

- a. 10-11 Juni 2025 : Pameran dalam rangka peringatan Hari Kewirausahaan Nasional bertema “Wirausaha Tangguh – UMKM Tumbuh, Indonesia Maju bertempat di Smesco Indonesia, Jakarta Selatan. Peserta kegiatan berasal dari Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI).
- b. 10-12 Juli 2025 : Pameran Festival Urban Farming Tahun 2025 bertempat di Gedung Nyi Ageng Serang, Jakarta Selatan. Peserta kegiatan terdiri dari masyarakat umum, UMKM binaan dan pelaku urban farming.
- c. 19 Juni-13 Juli 2025 : Pameran Pekan Raya Jakarta (PRJ) bertempat di Hall C1, Anjungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (JIEXPO Kemayoran). Peserta kegiatan terdiri dari Karyawan Swasta, Ibu Rumah Tangga, ASN Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah Daerah, Mahasiswa/ Pelajar, masyarakat, Tenaga Kesehatan, Buruh, Pelaku Usaha, dan Lainnya.
- d. 17-21 September 2025 : Pameran JITEX (Jakarta International Investment, Trade, Tourism, and SME Expo) bertempat di JICC, Senayan. Peserta kegiatan terdiri dari Karyawan Swasta, Ibu Rumah Tangga, ASN Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah, Pelaku Usaha, tenaga kesehatan, mahasiswa/pelajar, guru/dosen dan Lainnya.
- e. 22-24 Oktober 2025 : Pameran International Military Medicine Symposium & Workshop bertempat di Pusat Konferensi Aston Kartika Jakarta Barat. Peserta kegiatan terdiri dari perwakilan kementerian/lembaga serta para ahli medis militer dari seluruh dunia dan juga pelajar/mahasiswa.

Pelaksanaan Talkshow di Radio

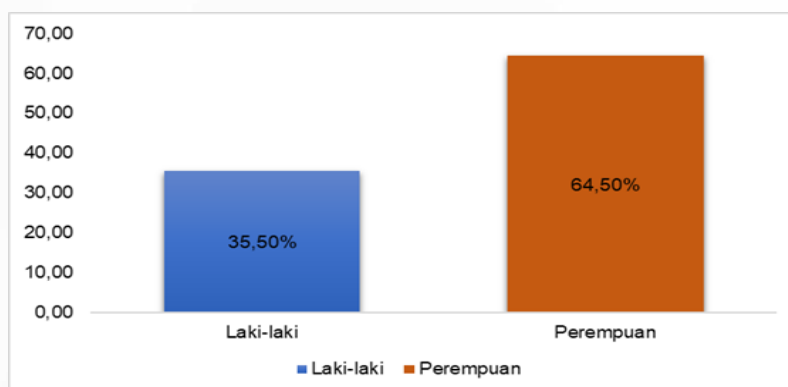
Selain melaksanakan KIE secara langsung, BBPOM di Jakarta juga melaksanakan KIE melalui Radio. sepanjang tahun 2025 BBPOM Jakarta telah melaksanakan kegiatan Talkshow yaitu pada tanggal 15 Agustus 2025 : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Jakarta bersama Radio Republik Indonesia (RRI) menggelar podcast edukatif bertema “Memilih Skincare yang Aman dan Tidak Overclaim”. Kegiatan ini menghadirkan Kepala BBPOM di Jakarta, Sofiyani Chandrawati Anwar yang memaparkan informasi penting seputar pengawasan kosmetik, khususnya skincare di pasaran.

Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

BBPOM di Jakarta melaksanakan berbagai pelayanan publik salah satunya yaitu layanan permintaan informasi dan pengaduan. Selama tahun 2025, BBPOM di Jakarta telah melaksanakan layanan informasi dan pengaduan baik yang diterima langsung oleh ULPK BBPOM di Jakarta maupun rujukan dari ULPK Pusat maupun UPT lain melalui aplikasi Simpel. Sebanyak 1662 layanan telah dilaksanakan

sepanjang tahun 2025 yang terdiri dari 1606 (96,63%) layanan informasi dan 56 (3,37%) layanan pengaduan.

Adapun profil demografi dari penerima layanan sebagian besar adalah Perempuan yaitu 1072 (64,50%) dan laki-laki yaitu 590 (35,50%) penerima layanan.



Gambar 30. Profil Demografi Penerima Layanan

Layanan berdasarkan sarana yang digunakan

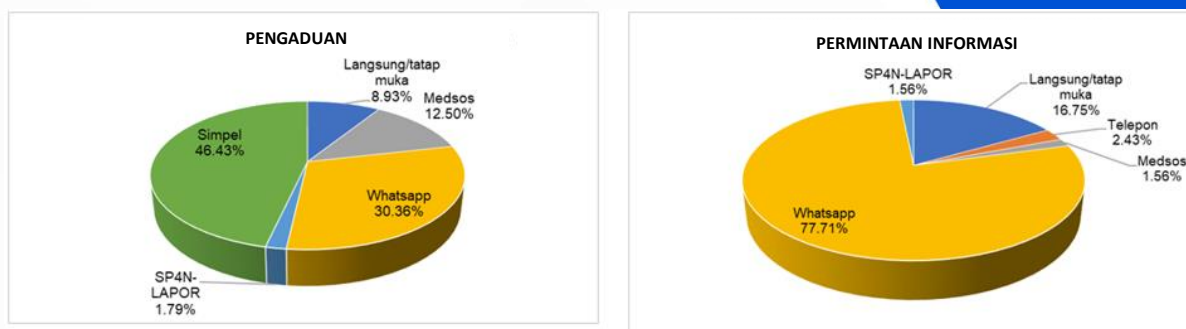
Dalam menerima layanan baik informasi ataupun pengaduan, BBPOM di Jakarta memiliki beberapa sarana yang digunakan. Adapun rekapitulasi jumlah layanan berdasarkan media yang digunakan dapat dilihat pada tabel 13 dan untuk rincian perbulannya dapat dilihat pada lampiran tabel 18

Tabel 1. Jumlah Layanan Pengelolaan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 13. Berdasarkan Sarana yang Digunakan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	PENGADUAN	PERMINTAAN INFORMASI	JUMLAH
1	Langsung/tatap muka	5	269	274
2	Telepon	0	39	39
3	Media Sosial	7	25	32
4	Whatsapp	17	1248	1265
5	Aplikasi Lain (SP4N Lapor)	1	25	26
6	Simpel	26	0	26
Total		56	1606	1662

Sepanjang tahun 2025 sarana yang banyak digunakan oleh masyarakat dalam melakukan layanan informasi yaitu WhatsApp (LAILA) dan untuk layanan pengaduan BBPOM di Jakarta sebagian besar diterima dari rujukan ULPK Pusat melalui aplikasi Simpel. Adapun sarana berupa aplikasi lain yaitu melalui SP4N LAPOR!.



Gambar 31. Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan Berdasarkan Media yang Digunakan

Layanan berdasarkan jenis komoditi

Adapun layanan informasi dan pengaduan berdasarkan komoditi yang diterima oleh BBPOM di Jakarta tidak hanya komoditi yang berada dibawah pengawasan BPOM melainkan diterima juga layanan mengenai komoditi diluar pengawasan BPOM seperti Alat Kesehatan, PKRT (Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga), dan komoditi lainnya diluar komoditi tersebut. Rekapitulasi jumlah layanan berdasarkan jenis komoditi dapat dilihat pada tabel 14.

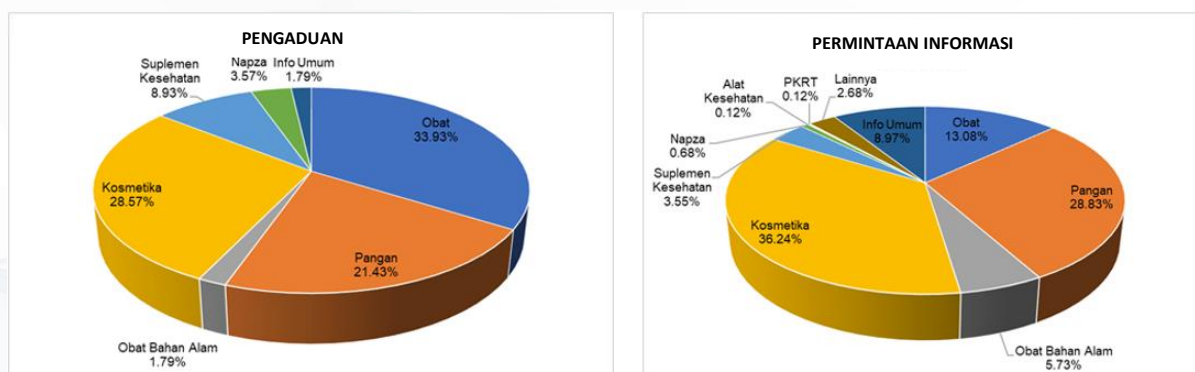
Tabel 14. Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Berdasarkan Komoditi

NO	JENIS KOMODITI	PENGADUAN	PERMINTAAN INFORMASI	JUMLAH
1	Obat	19	210	229
2	Pangan	12	463	475
3	Obat Bahan Alam	1	92	93
4	Kosmetik	16	582	598
5	Suplemen Kesehatan	5	57	62
6	Napza	2	11	13
7	Alat Kesehatan	0	2	2
8	PKRT	0	2	2
9	Info Umum	1	144	145
10	Bahan Berbahaya	0	0	0
11	Lainnya	0	43	43
	Total	56	1606	1662

Permintaan informasi yang paling banyak ditanyakan oleh masyarakat yaitu terkait dengan komoditi kosmetik. Hal ini berkaitan dengan penggunaan produk kosmetik di Indonesia yang semakin meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat akibat digitalisasi. Selain itu, saat ini kosmetik yang

beredar memiliki berbagai macam jenis dan kegunaan/manfaat yangmana makin meningkatkan penggunaan kosmetik semakin banyak. Tren belanja onlinepun semakin meningkat karena dirasa sangat mudah dan nyaman disamping pengaruh promosi dan iklan yang menarik. Hal inilah yang mungkin mendorong pelaku usaha untuk mendaftarkan produk kosmetik.

Adapun komoditi yang paling banyak dilaporkan oleh masyarakat adalah obat. Hal ini berkaitan dengan tren peredaran obat-obat tertentu di sarana tidak resmi, dimana obat-obat tersebut banyak disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.



Gambar 32. Grafik Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan Berdasarkan Komoditi

Layanan berdasarkan jenis profesi

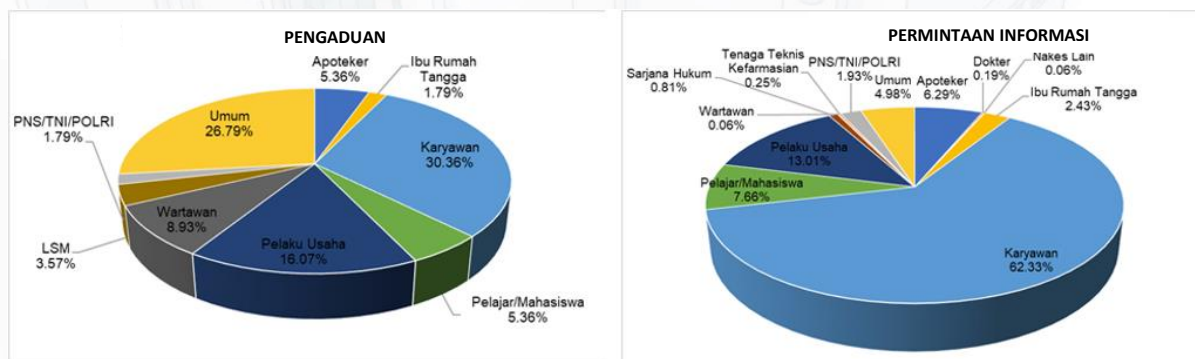
Masyarakat yang melakukan layanan permintaan informasi dan pengaduan ke ULPK BBPOM di Jakarta terdiri dari berbagai macam profesi. Rekapitulasi jumlah layanan berdasarkan jenis profesi dapat dilihat pada tabel 15 dan untuk rincian perbulannya dapat dilihat pada tabel 17 bagian lampiran

Tabel 15. Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan

NO	PROFESI	PENGADUAN	PERMINTAAN INFORMASI	JUMLAH
1	Apoteker	3	101	104
2	Dokter	0	3	3
3	Nakes Lain	0	1	1
4	Ibu Rumah Tangga	1	39	40
5	Karyawan	17	1001	1018
6	Pelajar/Mahasiswa	3	123	126
7	Pelaku Usaha	9	209	218
8	Sarjana Hukum	0	13	13
9	PNS/TNI/Polri	1	31	32

NO	PROFESI	PENGADUAN	PERMINTAAN INFORMASI	JUMLAH
10	Wartawan	5	1	6
11	LSM	2	0	2
12	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	4	4
13	Umum	15	80	95
14	Lainnya (Dokter gigi, perawat, bidan)	0	0	0
	Total	56	1606	1662

Sebagian besar profesi konsumen yang melakukan layanan informasi dan pengaduan adalah karyawan. Untuk permintaan informasi karyawan swasta tersebut bekerja di perusahaan-perusahaan yang akan mendaftarkan produknya/mengurus izin edar di BPOM. Adapun Pengaduan dilaporkan oleh masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan yang menggunakan/menemukan produk ilegal/tidak sesuai ketentuan. Hal ini membuktikan bahwa kepedulian masyarakat semakin meningkat dengan keamanan dan mutu produk Obat dan Makanan yang beredar. Grafik layanan berdasarkan jenis profesi konsumen dapat dilihat pada Gambar 33.



Gambar 33. Grafik Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan Berdasarkan Jenis Profesi Konsumen

Layanan berdasarkan topik

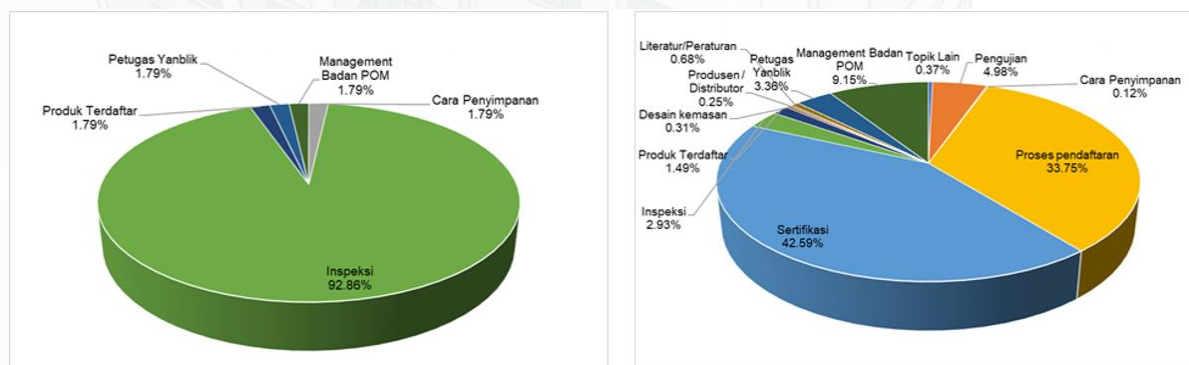
BBPOM di Jakarta menerima layanan informasi dan pengaduan dengan topik yang beragam. Berikut rekapitulasi jumlah layanan topik layanan dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 2. Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan Berdasarkan

Tabel 16. Topik Layanan

NO	TOPIK	PENGADUAN	PERMINTAAN INFORMASI	JUMLAH
1	Pengujian	0	80	80
2	Cara Penyimpanan	1	2	3
3	Proses pendaftaran	0	542	542
4	Sertifikasi	0	684	684
5	Inspeksi	52	47	99
6	Produk Terdaftar	1	24	25
7	Desain Kemasan	0	5	5
8	Produsen/Distributor	0	4	4
9	Literatur/Peraturan	0	11	11
10	Management Badan POM	1	147	148
11	Petugas Yanblik	1	54	55
12	Topik Lain (Efek samping, stbilitas, BTP lain, angka kecukupan gizi, public warning, periklanan,	0	6	6
	Total	56	1606	1662

Sebagian besar topik layanan permintaan informasi adalah sertifikasi dan proses pendaftaran produk obat dan makanan sedangkan untuk topik layanan pengaduan yaitu terkait inspeksi atau pemeriksaan sarana dan/atau produk yang dilaporkan. Grafik layanan berdasarkan topik dapat dilihat pada Gambar 34.



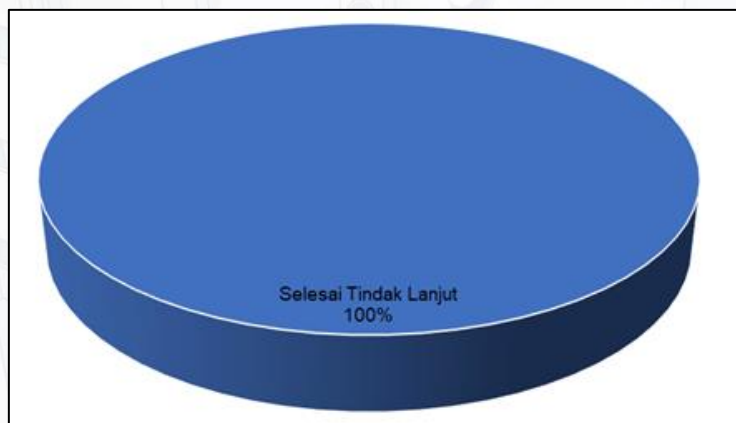
Gambar 34. Grafik Jumlah Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan Berdasarkan Topik

Tindak lanjut pengaduan dan permintaan informasi obat dan makanan

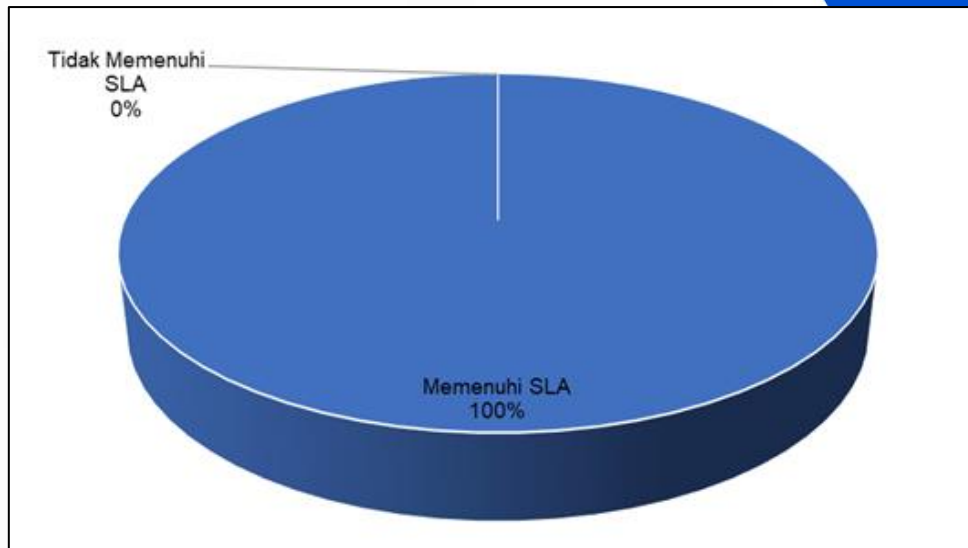
Pengaduan yang diterima oleh BBPOM di Jakarta baik secara langsung maupun yang dirujuk melalui Simpel dilakukan tindak lanjut dengan membuat formulir rujukan ke tim kerja terkait. Waktu penyelesaian (Service Level Agreement/SLA) sejak pengaduan diterima berdasarkan SOP POM-08.02/CFM.01/SOP.01/IK.7A.01 terkait Pengelolaan Pengaduan dan Layanan Informasi adalah sebagai berikut :

- Permintaan informasi dan pengaduan yang bersifat normative maksimal diselesaikan dalam 5 (lima) hari kerja
- Pengaduan yang tidak berkadar pengawasan dan/atau tidak memerlukan pemeriksaan lapangan selambat-lambatnya diselesaikan dalam 14 (empat belas) hari kerja
- Pengaduan yang berkadar pengawasan dan memerlukan pemeriksaan lapangan selambat-lambatnya diselesaikan dalam 60 (enam puluh) hari kerja

Sampai dengan akhir bulan Desember tahun 2024 dari 56 pengaduan yang diterima, pengaduan yang sudah selesai ditindaklanjuti sampai dengan 31 Desember sebanyak 50 pengaduan sedangkan 6 pengaduan diselesaikan sampai dengan bulan Maret 2026 dan seluruh pengaduan yang telah ditindaklanjuti memenuhi SLA.

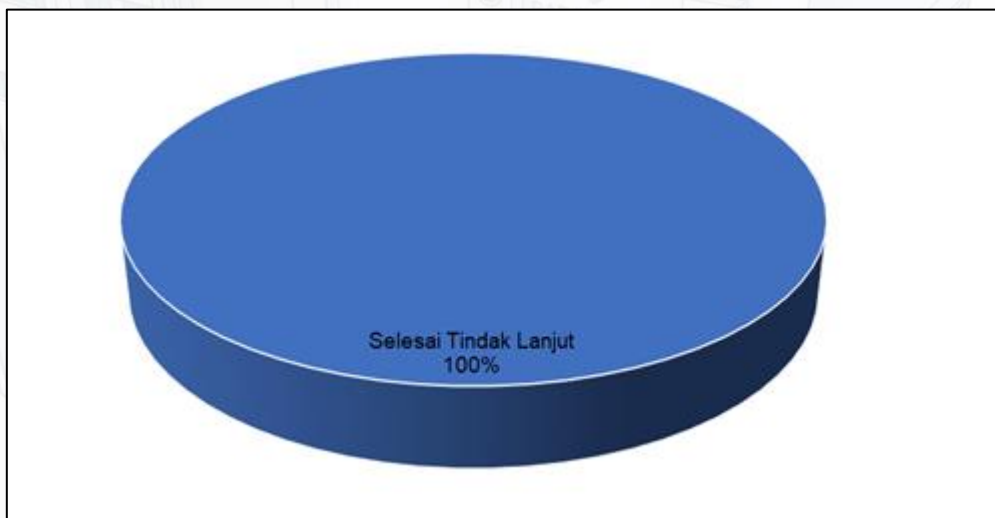


Gambar 35. Tindak Lanjut Pengaduan Januari s.d Desember 2025
(periode penarikan data 6 Maret 2026)

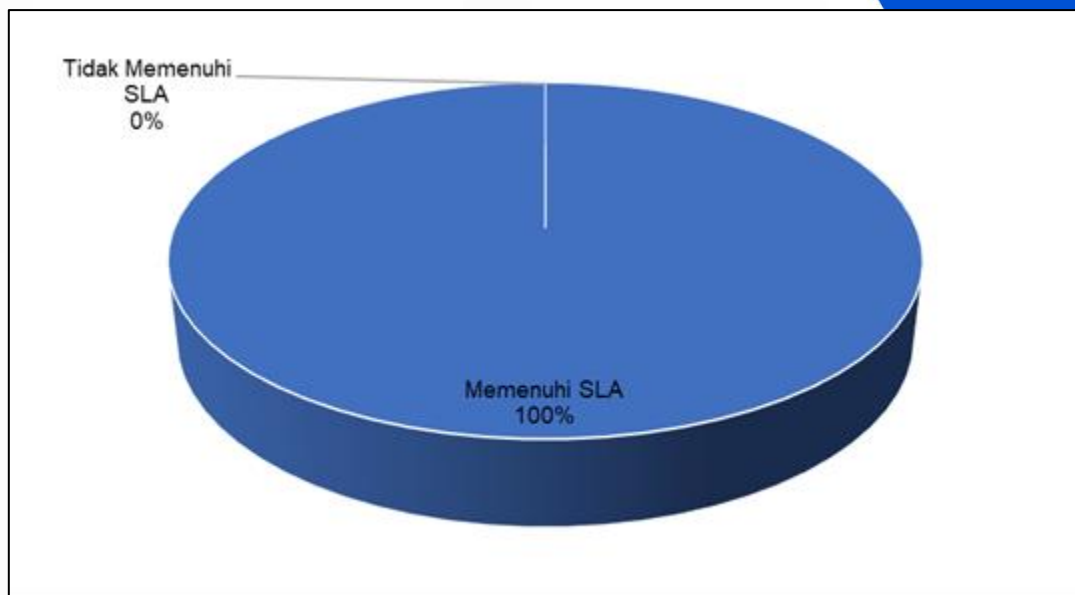


Gambar 36. Pemenuhan SLA Terhadap Pengaduan yang Sudah Ditindaklanjuti

Sebanyak 1662 layanan informasi obat dan makanan telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan SLA untuk layanan informasi adalah 5 hari kerja.



Gambar 37. Tindak Lanjut Permintaan Informasi Tahun 2025



Gambar 38. Pemenuhan SLA Terhadap Layanan Informasi yang Sudah Ditindaklanjuti

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) BBPOM di Jakarta selama tahun 2025 menerima 8 (delapan) permohonan permintaan informasi publik. Permohonan informasi publik tersebut terdapat 6 (enam) informasi yang dikabulkan sepenuhnya dan 2 (dua) informasi yang dikabulkans sebagian.

Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan merupakan salah satu bentuk dari pengawasan post market dengan melakukan kegiatan penegakan hukum terhadap terjadinya tindak pidana di bidang Obat dan Makanan, untuk menghindarkan masyarakat dari Obat dan Makanan ilegal yang beresiko terhadap kesehatan. Tugas tersebut dilaksanakan oleh Penyidik di Kelompok Substansi Penindakan.

Berdasarkan Peraturan BPOM No. 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas pokok dan fungsi Kelompok Substansi Penindakan Balai Besar POM adalah pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Dalam menjalankan tugasnya, Kelompok Substansi Penindakan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kegiatan Cegah Tangkal, Siber, Intelijen dan Penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan kegiatan Cegah Tangkal, Siber, Intelijen dan Penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan

- c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Cegah Tangkal, Siber, Intelijen dan Penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Selain itu juga Kelompok Substansi Penindakan dapat menyelenggarakan tugas diantaranya:

- a. Melakukan sampling terhadap sediaan OMKA yang diduga tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Pemerintah;
- b. Memberikan bantuan teknis pada instansi terkait (seperti Kepolisian, Dinas Kesehatan Kota / Kabupaten) dalam rangka penyidikan atau penegakan peraturan atau perundang-undangan;
- c. Memberikan bantuan keterangan sebagai Ahli pada kasus di bidang OMKA.

Peraturan yang melandasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kelompok Substansi Penindakan adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Peraturan Hukum Pidana (KUHP);
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2025 tentang Hukum Acara Pidana (KUHP);
- c. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika;
- d. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- e. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- f. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- g. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
- h. Undang Undang Nomor 6 tahun 2025 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2010 tentang Prekursor;
- m. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 28 Tahun 2023 tentang Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke dalam Wilayah Indonesia.

Berlandaskan dasar hukum tersebut, pengawasan post market terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat ditindak lanjuti dengan memberikan sanksi administratif maupun sanksi pidana. Adapun sanksi administratif yang diberikan dapat berupa :

- 1. Peringatan secara tertulis;
- 2. Larangan mengedarkan untuk sementara waktu dan atau perintah untuk menarik/recall dari peredaran;
- 3. Pemusnahan;
- 4. Penghentian Sementara Kegiatan;

5. Pencabutan Izin.

Sedangkan Sanksi Pidana yang dijatuhkan majelis hakim dapat berupa :

1. Pidana penjara, dan/atau
2. Pidana denda

Gambaran terhadap kegiatan penyidikan/penindakan yang dilakukan oleh Kelompok Substansi Penindakan sebagai berikut :



Gambar 39. Alur Proses Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan

Untuk melakukan upaya penyidikan di bidang Obat dan Makanan berdasarkan kewenangannya dilakukan oleh PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil) yang telah diangkat dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman/Hukum dan HAM. Saat ini Balai Besar POM di Jakarta memiliki PPNS sejumlah 7 (tujuh) orang PPNS yang secara aktif bertugas pada Kelompok Substansi Penindakan.

Kegiatan Penyidikan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta tahun 2025 secara garis besar dibagi menjadi 4 (empat) kegiatan besar, yaitu Cegah Tangkal, Siber, Intelijen, dan Penyidikan sesuai dengan pembagian direktorat dari Deputi Kelompok Substansi Penindakan BPOM.

Cegah Tangkal

Kegiatan cegah tangkal tidak terlepas dari rangkaian proses penegakan hukum, dimana proses cegah tangkal harus menjamin seluruh rangkaian kegiatan, informasi / bahan keterangan dan personil sesuai dengan prosedur / aturan hukum, sehingga perlu diatur dalam peraturan pengawasan Obat dan Makanan. Adapun kegiatan cegah tangkal yang dimaksud meliputi :

1. Melakukan kajian dan analisis tren serta prediksi perkembangan modus dan motif kejahatan di bidang Obat dan Makanan sejalan dengan kemajuan teknologi dan perubahan paradigma sosial dalam lingkup wilayah DKI Jakarta;
2. Mendukung pelaksanaan operasi intelijen dan kegiatan penyidikan terkait dengan barang bukti dan alat bukti.

Berdasarkan acuan tersebut, Balai Besar POM di Jakarta tahun 2025 telah melaksanakan kegiatan cegah tangkal yaitu:

1. Penyusunan data rawan Obat dan Makanan ilegal

Di tahun 2025, BBPOM di Jakarta telah menghasilkan 549 (lima ratus empat puluh sembilan) data rawan dimana rincian tiap wilayah dan tiap komoditi sebagaimana terlampir pada tabel 12A.

Data rawan adalah data yang dapat menggambarkan suatu wilayah merupakan wilayah rawan adanya peredaran Obat dan Makanan ilegal, dimana data rawan dapat berasal dari :

- a. Akses/Informan;
- b. Hasil Investigasi Awal;
- c. Hasil Pemantauan Isu Kewilayahan;
- d. Hasil Pemantauan Isu Media Massa/Online;
- e. Hasil Pengawasan/Pemeriksaan;
- f. Hasil Pengujian Sampel/Laboratorium;
- g. Hasil Penyidikan;
- h. Informasi dari UPT;
- i. Informasi Lintas Sektor;
- j. Kajian Teknis;
- k. Keterangan Ahli;
- l. Patroli Siber;
- m. Pengaduan Masyarakat.

Terdapat beberapa kendala dalam pengisian data rawan Obat dan Makanan Ilegal antara lain :

- a. Petugas kurang teliti dan kurang lengkap dalam penginputan data rawan di ADP sehingga hasil input ditolak oleh verifikator Pusat
- b. Aplikasi ADP sempat terkendala karena eror sistem, tetapi sudah diperbaiki.

2. Penyusunan kajian dan analisis kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dibuatkan dengan tema: Analisis Tren Hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Seribu Tahun 2022 s/d 2025. Kajian ini menghasilkan rekomendasi:

- Untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Seribu (Bupati c.q. Kepala Suku Dinas Kesehatan, kepala Suku Dinas PPKUKM & Kepala Satpol PP):
 - a. Menggunakan data laporan analisis ini untuk bahan melakukan bimbingan, pengawasan dan pengendalian terhadap sarana obat dan makanan di wilayah Kabupaten Kepulauan Seribu.
 - b. Koordinasi antar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk memperkuat pengawasan obat dan makanan termasuk mencegah pemasukan obat dan makanan ilegal dari wilayah di luar Kabupaten Kepulauan Seribu.
- Untuk Balai POM di Tangerang dapat Menggunakan data laporan analisis ini untuk bahan pertimbangan perencanaan pengawasan obat dan makanan.
- Untuk BBPOM di Jakarta (Internal – Fungsi Pemeriksaan, Infokom dan Penindakan) dapat menggunakan kajian ini sebagai dasar untuk:
 - a. Pengawasan rutin sarana produksi dan distribusi obat dan makanan termasuk sarana pelayanan kefarmasian di wilayah Kabupaten Kepulauan Seribu, termasuk wilayah Pulau Sabira Kecamatan Kepulauan Seribu Utara.
 - b. Pelaksanaan kampanye publik melalui berbagai media termasuk KIE untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat dan pelaku usaha terhadap peredaran obat dan makanan ilegal.
 - c. Menggunakan data laporan analisis untuk data cegah tangkal, data intelijen maupun data patroli siber untuk memperkuat pengawasan obat dan makanan.

3. Kegiatan Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan.

Kegiatan yang melibatkan lintas Kelompok Substansi di Balai Besar POM di Jakarta ini ditujukan untuk menyampaikan informasi dan mengajak pemangku kepentingan baik lintas sektor maupun masyarakat agar teredukasi terkait Obat dan Makanan yang aman, diantaranya :

- a. Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan Bersama Tokoh Masyarakat. “Tampil Cantik dan Sehat Dengan Kosmetik Aman”
- b. Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan Bersama Tokoh Masyarakat. “Pekan Jamu 2025 : Cerdas Dalam Memilih dan Mengkonsumsi Obat Bahan Alam Yang Aman”
- c. Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Obat dan Makanan Bersama Tokoh Masyarakat. “Pekan Jamu 2025 : Tips Konsumen Cerdas Memilih Obat Yang Aman”

- d. Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Selayar Jakarta dalam rangka HUT Pramuka ke 64 “Kolaborasi untuk Membangun Ketahanan Bangsa” dengan tema “PRAMUKA BERDAYA, OBAT DAN MAKANAN TERJAGA”
- e. Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Selayar Jakarta dengan tema “Pengenalan Jenis dan Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Psikotropika Zat Adiktif (NAPZA) dan Obat Obat Tertentu (OOT) serta Pencegahannya”
- f. Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Selayar Jakarta dengan tema : “Penguatan Tata Kelola Obat dan Pangan Olahan di Ritel Modern: Konsumen Terjaga, Masyarakat Berdaya”

4. Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan.

Terkait dengan tugas pada poin 1., hasil analisis kejahatan Obat dan Makanan yang diterbitkan oleh Direktorat Cegah Tangkal perlu ditindaklanjuti oleh seluruh UPT BPOM dan diharapkan sejalan dengan kegiatan rutin yang dilaksanakan, selama tahun 2025 terdapat beberapa tindak lanjut yang dilaksanakan Balai Besar POM di Jakarta terhadap hasil analisis kejahatan Obat dan Makanan yaitu :

- a. Analisis Kerawanan Kejahatan Obat dan Nappza;
- b. Analisis Kerawanan Kejahatan Pangan Olahan;
- c. Analisis Kerawanan Kejahatan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan;
- d. Analisis Kerawanan Kejahatan Pangan Olahan;
- e. Peredaran Suplemen Kesehatan Pemutih Legal Merek Dagang Dr Lee Soo Wook (Dr LSW) Melalui Media Online di Indonesia;

5. Inovasi Lartas Online BBPOM di Jakarta (Laron Baja)

Melanjutkan implementasi inovasi Laron Baja Tahun 2020 dan 2021, di tahun 2025 BBPOM di Jakarta telah melaksanakan kegiatan pemantauan terhadap barang kiriman yang mengatasnamakan pribadi yang masuk melalui Kantor Pos Besar Pasar Baru Jakarta Pusat sebagai Langkah cegah tangkal terhadap masuknya produk Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan illegal (tanpa izin edar BPOM) sesuai Perka BPOM Nomor 28 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke Dalam Wilayah Indonesia. Output dari kegiatan Laron Baja ini berupa surat rekomendasi (produk rilis seluruhnya, produk tegah seluruhnya, atau produk rilis sebagian).

Kegiatan pemantauan Laron Baja ini bekerja sama dengan tim Kantor Pelayanan Pabean Pratama Bea Cukai Pasar Baru Jakarta bagian intelijen. Melalui kegiatan ini diharapkan petugas dapat melakukan upaya pengumpulan bahan keterangan dan upaya pencegahan peredaran Obat dan Makanan yang berasal dari barang kiriman / impor ilegal.

Adapun prosedur/alur dari kegiatan Laron Baja ini sebagai berikut :



Gambar 40. Alur Laron Baja

Keputusan rekomendasi Laron Baja disesuaikan dengan Lampiran Per-BPOM Nomor 28 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 27 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke Dalam Wilayah Indonesia yakni:

Tabel 17. Lampiran Per-BPOM No. 28 Tahun 2023

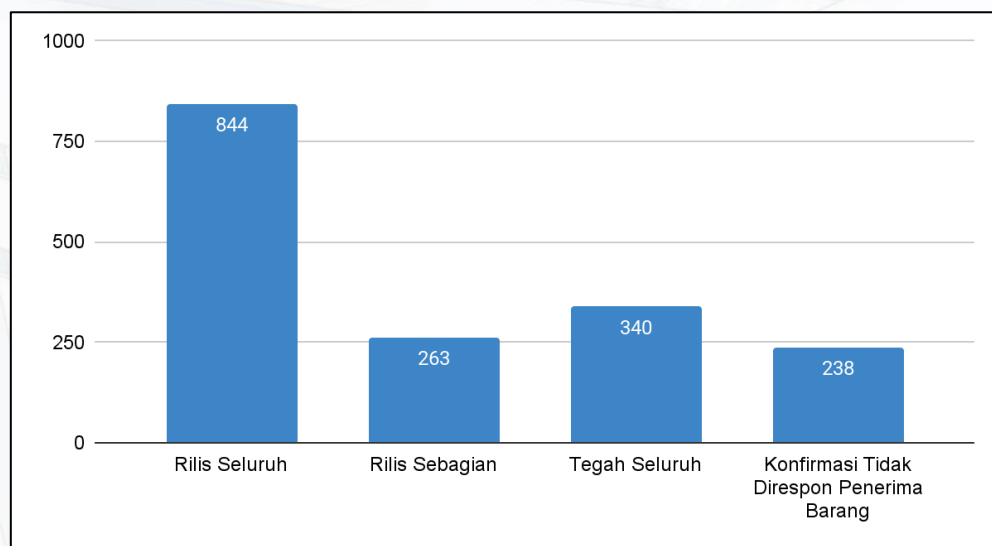
LAMPIRAN III
PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR 28 TAHUN 2023
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN BADAN PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN NOMOR 27 TAHUN 2022
TENTANG PENGAWASAN PEMASUKAN OBAT DAN
MAKANAN KE DALAM WILAYAH INDONESIA

BATASAN JUMLAH BARANG IMPOR TANPA IZIN EDAR MELALUI JALUR KHUSUS

Komoditi	Batasan Jumlah Pemasukan Barang		
	Tujuan Penggunaan sendiri/pribadi	Tujuan Sampel untuk Registrasi/pendaftaran	Tujuan Pameran
Obat:	1. Barang bawaan penumpang/barang awak sarana pengangkut/barang pelintas batas: - Sediaan <i>solid</i>/padat (tablet/kaplet/kapsul/pil/dan lainnya): 30 pcs per orang untuk setiap jenis/item produk; - Sediaan <i>semisolid</i>/semipadat (krim/salep/gel/suppositoria/ dan lainnya): 3 pcs per orang untuk setiap jenis/item produk; - Sediaan <i>liquid</i>/cair (sirup/emulsi/suspensi/ dan lainnya): 3 pcs per orang untuk setiap jenis/item produk;	-	-
	- Sediaan aerosol: 3 pcs per orang untuk setiap jenis/item produk; atau - Sesuai dengan resep dokter untuk kebutuhan maksimal 90 Hari pengobatan. 2. Barang kiriman/pengangkutan/pos: Sesuai dengan resep dokter untuk kebutuhan maksimal 90 Hari pengobatan.		
Obat Bahan Alam	Maksimal 5 pcs* per penumpang/penerima untuk setiap jenis/ item produk. *) Catatan: Untuk bentuk sediaan tablet/ kapsul dalam strip/blister/botol dan dikemas dalam dus kecil, maka batasan jumlah yang diperbolehkan sebanyak 5 dus kecil.	Paling banyak 2 pcs/item produk Obat Bahan Alam untuk masing-masing kemasan atau sesuai dengan keperluan sampel untuk pengujian.	Paling banyak 10 pcs/item produk untuk masing-masing kemasan.
Obat Kuasi		Paling banyak 2 pcs/item produk Obat Kuasi untuk masing-masing kemasan atau sesuai dengan keperluan sampel untuk pengujian.	Paling banyak 10 pcs/item produk untuk masing-masing kemasan.

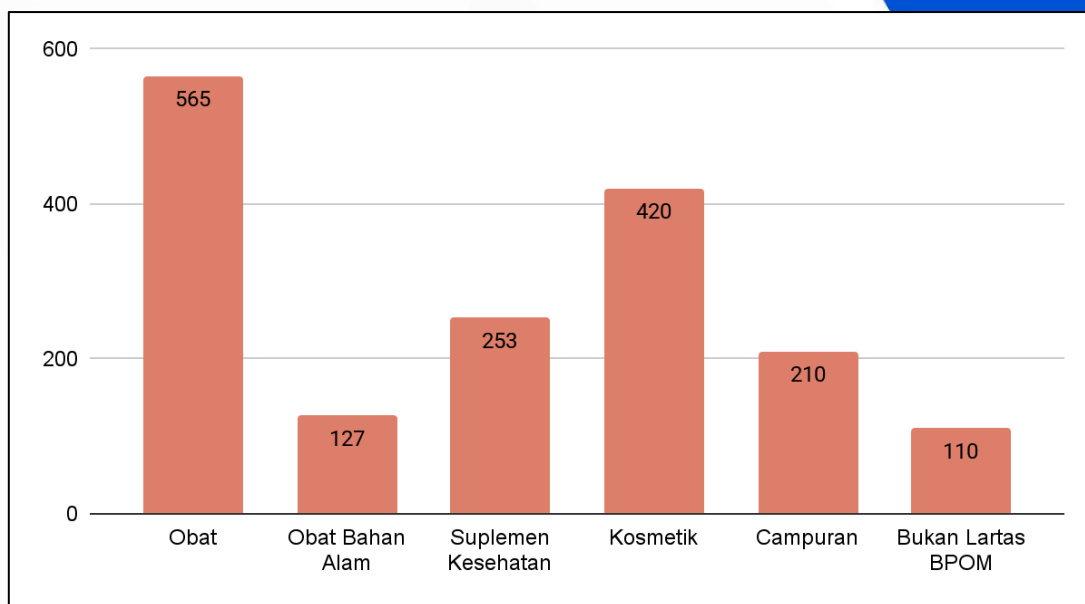
Suplemen Kesehatan		Paling banyak 2 pcs/item produk Suplemen Kesehatan untuk masing-masing kemasan atau sesuai dengan keperluan sampel untuk pengujian.	Paling banyak 10 pcs/item produk untuk masing-masing kemasan.
Kosmetik	Maksimal 20 pcs per penumpang/penerima.	Paling banyak 2 pcs/item produk Kosmetik untuk masing-masing kemasan atau sesuai dengan keperluan sampel untuk pengujian.	Paling banyak 10 pcs/item produk untuk masing-masing kemasan.
Pangan: a. Produk Pangan Olahan Keperluan Medis Khusus (PKMK)	Sesuai dengan resep dokter	-	-
b. Pangan Olahan lain, kecuali minuman beralkohol.	5 Kilogram per penumpang / penerima	-	-

Rekomendasi yang diterbitkan BBPOM di Jakarta selama tahun 2025 sebanyak 1.685 (Seribu Enam Ratus Delapan Puluh Lima) dengan rincian jumlah rekomendasi sebagai berikut :



Gambar 41. Grafik Rincian Jenis Rekomendasi Laron Baja Tahun 2025

Adapun data permohonan verifikasi jika dikelompokkan perkomoditi dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 42. Rincian Komoditi Rekomendasi Laron Baja Tahun 2025

Siber

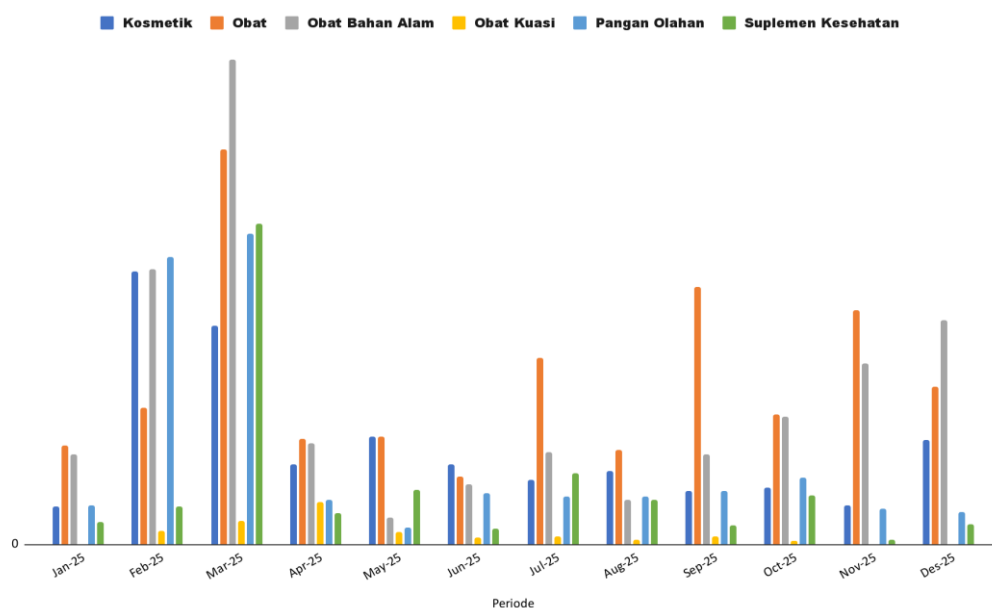
Penguatan fungsi Siber diperlukan guna menjawab tantangan teknologi yang semakin maju. Modus peredaran produk Obat dan Makanan ilegal yang semakin marak melalui penjualan online menuntut pengawas dan penyidik melek teknologi sehingga kegiatan siber yang terdiri dari Patroli Siber dan Penjejak Digital Kejahatan Siber Obat dan Makanan melengkapi tugas pokok/rutin Kelompok Substansi Penindakan Balai Besar POM di Jakarta.

Patroli Siber

Kegiatan Patroli Siber Obat dan Makanan merupakan kegiatan pengawasan peredaran Obat dan Makanan di media daring. Pada pelaksanaannya, Badan POM berkolaborasi dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika serta asosiasi e-commerce, dalam hal ini adalah idEA (Indonesian Ecommerce Association). Kegiatan yang dilakukan berupa patroli siber dalam bentuk silent operation untuk mengidentifikasi tautan/link pada platform, laman, media sosial dan forum yang memiliki indikasi melanggar ketentuan/perundang-undangan Obat dan Makanan secara rutin untuk seluruh komoditi, mengikuti fleksibilitas situasi yang terjadi maupun target berdasarkan kebutuhan. Dari hasil Patroli Siber tersebut selanjutnya dilakukan tindak lanjut terhadap hasil temuan pelanggaran tersebut yaitu:

- Rekomendasi pengajuan *takedown* kepada platform terkait;

Jumlah rekomendasi sebagaimana terlampir pada tabel 12B. Sedangkan untuk rincian tiap komoditi untuk rekomendasi *takedown* link produk sebagai berikut :



Gambar 43. Grafik Jumlah Rekomendasi Takedown yang Diajukan pada Tahun 2025 per Bulan Komoditas

Tabel 18. Jumlah Rekomendasi Takedown yang Diajukan pada Tahun 2025 per Bulan Komoditas

Periode	Kosmetik	Obat	Obat Bahan Alam	Obat Kuasi	Pangan Olahan	Suplemen Kesehatan	Grand Total
Jan-25	22	58	53		23	13	169
Feb-25	160	80	161	8	168	22	599
Mar-25	128	231	284	14	182	188	1027
Apr-25	47	62	59	25	26	18	237
May-25	63	63	16	7	10	32	191
Jun-25	47	40	35	4	30	9	165
Jul-25	38	109	54	5	28	42	276
Aug-25	43	55	26	3	28	26	181
Sep-25	31	151	53	5	31	11	282
Oct-25	33	76	75	2	39	29	254
Nov-25	23	137	106		21	3	290
Des-25	61	92	131		19	12	315
Grand Total	696	1154	1053	73	605	405	3986

Sepanjang tahun 2025, rekomendasi yang diajukan berjumlah 3.986 rekomendasi, dengan komoditas yang paling banyak adalah berupa sediaan Obat (1.154 rekomendasi), sedangkan yang paling sedikit adalah produk Obat Kuasi (605 rekomendasi).

b. Profiling Kejahatan Obat dan Makanan.

Selama tahun 2025, BBPOM di Jakarta telah menyampaikan permohonan profiling toko online yang mengedarkan Obat dan Makanan ilegal, juga telah menindaklanjuti sejumlah hasil profiling dari Direktorat Siber Obat dan Makanan BPOM dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 19. Jumlah Profilling Kejahatan Obat dan Makanan

No.	Komoditi	Jumlah Permohonan Profilling ke Dit Siber	Jumlah Tindak Lanjut Hasil Profilling
1	Obat	1	1
2	Obat Bahan Alam	1	1
3	Suplemen Kesehatan	1	1
4	Kosmetik	3	3
5	Pangan Olahan	0	0
Jumlah		6	6

c. Penjejakan Digital Kejahatan Siber Obat dan Makanan

Penjejakan digital kejahatan Obat dan Makanan adalah kegiatan untuk mendapatkan gambaran / uraian tindak kejahatan obat dan makanan yang diidentifikasi berdasarkan *Open Source Intelligence (OSINT) Technique*. *OSINT Technique* adalah proses pencarian, pengumpulan, dan analisis data dan informasi yang bersumber dari sumber umum, publik atau informasi terbuka lainnya untuk menghasilkan profil kejahatan berupa informasi nama dan jenis kejahatan, model dan pelaku kejahatan, serta waktu dan tempat terjadinya. Informasi ini dimanfaatkan untuk pengembangan penelusuran kasus Obat dan Makanan dan mendukung proses *pro justitia*.

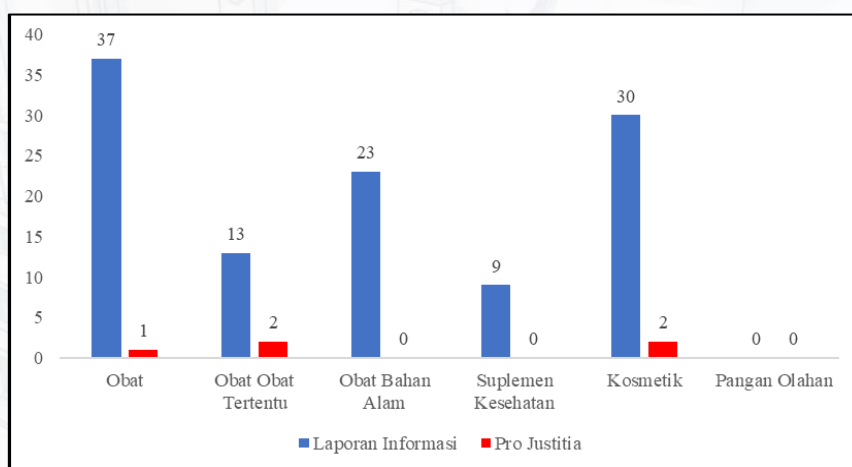
Intelijen

Kejahatan Obat dan Makanan memiliki jaringan yang luas dan terorganisir baik didalam negeri maupun luar negeri, sehingga untuk mendeteksi dan mengungkap diperlukan upaya yang sistematis dan

terstruktur melalui intensifikasi kegiatan dan operasi intelijen. Adapun fungsi intelijen di bidang obat dan makanan perlu memuat hal – hal sebagai berikut :

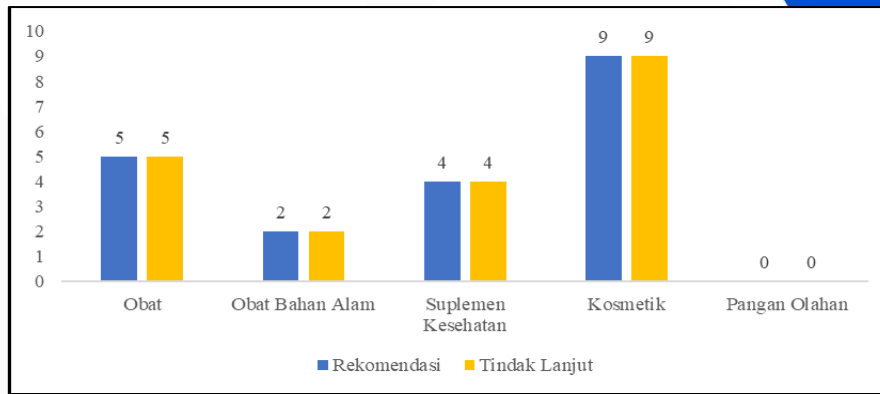
1. Melakukan serangkaian kegiatan dan tindakan untuk mencari, menemukan, mengumpulkan, dan mengolah informasi serta menyajikannya sebagai bahan masukan penanganan kejahatan di bidang obat dan makanan;
2. Melakukan serangkaian kegiatan dan tindakan penggalangan untuk kepentingan deteksi dan pencegahan kejahatan di bidang obat dan makanan;
3. Melakukan serangkaian kegiatan dan tindakan intelijen dengan tujuan agar kejahatan di bidang obat dan makanan dapat digagalkan.

Output dari kegiatan intelijen maupun operasi intelijen adalah laporan informasi yang dapat ditindaklanjuti dengan upaya hukum (*pro justitia*) maupun pengawasan (pembinaan). Selama tahun 2025, laporan informasi yang dihasilkan dari kegiatan intelijen sebanyak 112 (Seratus Dua Belas) laporan yang disampaikan ke Dashbor Penindakan. Dimana dari 112 (Seratus Dua Belas) laporan informasi menghasilkan berkas perkara sebanyak 5 (lima) / tindak lanjut *pro justitia*. Rincian laporan informasi hasil kegiatan intelijen untuk setiap komoditinya sebagai berikut :



Gambar 44. Jumlah Laporan Informasi dan *Pro Justitia* per-Jenis Komoditi Selama Tahun 2025

Laporan informasi yang dihasilkan berasal dari informasi yang didapatkan sendiri oleh Petugas BBPOM di Jakarta, dan terdapat informasi yang diperoleh dari Direktorat Siber Obat dan Makanan serta Direktorat Intelijen Obat dan Makanan BPOM berupa surat rekomendasi target operasi yang ditindaklanjuti BBPOM di Jakarta dengan kegiatan intelijen, adapun rincian rekomendasi sebagai berikut:

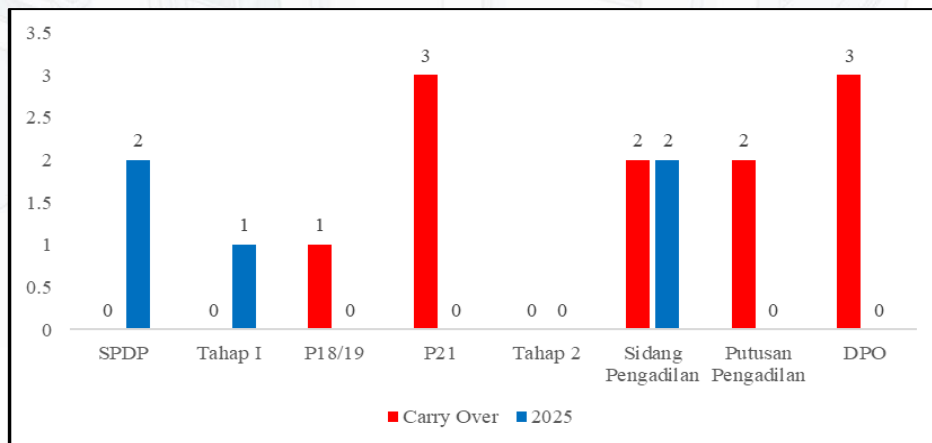


Gambar 45. Jumlah Rekomendasi Pusat yang Ditindaklanjuti dengan Kegiatan Intelijen Tahun 2025

Dari grafik tersebut terlihat bahwa seluruh rekomendasi Direktorat Siber Obat dan Makanan serta Direktorat Intelijen Obat dan Makanan telah sepenuhnya (100%) ditindaklanjuti oleh BBPOM di Jakarta.

Penyidikan

Kegiatan ini merupakan salah satu tindak lanjut dari hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan. Tindak lanjut berupa pro justitia yaitu pemberian sanksi hukum yang dijatuhkan oleh majelis hakim pada sidang pengadilan. Pada tahun 2025 telah dilakukan penyidikan terhadap perkara di bidang Obat dan Makanan yaitu 5 (lima) perkara temuan tahun 2025 dan 11 (sebelas) perkara carry over, dimana proporsi tahap kemajuan dari ke-16 (enam belas) perkara tersebut sebagai berikut :



Gambar 46. Kemajuan Perkara Tahun 2025 dan Carry Over

Dari 11 (sebelas) perkara *carry over* telah diselesaikan hingga tahap 2 (penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) sebanyak 4 (empat) perkara atau sebesar 36,4% yang selanjutnya berada pada tahap sidang pengadilan dan putusan pengadilan. Sebanyak 3 (tiga) perkara atau sebesar 27,3% telah diselesaikan dengan permohonan Daftar Pencarian Orang (DPO) ke Polda

Metro Jaya. Sedangkan sebanyak 4 perkara atau sebesar 36,4%nya masih dalam proses penyelesaian (berada di tahap P18/19 dan P21).

Untuk perkara tahun 2025 sebanyak 5 (lima) perkara telah diselesaikan hingga tahap 2 sebesar 40%, dan sebesar 60% masih berada pada tahap SPDP dan Tahap I.

Detail temuan sarana yang ditindaklanjuti dengan *pro justitia* pada tahun 2025 yaitu:

Tabel 20. Rincian Perkara Tahun 2025

No.	Tersangka / Sarana	Temuan Barang Bukti		
		Item	Kemasan	Nilai Keekonomian (Rp)
1	AJIES MIRZA Bin SAYUTI Alias AJIES / Toko Obat Gerobak Viar	8	866	36.835.000
2	ARIS MUNANDAR bin MAHMUDIN / Toko Kosmetik di Jalan Adhi Karya	11	262	26.192.000
3	DALAM PENYIDIKAN / Toko rumahherbalamirah (Shopee)/Herbalkaffah (Tokopedia)	7	1.075	3.330.000
4	SUDIANTO / Toko Online Pesona Mart Online	32	4.005	61.598.000
5	MUSYAFA bin AHMADUN / Gudang Obat MUSYAFA	70	9.077	2.737.942.400
TOTAL		128	15.285	2.865.897.400

Guna mendukung keberhasilan kegiatan penyidikan, Penyidik PNS BBPOM di Jakarta telah melaksanakan kegiatan lainnya seperti :

- 1) Kegiatan Pertemuan dan Koordinasi

Balai Besar POM di Jakarta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pertemuan koordinasi yang diselenggarakan oleh Badan POM dalam rangka meningkatkan persamaan persepsi tentang penyelesaian berbagai kasus yang terjadi dan memerlukan adanya koordinasi dalam penyelesaiannya. Kegiatan pertemuan dan koordinasi yang diikuti dan diselenggarakan pada tahun 2025 meliputi :

a) Koordinasi dengan *Criminal Justice System* (CJS).

Kegiatan koordinasi dengan *Criminal Justice System* (CJS) telah dilaksanakan di tahun 2025 diantaranya :

- Koordinasi terkait kemajuan perkara ke Korwas PPNS Polda Metro Jaya dan Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Tinggi Provinsi DKI Jakarta, juga tahap penyelesaian berkas perkara ke Pengadilan Negeri dan Kejaksaan Negeri di 5 (lima) wilayah DKI Jakarta.
- Koordinasi dalam rangka gelar perkara penyelesaian berkas perkara tahun berjalan yang dilaksanakan bersama Bagian Wassidik Polda Metro Jaya.
- Koordinasi dalam rangka gelar perkara penyelesaian berkas perkara *carry over* yang dilaksanakan di Kantor BBPOM di Jakarta untuk membahas tindak lanjut perkara yang sudah tidak dapat dilanjutkan berupa tindak lanjut DPO.

b) Rapat Koordinasi Ahli Antara Tim Penindakan dan Pemeriksaan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan PNS di Balai Besar POM di Jakarta dalam proses penanganan tindak pidana Obat dan Makanan. Workshop dihadiri oleh narasumber dari Biro Hukum dan Organisasi BPOM dengan tema materi yang disampaikan terkait kewenangan Ahli BPOM dalam tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

Selain itu kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri Ahli, dan memperluas inovasi dalam penanganan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

2) Peningkatan Kompetensi PPNS

Selama tahun 2025, Kelompok Substansi Penindakan BBPOM di Jakarta secara aktif mengikuti berbagai kegiatan baik yang dilaksanakan oleh Pusat dan lintas sektor terkait, dan kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Substansi Penindakan. Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait langsung maupun tidak langsung dengan upaya pencapaian target kinerja dan pengembangan kompetensi petugas Kelompok Substansi Penindakan antara lain :

- a) Binteckatpuan Penyidik Polri dan PPNS Tahun 2025.
- b) Cegah Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu.
- c) Dasar Keamanan Informasi.
- d) Dasar Teknologi Cloud.
- e) Dasar Teknologi Internet.

- f) Jebakan Meta.
- g) Keamanan dan Keselamatan Digital.
- h) Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital.
- i) Kewenangan Penyidik BPOM dalam Penegakan Hukum Tindak Pidana Peredaran Kosmetik Tanpa Izin Edar Melalui E-Commerce.
- j) Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil.
- k) Seminar Daring (Online) Penerapan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan Melakukan Praktik Kefarmasian.
- l) Workshop & Studi Kasus Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dalam Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2025.
- m) Workshop PSI (Pharmaceutical Security Institute) x BPOM: Beyond Borders: Tackling Emerging threats of Counterfeit Medicine in Public Health.

3) Bantuan Pemberian Ahli

Dalam rangka meningkatkan koordinasi dengan CJS, tahun 2025 telah dilaksanakan kegiatan Pemberian Keterangan Ahli. Keterlibatan PPNS Balai Besar POM di Jakarta untuk menjadi ahli perkara yang ditangani Kepolisian selama tahun 2025 tercatat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 21. Jumlah Permohonan Ahli yang Ditindaklanjuti Tahun 2025

Pemohon	Jumlah Permohonan Ahli					
	Obat	OBA	SK	Kosmetik	Pangan	Ditolak
Polda	8	1	0	3	0	2
Polres	14	0	0	2	0	1
Polsek	8	0	0	0	0	0

Capaian Kinerja

1. Sasaran Kinerja 5 : Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT (target 70%).

Indikator Kinerja Kegiatan : Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT.

Tabel 22. Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Sasaran Kinerja Penindakan

Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	
Tahun 2025	70	76,54	109,34	Sangat Baik	

Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Jakarta terealisasi sebesar 76,54%, lebih besar dari target (70%) sehingga capaiannya mencapai 109,34% yang dikategorikan Sangat Baik. Kategori sangat baik ini diperoleh dari terselesaikannya / penanganan yang efektif dan efisien atas perkara tahun-n sebanyak 2 (dua) dari 5 (lima) perkara; dan carry over sebanyak 7 (tujuh) dari 11 (sebelas) perkara. Sehingga perkara yang masih berproses di akhir 2025 sebanyak 7 (tujuh) perkara menuju ke tahap 2 (penyerahan Tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum).

2. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja Keberhasilan Penyidikan

Tabel 23. Capaian Tingkat Efisiensi Anggaran Kinerja Penindakan

No.	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Jakarta	70	76.54	109.34 %	392.564.000	392.559.542	99.99 %	1.09	0.09	100%	Efisien

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) diperoleh sebesar 0.09 dengan capaian tingkat efisiensi 100% sehingga dapat disimpulkan efisiensi penggunaan anggaran “Efisien”.

3. Sasaran Kinerja 6 : Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT (target 90%).

Indikator Kinerja Kegiatan : Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan oleh UPT.

Tabel 24. Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Sasaran Kinerja Deteksi Kejahatan

Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	
Tahun 2025	90	93,75	104,17	Sangat Baik	

Keberhasilan laporan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar terealisasi sebesar 93,75%, lebih besar dari target (90%) sehingga capaiannya mencapai 104,17% yang dikategorikan Sangat Baik. Kategori sangat baik ini diperoleh dari tersampainya laporan Siber dan Cegah Tangkal secara tepat waktu dan terpenuhinya kategori / syarat penyusunan laporan tersebut, walaupun pada pelaksanaannya terdapat kendala pada saat penyampaian laporan yaitu:

- Terlambatnya penyampaian laporan profiling / nihil sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada bulan April dan Oktober 2025.
- Kurangnya pelaksanaan tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan oleh Direktorat Cegah Tangkal BPOM untuk BBPOM di Jakarta.

Kedua hal tersebut mempengaruhi nilai realisasi yang seharusnya 100% hanya menjadi 93,75%.

4. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja Deteksi Dini

Tabel 25. Capaian Tingkat Efisiensi Anggaran Kinerja Deteksi Kejahatan

No.	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	93.75	104.17 %	137.996.000	137.995.294	99.99 %	1.04	0.04	100%	Efisien

Berdasarkan tabel di atas, nilai tingkat efisiensi (TE) diperoleh sebesar 0.09 dengan capaian tingkat efisiensi 100% sehingga dapat disimpulkan efisiensi penggunaan anggaran “Efisien”.

Pengawasan Post-Market

Pengawasan Post-Market adalah pengawasan yang dilakukan oleh BBPOM di Jakarta setelah sarana mendapatkan izin operasional sebagai legalitas sarana dan izin edar sebagai legalitas produk. Hal ini bertujuan untuk melihat konsistensi mutu produk, keamanan dan informasi produk yang dilakukan dengan melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, serta inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilans dan pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan post-market dilakukan secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar.

BBPOM di Jakarta melakukan pengawasan terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian, untuk menjamin kepatuhan implementasi Cara Pembuatan yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik. Kegiatan pengawasan terhadap sarana dapat berupa inspeksi rutin maupun penelusuran

berdasarkan surat perintah dari BPOM (Direktorat Teknis terkait) dan/atau pengaduan masyarakat melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK).

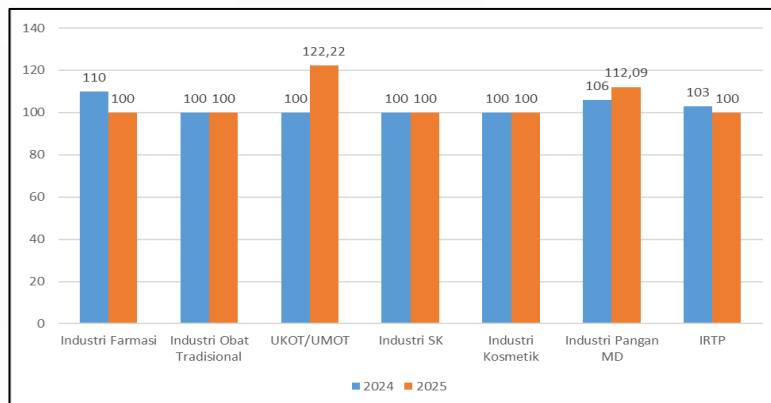
Realisasi kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan oleh Seksi Inspeksi tahun 2025 , jumlah hasil inspeksi secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 26. Realisasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024-2025

No.	SARANA	TARGET		CAPAIAN		% REALISASI	
		2024	2025	2024	2025	2024	2025
1	Industri Farmasi	20	13	22	13	110	100
2	PBF	104	79	107	96	103	121
3	IFP/K	7	7	7	7	100	100
4	Toko Obat	35	26	42	27	120	104
5	Apotek	93	100	112	114	120	114
6	Klinik	88	44	93	51	106	116
7	Puskesmas	70	48	74	53	106	110
8	Rumah Sakit	71	35	71	41	100	117
9	Industri Obat Tradisional	9	5	9	5	100	100
10	UKOT	16	9	16	11	100	122,22
11	UMOT						
12	Distribusi OT/SK	140	95	174	108	124	113,68
13	Industri SK	8	7	8	7	100	100
14	Industri Kosmetik	40	26	40	26	100	100
15	Distribusi Kosmetik	213	143	274	186	129	130,07
16	Industri Pangan MD	138	91	146	102	10	112,09
						6	
17	IRTP	69	29	71	29	103	100
18	Distribusi Pangan	376	253	422	326	112	128,85
19	Saksi Pemusnahan	0	0	26	11	-	-
JUMLAH		1497	1010	1714	1213	1839	104,99

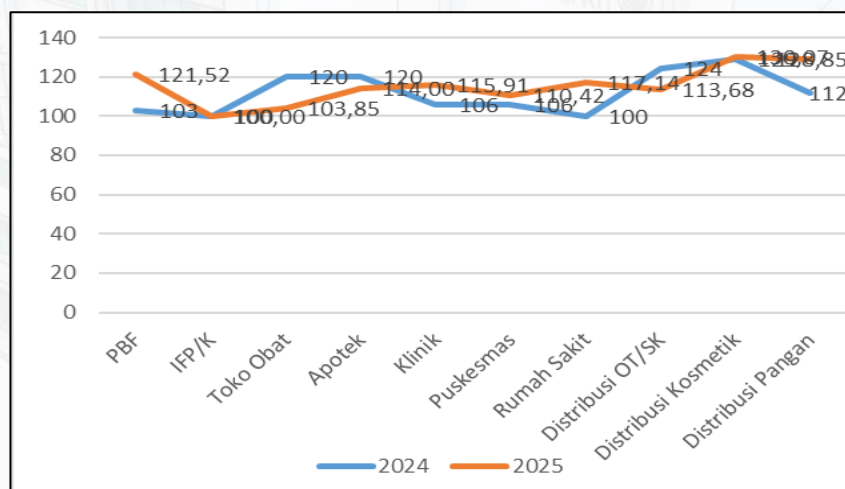
Jumlah target inspeksi tahun 2025 untuk sarana produksi mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024 dikarenakan efisiensi anggaran yaitu dari 1497 menjadi 1010 dengan penyesuaian diantaranya pengurangan sarana industri farmasi,UKOT,UMOT,produksi MD , industri kosmetik, industri SK dan IRTP. Dari persentase realisasi inspeksi sarana secara umum untuk tahun 2025 sudah

melebihi target yang ditetapkan (lebih dari 100%). perbandingan trend persentase realisasi tahun 2024 dan 2025 dapat terlihat pada grafik berikut :



Gambar 47. Perbandingan Persentase Realisasi Sarana Produksi Tahun 2024-2025

Dari grafik tersebut terlihat trend capaian sarana produksi 2024 dan 2025 untuk produksi UMOT/UKOT dan produksi pangan MD mengalami peningkatan dan terdapat penurunan di produksi industri farmasi dan IRTTP namun secara keseluruhan telah mencapai target dari yang diperiksa sesuai rencana pelaksanaan tahun 2025.



Gambar 48. Perbandingan Persentase Realisasi Sarana Distribusi Tahun 2024-2025

Dari grafik tersebut capaian sarana distribusi tahun 2025 ada peningkatan melebihi target untuk sarana distribusi kosmetik dan PBF sehubungan adanya intensifikasi kosmetik sebanyak dua kali dalam setahun dan intensifikasi psikotropik serta permintaan pendampingan penelusuran PBF oleh Badan POM.

Indikator Kinerja Utama Seksi Inspeksi tahun 2025 mengalami perubahan dari tahun tahun sebelumnya dimana tahun 2024 dan sebelumnya Indikator Kinerja Utama Seksi Inspeksi adalah target sarana

produksi dan distribusi yang memenuhi syarat menjadi persentase sarana produksi dan distribusi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, yang terbagi menjadi :

Tabel 27. Target Persentase Sarana yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

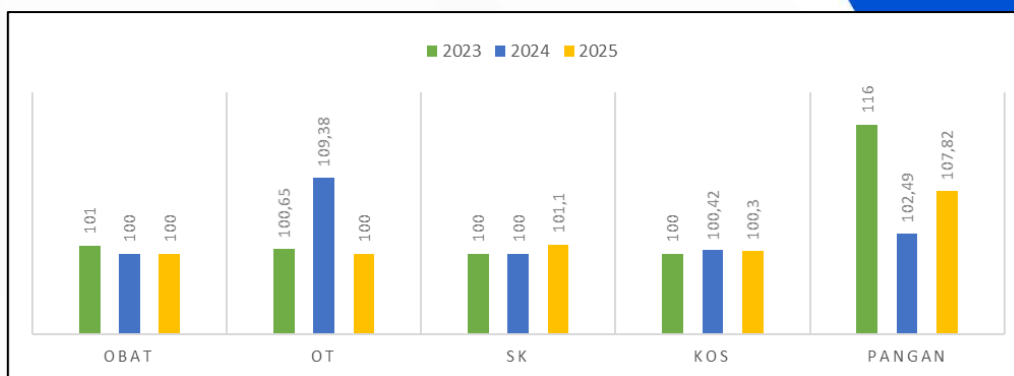
Sarana	Target (%) Periode Januari-Juli	Capaian (%) Periode Januari-Juli	Target (%) Periode Agustus- Desember	Capaian (%) Januari- Desember
Produksi Sediaan Farmasi	92	105,79	93,50	105,55
Produksi Pangan	80	109,96	91	105,98
Produksi Pangan Fortifikasi	31	115,21	64	100,45
Distribusi Sediaan Farmasi	95,52	98,89	95,25	101,14
Distribusi Pangan Olahan	75	118,27	91	102,03

Dari grafik capaian sarana distribusi dan produksi pada periode bulan Januari hingga Juli dan akumulasi dari Januari hingga Desember telah melebihi target.

Untuk mewujudkan visi Badan POM yaitu Obat dan Makanan aman, maka setiap produk (Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan) yang beredar harus memenuhi standar dan persyaratan mutu yang ditetapkan. Untuk menjamin setiap produk tersebut memenuhi standar dan persyaratan yang ditetapkan, Badan POM melakukan sampling produk beredar untuk dilakukan pengujian.

Sampling dilaksanakan setiap tahunnya untuk semua komoditi yang merupakan objek pengawasan Badan POM dan direncanakan setiap awal bulan. Perencanaan sampling didasarkan pada pedoman sampling dari Unit Teknis terkait meliputi penilaian resiko (risk base) dengan mempertimbangkan ketersediaan metoda analisa, baku pembandingan, kemampuan tenaga penguji dan peralatan.

Capaian sampling Tahun 2025 memenuhi target untuk semua komoditi, persentase capaian sampling Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2023 dan 2024 sebagai berikut :



Gambar 49. Perbandingan Persentase Capaian Sampling Tahun 2023-2024 dan 2025

Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat

Inspeksi Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan Obat

Penyelenggaraan upaya pemeliharaan mutu Sediaan Farmasi dilakukan sejak kegiatan produksi sampai dengan peredaran. Oleh karena itu pengawasan dilakukan terhadap setiap tahap kegiatan yakni sejak pembuatan di sarana produksi, penerimaan, pendistribusian di sarana distribusi hingga penyerahan di sarana pelayanan kefarmasian.

Inspeksi setempat terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian dilakukan untuk memastikan bahwa di setiap tahap tersebut mutu obat tetap terjaga hingga di tangan konsumen, disamping itu juga untuk menghindari upaya penyalahgunaan / diversi. Penjaminan mutu dilakukan dengan menjamin kepatuhan implementasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), serta pelayanan kefarmasian sesuai peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2025, inspeksi sarana di wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta diprioritaskan terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian yang belum pernah diperiksa dalam kurun waktu 2 sampai 3 tahun; hasil inspeksi terdahulu tidak memenuhi ketentuan yang berlaku; jumlah nomor izin edar yang dimiliki serta sarana dengan rekam jejak buruk berdasarkan analisis risiko.

a. Inspeksi Sarana Produksi Obat

Sarana produksi Obat mencakup Industri Farmasi dan Fasilitas Bahan Baku Obat / Produk Biologi / Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca). Rincian hasil inspeksi Tahun 2025 (sesuai Tabel pada lampiran 6A) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 28. Hasil Inspeksi Industri Farmasi

No	Kegiatan	Jumlah yang diperiksa	Tindak lanjut
1	CPOB Pusat	5	oleh BPOM

No	Kegiatan	Jumlah yang diperiksa	Tindak lanjut
2	CPOB Mandiri	8	CAPA ke BBPOM Jakarta
3	Pemusnahan	7	oleh BPOM
4	PV	0	oleh BPOM
Jumlah		54	

Target inspeksi CPOB mandiri total tercapai 8 (delapan) sarana dari 8 (delapan) sarana yang ditargetkan (100%). Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi sarana produksi Obat (Inspeksi CPOB Mandiri) telah dilaporkan ke Badan POM melalui SIPT maupun hardcopy sesuai format pelaporan inspeksi CPOB. Untuk inspeksi mandiri tindak lanjut berupa permintaan perbaikan (CAPA) ke sarana yang kemudian CAPA tersebut akan dievaluasi oleh Petugas BBPOM di Jakarta. Selain itu, inspeksi sarana produksi obat juga dilakukan dalam rangka pendampingan petugas BPOM dari Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor untuk inspeksi CPOB maupun asistensi regulatory CPOB produk biologi (vaksin) dan stemcell/sel punca, dan juga pendampingan penerapan Farmakovigilans oleh Direktorat Pengawasan KMEI. Inspeksi CPOB baik mandiri maupun pendampingan Direktorat Pengawasan Produksi ONPP mencakup kesesuaian terhadap 12 (dua belas) aspek Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), termasuk verifikasi CAPA (Corrective Action Preventive Action) dari hasil inspeksi sebelumnya.

Terkait produk Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Obat Obat Tertentu (NPP-OOT) serta obat Tidak Memenuhi Syarat hasil penarikan / recall sarana serta kedaluwarsa akan dimusnahkan oleh pihak sarana dengan disaksikan oleh Petugas BBPOM di Jakarta. Jumlah kegiatan menyaksikan pemusnahan tersebut selama tahun 2025 sebanyak 7 (tujuh) kali yang merupakan permintaan dari Industri Farmasi untuk pemusnahan dilaksanakan di wilayah Jakarta, Serang, Bogor dan Cilegon. Pemusnahan dilakukan terkait Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan pemusnahan obat recall/hasil penarikan sarana.

b. Inspeksi Sarana Distribusi Obat

Kegiatan inspeksi di sarana distribusi Obat meliputi inspeksi di Pedagang Besar Farmasi baik yang menyalurkan Bahan Obat maupun Obat serta Gudang Farmasi Provinsi Dinkes DKI Jakarta dan Gudang Farmasi Kota di 6 Wilayah Jakarta, rincian inspeksi sarana distribusi sebagai berikut :

Tabel 29. Hasil Inspeksi Distribusi Obat (PBF dan IFP/K)

No	Kegiatan	Jumlah diperiksa	Tindak lanjut
A. PBF			

No	Kegiatan	Jumlah diperiksa	Tindak lanjut
	Inspeksi setempat/penelusuran PBF	96	CAPA
Jumlah			
B. IFP/K			
	IF Provinsi Dinkes Jakarta	1	CAPA
	IF Kota Jakarta di 6 Wilayah	6	CAPA
Jumlah		7	

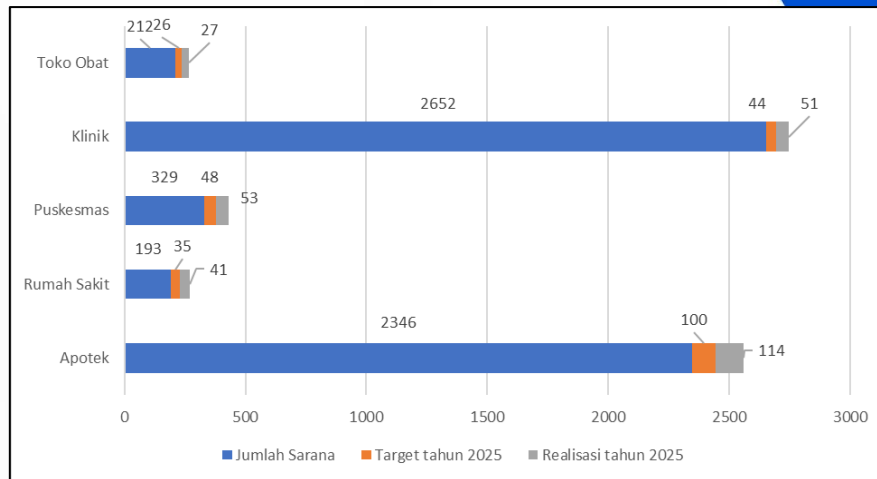
Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi PBF telah dilaporkan ke Badan POM melalui SIPT; dilakukan rekomendasi tindak lanjut / sanksi administratif ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor BPOM; dan permintaan CAPA. Sedangkan untuk tindak lanjut inspeksi IFP/K berupa sanksi administratif, rekomendasi dan permintaan CAPA.

Capaian inspeksi PBF pada tahun 2025 melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 121,52 % atau 96 (sembilan puluh enam) sarana terperiksa dari target 79 (tujuh puluh sembilan) sarana. Hal ini disebabkan adanya permintaan inspeksi dalam rangka penelusuran atau audit komprehensif bersama dengan Badan POM yang tidak tercantum dalam perencanaan.

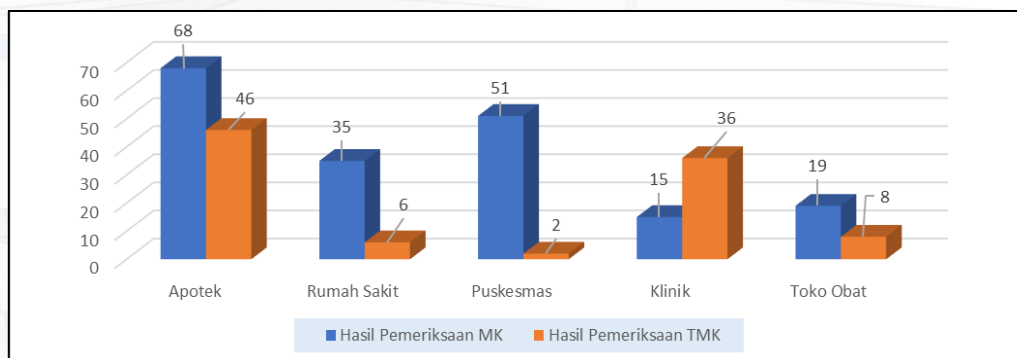
Di mana dari hasil pemeriksaan 38 sarana Memenuhi Ketentuan (39,58 % MK) dan 58 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (60,42 % TMK). Tingginya persentase sarana yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya disebabkan hasil inspeksi dalam rangka penelusuran atau audit komprehensif bersama dengan Badan POM untuk sarana yang memiliki kasus sebagian besar tidak memenuhi ketentuan, penelusuran mandiri ke sarana PBF terkait intensifikasi obat narkotik, psikotropik. Pelaksanaan hasil tindak lanjut pemeriksaan Badan POM dengan sanksi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK). Untuk capaian IFP/K pada tahun 2024 telah sesuai target yang telah ditetapkan yaitu 100 % atau 7 (tujuh) sarana terperiksa dari target 7 (tujuh) sarana dengan hasil seluruh sarana memenuhi ketentuan (100 % MK).

c. Inspeksi Sarana Pelayanan Kefarmasian (apotek, rumah sakit, puskesmas, klinik dan toko obat)

Kegiatan inspeksi di sarana pelayanan kefarmasian meliputi inspeksi di sarana yang melakukan pelayanan kefarmasian, yaitu apotek, rumah sakit, puskesmas, klinik dan toko obat. Hasil inspeksi sarana pelayanan kefarmasian Tahun 2025 sebanyak 286 (dua ratus delapan puluh enam) sarana (113% dari target) atau sekitar 5% dari sarana pelayanan kefarmasian yang ada di wilayah provinsi Jakarta, dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 50. Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian yang Diperiksa Tahun 2025



Gambar 51. Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025

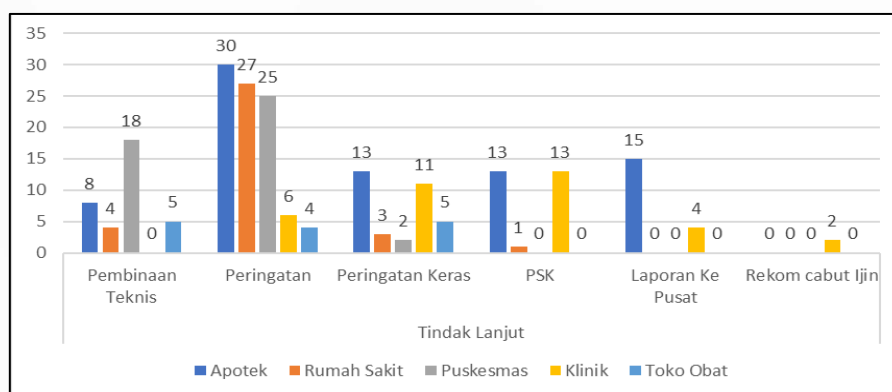
Capaian pemeriksaan seluruh sarana pelayanan kefarmasian diperoleh lebih dari target yang telah ditetapkan. Di mana dari hasil pemeriksaan 188 sarana Memenuhi Ketentuan (65,73 % MK) dan 98 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (34,27% TMK).

Kegiatan inspeksi sarana pelayanan kefarmasian meliputi :

1. Inspeksi setempat terkait perizinan, ketenagaan, administrasi pengadaan, pengelolaan, pelayanan, dan pelaporan.
2. Penelusuran atau pemantauan terhadap komoditas Obat palsu; Obat tanpa izin edar; Obat dilarang beredar/ditarik dari peredaran; Obat bantuan pemerintah termasuk obat Askes; Sediaan Farmasi dan Pangan lain tanpa nomor izin edar; dan Sediaan Farmasi dan Pangan TMS penandaan dan lain lain.

Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi sarana pelayanan kefarmasian berupa pelaporan melalui aplikasi SIPT; pemberian sanksi langsung kepada sarana (pengamanan, pemusnahan, penghentian sementara

kegiatan), pembinaan dengan perbaikan CAPA serta pelaporan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor BPOM.



Gambar 52. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahun 2025

Hasil inspeksi sarana apotek tahun 2025 tercapai sebanyak 114 sarana dari target 100 sarana atau sekitar 114% dari target sarana apotek yang diperiksa dengan tindak lanjut berupa Penghentian Sarana Kegiatan (13 sarana), Peringatan Keras (13 sarana), Peringatan (30 sarana), Pembinaan Teknis (8 sarana) dan pelaporan ke pusat (15 sarana).

Hasil inspeksi sarana rumah sakit tahun 2025 tercapai sebanyak 41 sarana dari target 35 sarana atau sekitar 117% dari target sarana rumah sakit yang diperiksa dengan tindak lanjut berupa Penghentian Sementara Kegiatan (1 sarana), Peringatan Keras (3 sarana), Peringatan (27 sarana), dan Pembinaan Teknis (4 sarana).

Hasil inspeksi sarana puskesmas tahun 2025 tercapai sebanyak 53 sarana dari target 48 sarana atau sekitar 110% dari target sarana puskesmas yang diperiksa dengan tindak lanjut berupa Peringatan Keras (2 sarana), Peringatan (25 sarana), dan Pembinaan Teknis (18 sarana).

Hasil inspeksi sarana klinik tahun 2025 tercapai sebanyak 51 sarana dari target 44 sarana atau sekitar 116% dari target sarana klinik yang diperiksa dengan tindak lanjut berupa Rekomendasi Cabut Ijin Operasional (2 sarana), Penghentian Sarana Kegiatan (13 sarana), Peringatan Keras (11 sarana), Peringatan (6 sarana), dan pelaporan ke pusat (4 sarana).

Hasil inspeksi sarana toko obat tahun 2025 tercapai sebanyak 27 sarana dari target 26 sarana atau sekitar 104% dari target sarana toko obat yang diperiksa dengan tindak lanjut berupa Peringatan Keras (5 sarana), Peringatan (4 sarana), dan Pembinaan Teknis (5 sarana). Pengawasan sarana pelayanan kefarmasian yang melebihi target disebabkan karena penelusuran, intensifikasi pengawasan psikotropika atau tindak lanjut pemeriksaan.

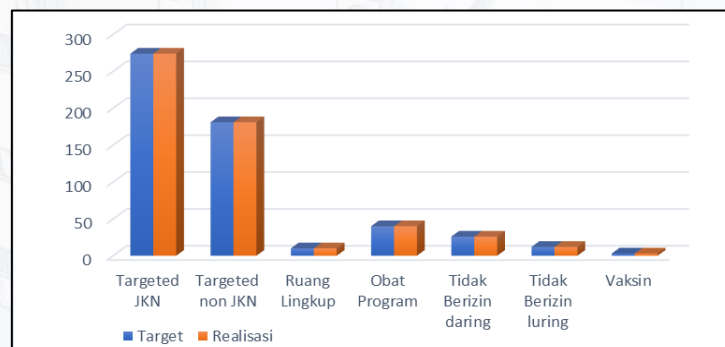
Sampling Produk Obat

Terdapat perbedaan metode sampling yang ditetapkan berdasarkan pedoman sampling tahun 2025 dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2025, metode sampling produk obat dilaksanakan sepenuhnya

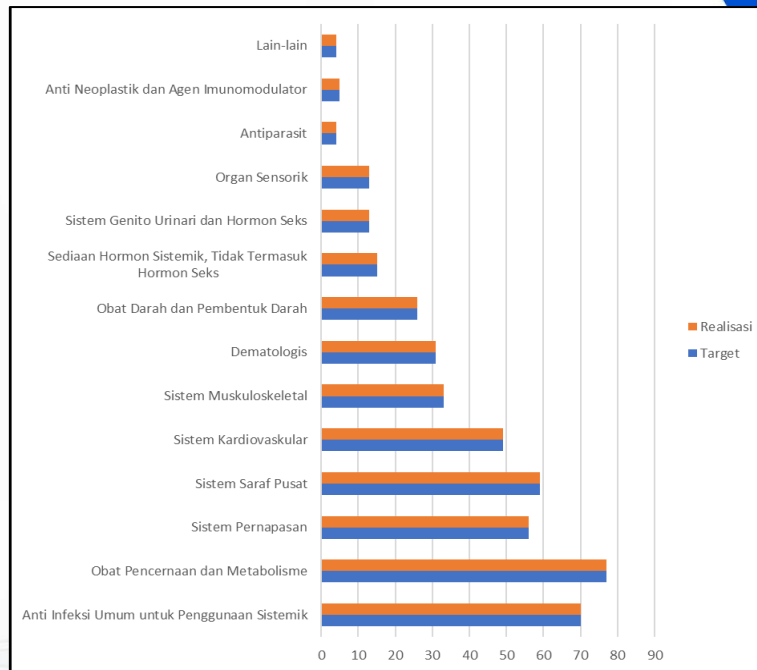
menggunakan purposive sampling berdasarkan analisis risiko dimana produk obat yang tersampling harus minimal memiliki 2 (dua) risiko, sedangkan untuk kategori sampling acak tidak lagi digunakan. Selain itu, target sarana sampling tidak hanya pada sarana berizin, namun telah dilakukan juga pada sarana tidak berizin, baik sarana tidak berizin luring dan sarana tidak berizin daring. Hal ini karena maraknya obat-obat yang diedarkan pada sarana tidak berizin, baik daring dan luring.

Pada tahun 2025, kategori sampling produk obat terdiri dari targeted JKN, targeted non JKN, Obat Program (Program Kementerian Kesehatan dan Program Keluarga Berencana), Ruang Lingkup, Sarana Tidak Berizin (Daring dan Luring) dan Vaksin. Selain berdasarkan kategori sampling, produk obat yang disampling juga berdasarkan 14 (empat belas) jenis kelas terapi (sesuai Grafik Gambar xx).

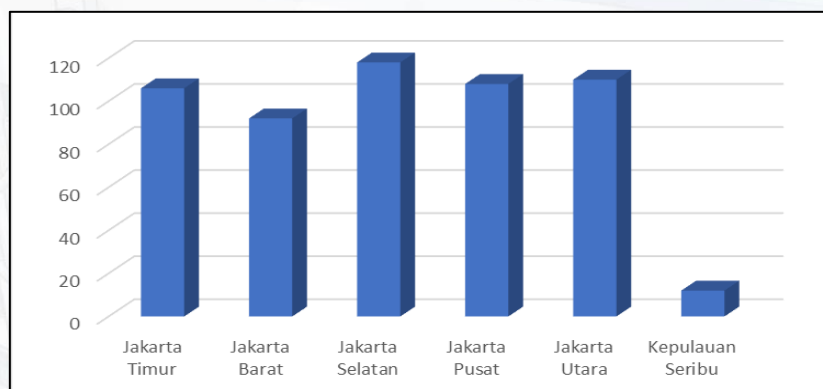
Realisasi sampling produk Obat Tahun 2025 sebesar 546 (lima ratus empat puluh enam) sampel atau 100% dari target (sesuai Tabel pada lampiran 4A). Sampling dilakukan di 6 wilayah kota dan/atau kabupaten administrasi dengan jumlah sampel tertinggi di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan hal ini sehubungan wilayah tersebut memiliki kepadatan penduduk tertinggi dari kota dan/atau kabupaten lainnya sedangkan jumlah sampel terendah di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu sehubungan dengan kepadatan penduduk terendah dan jumlah sarana lebih sedikit dari wilayah lainnya. Target dan realisasi sampling obat 2025 sebagai berikut :



Gambar 53. Realisasi Sampling Obat Berdasarkan Kategori Sampel



Gambar 54. Realisasi Sampling Obat Berdasarkan Terapi



Gambar 55. Realisasi Sampling Obat Berdasarkan Wilayah

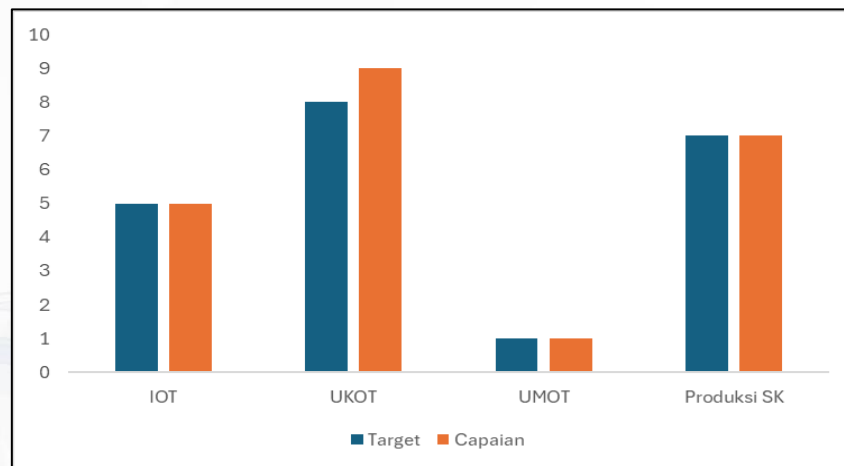
Pengawasan Mutu, Kemanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

a. Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Sarana produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan meliputi Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), serta Industri Suplemen Kesehatan yang biasanya merupakan Fasilitas Bersama dengan Obat, Obat Tradisional, maupun Pangan. Sedangkan sarana distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan meliputi importir, distributor, dan retail Obat Tradisional maupun Suplemen Kesehatan.

Ketidaksesuaian hasil inspeksi sarana produksi Obat Tradisional Tahun 2025 sejumlah 2 (dua) sarana IOT dan 5 (lima) sarana UKOT/UMOT. Hal tersebut mengalami penurunan dibandingkan ketidaksesuaian hasil inspeksi tahun 2024 sejumlah 3 (tiga) sarana IOT dan 5 (lima) sarana UKOT/UMOT. Adapun untuk ketidaksesuaiannya antara lain mengenai aspek CPOTB dan kepemilikan sertifikat CPOTB bertahap untuk sarana UMKM. Ketidaksesuaian hasil inspeksi tersebut bisa salah satu maupun kombinasi dari beberapa ketidaksesuaian.

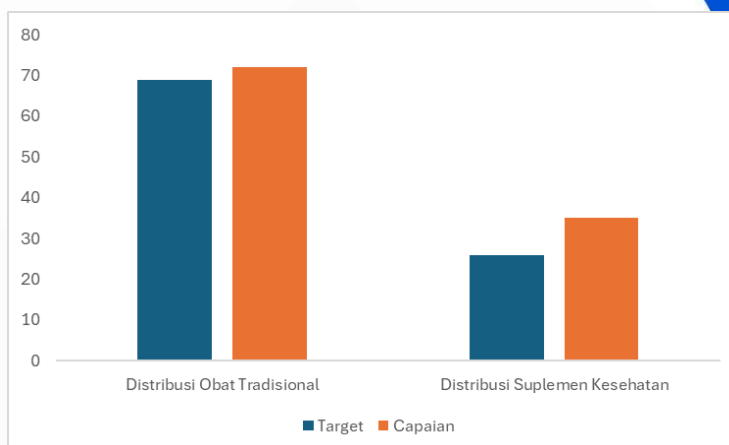


Gambar 56. Grafik Perbandingan Capaian Terhadap Target Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2025

Hasil inspeksi sarana produksi Suplemen Kesehatan Tahun 2025 yaitu 6 (enam) sarana memenuhi ketentuan dan 1 (satu) sarana tidak memenuhi ketentuan. Sehubungan dengan sarana yang diinspeksi merupakan Fasilitas Bersama, inspeksi sarana produksi Suplemen Kesehatan tidak dilakukan mandiri namun dilaksanakan bersama dengan inspeksi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan juga inspeksi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).

Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025 untuk Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dibagi menjadi 2 periode yaitu untuk periode bulan Januari hingga Juni 92% sedangkan periode bulan Agustus hingga Desember 93,5%.

Hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan pada tahun 2025 dilakukan terhadap 72 sarana distribusi Obat Tradisional dan 35 sarana distribusi Suplemen Kesehatan dari target 69 sarana distribusi Obat Tradisional dan 26 target sarana distribusi Suplemen Kesehatan. Terdapat 22 sarana distribusi obat tradisional tidak memenuhi ketentuan dan 1 sarana distribusi Suplemen Kesehatan tidak memenuhi ketentuan. Ketidaksesuaian sarana distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan didominasi oleh temuan produk tanpa izin edar dan kedaluwarsa.



Gambar 57. Grafik Perbandingan Capaian terhadap Target Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2025

Selain itu dilakukan pengawasan intensifikasi Depot Jamu di wilayah kerja Balai Besar POM di Jakarta pada tahun 2025 dengan hasil masih terdapat temuan produk Obat Tradisional mengandung BKO di sarana Depot Jamu Wilayah Kerja Balai Besar POM di Jakarta.

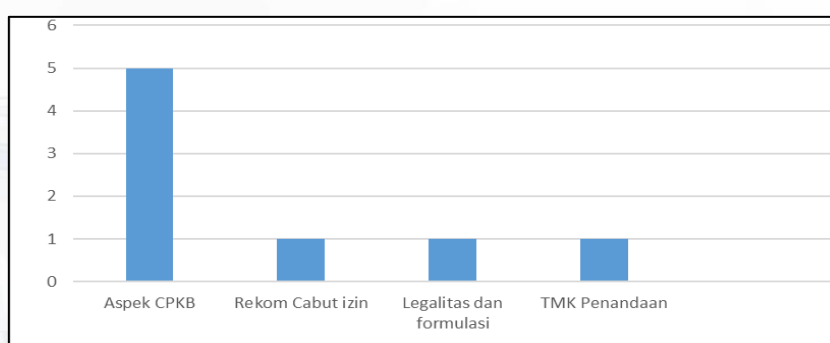
Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan merupakan bagian dari Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Persentase Sarana Distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Pada tahun 2025 target IKU tersebut dibagi menjadi 2 periode yaitu untuk periode bulan Januari hingga Juni 75% sedangkan periode bulan Agustus hingga Desember 91% dengan capaian realisasi terhadap target pada akhir tahun 2025 yaitu 102.03%

b. Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2025, seluruh sarana produksi kosmetik sudah dilakukan secara onsite dan tidak ada pemeriksaan secara virtual/online. Terkait efisiensi anggaran terjadi penurunan target sarana dari tahun 2024 sebanyak 40 sarana menjadi 26 sarana di tahun 2025. Jumlah sarana produksi kosmetik yang diinspeksi oleh petugas BBPOM di Jakarta tahun 2025 sebanyak 36 sarana dimana 10 sarana tidak dapat diperiksa (TDP) sehingga yang menjadi capaian sebanyak 26 sarana sesuai dengan target pemeriksaan 26 sarana atau tercapai 100%. Hasil pemeriksaan sarana tahun 2025 terdapat 8 (delapan) sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) atau 30,77%, dengan rincian sebagai berikut : 5 sarana TMK aspek CPKB, 1 sarana dengan sanksi rekomendasi pencabutan izin, 1 sarana terkait legalitas/perizinan (masa berlaku izin produksi, sertifikat CPKB dan nomor izin edar telah habis, belum memiliki APJ) dan formulasi dan 1 sarana temuan terkait TMK (tidak memenuhi ketentuan) penandaan. Tindak lanjut untuk pemeriksaan sesuai surat edaran dari Badan POM maka untuk IKOS golongan A dan IKOS Golongan B dikirimkan tindak lanjut dan permintaan CAPA ke sarana terkecuali untuk IKOS A dan B dengan temuan kritis dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM.

Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025 untuk Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dibagi menjadi 2 periode yaitu untuk periode bulan

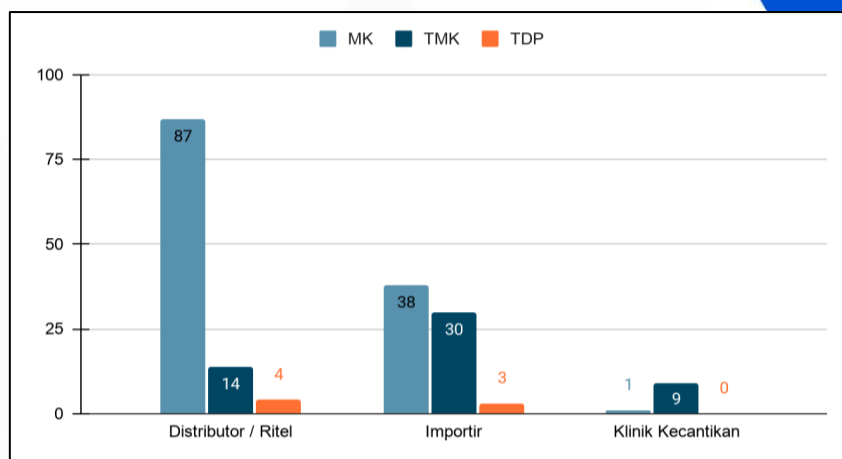
Januari hingga Juni 92% sedangkan periode bulan Agustus hingga Desember 93,5%. Dimana kosmetik merupakan bagian dari sediaan farmasi. Berdasarkan Service Level Agreement (SLA) antara Badan POM dengan BBPOM di Jakarta, IKU untuk persentase sarana produksi kosmetik yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah 80 %. Capaian persentase IKU sarana produksi kosmetik sepanjang tahun 2025 setiap bulan diatas 97 % dengan persentase terendah di bulan Agustus 97,37 % dan tertinggi di bulan Januari 112,50 %, sehingga capaian telah melebihi target IKU persentase sarana produksi kosmetik dan sarana produksi sediaan farmasi secara keseluruhan. Untuk persentase di bulan Januari yang melebihi 100 % disebabkan karena jumlah sarana yang diperiksa melebihi target yang ditetapkan. Dari hasil pemeriksaan sebagian besar ketidaksesuaian berasal dari temuan terkait aspek CPKB.



Gambar 58. Ketidaksesuaian Sarana Produksi Kosmetik Tahun 2025

Inspeksi sarana distribusi kosmetik pada tahun 2025 dilakukan terhadap 186 sarana distribusi kosmetik melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 130,07% dari target 143 (seratus empat puluh tiga) sarana. Hal ini disebabkan adanya permintaan inspeksi dalam rangka penelusuran atau audit komprehensif bersama dengan Badan POM yang tidak tercantum dalam perencanaan, serta pelaksanaan intensifikasi pengawasan kosmetik yang dilaksanakan pada 2 (dua) periode yaitu pada awal tahun (Februari) dan menjelang tahun baru (November). Hasil yang diperoleh yaitu, dari 186 sarana yang diperiksa, 126 dinyatakan memenuhi ketentuan (MK), 53 dinyatakan tidak memenuhi ketentuan (TMK), dan 7 sarana Tidak Dapat Diperiksa (TDP). Sehubungan dengan maraknya temuan produk kosmetik TIE di klinik kecantikan maka pemeriksaan juga dilakukan terhadap sarana klinik kecantikan dengan jumlah sarana yang diperiksa sebanyak 10 sarana, dengan hasil 1 sarana memenuhi ketentuan dan 9 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Adapun rincian jenis sarana distribusi kosmetik yang diperiksa dan hasil pemeriksaannya sebagai berikut :



Gambar 59. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik dan Klinik Kecantikan 2025

Sampling Produk Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

a. Sampling Produk Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2025, metode sampling kosmetik dilaksanakan sepenuhnya menggunakan purposive sampling yang diklasifikasikan berdasarkan analisis risiko, sedangkan kategori sampling acak tidak lagi digunakan.

Obat Bahan Alam

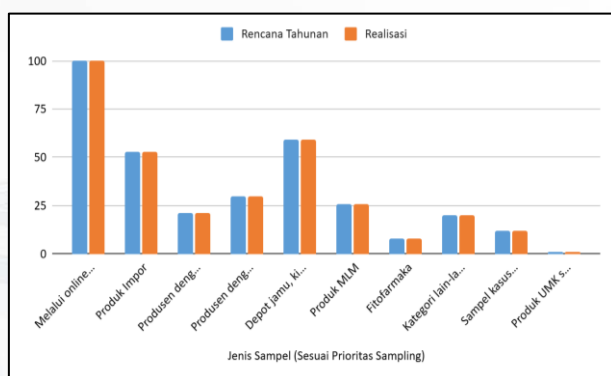
Capaian sampling tahun 2025 untuk produk Obat Bahan Alam sebesar 330 (tiga ratus tiga puluh) sampel dari target 330 (tiga ratus tiga puluh) sampel atau 100% dengan rincian sesuai tabel 4B pada lampiran. Sampling Obat Bahan Alam terbagi menjadi 8 kategori dengan proporsi target yang telah ditentukan, pada pelaksanaannya terdapat perubahan/ penyesuaian target proporsi kategori di TW 3. Hal ini terjadi karena sulitnya mendapatkan beberapa kategori sampel, pertama sampel kasus pemeriksaan karena sulit dikendalikan/ diprediksi, kedua sampel produk UMK karena berkurangnya jumlah sarana yang difasilitasi oleh BBPOM Jakarta, ketiga fitorfarmaka karena jumlahnya terbatas di pasaran. Ketiga kategori sampel tersebut selanjutnya dialokasikan ke kategori lain yang lebih mudah didapatkan dipasaran.

Obat Kuasi

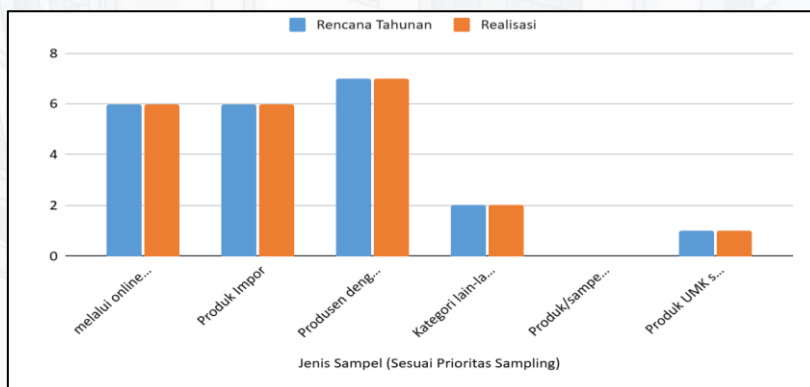
Capaian sampling tahun 2025 untuk produk Obat Kuasi sebesar 22 (dua puluh dua) sampel dari target 22 (dua puluh dua) sampel atau 100% dengan rincian sesuai tabel 4C pada lampiran. Sampling Obat Kuasi terbagi menjadi 6 kategori dengan proporsi target yang telah ditentukan, pada pelaksanaannya terdapat perubahan/ penyesuaian target proporsi kategori di TW 3. Hal ini terjadi karena kategori sampel kasus pemeriksaan tidak dapat dikendalikan. sampai dengan TW 3 capaian masih nihil sehingga target kategori dipindahkan ke sampel kategori maturitas tinggi.

Suplemen Kesehatan

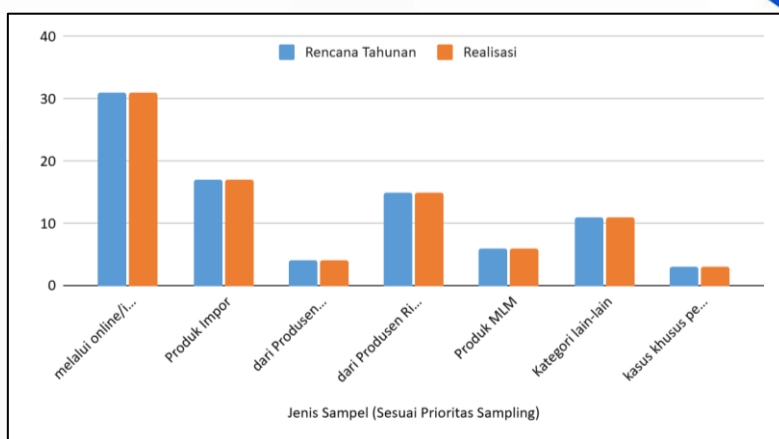
Capaian sampling tahun 2025 untuk produk Suplemen Kesehatan sebesar 88 (delapan puluh delapan) sampel dari target 87 (delapan tujuh) sampel atau 101,1% dengan rincian sesuai tabel 4D pada lampiran. Sampling Suplemen Kesehatan terbagi menjadi 7 kategori dengan proporsi target yang telah ditentukan, pada pelaksanaannya terdapat perubahan/ penyesuaian target proporsi kategori di TW 3. Hal ini terjadi karena sulitnya mendapatkan kategori sampel kasus khusus pemeriksaan. Selain itu jumlah sampel MLM juga dilakukan kesesuaian karena harga yang terlalu tinggi di pasaran. Kedua kategori ini dialihkan ke kategori lain



Gambar 60. Capaian Sampling Produk Obat Bahan Alam 2025



Gambar 61. Capaian Sampling Produk Obat Kuasi 2025

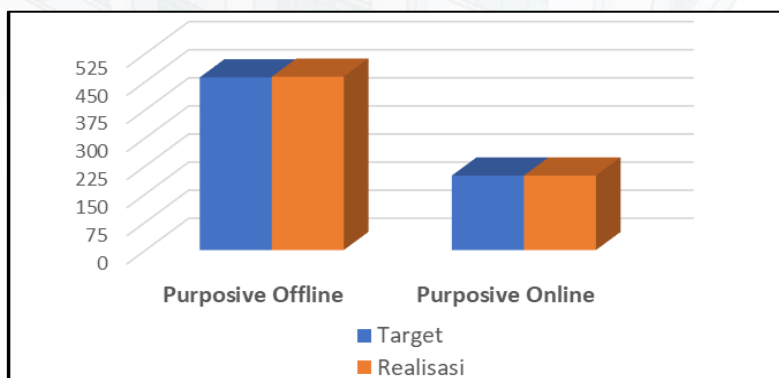


Gambar 62. Capaian Sampling Produk Suplemen Kesehatan 2025

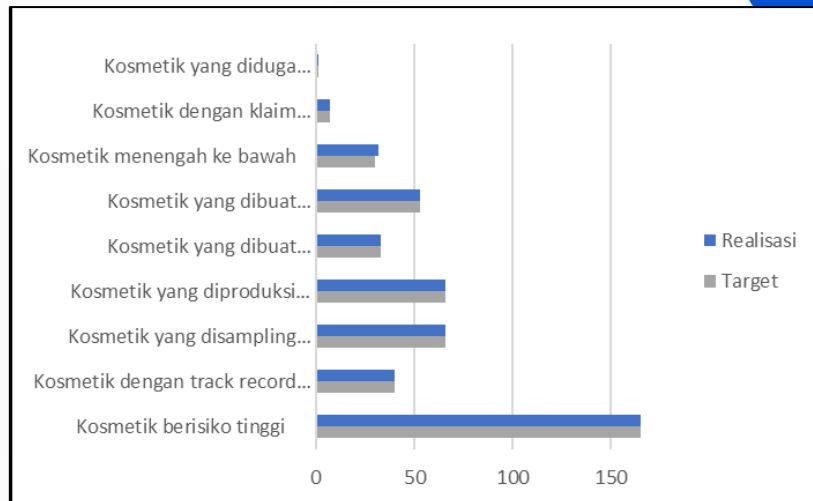
b. Sampling Produk Kosmetik

Capaian sampling produk Kosmetik Tahun 2025 sejumlah 662 (enam ratus enam puluh dua) sampel dari target yang ditetapkan 660 (enam ratus enam puluh). Capaian tersebut berasal dari capaian sampling produk Kosmetik Targeted metode Offline sebesar 100.43% yaitu sejumlah 463 (empat ratus enam puluh tiga) sampel serta capaian sampling produk Kosmetik Targeted metode Online sebesar 100% yaitu 199 (seratus sembilan puluh sembilan) sampel. Lebihnya sampel kosmetik targeted dikarenakan terdapat 2 sampel tanpa izin edar yang tidak dilakukan pengujian di laboratorium.

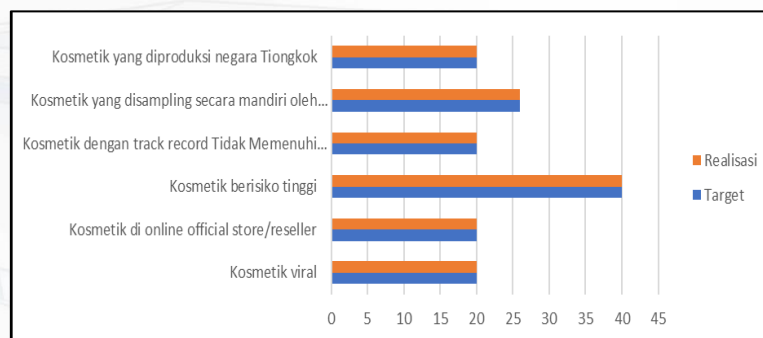
Terdapat perbedaan dalam kategori sampling yang ditetapkan berdasarkan pedoman sampling tahun 2025. Pada periode ini, metode sampling kosmetik dilaksanakan sepenuhnya menggunakan purposive sampling yang diklasifikasikan berdasarkan analisis risiko, sedangkan kategori sampling acak tidak lagi digunakan. Maraknya penjualan kosmetik secara daring menjadi salah satu pertimbangan utama dalam penyusunan pedoman sampling kosmetik tahun 2025, yang tetap dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sampling secara online dan offline.



Gambar 63. Capaian Sampling Produk Kosmetik 2025



Gambar 64. Capaian Sampling Offline Produk Kosmetik 2025



Gambar 65. Capaian Sampling Online Produk Kosmetik

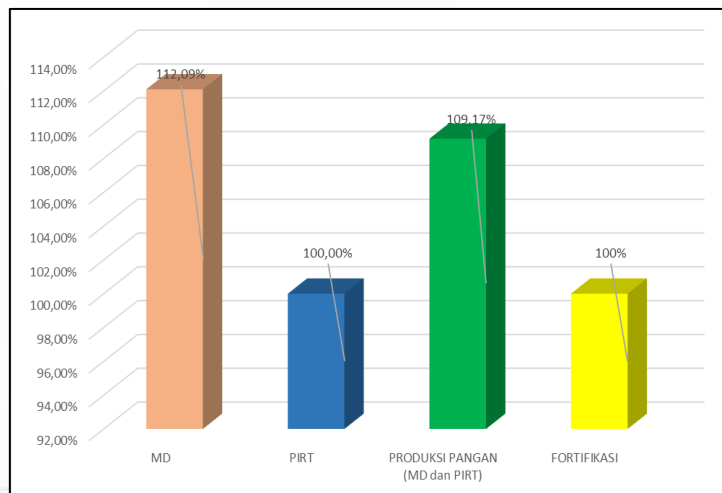
Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

Inspeksi sarana produksi pangan meliputi kesesuaian terhadap aspek – aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta legalitas produk (nomor izin produk dan kesesuaian label dengan yang disetujui BPOM). Sasaran inspeksi sarana produksi pangan yakni terhadap sarana produksi (Industri Pangan) yang produknya terdaftar dengan nomor MD dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Berdasarkan hasil pemeriksaan (sesuai tabel pada lampiran 6E) diperoleh capaian pemeriksaan terhadap target sejumlah 109,17%. Hasil tersebut terdiri dari capaian pemeriksaan sarana produksi pangan PIRT sejumlah 100,00% dan MD sejumlah 112,09%.

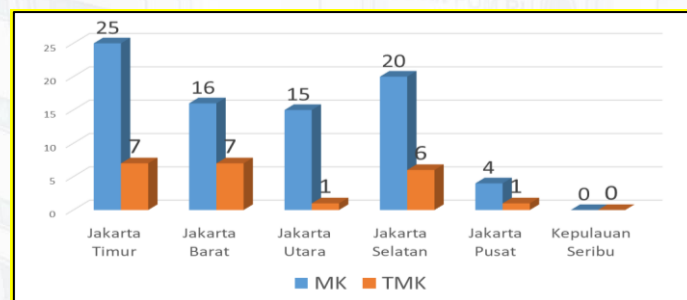
Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025 untuk pemeriksaan sarana produksi pangan yaitu persentase sarana produksi pangan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Dimana diperoleh capaian terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025 sebesar 109,17%. Dari hasil pemeriksaan sebagian besar ketidaksesuaian berasal dari temuan terkait pemenuhan aspek CPPOB dan inkonsistensi pencatatan dokumen produksi pada sarana produksi pangan MD. Untuk hasil pemeriksaan PIRT

sebagian besar ketidaksesuaian berasal dari hygiene sanitasi, dokumentasi, dan ketidaksesuaian label produk jadi.



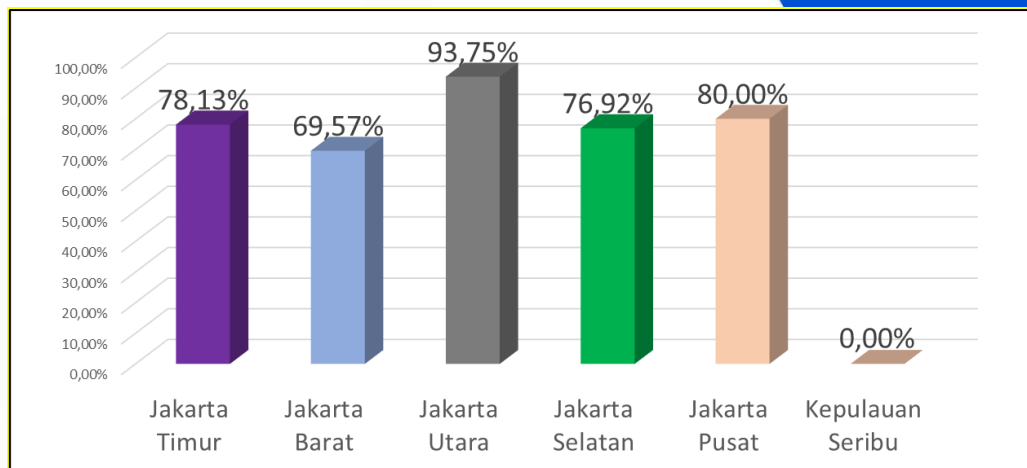
Gambar 66. Capaian Hasil Pemeriksaan Produksi Pangan dan Fortifikasi Terhadap Target Periode Tahun 2025

a. Inspeksi Sarana Produksi Pangan MD



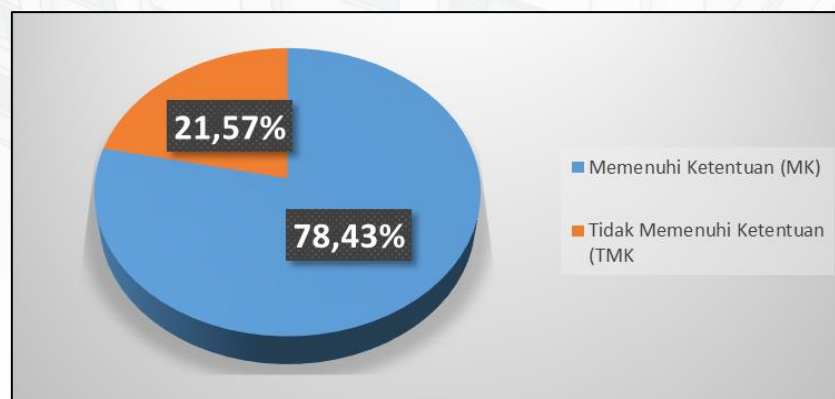
Gambar 67. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD 2025

Dari hasil inspeksi Tahun 2025 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) terhadap 102 (seratus dua) sarana Industri Pangan dengan hasil sebanyak 80 (delapan puluh) sarana sudah memenuhi ketentuan sementara 22 (dua puluh dua) sarana tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 68. Persentase Sarana Produksi Pangan MD Memenuhi Ketentuan Setiap Wilayah Periode Tahun 2025

Berdasarkan hasil inspeksi Tahun 2025 (sesuai Tabel pada lampiran 6E dan Gambar 40) dapat dilihat bahwa setiap sarana produksi pangan MD wilayah DKI Jakarta yang diperiksa sudah memiliki capaian persentase sarana memenuhi ketentuan yang cukup rendah. Persentase masing-masing wilayah berdasarkan persentase tertinggi yaitu Jakarta Utara (93,75%), Jakarta Pusat (80,00%), Jakarta Timur (78,13%), Jakarta Selatan (76,92%) dan Jakarta Barat (69,57%). Sementara itu untuk Kepulauan Seribu belum memiliki sarana produksi pangan MD selama periode tahun 2025. Jika dilihat secara keseluruhan hasil pemeriksaan sarana produksi pangan MD 2025 di wilayah DKI Jakarta, sebanyak tujuh puluh sembilan koma empat puluh sembilan persen (78,43%) sarana sudah memenuhi ketentuan, hal ini dapat dilihat pada Gambar 68.

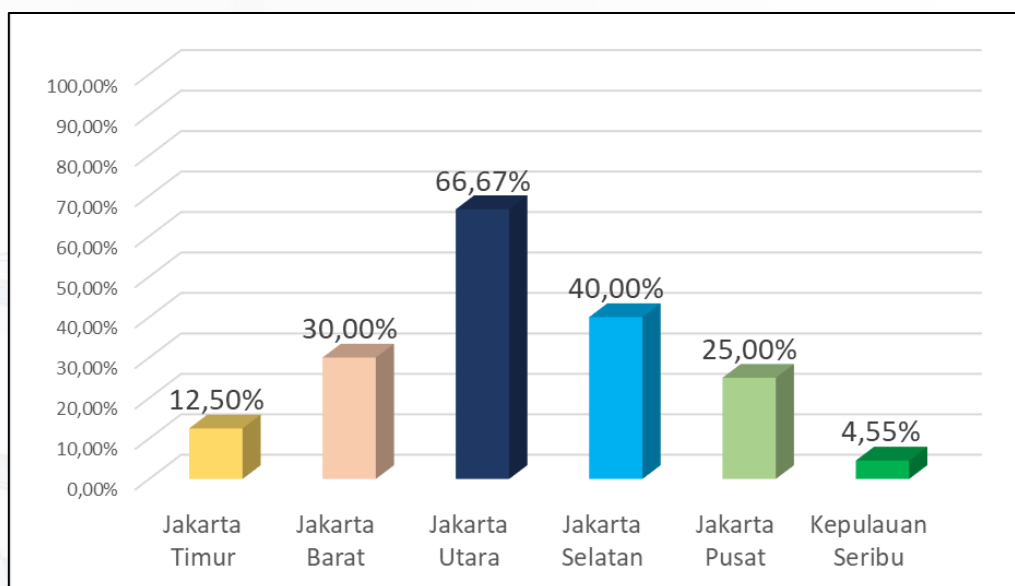


Gambar 69. Persentase Sarana Produksi Pangan MD 2025 Provinsi DKI Jakarta

Ketidaksesuaian hasil inspeksi paling banyak adalah temuan pemenuhan aspek CPPOB MD diantaranya hygiene sanitasi, bangunan dan fasilitas, penyimpanan, inkonsistensi dokumentasi in-proses kontrol, catatan produksi, evaluasi release produk, dan dokumen Legalitas Izin Penerapan CPPOB (IP-CPPOB).

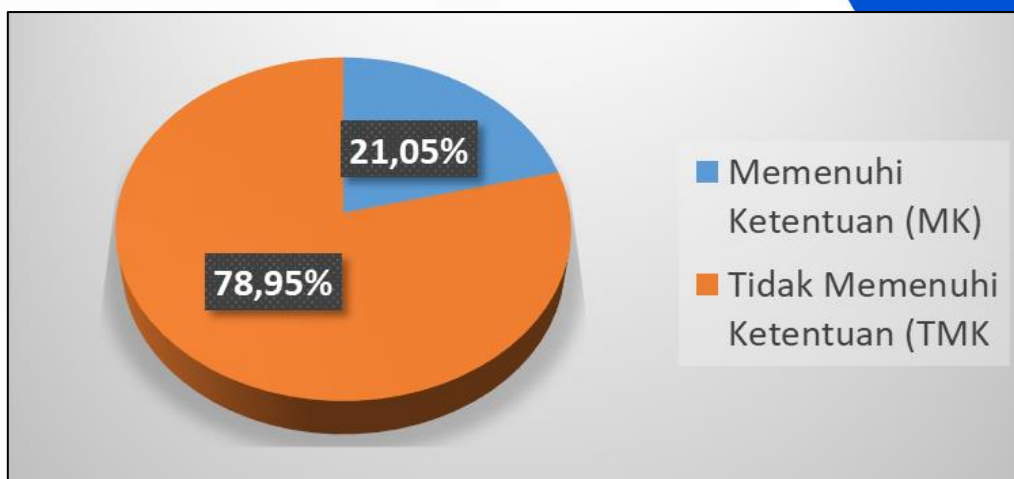
b. Inspeksi Sarana Produksi Pangan PIRT

Pemeriksaan sarana produksi pangan PIRT mencakup aspek CPPOB-IRT seperti bangunan dan fasilitas, hygiene dan sanitasi, bahan baku, peralatan, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil inspeksi Tahun 2025 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana IRTTP sebanyak 57 (lima puluh tujuh) sarana dengan hasil sebanyak 45 (empat puluh lima) sarana tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 70. Persentase Sarana Produksi Pangan IRTP Memenuhi Ketentuan di Setiap Wilayah Periode Tahun 2025

Berdasarkan hasil inspeksi Tahun 2025 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) dan Gambar 42 dapat dilihat bahwa setiap sarana produksi pangan IRTP wilayah DKI Jakarta yang diperiksa sudah memiliki capaian persentase sarana memenuhi ketentuan yang cukup rendah. Persentase masing-masing wilayah berdasarkan persentase tertinggi yaitu Jakarta Utara (66,67%), Jakarta Selatan (40,00%), Jakarta Barat (30,00%), Jakarta Pusat (25,00%), Jakarta Timur (12,50%), dan Kepulauan Seribu (4,55%). Sementara itu jika dilihat secara keseluruhan hasil pemeriksaan sarana produksi pangan IRTP 2025 di wilayah DKI Jakarta, sebanyak sembilan puluh koma empat belas persen (21,05%) sarana sudah memenuhi ketentuan dan sebanyak tujuh puluh delapan koma sembilan puluh lima persen (78,95%) tidak memenuhi ketentuan, hal ini dapat dilihat pada Gambar 43.



Gambar 71. Persentase Sarana Produksi Pangan IRTP Memenuhi Ketentuan 2025 Wilayah DKI Jakarta

Berdasarkan hasil inspeksi Tahun 2025 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) serta Gambar 42 dan 43 sarana PIRT yang memenuhi ketentuan terbilang cukup rendah hal ini disebabkan oleh banyaknya jumlah sarana PIRT yang mendaftar melalui sistem OSS sehingga dinilai perlu ditingkatkan verifikasi dokumen perizinan SPP-IRT oleh tim suku dinas kesehatan masing-masing wilayah di Provinsi DKI Jakarta

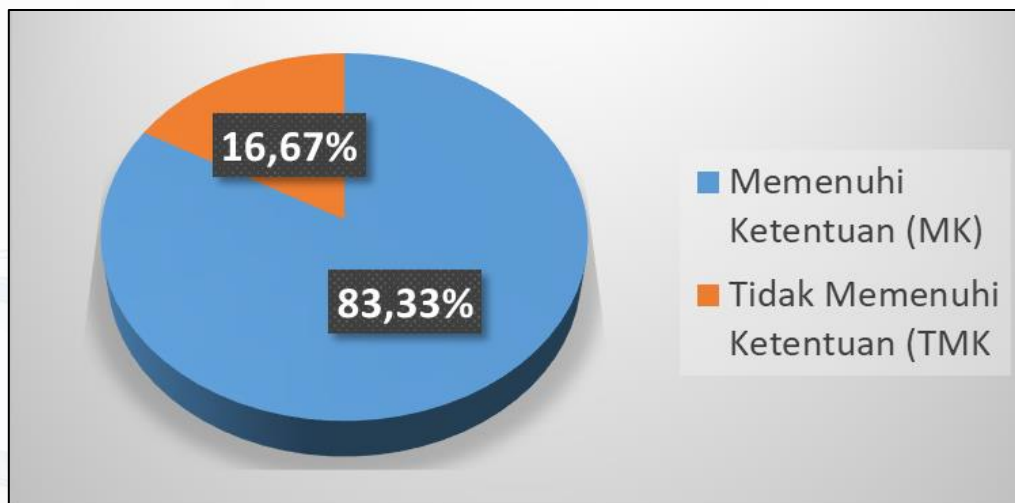
IKU Indikator Kinerja Utama (IKU) sarana produksi pangan PIRT tahun 2025 menjadi satu dengan sarana produksi pangan MD sebagai satu kesatuan capaian IKU Indikator Kinerja Utama (IKU) sarana produksi pangan yaitu persentase sarana produksi pangan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Berdasarkan penyesuaian IKU Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025 ini dari 57 sarana PIRT yang diperiksa hanya dihitung 29 sarana sebagai capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025. Terdapat 7 (tujuh) sarana PIRT yang sudah diperiksa sebagai sarana produksi pangan MD tidak dihitung kembali menjadi capaian sarana pangan PIRT. Hal ini juga dilakukan terhadap perhitungan capaian pemeriksaan hasil inspeksi sarana produksi pangan PIRT di kepulauan seribu tahun 2025 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) dimana tercantum sejumlah 22 (dua puluh dua) sarana namun hanya dihitung sebagai satu capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025 karena ditindak lanjuti dalam satu surat tindak lanjut ke Suku Dinas Kesehatan Wilayah Kepulauan Seribu.

Ketidaksesuaian hasil inspeksi paling banyak adalah temuan produk tidak memenuhi ketentuan label yaitu mencantumkan nomor izin edar PIRT yang sudah tidak berlaku, ketidaksesuaian pencantuman bahan tambahan pangan, dan pemenuhan aspek CPPOB IRTP diantaranya konsistensi dokumentasi catatan produksi, bangunan, fasilitas, dan aspek hygiene sanitasi.

Berdasarkan hasil inspeksi sarana produksi pangan MD dan PIRT pada sesuai Tabel pada lampiran 6E diperoleh capaian terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025 sebesar 109,17%

c. Inspeksi Sarana Produksi Pangan Fortifikasi

Dari hasil inspeksi Tahun 2025 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan fortifikasi sebanyak 18 (delapan belas) sarana dari total 18 (delapan belas) sarana produksi pangan fortifikasi yang ada di wilayah Provinsi DKI Jakarta di tahun 2025 dengan hasil sebanyak 15 (lima belas) sarana sudah memenuhi ketentuan dan sebanyak 3 (tiga) sarana tidak memenuhi ketentuan. Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Ketentuan Periode Tahun 2025 sudah memiliki capaian yang cukup tinggi yaitu 83,33% sesuai dengan Gambar 44.



Gambar 72. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi 2025

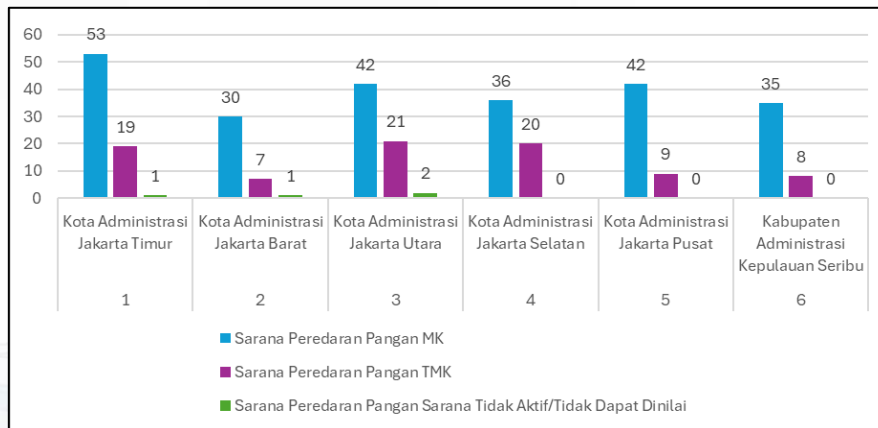
Ketidaksesuaian hasil inspeksi paling banyak dari sarana produksi pangan fortifikasi yang sudah memenuhi ketentuan adalah inkonsistensi penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk sarana produksi pangan fortifikasi seperti inkonsistensi pencatatan dokumen produksi, dokumen sanitasi, serta hygiene dan sanitasi bangunan. Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025 untuk pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yaitu persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Berdasarkan Gambar 38 dan Hasil hasil inspeksi Tahun 2025 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) diperoleh capaian indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025 untuk pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi sebesar 100%.

d. Inspeksi Sarana Distribusi Pangan

Inspeksi sarana distribusi pangan meliputi pemenuhan sarana terhadap aspek-aspek Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPer-POB) dan Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) serta legalitas produk (Nomor Izin Edar produk dan kesesuaian label dengan yang disetujui BPOM). Sasaran inspeksi sarana distribusi pangan yakni terhadap sarana ritel modern (Grosir/Hypermarket/Supermarket/Minimarket dan/atau Grosir dalam bentuk perkulakan), ritel

tradisional (Toko/Warung/Tenda/Los/Kios), importir pangan, distributor pangan, dan gudang marketplace yang mengedarkan pangan di wilayah DKI Jakarta.

Berdasarkan hasil inspeksi Tahun 2025 (sesuai Tabel pada lampiran 7C) telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan sebanyak 326 (Tiga Ratus Dua Puluh Enam) sarana dengan hasil tidak memenuhi ketentuan sebanyak 84 (Delapan Puluh Empat) sarana.

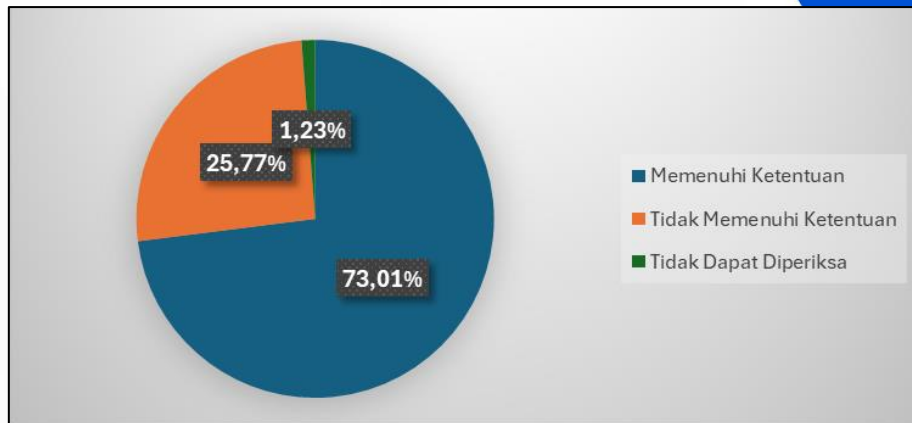


Gambar 73. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan 2025



Gambar 74. Persentase Sarana Distribusi Pangan Memenuhi Ketentuan Per Wilayah 2025

Berdasarkan hasil inspeksi Tahun 2025 (sesuai Tabel pada lampiran 6E) dan Gambar 45 dapat dilihat bahwa setiap sarana distribusi pangan wilayah DKI Jakarta yang diperiksa sudah memiliki capaian persentase sarana memenuhi ketentuan yang cukup tinggi. Persentase masing-masing wilayah berdasarkan persentase tertinggi yaitu Jakarta Pusat (82,35%), Kepulauan Seribu (81,40%), Jakarta Barat (78,95%), Jakarta Timur (72,60%), Jakarta Utara (64,62%), dan Jakarta Selatan (64,29%). Sementara itu jika dilihat secara keseluruhan hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan di wilayah DKI Jakarta, sebanyak delapan puluh tiga koma delapan puluh sembilan persen (73,01 %) sarana sudah memenuhi ketentuan, hal ini dapat dilihat pada Gambar 75.



Gambar 75. Persentase Sarana Distribusi Pangan Memenuhi Ketentuan DKI Jakarta 2025

Ketidaksesuaian hasil inspeksi paling banyak selama periode pemeriksaan tahun 2025 di sarana distribusi adalah temuan produk pangan tidak memenuhi ketentuan label diantaranya mencantumkan nomor izin edar yang sudah tidak berlaku dan/atau tidak memenuhi persyaratan/kelengkapan yang harus dipenuhi dalam label pangan dan produk pangan tanpa izin edar. Dari hasil inspeksi Tahun 2025 (sesuai Tabel pada lampiran 7C) terhadap 326 (tiga ratus dua puluh enam) sarana distribusi pangan yang meliputi importir, distributor, retail modern, dan retail tradisional terdapat 84 (delapan puluh empat) sarana tidak memenuhi ketentuan.

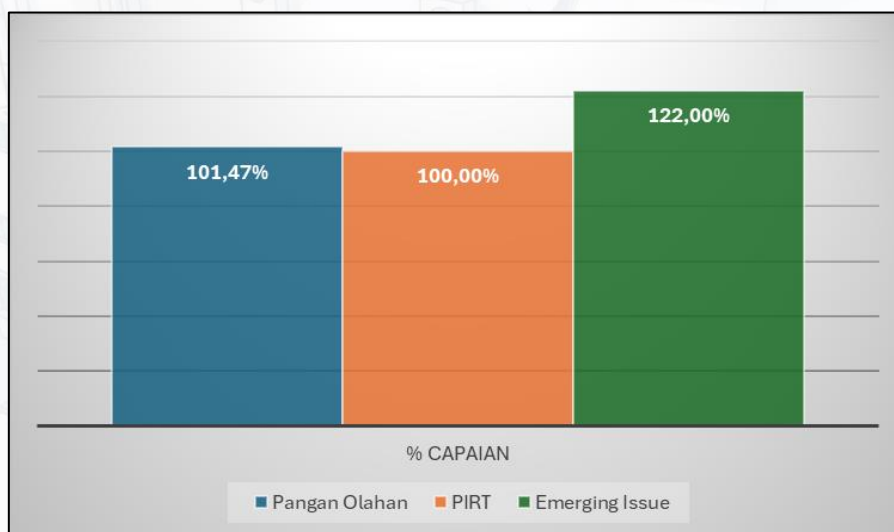
Capaian paling banyak untuk retail pangan saat BBPOM di Jakarta melaksanakan intensifikasi Pangan menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2025 serta menjelang hari raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru). Ketidaksesuaian sarana distribusi pangan diantaranya temuan Pangan tanpa izin edar / habis masa berlaku izin edar; Pangan kadaluarsa dan rusak; serta tidak memenuhi syarat penandaan.

Target Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025 untuk Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa Sesuai dengan Ketentuan dibagi menjadi 2 periode yaitu untuk periode bulan Januari hingga Juli sebesar 75% sedangkan periode bulan Agustus hingga Desember sebesar 91%. Realisasi capaian indikator “Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan” bulan Juli Tahun 2025 dengan target indikator sebesar 75%, BBPOM di Jakarta memperoleh realisasi sebesar 88,70% dengan persen capaian sebesar 118,27%. Berdasarkan hal tersebut, Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM memberikan revaluasi target pada tahun 2025 target IKU ini kemudian dilakukan revisi atas baseline realisasi bulan Juli dilakukan perubahan target yaitu menjadi 91% atas kesepakatan bersama antara pihak pengampu IKU ini dengan BBPOM di Jakarta. Pada tahun 2025, BBPOM Jakarta berhasil mencapai target indikator sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan. Target kinerja telah ditetapkan sebesar 91% dengan realisasi yang berhasil dicapai adalah 92,85% dan tingkat capaian kinerja mencapai 102.03%.

Sampling Produk Pangan

Sampling pangan Tahun 2025 terdiri dari Pangan Olahan, PIRT, dan Emerging Issue. Sampling Pangan Olahan terdiri dari Sampel Pangan Berdasarkan Proporsi Sampling, Sampel Pangan Fortifikasi, Sampel Kemasan Pangan, dan Sampel Kajian. Untuk Sampling PIRT dilakukan berdasarkan aspek PIRT yang beredar, Potensi risiko untuk produk asal hewan dan ikan, Rekam jejak temuan produk Tidak Memenuhi Syarat, Produk yang berpotensi dengan BTP maksimum level, Potensi penggunaan Bahan Berbahaya/Bahan yang tidak diizinkan pada pangan, dan Potensi terhadap target konsumen tertentu. Sedangkan Sampling Emerging Issue diperlukan apabila terdapat perkembangan isu keamanan pangan, dapat berupa potensi/kasus pelanggaran/masalah pangan, pengaduan masyarakat, Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP), emerging issues, sampel pendampingan UMK atau pendampingan pangan risiko Menengah Rendah (MR), dan/atau tujuan lain yang dianggap perlu berdasarkan hasil kajian risiko. Isu yang dialami dapat berupa isu yang pernah terjadi pada tahun sebelumnya, pada tahun berjalan, maupun proyeksi isu yang mungkin akan muncul berdasarkan kajian.

Sampling pangan tahun 2025 (sesuai tabel pada lampiran 4F) memenuhi target yang sudah ditetapkan untuk sampling pangan olahan, sampling PIRT, dan sampling emerging issue yaitu masing-masing sejumlah 101,5%, 100 %, dan 122%



Gambar 76. Persentase Capaian Sampling Produk Pangan 2025

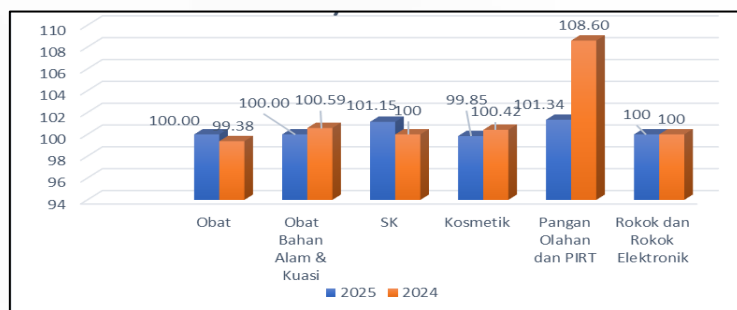
Pengawasan Label dan Iklan

1. Label Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok

Pengawasan label / penandaan produk Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok merupakan salah satu pengawasan post market. Dimana pengawasan ini melakukan evaluasi dan menilai kepatuhan pihak sarana dalam merancang dan membuat label pada kemasan yang sesuai peraturan yang berlaku. Untuk produk Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan

Kosmetik, pangan hasil evaluasi label menentukan hasil pengujian sampel, jika hasil evaluasi tidak memenuhi ketentuan (TMK) maka hasil pengujian dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS).

Presentase capaian pengawasan label / penandaan Tahun 2024 dan 2025 sebagai berikut:



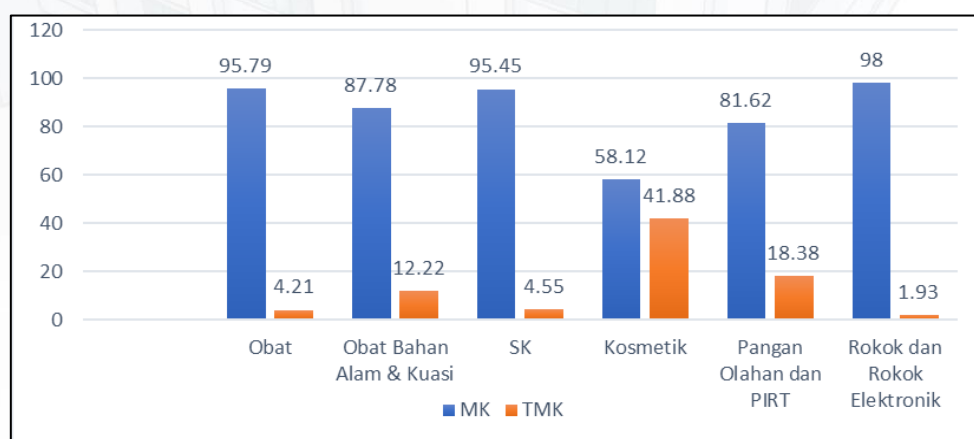
Gambar 77. Persentase Capaian Pengawasan Label / Penandaan Tahun 2024-2025 .

Capaian pengawasan label Kosmetik pada tahun 2025 sebesar 99.85% belum memenuhi target. Hal tersebut dikarenakan terdapat 1 (satu) sampel kasus khusus untuk konfirmasi yang disampling oleh Ditwaskos tidak dilakukan evaluasi penandaan karena merupakan sampel berulang.

Pengawasan label Obat, Obat Bahan Alam dan Kuasi mencapai target 100%. Untuk capaian komoditi Suplemen Kesehatan dan Pangan melebihi target, masing-masing 101.15% dan 101.34%.

Pengawasan label rokok elektronik merupakan program baru yang dimulai per triwulan kedua tahun 2025, dengan target pengawasan sebanyak 3 (tiga) sampel. Capaian total untuk komoditi rokok telah mencapai target 100%.

Untuk hasil evaluasi penandaan pada label Tahun 2025, ditemukan masih adanya penandaan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK). Perbandingan penandaan yang MK dan TMK sebagai berikut :



Gambar 78. Trend Hasil Evaluasi Label / Penandaan Tahun 2025

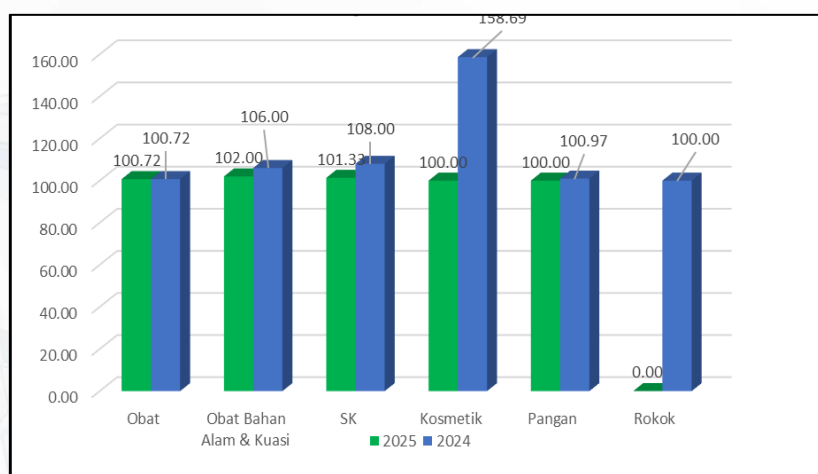
Tingginya label / penandaan kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan disebabkan karena tidak adanya proses evaluasi pre market pada saat pendaftaran, akibatnya pelanggaran tersebut baru teridentifikasi

pada tahap pengawasan di peredaran (post market). Hal ini berbeda dengan komoditas lain yang terdapat proses evaluasi label saat pendaftaran (pre market) sehingga pihak sarana cenderung patuh terhadap regulasi.

2. Iklan Obat, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan

Pengawasan iklan produk Obat, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan merupakan salah satu pengawasan post market. Dimana pengawasan ini melakukan evaluasi dan menilai kepatuhan pihak sarana dalam membuat iklan / promosi yang sesuai peraturan yang berlaku.

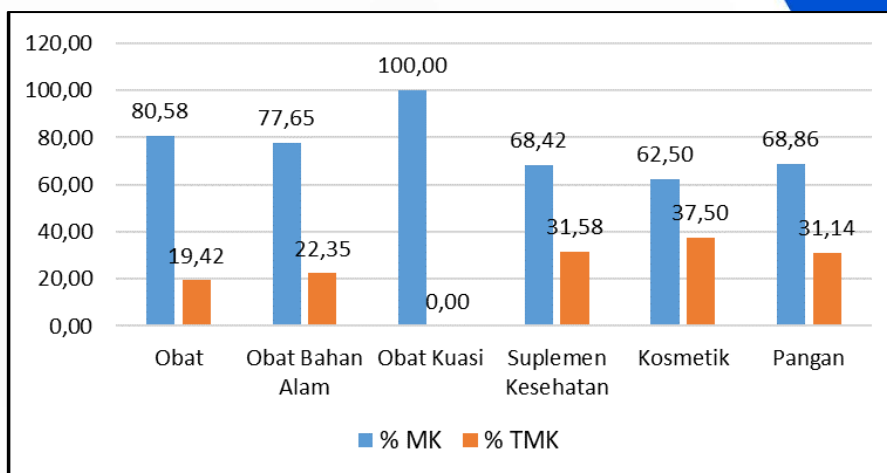
Persentase capaian pengawasan iklan Tahun 2024 dan 2025 sebagai berikut :



Gambar 79. Persentase Capaian Pengawasan Iklan Tahun 2024-2025

Capaian hasil pengawasan iklan untuk tahun 2025 capaian pengawasan iklan kosmetik dan pangan sesuai target 100%, bahkan pengawasan komoditi obat, obat bahan alam, obat kuasi dan suplemen kesehatan melebihi target (diatas 100 %). Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2024, BPOM tidak lagi melakukan pengawasan iklan produk tembakau mulai tahun 2025.

Masih adanya hasil pengawasan iklan yang tidak memenuhi ketentuan sehingga diperlukan tindak lanjut dari BPOM ke pihak sarana untuk memperbaiki konten informasi dalam iklan dan memusnahkan materi yang tidak sesuai peraturan, hasil evaluasi pengawasan iklan Tahun 2025 sebagai berikut :



Gambar 80. Trend Hasil Evaluasi Iklan Tahun 2025

Persentase tertinggi untuk iklan memenuhi ketentuan ada pada produk Obat Kuasi, Obat dan Obat Bahan Alam dengan semakin meningkatnya pemahaman pelaku usaha akan regulasi iklan masing-masing komoditi.

Pelanggaran iklan pada produk Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan didominasi adanya klaim khasiat berlebihan seolah-olah Obat Bahan Alam dan/atau Suplemen Kesehatan sebagai Obat. Sedangkan persentase tertinggi untuk iklan tidak memenuhi ketentuan ada pada produk kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan.

Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi

Tindak lanjut terhadap hasil inspeksi dapat berupa laporan yang disampaikan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) maupun laporan khusus, pemberian pembinaan dan/atau sanksi kepada sarana, pemberian rekomendasi sanksi yang disampaikan kepada Direktorat Teknis terkait, serta pemberian rekomendasi kepada pemangku kepentingan termasuk lintas sektor. Respon terhadap tindak lanjut yang dikirim BBPOM di Jakarta merupakan salah satu hal yang perlu diukur dan menjadi salah satu IKU yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder diperoleh dari dua komponen yaitu :

1. Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pihak sarana
2. Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor

Pada Tahun 2025 indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder merupakan indikator baru yang ditetapkan di

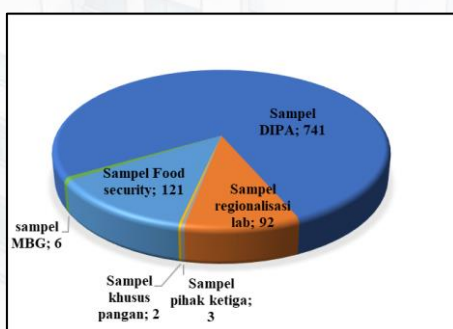
RPJMN 2025-2029 dengan target pada tahun 2025 sebesar 88%. Realisasi indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder adalah 91,55% sehingga telah mencapai target dengan capaian 104,03%.

Hasil realisasi tersebut didapat dari dua komponen dimana Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pihak sarana diperoleh 83,11% sedangkan Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor didapatkan perolehan 100%.

Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder sudah mencapai target karena sudah dilakukan peningkatan kepatuhan pelaku usaha dalam memberikan respon tindak lanjut dengan menyampaikan konsekuensi bila tidak memberikan respon, dan melakukan evaluasi data serta memberikan reminder kepada sarana yang belum melakukan perbaikan pelaku usaha melaporkan tindak lanjut dari rekomendasi hasil pemeriksaan yang diterbitkan oleh BBPOM di Jakarta

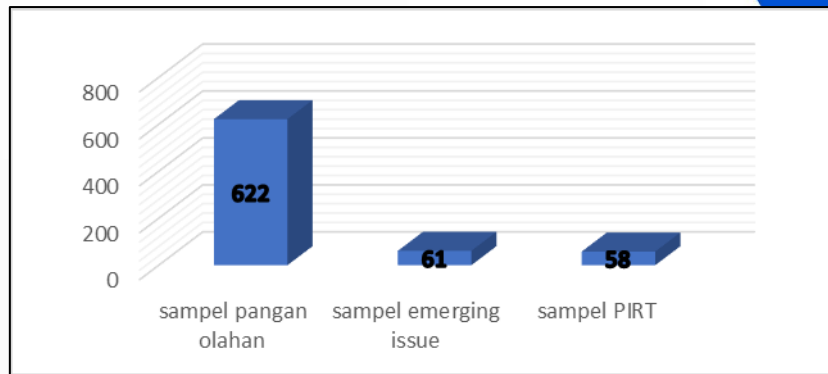
Laboratorium Pangan

Sepanjang tahun 2025, Laboratorium Pangan BBPOM di Jakarta secara aktif melaksanakan pengawasan keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di masyarakat melalui pengujian laboratorium terhadap 965 sampel pangan. Sampel yang diuji berasal dari berbagai program pengawasan, meliputi sampel DIPA sebanyak 741 sampel, regionalisasi laboratorium sebanyak 92 sampel, pihak ketiga sebanyak 3 sampel (mikrobiologi 2 sampel), sampel khusus pangan sebanyak 2 sampel, serta sampel Food Security sebanyak 121 sampel. Selain itu, pengujian mikrobiologi juga dilakukan terhadap sampel MBG yang berasal dari 6 SPPG, sebagai bagian dari upaya penguatan perlindungan kesehatan masyarakat.



Gambar 81. Profil Sampel Pangan tahun 2025

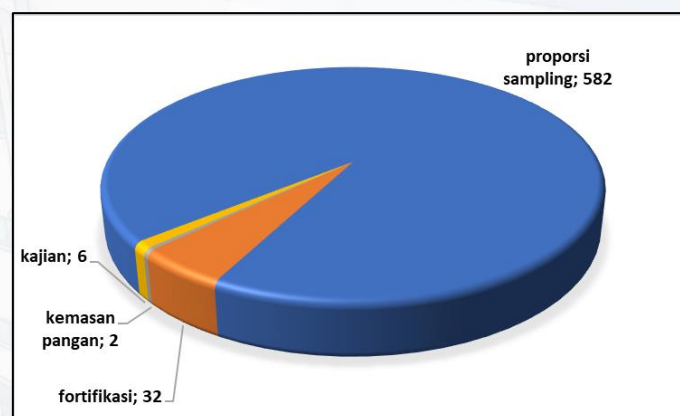
Dari total 741 sampel rutin, 545 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi, 164 sampel hanya diuji secara kimia, dan 32 sampel hanya diuji mikrobiologi. Sampel yang diterima, terdiri atas 622 sampel pangan olahan, 61 sampel emerging issue dan 58 sampel PIRT. Profil sampel pangan rutin tahun 2025 selanjutnya disajikan pada gambar di bawah ini.



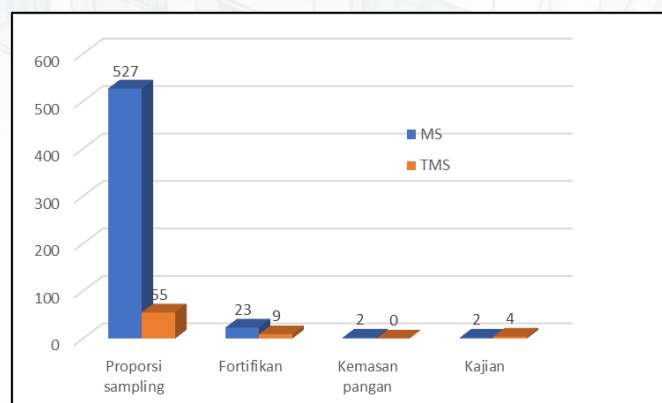
Gambar 82. Profil Sampel Pangan Rutin tahun 2025

1. Sampel Pangan Olahan

Sampel Pangan Olahan (PO) dilakukan untuk mengakomodasi fungsi pengawasan bertarget terhadap PO. Sampling ini merupakan sampel yang dihitung sebagai capaian indikator untuk Persentase Pangan Olahan (PO) yang Aman dan Bermutu. Kerangka sampling ini meliputi 582 sampel pangan berdasarkan proporsi sampling, 32 sampel pangan fortifikasi, 2 sampel kemasan pangan dan 6 sampel kajian.



Gambar 83. Profil Sampel Pangan Olahan tahun 2025

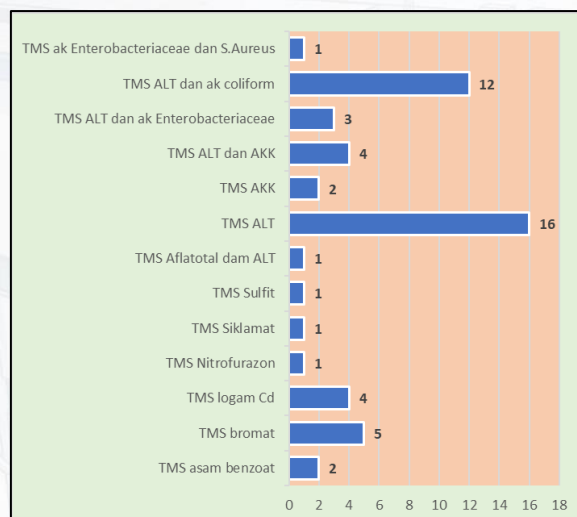


Gambar 84. Profil hasil pengujian sampel Pangan Olahan tahun 2025

a. Sampel pangan berdasarkan proporsi sampling

Sampling pangan ini dilakukan pada kategori pangan 1 sampai dengan 16 (kecuali kategori pangan 10 telur dan produk-produk telur) dan Bahan Tambahan Pangan (BTP) dengan proporsi sampling yang ditetapkan berdasarkan risk profile. Pada tahun 2025, terdapat 582 sampel berdasarkan proporsi sampling yang diuji di laboratorium dengan parameter kimia dan mikrobiologi yang sesuai.

Hasil pengujian kimia dan mikrobiologi diperoleh 527 sampel memenuhi syarat (90,55%) dan 55 sampel tidak memenuhi syarat (9,45%). Rincian sampel yang tidak memenuhi syarat sebagai berikut : 2 sampel TMS asam benzoat; 5 sampel TMS bromat; 4 sampel TMS logam Cd; 1 sampel TMS Nitrofurazon; 1 sampel TMS Siklamat; 1 sampel TMS Sulfit, 1 sampel TMS Aflatotal dan ALT; 16 sampel TMS ALT; 2 sampel TMS AKK; 4 sampel TMS ALT dan AKK; 3 sampel TMS ALT dan angka Enterobacteriaceae; 12 sampel TMS ALT dan angka coliform; 1 sampel TMS ak Enterobacteriaceae dan S.aureus.



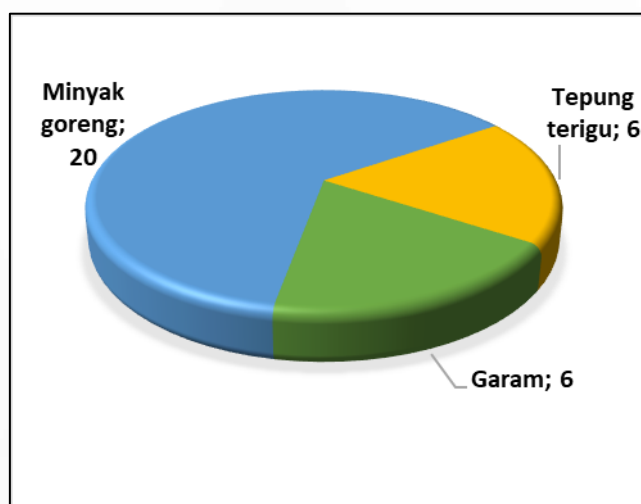
Gambar 85. Profil Sampel Pangan berdasarkan proporsi sampling yang TMS Pengujian

b. Sampel Pangan Fortifikasi

Sampling pangan fortifikasi dilaksanakan dalam rangka mendukung program prioritas nasional percepatan perbaikan gizi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memonitor implementasi fortifikasi pada produk pangan yang dipersyaratkan, guna memastikan kesesuaian kadar zat gizi yang ditambahkan dengan standar yang telah ditetapkan.

Sampling pangan fortifikasi meliputi garam konsumsi, tepung terigu, dan minyak goreng sawit, yang diambil baik di sarana produksi maupun di peredaran. Selain dilakukan pengujian parameter keamanan pangan, pada sampel fortifikasi juga ditambahkan pengujian parameter zat gizi fortifikan sebagai bentuk pengawasan terhadap kepatuhan implementasi fortifikasi.

Pada tahun 2025 dilakukan sampling dan pengujian produk pangan fortifikasi sejumlah 32 sampel, yang terdiri dari garam 6 sampel, minyak goreng 20 sampel dan tepung terigu 6 sampel.

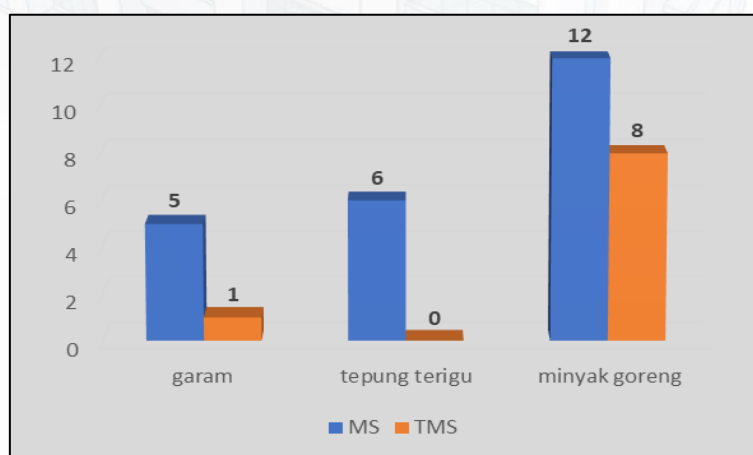


Gambar 86. Profil Sampel Fortifikasi

Hasil pengujian terhadap 32 sampel berdasarkan parameter uji menunjukkan 23 sampel memenuhi syarat (71,88%), 9 sampel (28,12%) TMS fortifikasi. Adapun rincian sampel TMS tercantum dalam tabel dibawah ini.

Tabel 30. Profil Sampel Fortifikasi TMS

No	Kategori Sampel	Jumlah sampel	Kategori TMS
1	Garam	1	TMS KIO3
2	Minyak	8	TMS Vit A



Gambar 87. Profil Hasil Pengujian Sampel Fortifikasi

c. Sampel Kemasan Pangan

Sampling kemasan pangan merupakan proses pengambilan sampel terhadap produk pangan terdaftar yang beredar di masyarakat dengan fokus pada jenis kemasan yang digunakan. Kegiatan sampling ini bertujuan untuk memastikan keamanan bahan kemasan yang kontak langsung dengan pangan serta menilai kepatuhannya terhadap persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna melindungi kesehatan masyarakat.

Sampel kemasan pangan pada tahun 2025 sebanyak 2 sampel diuji sesuai parameter yang relevan dan memberikan hasil yang memenuhi syarat (100%).

d. Sampel Kajian

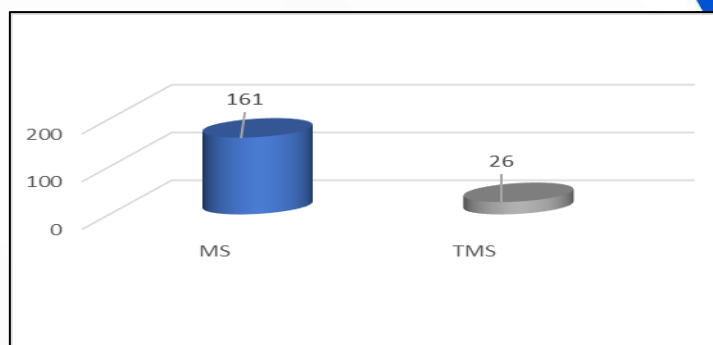
Sampling kajian dilaksanakan dalam rangka mendukung kegiatan evaluasi dan analisis terhadap isu atau parameter tertentu yang memerlukan pendalaman lebih lanjut. kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data ilmiah yang dapat menjadi dasar dalam perumusan rekomendasi maupun kebutuhan penyusunan kebijakan/regulasi pengawasan pangan terhadap isu terkini.

Pada tahun 2025, jumlah sampel kajian yang dilakukan pengujian sebanyak 6 sampel. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh 2 sampel Memenuhi syarat (33,33%) dan 4 sampel Tidak memenuhi syarat (66,67%) yang meliputi : 1 sampel TMS ALT; 1 sampel TMS angka *Coliform*; 1 sampel TMS angka *Coliform* dan angka *P.aeruginosa*; 1 sampel angka *Coliform*, angka *P.aeruginosa* dan Bromat.

2. Sampel Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)

Sampling terhadap produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dilaksanakan sebagai bagian dari pengawasan untuk memastikan produk yang diproduksi oleh pelaku usaha skala rumah tangga tetap memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendukung pembinaan serta meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pangan.

Pada tahun 2025, jumlah sampel PIRT yang diuji sebanyak 58 sampel. Hasil pengujian kimia dan mikrobiologi diperoleh 40 sampel memenuhi syarat (68,97%) dan 18 sampel tidak memenuhi syarat (31,03%). Rincian sampel yang tidak memenuhi syarat meliputi : 1 sampel TMS aflatoksin total dan logam Cd; 2 sampel TMS Benzoat Sakarin Siklamat; 1 sampel TMS HMF; 1 sampel TMS *Salmonella*; 2 sampel TMS angka *Enterobacteriaceae*; 10 sampel TMS Angka Kapang Khamir; dan 1 sampel TMS ALT.

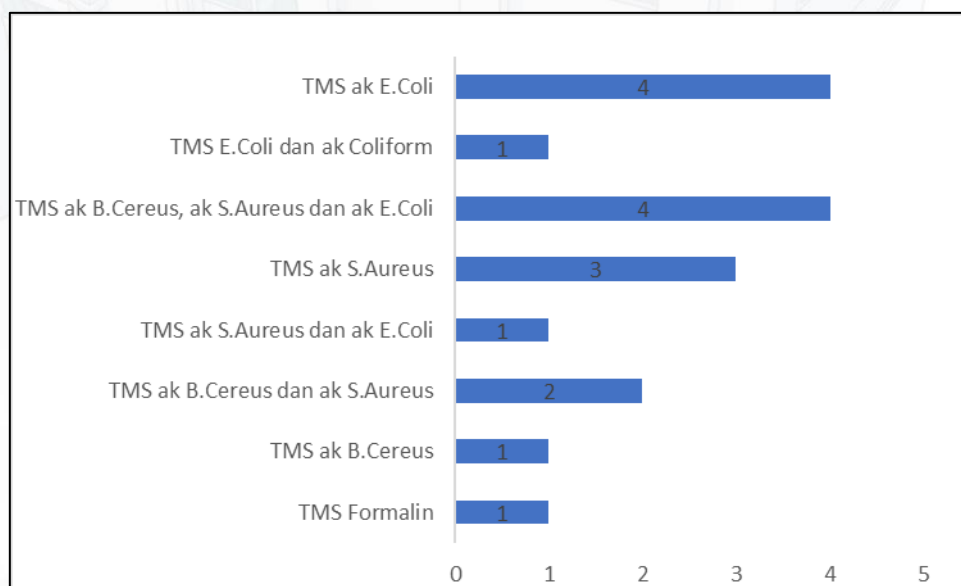


Gambar 88. Profil Sampel PIRT

3. Sampel *emerging issue*

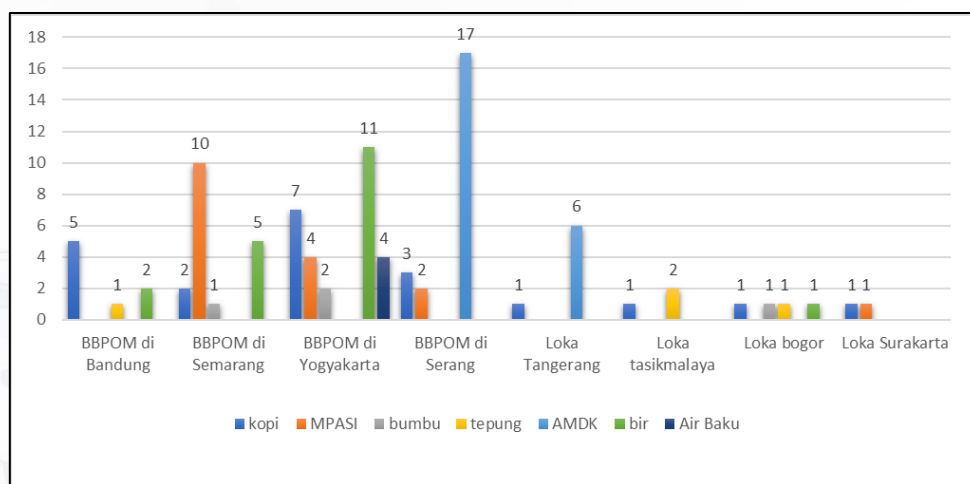
Sampling *emerging issue* dilaksanakan sebagai respons terhadap isu pangan yang berkembang di masyarakat maupun hasil pemantauan pengawasan yang memerlukan perhatian khusus. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi potensi risiko sejak dini serta memastikan produk pangan yang beredar tetap memenuhi persyaratan keamanan dan mutu.

Jumlah sampel *emerging issue* yang diuji sebanyak 61 sampel. Berdasarkan hasil pengujian parameter kimia dan mikrobiologi, diperoleh 44 sampel Memenuhi Syarat (72,13%), sedangkan 17 sampel Tidak Memenuhi Syarat (27,87%). Rincian sampel yang TMS meliputi 1 sampel TMS Formalin; 1 sampel TMS angka *B.cereus*; 2 sampel TMS angka *B.cereus* dan angka *S.aureus*; 1 sampel TMS angka *S.aureus* dan angka *E.coli*; 3 sampel TMS angka *S.aureus*; 4 sampel TMS angka *B.cereus*, angka *S.aureus* dan angka *E.coli*; 1 Sampel TMS angka *E.coli* dan angka *Coliform*; 4 sampel TMS angka *E.coli*.



Gambar 89. Profil Hasil Pengujian Sampel *Emerging Issue* yang TMS

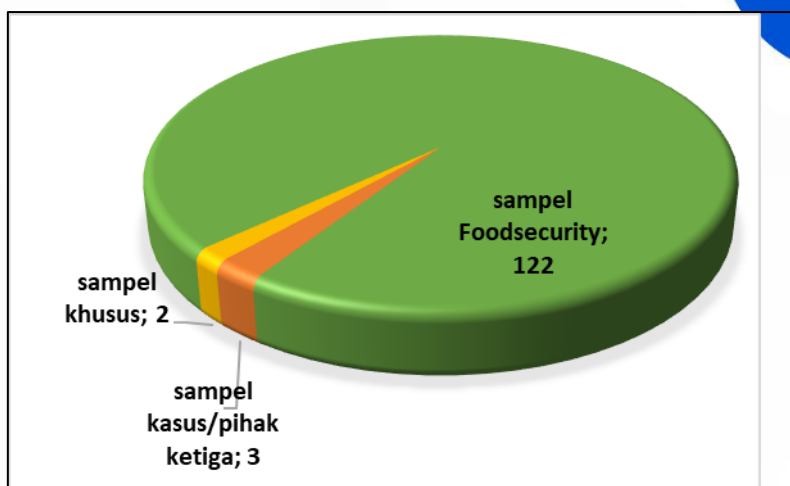
Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan regionalisasi Laboratorium, Laboratorium Pangan Balai Besar POM di Jakarta sebagai Balai spesifik pengujian mikotoksin dan Lab air menerima sampel dari anggota region sebanyak 92 sampel. Adapun total sampel untuk pengujian mikotoksin sebanyak 65 sampel (kopi, Mpasi, bumbu, tepung jagung, bir) dan sampel laboratorium air sebanyak 27 sampel. Berdasarkan hasil pengujian secara kimia diperoleh 91 sampel memenuhi syarat (98,91%) dan 1 sampel ditemukan tidak memenuhi syarat (1,09%) dengan parameter Okratoksin A. Profil sampel regionalisasi laboratorium pangan terdapat dalam gambar 89.



Gambar 90. Profil Sampel Regionalisasi Laboratorium Pangan

Sampel non rutin yang diterima laboratorium Balai Besar POM di Jakarta tahun 2025 terdiri atas sampel kasus/pihak ketiga, sampel khusus dan sampel food security. Sampel pihak ketiga tahun 2025 berjumlah 3 sampel, dimana 1 sampel diuji secara kimia dan 2 sampel diuji secara mikrobiologi. Hasil pengujian terhadap sampel pihak ketiga yang dilakukan semuanya memenuhi syarat (100%). Sedangkan untuk sampel khusus yang masuk laboratorium kimia berjumlah 2 sampel dengan hasil pengujian memenuhi syarat (100%).

Kegiatan pemantauan keamanan pangan tamu negara / food security pada tahun 2025 dilakukan dalam rangka pengawalan Pengawalan Kemanan Pangan bagi hakim konstitusi di Gedung Mahkamah, Pengawalan Kemanan Pangan dalam rangka penyelenggaraan International Sustainability Forum (ISF). Sampel yang diuji berjumlah 121 sampel dengan hasil memenuhi syarat (100%). Profil pengujian sampel non rutin terdapat dalam gambar 90.



Gambar 91. Sampel Non Rutin

Kompetensi personel Laboratorium terus pangan dan bahan berbahaya dipelihara dan ditingkatkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen terhadap mutu hasil pengujian. Upaya peningkatan kapasitas dilakukan melalui berbagai program pengembangan sumber daya manusia, baik dalam bentuk pelatihan teknis, magang, maupun kegiatan peningkatan kompetensi lainnya.

Personel laboratorium secara aktif mengikuti pelatihan internal dengan menghadirkan instruktur dari PPPOMN maupun narasumber eksternal yang kompeten.

Adapun pelatihan yang telah diikuti pada tahun 2025 adalah :

Tabel 31. Pelatihan Pangan Tahun 2025

No	Judul Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelatihan
1	Penetapan kadar EG DEG dalam makanan secara GC-MS	19-25 Agustus 2025	BBPOM di Jakarta

Selain personil Lab Pangan, personil Laboratorium Mikrobiologi juga menjaga dan meningkatkan kompetensinya dalam pengujian pangan dengan mengikuti pelatihan sebagai berikut :

Tabel 32. Pelatihan sampel pangan Lab. Mikrobiologi Tahun 2025

No	Judul Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelatihan
1	Pengujian verifikasi APM <i>Vibrio parahaemolyticus</i> pada produk perikanan	13-17 Oktober 2025	BBPOM di Jakarta

Uji profisiensi dan uji banding yang telah diikuti oleh Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 33. Uji Profisiensi Pangan Tahun 2025

No	Judul	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	UP Penetapan Kadar BHA, BHT, TBHQ dalam cooking oil secara KCKT	25 juni-14 Juli 2025	memuaskan
2	UP Penetapan Kadar logam Pb dan Cd dalam sirup secara ICP-MS	9-31 Juli 2025	memuaskan
3	UP Penetapan kadar NaCl dan kadar Air dalam garam secara titrimetri dan gravimetri	25 September – 27 Oktober 2025	memuaskan
3	UB Penetapan kadar asam benzoat dan asam sorbat dalam minuman berperisa berkarbonasi secara KCKT	2-19 Desember 2025	-

Uji profisiensi pada Laboratorium Mikrobiologi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 34. Uji Profisiensi sampel pangan Lab. Mikrobiologi Tahun 2025

No	Judul	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	Deteksi DNA <i>Porcine</i> dalam Matriks Bakso (IDNPT-17a)	Juli 2025	Diterima

Pada tahun 2025 laboratorium pangan dan bahan berbahaya telah menyelesaikan verifikasi metode sebanyak 32 metode analisa seperti dalam tabel dibawah ini :

Tabel 35. Verifikasi Metode Analisa Pangan Tahun 2025

No	Judul Verifikasi	Metode Analisa
1	Penetapan pH pada AMDK secara potensiometri	SNI 01-3554-2015
2	Penetapan kadar asetaldehid pada kemasan pangan (PET) secara GCMS-headspace	MA PPOMN 13/PA/22
3	Penetapan Kadar logam Pb pada garam secara AAS-Flame	MA PPOMN 66/PA/18

No	Judul Verifikasi	Metode Analisa
4	Penetapan Kadar protein pada tepung terigu secara titrimetri	MA PPOMN 31/MA/94
5	Penetapan Kadar protein pada tepung terigu secara titrimetri	SNI 3751 2009
6	Penetapan Kadar Metanol dan Etanol dalam minuman beralkohol secara GC-Fid	16/PA/MAPPOMN/20
7	Penetapan Kadar Gliadin dalam gula aren dengan Elisa	04/PA/MAPPOMN/22
8	Penetapan Kadar asam dehidroasetat dalam produk bakeri secara KCKT-UV	09/PA/MAPPOMN/24
9	Penetapan Kadar logam Pb dan Cd dalam makanan secara AAS-furnace	MA PPOMN 51/PA/16
10	Penetapan Kadar betakaroten dalam minyak goreng sawit secara spektrofotometri uv-vis	MA PPOMN 115/PA/21
11	Penetapan Kadar BisPhenol A dalam ikan kaleng kemasan secara KCKT det.fluoresen	MA PPOMN 32/PA/14
12	Penetapan Kadar Sakarosa dalam minuman berperisa berkarbonasi secara titrimetri	SNI 01 2892 1992
13	Penetapan kadar Air dalam susu formula lanjutan secara gravimetri	AOAC 927.05
14	Penetapan kadar air dalam tepung terigu secara gravimetri	ISO 712
15	Penetapan kadar air dalam susu formula pertumbuhan secara gravimetri	ISO 712
16	Penetapan kadar air dalam susu formula secara gravimetri	AOAC 927.05
17	Penetapan kadar 5-(hydroxymetil)furfural dalam madu secara KCKT	MA 35/PA/15
18	Penetapan kadar Propil galat (PG) dan Tersier Butil Hidrokuinon (TBHQ) secara KCKT	MA 68/PA/11
19	Penetapan kadar Okratoksin A dalam kopi secara KCKT fluoresens	MA 15/PA/09
20	Penetapan kadar DON dalam tepung secara KCKT	MA 35/PA/12
21	Penetapan kadar BHA BHT dalam Minyak secara KCKT	MA 69/PA/11

No	Judul Verifikasi	Metode Analisa
22	Penetapan kadar Multi elemen (As, Cd, Cu, Fe, Hg, Pb dan Mn) dalam air mineral secara ICP-MS	71/PA/MA-PPOMN/18
23	Penetapan kadar logam Pb dan Cd dalam makanan ringan secara ICP-MS	14/PA/MA-PPOMN/22
24	Penetapan kadar logam Pb, Cd, Hg, As dan Sn dalam coklat bubuk secara ICP-MS	101/PA/MA-PPOMN/21
25	Penetapan kadar air dalam dendeng sapi secara gravimetri	SNI 2908 2020 (SNI ISO 1442)
26	Penetapan kadar air dalam MPASI (bubur bayi) secara gravimetri	AOAC 990.200
27	Penetapan kadar Okratoksin A dalam bumbu masak mengandung pala dan bumbu kacang secara KCKT	29/MA/MA-PPOMN/23
28	Penetapan kadar Natamisin dalam produk keju secara KCKT	09/PA/MA-PPOMN/23
29	Penetapan kadar Nitrofurazon dalam udang olahan secara ELISA	MAPPOMN 05/PA/23
30	Penetapan kadar Logam Pb, As, Cd, Hg, Sn dalam susu cair secara ICP-MS	102/PA/MA-PPOMN/21
31	Penetapan kadar kloramfenikol dalam udang olahan secara Elisa	MAPPOMN 71/PA/17
32	Penetapan kadar asam folat dalam tepung secara KCKT	MAPPOMN 34/PA/12

Verifikasi metode pada sampel pangan di Laboratorium Mikrobiologi adalah sebagai berikut :

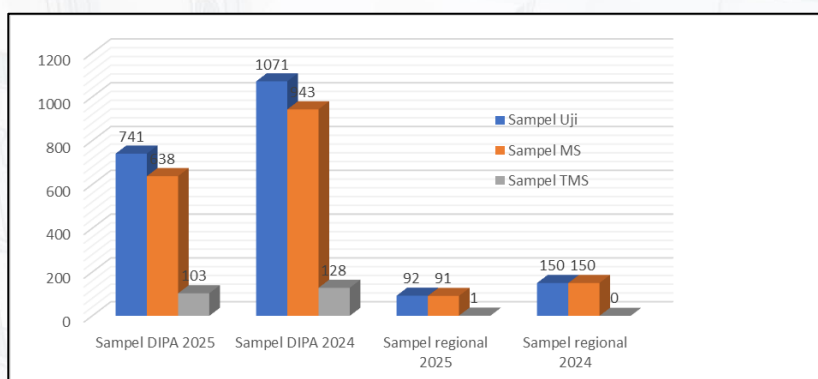
Tabel 36. Verifikasi Metode Analisa Mikrobiologi Tahun 2025

No	Judul Verifikasi	Metode Analisa
1	UJI Angka <i>Escherichia coli</i> Penyaringan pada AMIU	SNI 3554:2015 DAN ISO 16140-3:2021
2	Uji Angka <i>Koliform</i> Penyaringan pada AMDK	SNI 3554:2015 DAN ISO 16140-3:2021

No	Judul Verifikasi	Metode Analisa
3	UJI Angka <i>Koliform</i> Penyaringan pada AMIU	SNI 3554:2015 DAN ISO 16140-3:2021

Selama tahun 2025 laboratorium pangan mampu melakukan pengujian terhadap 4211 parameter uji. Jenis dan jumlah parameter uji disajikan dalam tabel 2F. Secara keseluruhan kemampuan uji parameter uji per orang per tahun untuk laboratorium pangan sebanyak 615 parameter uji per orang per tahun. Sedangkan kemampuan uji sampel per orang per tahun adalah 120 sampel. Untuk mendukung pelaksanaan pengujian pangan, laboratorium pangan dan lab air dilengkapi dengan berbagai peralatan yang disajikan dalam tabel 31A.

Jika dibandingkan dengan tahun 2024, tahun 2025 jumlah sampel pangan yang diuji mengalami penurunan. Pada tahun 2025 sampel DIPA yang diuji sebanyak 741 sampel sedangkan tahun 2024 sebanyak 1071 sampel. Profil perbandingan jumlah sampel DIPA dan regional yang masuk tahun 2024 dan 2025 terdapat dalam gambar 92.



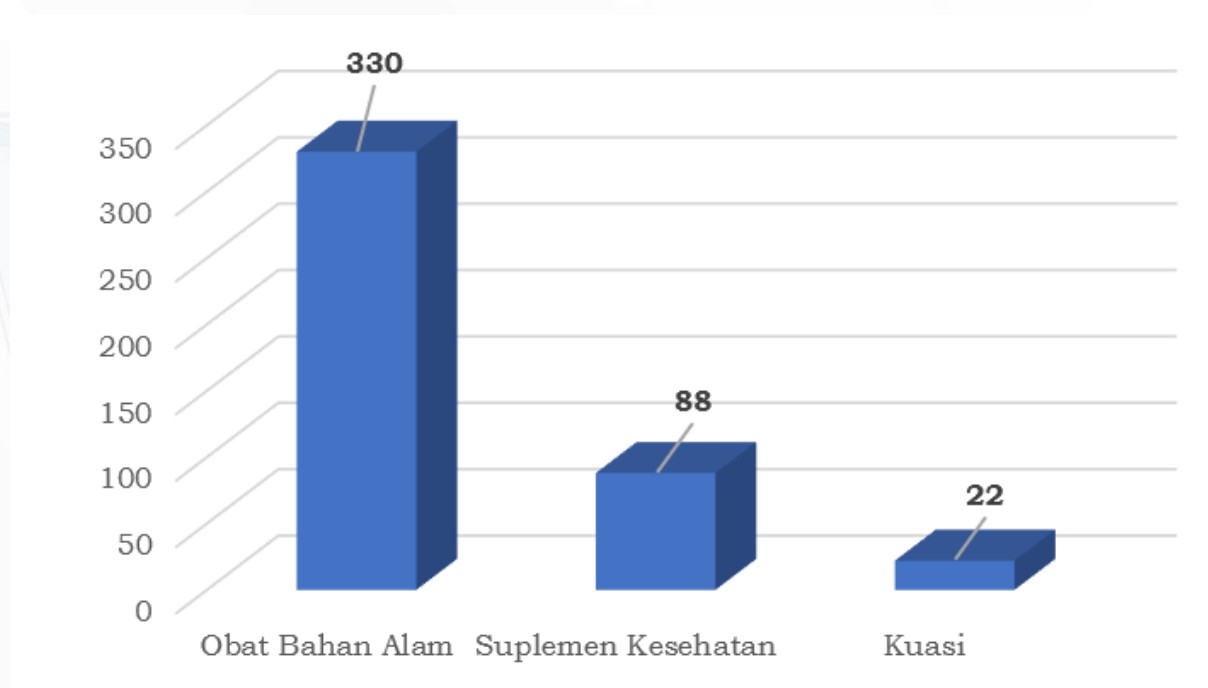
Gambar 92. Profil perbandingan jumlah sampel DIPA dan Regional yang masuk tahun 2024 dan 2025

Pada Laboratorium Mikrobiologi, selama tahun 2025 mampu melakukan pengujian pangan terhadap 577 sampel dengan 1405 parameter uji. Jenis dan jumlah parameter uji disajikan dalam tabel 2G. Secara keseluruhan kemampuan uji parameter uji per orang per tahun untuk laboratorium mikrobiologi sebanyak 808 parameter uji per orang per tahun. Sedangkan kemampuan uji sampel per orang per tahun adalah 199 sampel. Untuk mendukung pelaksanaan pengujian pangan, laboratorium mikrobiologi dilengkapi dengan berbagai peralatan yang disajikan dalam tabel 31B.

Laboratorium Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik Pangan dan Bahan Berbahaya

1. Kegiatan Pengujian Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kuasi

Pada tahun 2025 Laboratorium Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kuasi (OBASKK) melakukan pengujian 3 jenis komoditi produk yaitu Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan, penggolongan ini didasarkan pada Pedoman Sampling Badan POM tahun 2025. Jumlah sampel OBASKK rutin yang disampling tahun 2025 sebanyak 440 sampel dengan rincian sebagai berikut : Obat Tradisional 330 sampel dengan hasil uji 291 sampel memenuhi syarat dan 39 sampel tidak memenuhi syarat. Obat Kuasi 22 sampel dengan hasil uji semua sampel memenuhi syarat dan 88 sampel Suplemen Kesehatan dengan hasil uji 87 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat.

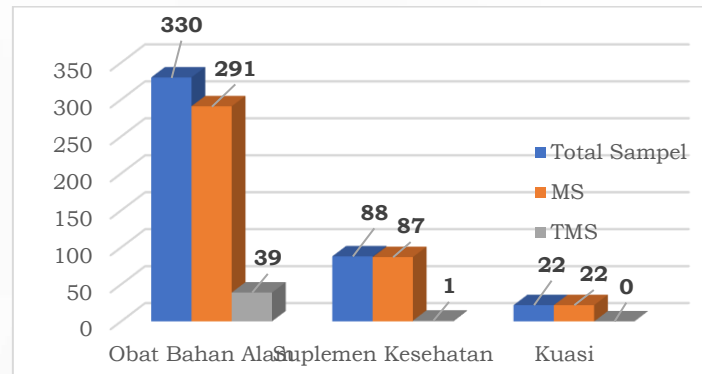


Gambar 93. Profil komoditi produk di laboratorium OBASKK 2025

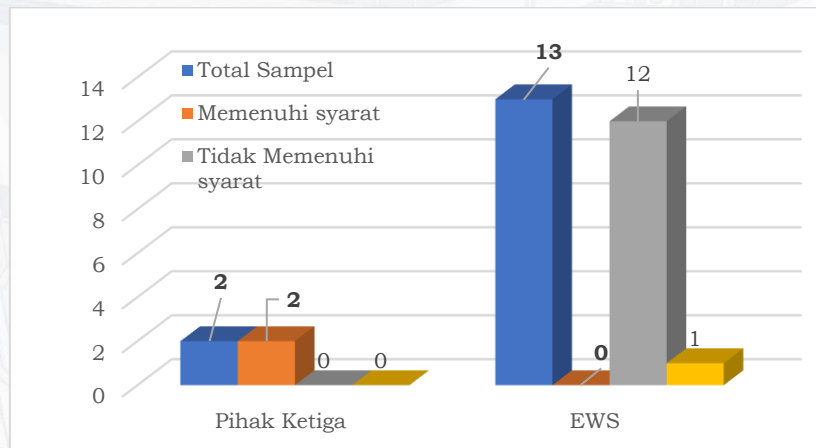
Semua sampel yang diterima oleh Laboratorium OBASKK BBPOM di Jakarta pada tahun 2025 telah selesai diuji secara kimia dan mikrobiologi. Rincian pengujian sampel tersebut sebagai berikut : Untuk sampel OBA 221 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi, 9 sampel diuji secara kimia saja. Untuk sampel SK 43 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi, 45 sampel diuji secara kimia saja, untuk sampel kuasi semua sampel (22 sampel) diuji secara kimia dan mikrobiologi. Rincian hasil yang tidak memenuhi syarat adalah untuk produk Obat Bahan Alam (5 sampel TMS uji kimia, 5 sampel TMS uji fisika, 29 sampel TMS uji mikrobiologi), dan untuk produk Suplemen Kesehatan didapatkan 1 sampel TMS uji kimia untuk penetapan kadar. (Rincian TMS ada di tabel 1)

Laboratorium OT-SK juga melakukan pengujian sampel non rutin dengan rincian sebagai berikut 2 sampel pihak ketiga dengan hasil uji memenuhi syarat dan 13 sampel EWS dengan hasil uji 12 sampel

tidak memenuhi syarat (1 TMS Parasetamol, Kofein; 1 TMS Parasetamol, Kofein, Natrium Diklofenak dan 10 sampel TMS Sildenafil) dan 1 sampel HPST.



Gambar 94. Profil Hasil Pengujian Sampel DIPA Laboratorium OT-SK Tahun 2025



Gambar 95. Profil Hasil Pengujian Sampel non rutin OBASKK Tahun 2025

Tabel 37. Sampel TMS OTSK Tahun 2025

No	Sampel	Kategori TMS
1	Pastop	TMS Sildenafil & Parasetamol
2	Fu Wei Capsule	TMS Sildenafil
3	Salep Kulit Geranium Wilfordii Ointment	TMS Mikonazol
4	Godong Ijo	TMS Parasetamol dan Kofein
5	Tongkat Ali kapsul 300 mg	TMS Sildenafil Sitrat
6	Fu Wei Capsule	TMS Sildenafil Sitrat
7	Sea Horse Tonic Pills (Great Wall Brand)	TMS Waktu Hancur
8	Tzepao Sanpien Pill	TMS Waktu Hancur
9	PTZ Pilasir	TMS Waktu Hancur

No	Sampel	Kategori TMS
10	Laxsi Pil	TMS Waktu Hancur
11	Susut Perut Kalimantan Plus Sirih	TMS Waktu Hancur
12	Stimax	TMS(ALT, Apm. Enterobacteriaceae)
13	Sollosa	TMS (Apm. Enterobacteriaceae)
14	Stamin De Nature	TMS (Apm. Enterobacteriaceae)
15	Ceng Plus De Nature	TMS (ALT, Apm. Enterobacteriaceae)
16	Daun Sirsak	TMS (Enterobacriaceae)
17	Primatugin	TMS (ALT)
18	Keji Beling Prima	TMS (ALT)
19	Keji Beling	TMS (Enterobacriaceae)
20	Gingin	TMS (Enterobacriaceae)
21	Jamu Bundama	TMS (Apm. Enterobacteriaceae)
22	Kapsul Ikan Gabus 99	TMS (ALT)
23	Ulu Hati	TMS (Ak. Enterobacteriaceae)
24	Girass	TMS (ALT & Clostridia)
25	Ratu Langsing	TMS (Ak. Enterobacteria)
26	Shinta Pelangsing	TMS (ALT & Ak. Enterobacteria)
27	Sigurah	TMS (ALT)
28	Shofa Nature Purwoceng	TMS (Ak. Enterobacteriaceae)
29	Gurah Wanita Assyifa	TMS Mikro (ALT & AKK)
30	Sehat Wanita	TMS (ALT & APM Enterobacteriaceae)
31	QNC Gamat	TMS (Clostridia)
32	Herbalax	TMS (Clostridia)
33	BRD Wasir	TMS (ALT)
34	Sakit Pinggang	TMS (AM Enterobacteriaceae)
35	Sehat Pria	TMS (Enterobacteriaceae)
36	Esha Plus UH	TMS (ALT)
37	Resikda	TMS (AM Enterobacteriaceae)
38	Calculus	TMS (ALT)
39	Esha Plus UH	TMS (ALT)

Berkaitan dengan konsistensi penerapan sistem mutu ISO 17025 Laboratorium Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Jakarta tiap tahunnya melakukan kegiatan yang berkaitan dengan Jaminan Mutu Hasil Pengujian antara lain Verifikasi Metode Analisa dan Uji Profisiensi

Pada tahun 2025 Verifikasi metode analisis Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang telah dilakukan sebanyak 13 Metode Analisa sebagai berikut :

Tabel 38. Verifikasi Metode Analisis Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan

NO	METODA ANALISA	ACUAN
1	Identifikasi Metil Salisilat dalam Obat Kuasi secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Diode Array	20/OK/MA-PPOMN/22
2	Identifikasi Omeprazole, Lanzoprazole, Rabeprazole dalam Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi – Photo Diode Array (PDA)	07/OBASK/MA-PPOMN/24
3	Identifikasi Omeprazole, Lanzoprazole, Rabeprazole dalam Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan Sediaan Cair Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi – Photo Diode Array (PDA)	07/OBASK/MA-PPOMN/24
4	Identifikasi Albendazol, Mebendazol dan Pirantel Pamoat dalam Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan Sediaan Padat secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT) – Spektrofotodensitometri	02/OBASK/MA-PPOMN/24
5	Identifikasi Albendazol, Mebendazol dan Pirantel Pamoat dalam Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan Sediaan Cair secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT) – Spektrofotodensitometri	02/OBASK/MA-PPOMN/24
6	Identifikasi Antalgin dan Klorfeniramin Maleat dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Melalui Pemisahan dengan Solid Phase Extraction Secara KCKT dengan Detektor Photodiode Array	10/OT/12
7	Identifikasi Antalgin dan Klorfeniramin Maleat dalam Obat Tradisional Sediaan Cair Melalui Pemisahan dengan Solid Phase Extraction Secara KCKT dengan Detektor Photodiode Array	11/OT/12
8	Identifikasi Irbesartan, Losartan, Telmisartan dan Valsartan Dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Secara Kromatografi Lapis Tipis - Spektrofotometri	20/OTSK/MA-PPOMN/23

NO	METODA ANALISA	ACUAN
9	Identifikasi Irbesartan, Losartan, Telmisartan dan Valsartan Dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Cair Secara Kromatografi Lapis Tipis - Spektrofotometri	20/OTSK/MA-PPPOMN/23
10	Identifikasi Teofilin dalam Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan padat secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT) – Spektrofotodensitometri	19/OBASK/MA-PPPOMN/24
11	Identifikasi Teofilin dalam Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan cair secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT) – Spektrofotodensitometri	19/OBASK/MA-PPPOMN/24
12	Identifikasi Allopurinol dalam Obat Tradisional sediaan padat secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT) – Spektrofotodensitometri	25/OT/06
13	Identifikasi Allopurinol dalam Obat Tradisional sediaan cair secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT) – Spektrofotodensitometri	25/OT/06

Pada tahun 2025 Laboratorium OBASKK BBPOM di Jakarta mengikuti Uji Profisiensi dari PPPOMN yaitu :

Tabel 39. Uji Profisiensi Laboratorium OBASKK BBPOM di Jakarta

No.	Judul Uji Profisiensi	Waktu	Hasil	Penyelenggara
1	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam Sediaan Padat (Difenhidramin HCl, Klorfeniramin Maleat, dan Prometazin HCl)	Maret 2024	Memuaskan	PPPOMN

Dalam meningkatkan kompetensi personil di bidang pengujian dan sistem manajemen mutu pada tahun 2025 diadakan pelatihan di Laboratorium OBASKK BBPOM di Jakarta dengan narasumber dari PPPOMN Badan POM dan PT Wiralab Analitika Solusindo, adapun pelatihan yang diadakan adalah : Verifikasi Metoda Penentuan Kadar Timbal, Kadmium, Merkuri, Arsen dan Antimoni dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Padat secara Inductively Coupled Plasma - Mass Spectrometry ICP MS (37/SK/MA-PPPOMN/18), pada tanggal 19 - 22 Agustus 2025, pelatihan internal ini diikuti oleh 7 personel laboratorium OBASKK dan beberapa personel dari laboratorium kosmetik, obat dan pangan.

Selain laboratorium kimia, laboratorium mikrobiologi juga melakukan kegiatan yang berkaitan dengan Jaminan Mutu Hasil Pengujian sampel OTSK antara lain Verifikasi Metode Analisa, Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi Metode Analisis dan Uji Banding Antar Laboratorium.

Verifikasi metode analisis yang dilakukan antara lain :

Tabel 40. Verifikasi Metode Analisis Mikrobiologi pada Obat Bahan Alam

No.	JUDUL METODE ANALISIS	ACUAN
1	Uji AKK pada Obat Tradisional (Krim)	30/MBM/MA-PPOMN/22
2	Uji ALT pada Obat Tradisional (COD)	MA PPPOMN 62/MI/16
3	Uji ALT pada Obat Tradisional (COL)	29/MBM/MA-PPOMN/22

Uji profisiensi, uji banding antar laboratorium yang telah dilakukan laboratorium mikrobiologi :

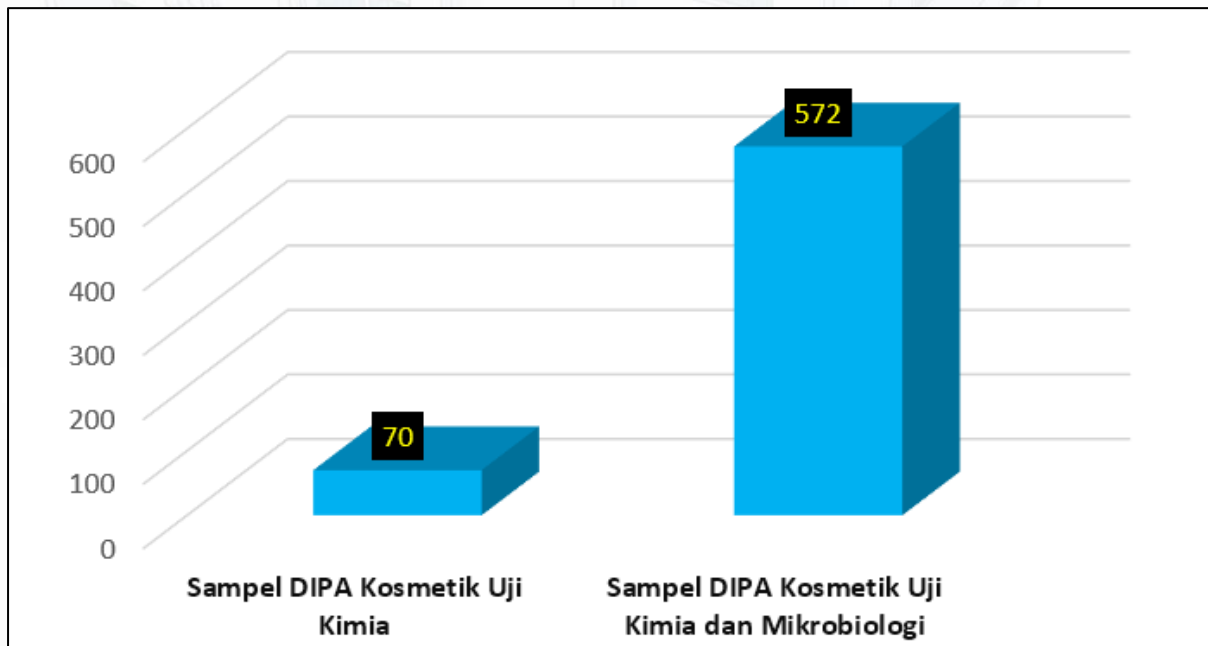
Tabel 41. Uji Profisiensi dan Uji Banding Antar Laboratorium Mikrobiologi

No.	JUDUL UJI BANDING	WAKTU	HASIL UJI BANDING	PENYELENGGARA
1	Deteksi Salmonella sp pada Suplemen Kesehatan Mengandung Probiotik (UP)	Agustus 2024	Memuaskan	PPPOMN
2	Uji Angka Mungkin Enterobacteriaceae pada sediaan Obat Tradisional Bentuk Cairan Obat Dalam	Juli 2024	Memuaskan	BBPOM di Jakarta
3	Uji Angka Mungkin Enterobacteriaceae pada sediaan Obat Tradisional Bentuk Serbuk	Juli 2024	Memuaskan	BBPOM di Jakarta
4	Uji Angka Mungkin Escherichia Coli pada sediaan Obat Tradisional Bentuk Cairan Obat Dalam	Juli 2024	Memuaskan	BBPOM di Jakarta
5	Uji Angka Mungkin Escherichia Coli pada	Juli 2024	Memuaskan	BBPOM di Jakarta

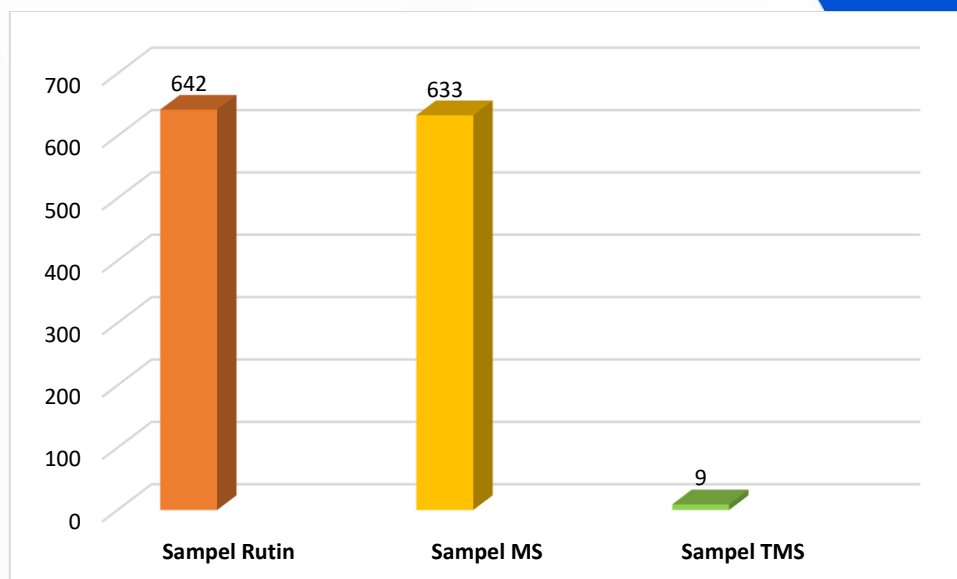
No.	JUDUL UJI BANDING	WAKTU	HASIL UJI BANDING	PENYELENGGARA
	sediaan Obat Tradisional Bentuk Serbuk			
6	Uji Shigella sp pada sediaan Obat Tradisional Bentuk Serbuk	Juli 2024	Memuaskan	BBPOM di Jakarta

2. Kegiatan Pengujian Kosmetik

Secara keseluruhan Pengujian Kosmetik di BBPOM Jakarta pada tahun 2025 telah selesai melakukan pengujian sampel sejumlah 700 sampel yang terdiri dari 644 sampel rutin berasal dari sampling BBPOM Jakarta, 18 sampel kasus dari DitWasKos, dan 38 sampel EWS yang berasal dari sampling Poksi Penindakan BBPOM Jakarta. Dari 644 sampel rutin yang masuk di laboratorium kosmetik terdapat 2 sampel yang TIE (tanpa izin edar). Sampel rutin kosmetik yang diuji di laboratorium kosmetik yang diuji secara kimia dan mikrobiologi sebanyak 572 sampel dan sebanyak 70 sampel rutin kosmetik hanya diuji secara kimia dan terdapat 1 sampel yang diuji secara mikrobiologi saja yaitu uji DNA porcine yang diuji ke BBPOM Semarang sebagai koordinator Balai regionalisasi. Dari hasil pengujian sampel kosmetik sampel rutin dan sampel kasus dari DitwasKos sebanyak 13 sampel dinyatakan TMS yaitu 10 sampel TMS kimia dan 3 sampel TMS Mikrobiologi sedangkan hasil dari pengujian sampel EWS sebanyak 33 sampel MS dan 5 sampel TMS.



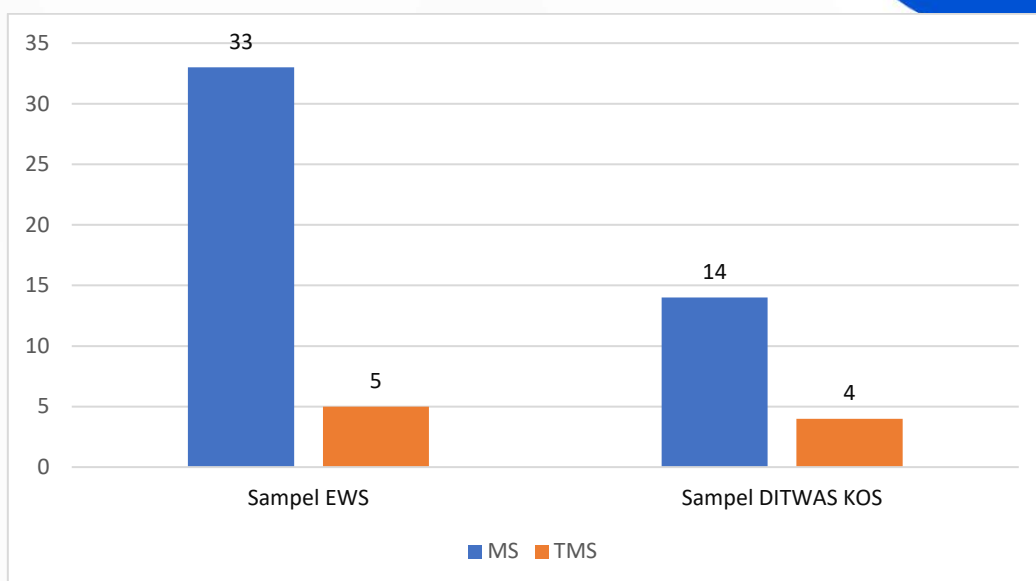
Gambar 96. Profil Sampel Rutin Kosmetika Tahun 2025



Gambar 97. Profil Hasil Pengujian sampel Rutin Kosmetik Tahun 2025

Tabel 42. Sampel Rutin TMS Kosmetik

No	Sampel Rutin TMS Kosmetik	Keterangan
1	DR WSKINCARE BY DR. WAHYU TRIASMARA	TMS Asam Retinoat dan Mometason Furoat
2	Skindulgence Toner for All Skin Types DR. BEAR BY BTARI SKIN CLINIC	TMS Metanol
3	BMG Lotion Brightening Pagi	TMS Mikrobiologi ALT
4	BMG lotion brightening night	TMS Mikrobiologi -ALT
5	Kemiriku Shampoo Lidah Buaya HAPPY	TMS Mikrobiologi -ALT
6	AGNOLIA Man in black	TMS Metanol
7	AGNOLIA Bacca	TMS Metanol
8	New Cristal Temulawak Arbutin Day Cream With UV Protection	TMS Betametason Valerat
9	New Cristal Temulawak Whitening Collagen Night Cream	TMS Betametason Valerat



Gambar 98. Profil Hasil Pengujian Sampel Non Rutin Kosmetika Tahun 2025

Selama tahun 2025 laboratorium Kosmetik melakukan pengujian terhadap 6301 parameter uji, jenis dan jumlah parameter uji sampel Kosmetik tercantum dalam tabel 2E. Secara keseluruhan kemampuan uji laboratorium Kosmetik untuk tiap penguji adalah 116 sampel atau 1050 parameter uji (Tabel 29). Sedang laboratorium mikrobiologi melakukan pengujian terhadap 2558 parameter uji kosmetik. Jenis dan jumlah parameter uji mikrobiologi tercantum dalam tabel 2G.

Selain pengujian sampel, laboratorium Kosmetik Balai Besar POM di Jakarta pada tahun 2025 juga melakukan verifikasi metoda analisis dan uji profisiensi. Untuk verifikasi metode analisis Kosmetik telah dilakukan sebanyak 22 Metode Analisis, yaitu :

Tabel 43. Verifikasi Metode Analisis Laboratorium Kosmetik BBPOM di Jakarta

No	Judul Verifikasi Metode Analisis	Pustaka
1	Penetapan Kadar DMDM Hidantoin secara KCKT	39/KO/MA-PPPOMN/18
2	Identifikasi Para Amno Benzoic Acid secara KCKT	MA PPOMN 08/KO/11
3	Identifikasi Klobetasol propionat dan Mometason furoat dalam sediaan kosmetik secara KCKT	27/KO/MA-PPPOMN/20
4	Identifikasi Naphtol Green B (CI 10020) dalam sediaan Kosmetik secara KLT	MA PPOMN 14/KO/11
5	Identifikasi 3-Benzylidene champor dalam Kosmetik sediaan tabir surya secara KCKT-PDA	110/KO/MA-PPPOMN/20

No	Judul Verifikasi Metode Analisis	Pustaka
6	Penetapan Kadar Kuinin sulfat dalam Sediaan Rambut Cair secara KCKT dengan detektor Fluoresens	MA PPOMN 052/KO/17
7	Identifikasi Eritrosin B (Acid Red 51) CI 45430 dalam sediaan kosmetik	77/KO/MAPPPOMN/21
8	PK. Ocetyl dimethyl PABA dan Isopenthy-4-methoxycinnamate	032/KO/MA-PPOMN/19
9	Identifikasi Mikonazol dan Metronidazol secara GCMS	MA PPOMN 049/KO/17
10	Penetapan Kadar Benzalkonium Klorida dalam Kosmetik secara KCKT-PDA	46/KO/MA-PPOMN/18
11	Penetapan Kadar Dichlorophene dalam Kosmetik secara KCKT-PDA	031/KO/MA-PPOMN/19
12	Identifikasi Acid green 1 dalam sediaan Kosmetik secara KCKT	24/KO/MA-PPOMN/20
13	Deteksi Staphylococcus aureus pada Kosmetik yang mudah larut dalam air (sabun bayi cair)	35/MBM/MA-PPOMN/22
14	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Kosmetik yang mudah larut dalam air (sabun bayi cair)	37/MBM/MA-PPOMN/22
15	ALT pada Kosmetik yang tidak mudah larut dalam air (bedak bayi)	ISO 21149 : 2017 /Amd 1: 2022
16	ALT pada Kosmetik yang mudah larut dalam air (sabun bayi cair)	ISO 21149 : 2017 /Amd 1: 2022
17	AKK pada Kosmetik yang mudah larut dalam air (Facial foam)	ISO 16212 : 2017 /Amd 1: 2022
18	Deteksi Candida albicans pada Kosmetik sediaan sabun bayi	36/MBM/MA-PPOMN/22
19	Deteksi Candida albicans pada Kosmetik yang tidak mudah larut dalam air	23/MBM/MA-PPOMN/22
20	Deteksi Staphylococcus aureus pada Kosmetik yang tidak mudah larut dalam air	03/MBM/MA-PPOMN/24
21	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Kosmetik yang tidak mudah larut dalam air	24/MBM/MA-PPOMN/22
22	AKK pada Kosmetik pada kosmetik tidak mudah larut dalam air (body cream))	ISO 16212 : 2017 /Amd 1: 2022

Untuk Kegiatan Uji Profisiensi dan uji kolaborasi pada tahun 2025 Laboratorium Kosmetik BBPOM di Jakarta mengikuti Uji Profisiensi dan uji kolaborasi sebanyak 4 parameter uji, yaitu:

Tabel 44. Uji Profisiensi dan Uji Kolaborasi Laboratorium Kosmetik BBPOM di Jakarta

No	Judul Uji Profisiensi dan Uji Kolaborasi	Hasil
1	Identifikasi bahan dilarang dalam kosmetik sediaan berjerawat (Kloramfenikol, Resorsinol, dan Betametason) secara KCKT penyelenggara PPPOMN	Memuaskan
2	Identifikasi sudan 2 dan 4 dalam sediaan kosmetik secara KCKT penyelenggara BBPOM Pontianak	Memuaskan
3	Identifikasi Heksaklorofen dalam sediaan Kosmetik secara KCKT Penyelenggara dari BBPOM Pontianak	Memuaskan
4	Identifikasi sudan 2, 3 dan 4 dalam sediaan kosmetik secara KCKT penyelenggara BBPOM Jakarta	Memuaskan
5	Deteksi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa dan Candida albicans pada sediaan kosmetik	Memuaskan
6	Uji Pseudomonas aeruginosa Pada krim wajah Kosmetik	Sesuai / Dapat Diterima

Untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang pengujian dan sistem manajemen mutu, personil laboratorium Kosmetik BBPOM di Jakarta juga mengikuti pelatihan / Bimbingan Teknis baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

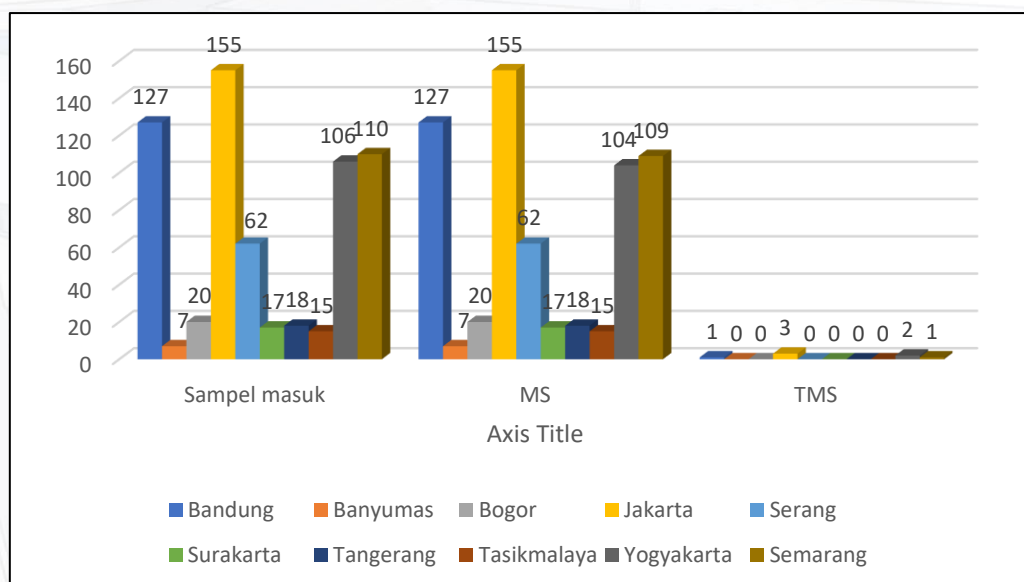
Tabel 45. Bimbingan Teknis Laboratorium Kosmetik BBPOM di Jakarta

No	Judul BimTek	Tanggal pelaksanaan
1	Penetapan Kadar Kuinin sulfat dalam Sediaan Rambut Cair secara KCKT dengan detektor Fluoresens.	19-22 Agustus 2025
2	Penetapan Kadar Dioksan dalam sediaan kosmetik secara GCMS	22-26 September 2025

Kegiatan Pengujian Obat dan Napza

Jumlah sampel obat rutin yang disampling pada tahun 2025 sebanyak 550 sampel (Termasuk 3 sampel vaksin yang diuji oleh PPPOMN dan 4 sampel rokok yang diuji oleh BPKOM dan BBPOM Di Surabaya). Dari 550 sampel tersebut diperoleh hasil uji sebagai berikut: 548 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat, terdiri dari 1 TMS uji disolusi (diuji oleh BBPOM Semarang) dan 1 TMS Nikotin pada sampel rokok (diuji oleh BPKOM).

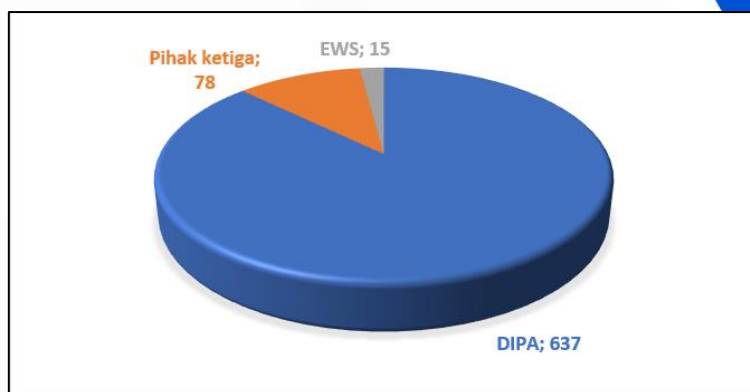
Pada tahun 2025 Laboratorium Obat dan Napza menerima 637 sampel regionalisasi dengan zat aktif anti infeksi dan dermatologis dengan rincian sebagai berikut : 127 sampel dari Bandung, 7 sampel dari Banyumas, 20 sampel dari Bogor, 155 sampel dari Jakarta, 62 sampel dari Serang, 17 Sampel dari Surakarta, 18 sampel dari Tangerang, 15 sampel dari Tasikmalaya, 106 sampel dari Yogyakarta, 110 sampel dari Semarang dengan hasil uji kimia MS. Untuk pengujian mikro terdapat 3 sampel TMS ALT dan AKK yang berasal dari Semarang (1 sampel) dan Yogyakarta (2 sampel). Profil rincian pengujian dapat dilihat pada gambar 99.



Gambar 99. Profil Rincian Pengujian Obat Tahun 2025

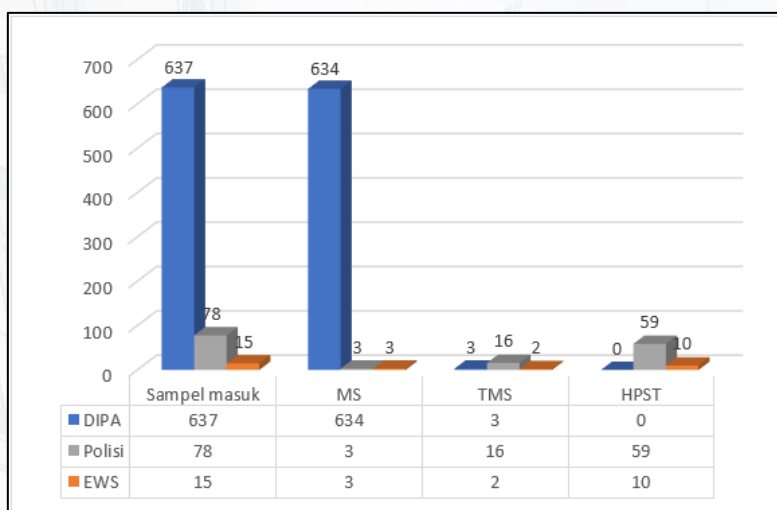
Rincian pengujian sampel obat yang diuji di laboratorium BBPOM di Jakarta adalah sebagai berikut : 385 sampel diuji secara kimia, 247 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi dan 5 sampel diuji secara mikrobiologi saja. Semua sampel obat yang diterima di laboratorium pengujian BBPOM di Jakarta telah selesai diuji sampai akhir Desember 2025, dengan hasil uji 634 memenuhi syarat dan 3 sampel TMS ALT dan AKK.

Laboratorium Obat dan Napza juga melakukan pengujian sampel non rutin yaitu 78 sampel pihak ketiga dari kepolisian dan 15 sampel EWS dari Kelompok Substansi Penindakan. Profil jumlah sampel dapat dilihat pada gambar 100. Pengujian sampel obat dilakukan berdasarkan parameter uji yang telah ditentukan dan menggunakan metode pengujian sesuai buku standar atau acuan yang berlaku.



Gambar 100. Profil Sampel Obat Tahun 2025

Sampel pihak ketiga dari kepolisian terdapat 78 sampel dengan hasil pengujian 59 sampel dengan Hasil Pengujian Seperti Tersebut (HPST), 16 sampel dengan hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan 3 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS). Sampel EWS yang diuji di laboratorium Obat dan Napza Balai Besar POM di Jakarta terdapat 15 sampel dengan hasil pengujian 10 sampel dengan Hasil Pengujian Seperti Tersebut (HPST), 2 sampel dengan hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan 3 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat (MS). Profil hasil pengujian sampel pihak ketiga dan EWS dapat dilihat pada gambar 101.



Gambar 101. Profil Hasil Pengujian Sampel DIPA, Pihak Ketiga dan EWS Tahun 2025

Selama tahun 2025, laboratorium Obat dan Napza menyelesaikan Verifikasi metode analisis terhadap 19 metode analisis dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 46. Metode Analisis

No.	JUDUL METODE ANALISIS	ACUAN
1	Penetapan Kadar Hidrokortison acetat krim	Suplemen I FI VI.81

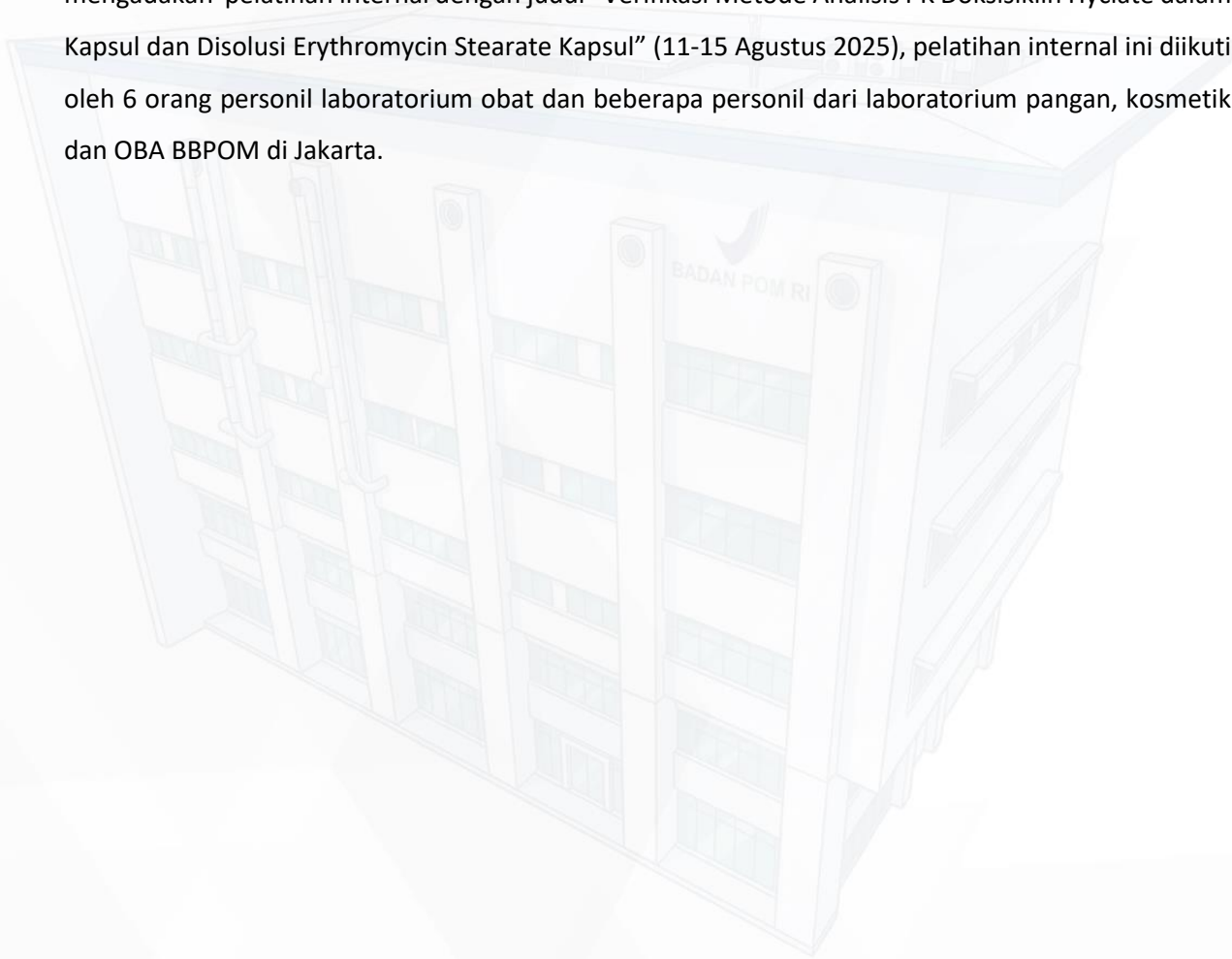
No.	JUDUL METODE ANALISIS	ACUAN
2	Penetapan Kadar Betamethason valerat krim	Suplemen III FI VI
3	Penetapan Kadar Floucinolon acetone Krim	FI VI Hal 638
4	Penetapan Kadar Mupirocin Salep	PerBPOM 23/2022-USP Tahun 2021
5	Penetapan Kadar Diclofenac Gel	British Pharmacopoeia 2021
6	Penetapan Kadar Tramadol Tablet	FI VI hal 1736
7	Penetapan Kadar Clobetasol propionat krim	FI VI Hal 883
8	Penetapan Kadar Tretinoin Krim	FI VI Hal 193
9	Penetapan Kadar Lincomycin Kapsul	FI VI hal 1044
10	Penetapan Kadar Mometason furoate Krim	FI VI Hal 1191
11	Penetapan Kadar Ketokonazol Shampoo	BP 2021
12	Penetapan Kadar Meropenem untuk injeksi	FI VI hal 1119
13	Penetapan Kadar Desonide Krim	PerBPOM 23/2022-USP Tahun 2021
14	Penetapan Kadar Klindamisin Fosfat Lar Topikal	FI VI hal 875
15	Penetapan Kadar Ciprofloxacin Injeksi	FI VI hal 1617
16	Penetapan Kadar Triheksifenidil dalam tablet	FI VI hal 1748
17	Penetapan Kadar Asam Fusidat Krim	Suplemen I FI VI.31
18	Penetapan Kadar Amoxicillin sodium klavulanat suspensi oral	FI VI hal 135
19	Penetapan Kadar Silver Sulfadiazine Cream	FI VI Hal 1375

Laboratorium Mikrobiologi menyelesaikan Verifikasi metode analisis terhadap 1 metode analisis yaitu AKK pada obat sediaan topikal ketokonazol sesuai acuan Farmakope Indonesia edisi VI halaman 1819. Pada tahun 2025, Laboratorium Obat dan Napza BBPOM di Jakarta mengikuti dua kegiatan Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh PPPOMN, yaitu penetapan kadar cemaran EG dan DEG dalam sediaan cairan oral dengan hasil **inlier**, serta identifikasi psikotropika dalam serbuk menggunakan metode **Kromatografi Lapis Tipis (KLT)** dengan hasil **memuaskan**. Selain itu, Laboratorium Obat dan Napza juga berpartisipasi dalam kegiatan **uji banding antar laboratorium**, yaitu penetapan kadar **Tramadol dalam tablet** yang diselenggarakan oleh BBPOM di Makassar dengan hasil **memuaskan**,

serta penetapan kadar **Diazepam dalam tablet** yang diselenggarakan oleh BBPOM di Serang dengan hasil **memuaskan**.

Selama tahun 2025 personil laboratorium Obat dan Napza melakukan pengujian sebanyak 2505 parameter uji sampel DIPA (tidak termasuk pemerian), 122 parameter uji sampel obat pihak ketiga serta 23 parameter uji sampel EWS. Personil Laboratorium Mikrobiologi melakukan pengujian terhadap 698 parameter uji obat dengan jumlah sampel obat DIPA 252 sampel. Jenis dan jumlah parameter uji tercantum dalam tabel 2G. Secara keseluruhan kemampuan uji untuk laboratorium Obat dan Napza adalah 122 sampel per orang per tahun atau 442 parameter uji per orang per tahun sedangkan kemampuan uji untuk laboratorium mikrobiologi adalah 199 sampel per orang per tahun atau 808 parameter uji per orang per tahun (Tabel 29)

Dalam rangka meningkatkan kompetensi personel dalam teknis pengujian, Balai Besar POM di Jakarta mengadakan pelatihan internal dengan judul “Verifikasi Metode Analisis PK Doksisiklin Hyclate dalam Kapsul dan Disolusi Erythromycin Stearate Kapsul” (11-15 Agustus 2025), pelatihan internal ini diikuti oleh 6 orang personil laboratorium obat dan beberapa personil dari laboratorium pangan, kosmetik dan OBA BBPOM di Jakarta.



Bab IV Masalah Kesimpulan dan Saran

INFOKOM

Masalah

-

Kesimpulan

Pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) telah berjalan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK) Badan POM. BBPOM di Jakarta telah mengintervensi 230 (dua ratus tiga puluh) sekolah/ madrasah di Kota Administrasi Jakarta Timur yang terdiri dari 15 (lima belas) sekolah/ madrasah yang mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS Aman dan paket informasi keamanan pangan sekolah (PIKP), serta 222 (lima puluh dua) sekolah/ madrasah yang mendapatkan sosialisasi keamanan pangan. Jumlah kader keamanan pangan sekolah yang telah dibentuk yaitu sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang yang terdiri dari kepala sekolah/madrasah, dan guru. Selain itu, dilakukan juga pengawalan terhadap sekolah/madrasah yang telah diintervensi tahun 2020-2024 dilakukan kegiatan refreshment materi keamanan pangan. Masih terdapat beberapa kendala terhadap pelaksanaan program PJAS Aman antara lain masih kurangnya komitmen sekolah dalam melaksanakan rencana aksi keamanan pangan yang sudah direncanakan.

Saran

Agar pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman ini dapat berjalan dengan lebih optimal, terdapat rekomendasi sebagai berikut:

1. Dibutuhkan Komitmen Kepala Sekolah beserta Kader Keamanan Pangan Sekolah untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan dan mandiri.
2. Dibutuhkan Kader Keamanan Pangan Sekolah yang aktif melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah dan pengawasan keamanan pangan di lingkungan sekolah.
3. Perlunya dukungan OPD terkait terhadap pelaksanaan program intervensi PJAS di sekolah.
4. Perlunya monitoring dan evaluasi secara mandiri terhadap dokumen rencana program keamanan pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya dan dapat dilaporkan kepada BBPOM di Jakarta sebagai bentuk pengawalan.
5. Perlu adanya kaderisasi terhadap siswa sekolah terkait keamanan pangan sekolah.
6. Perlu adanya sinergi Program Sertifikasi Sekolah dengan PJAS aman dengan Program yang ada di sekolah.
7. Sekolah dapat melakukan replikasi Program PJAS kepada sekolah lain yang belum pernah diintervensi.

8. Untuk kegiatan selanjutnya, BBPOM akan melakukan pengawalan terhadap Sekolah yang sudah disertifikasi, perlu adanya program PJAS yang berkelanjutan untuk tahun-tahun berikutnya sesuai dengan rencana aksi yang sudah disetujui.
9. Program keamanan pangan sekolah tidak berlanjut ketika terdapat pergantian Kepala Sekolah atau guru sekolah yang sudah dilatih menjadi kader pindah ke sekolah lain. Perlu adanya kaderisasi secara mandiri di sekolah.

PENINDAKAN

Masalah

Beberapa permasalahan yang masih ditemukan dalam melaksanakan tugas penindakan / penyidikan di wilayah DKI Jakarta antara lain :

1. Aplikasi pelaporan Siber <https://inawebcrawler.id> pada triwulan 3 tahun 2025 sedang dalam tahap pengembangan menjadi <https://inawebcrawler-siber.pom.go.id> sehingga pelaporan Oktober dialihkan sementara secara manual melalui tabel spreadsheet. Data pada inawebcrawler.id tidak dapat diintegrasikan ke aplikasi baru, sehingga data lama tidak akan bisa diakses jika tidak melakukan back up sebelumnya.
2. Fitur crawling pada aplikasi <https://inawebcrawler-siber.pom.go.id> memakan waktu cukup lama sehingga diperlukan waktu tunggu untuk mendapatkan hasil crawling tersebut.
3. Terdapat bagian unduh pelaporan pada Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP) yang terkadang masih eror sehingga menjadi kendala dalam rekapitulasi laporan bulanan.
4. Kendala dalam menghadirkan tersangka dan barang bukti (Tahap II) yang disebabkan karena tersangka pindah / melarikan diri / tidak diketahui lagi keberadaannya pada alamat TKP / KTP. Hal tersebut disebabkan karena antara lain :
 - Jakarta sebagai sumber perdagangan menjadikan tersangka sebagian besar merupakan pendatang / bukan penduduk Jakarta (domisili sewa/kontrak) sehingga mudah bagi tersangka untuk pindah / melarikan diri.
 - Terbatasnya jumlah penyidik dibandingkan dengan jumlah perkara yang ditangani, dan perkara carry over, sehingga proses pencarian tersangka yang pindah/tidak diketahui keberadaannya menjadi tidak optimal.
 - Modus kejahatan di wilayah Jakarta yang sangat beragam dan kompleks, antara lain melibatkan jaringan / kartel, pelaku WNA, penggunaan gudang umum sebagai penyimpanan produk ilegal, dan lain-lain, memerlukan penanganan perkara yang komprehensif.
5. Jaksa peneliti yang menerbitkan Berita Acara Koordinasi berulang kali setelah Penyidik melengkapi petunjuk Jaksa sesuai P19 sehingga menyebabkan perkara tidak segera mendapatkan P-21.

6. Peredaran Obat-Obat Tertentu (OOT) yang disalahgunakan pada Toko Obat tidak berizin dan semakin masif merambah ke Toko Kosmetik, Toko Kelontong, dan Konter HP/Pulsa dengan modus penjualan secara terselubung dibalik penjualan produk yang dipajang.

Kesimpulan

Rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun 2025 adalah dengan peningkatan intensitas koordinasi dengan CJS dan kerjasama dengan pihak terkait dalam upaya penyelesaian berkas, serta peningkatan efektivitas patroli siber. Koordinasi dengan CJS diintensifkan melalui :

1. Menjalin komunikasi yang sinergis dengan keempat Direktorat di Kedeputan Bidang Penindakan terutama yang berhubungan dengan penanganan kendala ADP dan inawebcrawler.
2. Koordinasi langsung dengan Asisten Tindak Pidana Umum (Aspidum) Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta.
3. Koordinasi CJS dengan Korwas PPNS Polda Metro Jaya juga ditingkatkan melalui kegiatan gelar perkara secara rutin dan pendampingan dalam penanganan perkara penindakan obat dan makanan di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Dalam hal antisipasi Tersangka melarikan diri saat proses pemberkasan, dilakukan intensifikasi mohon bantuan penangkapan dan penahanan kepada Penyidik Polri di Korwas PPNS Polda Metro Jaya.
4. Penggalangan lintas sektor guna penumpasan peredaran OOT yang semakin masif.

Saran

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Tim Penindakan BBPOM di Jakarta di tahun mendatang, berikut dirumuskan upaya peningkatan kinerja :

1. Peningkatan kompetensi petugas

Tren kejahatan obat dan makanan semakin berkembang baik modus maupun teknik kejahatan yang dilakukan. Untuk meningkatkan intensitas dan kualitas penanganan kejahatan obat dan makanan maka diperlukan peningkatan kompetensi petugas. Perlu dilakukan pemetaan atas kebutuhan kompetensi petugas sehingga dapat tepat sasaran dan efektif. Peningkatan kompetensi ini dapat dilakukan dengan sharing knowledge dengan sesama petugas, baik di lingkungan BPOM maupun dengan K/L lain, pelatihan baik teori dan teknis, dan pendidikan baik dengan gelar maupun non gelar.

2. Intensifikasi patroli siber obat dan makanan

Peningkatan transaksi jual beli obat dan makanan ilegal secara daring dapat menimbulkan resiko peningkatan peredaran obat dan makanan ilegal pula. Patroli siber yang dilakukan petugas bertujuan untuk mencegah kejahatan, melakukan pelacakan, dan pengumpulan informasi untuk ditindaklanjuti sebagai kegiatan intelijen. Dengan upaya intensifikasi patroli siber maka diharapkan kinerja penindakan akan lebih efektif.

3. Penggalangan stakeholder

Upaya cegah tangkal menjadi bagian dari upaya mencegah terjadinya kejahatan obat dan makanan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan penggalangan terhadap berbagai kalangan. Lintas sektor yang dapat dijadikan sasaran penggalangan antara lain K/L yang terkait kegiatan pengawasan BBPOM di Jakarta, pelaku usaha termasuk pelaku usaha daring, komunitas, dan organisasi profesi. Keterbatasan sumber daya yang dimiliki BBPOM di Jakarta dapat diatasi dengan pelaksanaan penggalangan secara intensif.

4. Koordinasi yang efektif dan efisien

Dalam penyelesaian penanganan berkas perkara, koordinasi dengan CJS menjadi salah satu kunci keberhasilan. Oleh karena itu, pelaksanaan koordinasi yang efektif dan efisien juga menjadi salah satu upaya peningkatan kinerja yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

INSPEKSI

Masalah

1. Kekurangan sumber daya dari petugas Balai POM di Jakarta juga membuat pelayanan maupun inspeksi rutin kurang optimal karena beban kerja yang berlebih.
2. Kemampuan sumber daya dalam jumlah dan kualitas pembinaan oleh lintas sektor terkait masih terbatas dan bervariasi dari setiap wilayah.
3. Pemahaman sebagian pihak sarana terhadap persyaratan masih rendah dan diiringi dengan komitmen untuk memahami kalau penerapan Cara Produksi yang baik rendah karena menganggap semua hal yang harus dilengkapi hanya sekedar persyaratan bukan untuk pemenuhan mutu dan keamanan produk yang dihasilkan.
4. Masih ada sarana yang menyelesaikan pemenuhan terhadap CAPA audit inspeksi melebihi batas waktu yang ditetapkan karena keterbatasan kompetensi dan awareness dari pelaku usaha.
5. Masih ditemukan produk kosmetik Tanpa Izin Edar di sarana distribusi kosmetik dan klinik kecantikan
6. Maraknya kosmetik TIE yang diedarkan secara daring.
7. Masih ditemukan sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang melakukan distribusi dan pengadaan obat antar apotek, antar klinik misalnya jaringan apotek dan klinik grup.
8. Masih ada penolakan dan perlawanan oleh pelaku usaha saat dilakukan inspeksi diantaranya oleh toko obat tidak berizin yang mengedarkan OOT (Tramadol, haloperidol, Trihexyphenidyl) yang berpotensi mengancam keamanan petugas.
9. Kurangnya pengetahuan pelaku usaha seperti toko obat dan sarana distribusi retail terkait peraturan yang berlaku.

10. Sebagian sarana memiliki pemahaman yang rendah terhadap persyaratan baik karena menganggap semua hal yang harus dilengkapi hanya sekedar persyaratan bukan untuk pemenuhan mutu dan keamanan produk yang dihasilkan.

Kesimpulan

1. Kelompok Inspeksi senantiasa berusaha untuk menyelesaikan tugas pokok dan fungsinya sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai 100 % bahkan lebih.
2. Persentase capaian secara umum hasil pengawasan sarana meningkat dari tahun 2024 begitu juga untuk pengawasan untuk label/penandaan, dan iklan meningkat dari Tahun 2024.
3. Indikator Kinerja Utama yang baru yaitu persentase sarana produksi dan distribusi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan secara umum telah tercapai melebihi target.

Saran

1. Pembuatan media online untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran pelaku usaha dalam pemenuhan cara produksi yang baik seperti pembuatan e-book.
2. Memperkuat sosialisasi tentang pentingnya mutu dan keamanan produk secara onsite/online dengan penerapan Cara Produksi dan Distribusi yang Baik kepada pelaku usaha dan lintas sektor terkait.
3. Pembuatan sistem pengiriman CAPA yang terintegrasi sehingga mengurangi kemungkinan sarana untuk tidak mengirim CAPA.
4. Untuk meningkatkan kompetensi dan penyamaan persepsi secara rutin akan dilakukan sharing knowledge antara petugas di Kelompok substansi Pemeriksaan (inspeksi) dan Kelompok substansi Infokom
5. Koordinasi lintas sektor diantaranya dengan pihak kepolisian untuk pemeriksaan sarana yang rawan penolakan dan perlawanan diantaranya toko obat tidak berizin yang mengelola OOT.

LABORATORIUM – PANGAN

Masalah

-

Kesimpulan

1. Sampel rutin yang diterima oleh Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya adalah 741 sampel yang terdiri dari 622 sampel Pangan Olahan, 58 sampel Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan 61 sampel Emerging issue
2. Sampel Pangan Olahan yang memenuhi syarat adalah 554 sampel (89,07%), 68 sampel TMS (10,93%). Sampel PIRT yang memenuhi syarat adalah 40 sampel (68,97%) dan 18 sampel TMS

(31,03 %). Sampel Emerging Issue yang memenuhi syarat adalah 44 sampel (72,13 %) dan 17 sampel TMS (27,87 %).

3. Sampel Regionalisasi yang masuk ke BBPOM di Jakarta dari balai/loka lain sebanyak 92 sampel dengan hasil pengujian 91 sampel memenuhi syarat (98,91%) dan 1 sampel tidak memenuhi syarat (1,09%).
4. Sampel non rutin pangan yang masuk di laboratorium BBPOM di Jakarta tahun 2025 adalah sampel pihak ketiga dan sampel khusus. Sampel pihak ketiga sebanyak 3 sampel, dimana 1 sampel diuji secara kimia memberikan hasil HPST dan 2 sampel diuji dengan parameter mikrobiologi dengan hasil memenuhi syarat. Untuk sampel khusus sebanyak 2 sampel yang diuji dengan parameter kimia dan memberikan hasil memenuhi syarat (100%)

Saran

-

LABORATORIUM – LABORATORIUM TERAPETIK, NARKOTIKA, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK, PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA

Masalah

-

Kesimpulan

Sampel Kosmetika yang masuk laboratorium Kosmetik dan sudah selesai diuji tahun 2025 terdiri 642 sampel rutin, 38 sampel sampel EWS, 18 sampel Direktorat Pengawasan Kosmetik, dengan hasil uji untuk sampel rutin 6 sampel TMS Kimia dan 3 sampel TMS mikrobiologi, hasil pengujian sampel EWS hasilnya 5 sampel TMS dan 33 sampel MS, untuk sampel Direktorat Pengawasan Kosmetik hasil ujinya 4 sampel TMS dan 14 sampel MS

Saran

-

Lampiran

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	440	637	637	0	0	0	0	0	637
2	Obat Bahan Alam	sampel	330	330	330	0	0	0	79	79	251
3	Obat Kuasi	sampel	22	22	22	0	0	0	2	2	20
4	Suplemen Kesehatan	sampel	88	88	88	0	0	0	5	5	82
5	Kosmetik	sampel	660	662	660	2	0	0	279	281	381
6	Pangan Olahan	sampel	613	622	622	0	0	0	68	68	554
7	PIRT	sampel	58	58	58	0	0	0	18	18	40
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel			0					0	
Total		sampel	2211	2419	2417	2	0	0	451	453	1965

Keterangan :

- * Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
- Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11.

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Obat**	Pihak ketiga	sampel	78	78	16	3	59
		EWS	sampel	15	15	2	3	10
2	Obat Bahan Alam	Pihak ketiga	sampel	2	2	0	2	0
		EWS	sampel	14	14	12	2	0
3	Obat Kuasi		sampel	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Pihak ketiga	sampel	55	55	2	53	0
		EWS	sampel	1	1	0	0	1
5	Kosmetik	Pihak ketiga	sampel	4	4	1	3	0
		EWS	sampel	50	50	8	42	0
6	Pangan Olahan	Pihak ke3	sampel	2	2	0	2	2
		khusus	sampel	2	2	0	2	2
7	PIRT	Pihak ke3	sampel	1	1	0	1	1
Total			sampel	224	224	41	113	75

Keterangan:

1. *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C

Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
4	Foodsec	sampel	122	122	0	122
Total		sampel	122	122	0	122

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Jakarta	Balai Besar POM di Jakarta	Obat	sampel	155	155	155	0
		Balai Besar POM di Semarang	Obat	sampel	110	110	110	0
		Balai Besar POM di Bandung	Obat	sampel	127	127	127	0
		Balai Besar POM di Yogyakarta	Obat	sampel	106	106	106	0
		Balai Besar POM di Serang	Obat	sampel	62	62	62	0
		Balai POM di Surakarta	Obat	sampel	17	17	17	0
		Balai POM di Tangerang	Obat	sampel	18	18	18	0
		Balai POM di Bogor	Obat	sampel	20	20	20	0
		Loka POM di Banyumas	Obat	sampel	7	7	7	0
		Balai POM di Tasikmalaya	Obat	sampel	15	15	15	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Bandung	Pangan Olahan	sampel	8	8	8	0
		Balai Besar POM di Semarang	Pangan Olahan	sampel	18	18	18	0
		Balai Besar POM di Yogyakarta	Pangan Olahan	sampel	24	24	23	1
		Balai Besar POM di Serang	Pangan Olahan	sampel	22	22	22	0
		Balai POM di Tangerang	Pangan Olahan	sampel	7	7	7	0
		Balai POM di Tasikmalaya	Pangan Olahan	sampel	2	2	2	0
		Balai POM di Bogor	Pangan Olahan	sampel	4	4	4	0
		Balai POM di Surakarta	Pangan Olahan	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Yogyakarta	Emerging Issue	sampel	4	4	4	0
		Balai POM di Tasikmalaya	PIRT	sampel	1	1	1	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	729	729	728	1

Tabel 1E
 Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Jakarta	BBPOM di Jakarta	Obat	sampel	74	74	74	0
		BBPOM di Yogyakarta	Obat	sampel	43	43	41	2
		BBPOM di Semarang	Obat	sampel	37	37	36	1
		BBPOM di Bandung	Obat	sampel	47	47	47	0
		BBPOM di Serang	Obat	sampel	24	24	24	0
		Balai POM di Bogor	Obat	sampel	6	6	6	0
		Balai POM di Tangerang	Obat	sampel	6	6	6	0
		Balai POM di Surakarta	Obat	sampel	5	5	5	0
		Loka POM di Banyumas	Obat	sampel	4	4	4	0
		Balai POM di Tasikmalaya	Obat	sampel	6	6	6	0
Total				sampel	252	252	249	3

Tabel 2A
 Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	49	49	0
	▪ Waktu hancur	25	25	0
	▪ Kadar air	11	11	0
	▪ Volume terpindahkan	7	7	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot	411	411	0
	▪ Volume injeksi dalam wadah	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	743	743	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	736	736	0
	▪ Disolusi	495	495	0
	▪ Keseragaman Kandungan	28	28	0
	JUMLAH	2505	2505	0

Tabel 2B
 Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar air	84	84	0
	b. Waktu hancur, Keseragaman Bobot	32	27	5
2	Kimia :			
	a. Cemaran logam berat	709	709	0
	b. Kadar etanol dan methanol	152	152	0
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	625	625	0
	d. Bahan kimia obat	1328	1322	6
	e. Cemaran residu pelarut	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		2930	2919	11

Tabel 2C

Hasil pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Waktu Hancur	1	1	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	20	20	0
	b. Identifikasi metil salisilat	1	1	0
	c. Identifikasi BKO	4	4	0
Total		26	26	0

Tabel 2D
 Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar Air	0	0	0
	b. Waktu hancur, Keseragaman Bobot	38	38	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	32	32	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	108	107	1
	c. Cemaran residu pelarut	6	6	0
	d. PK etanol metanol	30	30	0
	e. Ident/PK Pengawet	15	15	0
	e. Ident/PK Logam	47	47	0
Total		276	275	1

Tabel 2E
 Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	a. Identifikasi Pewarna	2234	2234	0
	b. Identifikasi Pengawet	126	126	0
	c. PK Pengawet	693	693	0
	d. PK Tabir Surya	119	119	0
	e. PK Etanol dan Metanol	137	134	3
	Lain Lain		0	
	* PK H ₂ O ₂	0	0	0
	* PK ZnPtO	0	0	0
	* PK Irgasan / Triklosan	18	18	0
	* PK TCC	16	16	0
	* PK Merkaptasetat	2	2	0
	* PK Asam Borat	34	34	0
	* PK Sulfur	0	0	0
	* PK Timbal	217	217	0
	* PK Arsen	154	154	0
	* PK Merkuri	322	322	0
	* PK Cadmium	17	17	0
	* PK Camfer dan Menthol	6	6	0
	* PK Dioksan	45	45	0
	*Pk Flouride	6	6	0
	*Pk Glikolic Acid	7	7	0
	*Pk Lactic Acid	7	7	0
	*Pk Pirokton Olamin	0	0	0
	*PK Klorosilenol	2	2	0
	*Pk 4 kloro metyl fenol	2	2	0
	*Pk Sodium Propionat	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	*Pk Klimbazole	0	0	0
	*Pk Octokrlen	0	0	0
	* Identifikasi Hidrokuinon	319	319	0
	* Identifikasi Asam retinoat	320	319	1
	* Identifikasi Steroid	1144	1141	3
	* Identifikasi Fitonadion	14	14	0
	* Identifikasi Teofilin	5	5	0
	* Identifikasi Bithionol	14	14	0
	* Identifikasi Kloroform	7	7	0
	* Identifikasi Mety benzilidin kamfor	17	17	0
	* Identifikasi Orto meta fenilendiamin	20	20	0
	* PK fenilen diamin	0	0	0
	* Identifikasi pirogallol	5	5	0
	* Identifikasi benzoil peroksida	5	5	0
	* Identifikasi ketokonazol	13	13	0
	* Identifikasi klindamisin	3	3	0
	* Identifikasi kloramfenikol	3	3	0
	* Identifikasi PABA	17	17	0
	* Identifikasi Benzalkonium Klorida	6	6	0
	* Identifikasi Difenhidramin	3	3	0
	* PK DMDN Hidantoin	2	2	0
	* Identifikasi Minoksidil	2	2	0
	*Identifikasi Heksklorofen	34	34	0
	*Identifikasi Cetirizine	3	3	0
	*Identifikasi Kloramfenikol	3	3	0
	*Identifikasi Azaleic Acid	0	0	0
	*Identifikasi Resorsinol	97	97	0
	* Identifikasi Vitamin D2	35	35	0
	* Identifikasi Vitamin D3	35	35	0
	* Identifikasi Trikloroacetic Acid	2	2	0
	* PK Phenol	2	2	0
	*Identifikasi Desonide	2	2	0
	* Identifikasi Mikonazol	3	3	0
	*PK Quinin Sulfat	2	2	0
Total		6301	6294	7

Tabel 2F
 Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	31	31	0
	▪ Kadar air	19	19	0
2	Kimia :			
	▪ PK KIO3	6	5	1
	▪ PK NaCl	6	6	0
	▪ PK Asetaldehid	5	5	0
	▪ Kemasan PET	1	1	0
	▪ PK Logam Pb	657	657	0
	▪ PK Logam Cd	82	78	4
	▪ PK Logam Sn	24	24	0
	▪ PK Logam As	609	609	0
	▪ PK logam Hg	590	590	0
	▪ PK logam Se	1	1	0
	▪ PK logam Ba	1	1	0
	▪ PK logam B	1	1	0
	▪ PK logam Fe	7	7	0
	▪ ident logam Fe	6	6	0
	▪ PK logam Zn	7	7	0
	▪ PK logam Ag	1	1	0
	▪ PK logam Cr	1	1	0
	▪ PK logam Cu	7	7	0
	▪ PK logam Mn	1	1	0
	▪ PK Bromat	19	13	6
	▪ PK dehidroasetat	3	3	0
	▪ PK tatzazin	200	200	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	• PK eritrosin	195	195	0
	• iden pewarna	37	37	0
	• Pewarna dilarang	33	33	0
	• iden rhodamin B	10	10	0
	• PK siklamat	243	241	2
	• PK asesulfam	61	61	0
	• PK aspartam	69	69	0
	• PK gula	2	2	0
	• PK lemak	4	4	0
	• PK garam	2	2	0
	• PK sulfit	44	42	2
	• PK gluten	11	11	0
	• PK Gliadin	1	1	0
	• PK Aflatoksin total	25	23	2
	• PK aflatoksin B1	33	33	0
	• PK aflatoksin B2	33	33	0
	• PK aflatoksin G1	33	33	0
	• PK aflatoksin G2	33	33	0
	• PK Aflatoksin M1	29	29	0
	• ident formalin	18	18	0
	• PK formalin	25	24	1
	• ident boraks	36	36	0
	• PK boraks	9	9	0
	• PK BHA	37	37	0
	• PK BHT	36	36	0
	• PK TBHQ-PG	2	2	0
	• PK askorbil palmitat	37	37	0
	• PK askorbil stearat	37	37	0
	• PK asam lemak bebas	1	1	0
	• PK bilangan peroksida	1	1	0
	• PK DON	24	24	0
	• PK vitamin A Total	14	6	8
	• PK Vitamin A palmitat	14	6	8
	• PK betakaroten B	19	19	0
	• PK vitamin B2	6	6	0
	• PK Vitamin B9	6	6	0
	• PK Vitamin B1	6	6	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	• PK sakarin	161	160	1
	• PK asam benzoat	135	131	4
	• PK asam sorbat	111	111	0
	• PK migrasi BPA	4	4	0
	• PK BPA	6	6	0
	• PK Etanol	12	12	0
	• PK metanol	12	12	0
	• PK Histamin	24	24	0
	• PK HMF	1	0	1
	• PK Kloramfenikol	2	2	0
	• PK enz diastase	1	1	0
	• PK etil paraben	1	1	0
	• PK metil paraben	1	1	0
	• PK Nitrit	25	25	0
	• PK Okratoksin A	68	67	1
	• PK Protein	3	3	0
	• ident brown HT	1	1	0
	• Iden Sudan 1	2	2	0
	• PK brilian blue	2	2	0
	• PK auramin	2	2	0
	• PK metanil yellow	2	2	0
	• PK 3-MCPD	6	6	0
	• PK nitrofurazon	39	38	1
	• PK Benzoapyrene	2	2	0
	benzofluarantan, chrysene	2	2	0
	• PK akrilamid	4	4	0
	• PK sianida	8	8	0
	• PK natamisin	1	1	0
	• PK propil paraben	1	1	0
	• PK gula total	4	4	0
	• PK butil paraben	1	1	0
	• ratio BTP Pemanis	46	46	0
	• ratio BTP Pengawet	33	33	0
	• ratio BTP camp pewarna	69	69	0
	TOTAL	4303	4261	42

Tabel 2G
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat			
	a. ALT	169	166	3
	b. Uji batas cemaran	162	159	3
	c. Uji sterilitas	6	6	0
	d. Uji potensi	10	10	0
	e. Uji koefisien fenol	0	0	0
	f. Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	g. <i>Escherichia coli</i>	50	50	0
	h. <i>Salmonella sp</i>	15	15	0
	i. <i>Staphylococcus aureus</i>	134	134	0
	j. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	134	134	0
	k. Uji endotoksin	18	18	0
2	Obat Bahan Alam			
	a. ALT	321	307	14
	b. AKK	315	314	1
	c. <i>Escherichia coli</i>	308	308	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	311	311	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	6	6	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	6	6	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	i. <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	j. <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	k. Enterobacteriaceae	310	294	16
	l. Clostridia	310	307	3
	m. <i>Shigella sp</i>	311	311	0
3	Obat Kuasi			
	a. ALT	22	22	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	c. MPN Coliform	19	9	10
	d. AKK	214	207	7
	e. Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	83	72	11
	f. Angka <i>Clostridium</i>	0	0	0
	g. Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	penyaringan	45	40	5
	i. APM <i>Escherichia coli</i>	67	67	0
	j. <i>Salmonella</i> sp	170	170	0
	k. <i>Staphylococcus aureus</i>	3	3	0
	l. <i>Enterococci</i>	0	0	0
	m. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	n. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	o. Angka <i>Clostridium perfringens</i>	3	3	0
	p. Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	138	134	4
	q. Angka <i>E.coli</i>	59	50	9
	r. Angka <i>Bacillus cereus</i>	65	58	7
	penyaringan	44	42	2
	t. <i>Bacillus cereus</i>	3	3	0
	u. APM <i>Enterobacteriaceae</i>	1	1	0
	v. Identifikasi <i>Enterobacteriaceae</i>	5	5	0
	w. Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	11	11	0
	x. Identifikasi <i>Listeria monocytogenes</i>	42	42	0
	y. <i>Enterobacter sakazakii</i>	2	2	0
	z. Deteksi DNA Porcine	4	4	0
7	PIRT			
	a. ALT	13	12	1
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	33	23	10
	e. Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	3	3	0
	f. Angka <i>Clostridium</i>	0	0	0
	g. Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	penyaringan	0	0	0
	i. APM <i>Escherichia coli</i>	5	5	0
	j. <i>Salmonella</i> sp	21	20	1
	k. <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	l. <i>Enterococci</i>	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	m. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	n. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	o. Angka <i>Clostridium perfringens</i>	2	2	0
	p. Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	17	15	2
	q. Angka <i>E.coli</i>	2	2	0
	r. Angka <i>Bacillus cereus</i>	3	3	0
8	Sampel Pihak Ketiga Pangan			
	a. <i>Salmonella</i>	2	2	0
9	Sampel Pihak Ketiga SK			
	a. ALT	55	53	2
	b. AKK	55	55	0
10	Sampel MBG			
	a. <i>Salmonella</i>	6	6	0
	b. Ak. <i>E.coli</i>	8	6	2
	c. Ak. <i>B.cereus</i>	8	6	2
	d. Ak. <i>S.aureus</i>	6	6	0
	e. Identifikasi <i>Listeria monocytogenes</i>	6	6	0
	f. <i>E.coli</i> penyaringan	3	1	2
	g. Koliform penyaringan	3	0	3
Total		7274	7112	162

Tabel 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Pastop	Sildenafil dan parasetamol	1
2	Fu Wei Capsule	Sildenafil	1
3	Salep Kulit Geranium Wilfordii Ointment	Mikonazol	1
4	Godong Ijo	Parasetamol Kofein	1
5	Tongkat Ali Capsule	Sildenafil	1
6	Fu Wei Capsule	Sildenafil	1
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst	-	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Serbuk coklat dalam plastik hitam	Parasetamol kofein	1
2	Serbuk coklat dalam plastik bening	Parasetamol, Natrium Diklofenak, Kofein	1
3	Japan Tengsu	Sildenafil	1
4	Golden Flower	Sildenafil	1
5	Superman	Sildenafil	1
6	Max Man	Sildenafil	1
7	Fly Wichong Fen	Sildenafil	1
8	USA Blue Shark	Sildenafil	1
9	Black Gorilla	Sildenafil	1
10	Africa Black Ant	Sildenafil	1
11	Cialis Kamshing Lei 80	Sildenafil	1
12	Cialis Kamshing Lei 100	Sildenafil	1
Total			18

Tabel 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sample Kosmetik

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	DR W Skin Care by DR. Wahyu Triasmara	Asam Retinoat dan Mometason Furoat	1
2	Skindulgence Toner for All Skin Types DR.Bear by Btari Skin Clinic	Metanol	1
3	AGNOLIA Man in black	Metanol	1
4	AGNOLIA Bacca	Metanol	1
5	NEW Cristal Temulawak Arbutin Day Cream With UV PROTECTION	Betametason Valerat	1
6	NEW CRYSTAL Temulawak Whitening Collagen Night Cream	Betametason Valerat	1
B	Sampel Non Rutin		
1	ColorLast All Day Lip Paint 08 Red Repeatfit	MK3	1
2	Colorfit last day all day lip paint 09 time less rose	MK3	1
3	Hanasui lip cream 02	MK3	1
4	Hanasui matcha latte 02 machamallow	MK3	1
5	Hanasui lip cream 14	MK3	1
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Al-Latif Henna Nail polish Ravishing Red	MK10	1
2	Al-Latif Henna Nail polish Radiant Red	MK10	1
3	ZN Ziyen Glow Skincare night acne	Asam Retinoat	1
	Brasov Nail Polish No .125	MK10	1
TOTAL			15

Tabel 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL	-	0
B	Sampel Non Rutin		
1	Mie Kuning Tumis	Formalin	1
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	NIHIL	-	0
Total			1

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Berizin JKN	274	274	100
2	Berizin non JKN	181	181	100
3	Ruang Lingkup	10	10	100
4	Program	40	40	100
5	Tidak Berizin daring	26	26	100
6	Tidak Berizin luring	12	12	100
7	Vaksin	3	3	100
	Total Sampel Obat	546	546	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (Sesuai Prioritas Sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Melalui online/internet	100	100	100
2	Produk Impor	53	53	100
3	Produsen dengan maturitas tinggi	21	21	100
4	Produsen dengan Riwayat TMS	30	30	100
5	Depot jamu, kios jamu atau toko herbal	59	59	100
6	Produk MLM	26	26	100
7	Fitofarmaka	8	8	100
8	Kategori lain-lain	20	20	100
9	Sampel kasus khusus pemeriksaan	12	12	100
10	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Batra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	1	1	100
Total Sampel Obat Bahan Alam		330	330	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

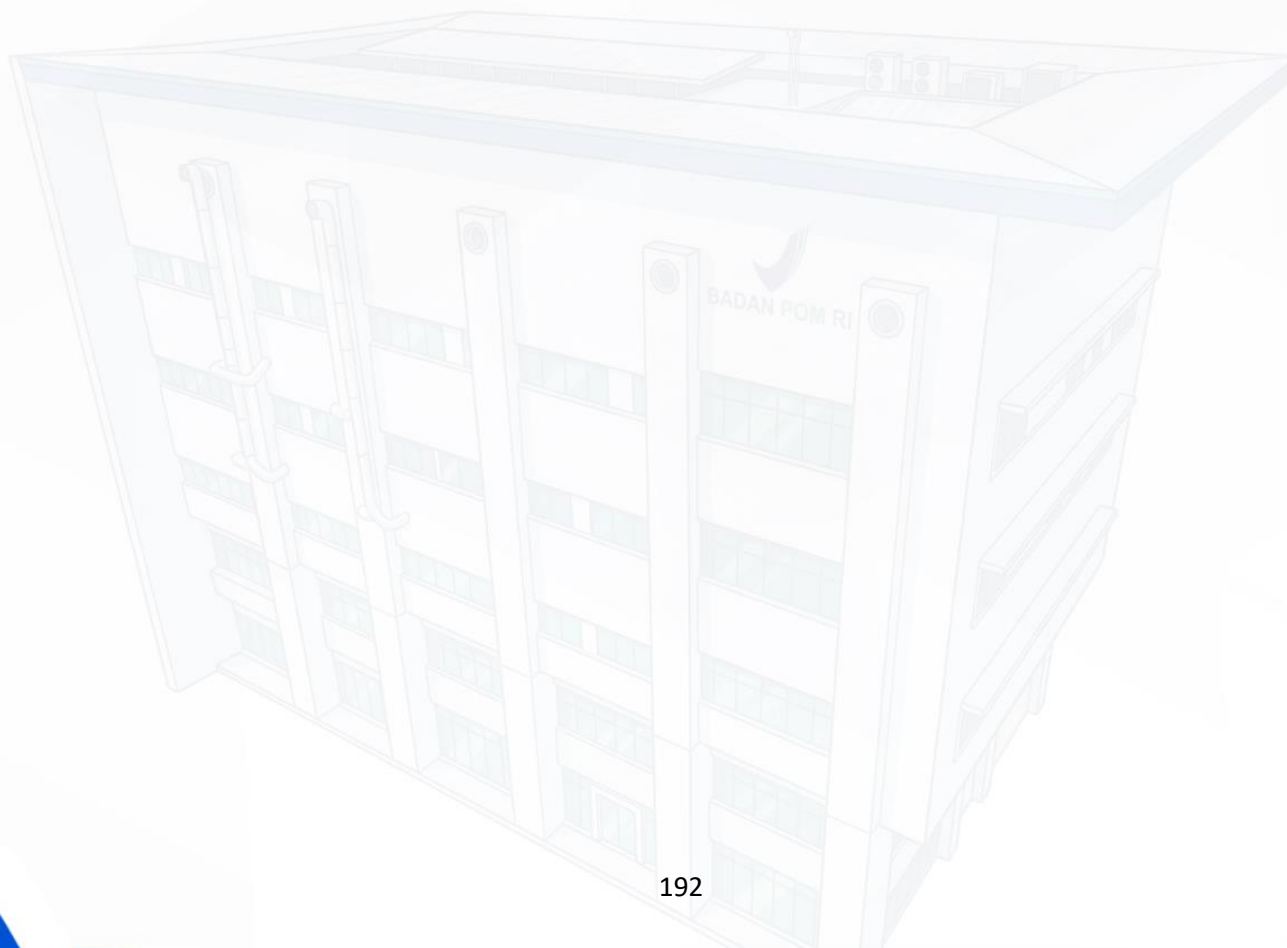
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	6	6	100
2	Produk Impor	6	6	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	7	7	100
4	Kategori lain-lain	2	2	100
5	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	0
6	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Batra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	1	1	100
Total Sampel Obat Kuasi		22	22	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	31	31	100
2	Produk Impor	17	17	100
3	Produk dari Produsen maturitas tinggi	4	4	100
4	Produk dari Produsen Riwayat TMS	15	15	100
5	Produk MLM	6	6	100
6	Kategori lain-lain	11	11	100
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	3	3	100
Total Sampel Suplemen Kesehatan		20	20	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Targeted Offline	461	463	100.4
2	Targeted Online	199	199	100
3				
Total Sampel Kosmetik		660	662	100.3



Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Pangan Olahan	613	622	101.5
2	Pangan Tertentu	50	61	122.0
3	PIRT	58	58	100
Total Sampel Pangan		721	741	102.8

Tabel 5
 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
	Polda Metro Jaya	13	Triheksifenidil	13	0
		8	Tramadol	8	0
		3	Dekstrometorfan	3	0
		5	Alprazolam	5	0
		3	Clonazepam	3	0
		3	Lorazepam	3	0
		1	Estazolam	1	0
	Total	24		24	0

Keterangan :

- Kolom 1 diisi dengan urutan nomor
 Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)
 Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
 Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
 Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
 Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Jakarta	sarana															
1	Kota Administrasi Jakarta Timur	sarana	22	9	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Administrasi Jakarta Barat	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0
3	Kota Administrasi Jakarta Utara	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Administrasi Jakarta Selatan	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	1
5	Kota Administrasi Jakarta Pusat	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0
6	Seribu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	28	11	11	9	2	0	0	0	0	0	8	2	2	1	1

Keterangan:

1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	2728	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
	Balai Besar POM di Jakarta	sarana	16	5	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	41	8	9	4	5	0	0	12	1	2	0	0	0	0
1	Kota Jakarta Timur	sarana	10	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Kota Jakarta Utara	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	2	2	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0
3	Kota Jakarta Pusat	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Jakarta Selatan	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
5	Kota Jakarta Barat	sarana	3	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	2	2	1	1	0	0	6	1	2	1	0	1	0
6	Kabupaten Kepulauan Seribu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	16	5	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	41	8	9	4	5	0	0	12	1	2	1	0	1	0

Keterangan:

Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TM K	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TM K	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TM K	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TM K	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
	Balai Besar POM di Jakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	16	5	5	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Jakarta Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	11	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Jakarta Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Jakarta Pusat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Jakarta Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Jakarta Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Kepulauan Seribu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	16	5	10	10	0	0	0	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	sarana	79	26						6	0	0	0	0	0	0
1	Kota Administrasi Jakarta Timur	sarana	24	6	17	8	2	0	7	1	0	0	0	0	0	0
2	Kota Administrasi Jakarta Barat	sarana	25	9	8	5	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Administrasi Jakarta Utara	sarana	24	7	10	4	3	0	3	5	0	0	0	0	0	0
4	Kota Administrasi Jakarta Selatan	sarana	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Administrasi Jakarta Pusat	sarana	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	79	26	36	17	8	0	10	6	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	sarana																					
1	Kota Administrasi Jakarta Timur	sarana	186	32	34	25	7	0	2	2107	8	8	1	7	0	0	6	4	4	4	0	0	0
2	Kota Administrasi Jakarta Barat	sarana	204	23	26	16	7	0	3	2130	16	11	3	7	0	1	1	1	1	0	1	0	0
3	Kota Administrasi Jakarta Utara	sarana	166	16	18	15	1	0	2	1550	11	11	2	1	0	8	11	11	11	9	2	0	0
4	Kota Administrasi Jakarta Selatan	sarana	144	26	28	20	6	0	2	1702	10	10	4	6	0	0	2	2	2	2	0	0	0
5	Kota Administrasi Jakarta Pusat	sarana	63	5	7	4	1	1	1	864	10	16	1	3	0	12	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	88	22	22	1	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	763	102	113	80	22	1	10	8441	77	78	12	45	0	21	20	18	18	15	3	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				Rumah Sakit				Puskemas				Klinik								
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33	34	35	36=37+38	37	38	
	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	sarana																																				
1	Kota Administrasi Jakarta Timur	sarana	168	29	35	14	21	543	20	40	23	17	17	5	5	5	0	1	1	1	1	0	48	7	7	6	1	84	9	10	10	0	438	9	8	3	5	
2	Kota Administrasi Jakarta Barat	sarana	99	17	19	7	12	452	20	17	11	6	92	6	2	2	0	1	1	1	1	0	30	7	0	5	4	73	9	8	8	0	1424	9	0	4	5	
3	Kota Administrasi Jakarta Utara	sarana	47	5	7	2	5	679	20	10	5	5	21	5	5	1	4	1	1	1	1	0	28	6	5	5	0	47	9	9	9	0	220	8	10	2	8	
4	Kota Administrasi Jakarta Selatan	sarana	82	18	18	8	10	479	20	21	16	5	43	5	6	6	0	1	1	1	1	0	51	7	12	11	1	75	9	11	10	1	361	9	12	3	9	
5	Kota Administrasi Jakarta Pusat	sarana	50	10	17	7	10	193	20	26	13	13	17	5	4	3	1	2	2	2	2	0	35	7	8	8	0	41	9	10	10	0	209	9	12	3	9	
6	Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	2	3	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	3	3	5	4	1	0	0	0	0	0	
	Total	sarana	446	79	96	21	33	2346	100	114	68	46	195	26	27	19	8	7	7	7	7	0	193	35	41	35	6	329	48	53	51	2	2652	44	51	15	36	

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
	Balai Besar POM di Jakarta	sarana		69						26																
1	Kota Administrasi Jakarta Timur	sarana			12	7	5	0	0		3	3	0	0			33	27	5	1			0	0	0	0
2	Kota Administrasi Jakarta Barat	sarana			10	5	5	0	0		9	9	0	0			43	23	17	3			2	0	2	0
3	Kota Administrasi Jakarta Utara	sarana			12	8	4	0	0		1	1	0	0			22	11	10	1			4	0	4	0
4	Kota Administrasi Jakarta Selatan	sarana			9	6	3	0	0		9	8	1	0			41	25	14	2			4	1	3	0
5	Kota Administrasi Jakarta Pusat	sarana			14	9	5	0	0		8	8	0	0			15	9	6	0			0	0	0	0
6	Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	sarana			15	15	0	0	0		6	6	0	0			32	31	1	0			0	0	0	0
	Total	sarana	0	69	72	50	22	0	0	26	36	35	1	0	0	0	88	65	21	2	0	0	4	1	3	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	sarana						
1	Kota Administrasi Jakarta Timur	sarana	1000	54	73	53	19	1
2	Kota Administrasi Jakarta Barat	sarana	1000	54	38	30	7	1
3	Kota Administrasi Jakarta Utara	sarana	1000	30	65	42	21	2
4	Kota Administrasi Jakarta Selatan	sarana	1000	40	56	36	20	0
5	Kota Administrasi Jakarta Pusat	sarana	800	21	51	42	9	0
6	Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	sarana	200	54	43	35	8	0
TOTAL		sarana	5000	253	326	238	84	4

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan – Internal

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	4	2	0	2	20	28	9	2	0	2	11	24
2	Februari	32	1	0	6	18	57	23	1	0	4	14	42
3	Maret	17	1	0	2	20	40	16	0	0	2	9	27
4	April	13	2	0	6	22	43	15	2	0	2	18	37
5	Mei	21	0	0	1	20	42	12	1	0	3	16	32
6	Juni	24	2	0	1	11	38	22	0	0	0	7	29
7	Juli	21	5	0	3	11	40	23	2	0	1	5	31
8	Agustus	22	2	0	4	24	52	21	3	0	3	13	40
9	September	10	4	0	4	11	29	16	1	0	3	10	30
10	Oktober	20	1	0	3	16	40	13	4	0	2	23	42
11	November	22	17	0	2	44	85	18	12	0	1	31	62
12	Desember	7	2	0	5	7	21	24	1	0	1	6	32
TOTAL		213	39	0	39	224	515	212	29	0	24	163	428

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan – Eksternal

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	1	1	0	0	1	3	1	1	0	0	1	3
4	April	1	0	0	0	1	2	1	0	0	0	1	2
5	Mei	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Juni	1	0	0	0	2	3	1	0	0	0	2	3
7	Juli	0	1	0	0	4	5	0	1	0	0	4	5
8	Agustus	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4	4
9	September	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	3
10	Oktober	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4	4
11	November	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	3	2	0	0	23	28	3	2	0	0	23	28

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah *feedback*/respon dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9

Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	-	-
			Obat Bahan Alam	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	-	-
			Obat Bahan Alam	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	91	91
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	34	34
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	3	3
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	392	403
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	37	38
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	580	581
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	45	45
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	57	57

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	-	-
			Obat Bahan Alam	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			1239	1252
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	Media Cetak	150	111	39	
			Media Elektronik	108	94	14	
			Media Luar Ruang	20	19	1	
			Total	278	224	54	
2	Obat Bahan Alam	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	E-Commerce	44	44	0	
			Website	18	11	7	
			Media Sosial	35	22	13	
			Internet Lain	9	9	0	
			TV Nasional	25	23	2	
			Penyiaran Lokal	9	0	9	
			Media Lain	39	30	9	
			Total	179	139	40	
3	Obat Kuasi	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	E-Commerce	6	6	0	
			Website	3	3	0	
			Media Sosial	5	5	0	
			Internet Lain	1	1	0	
			TV Nasional	5	5	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	5	5	0	
			Total	25	25	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	E-Commerce	26	3	23	
			Website	8	7	1	
			Media Sosial	8	8	0	
			Internet Lain	4	4	0	
			TV Nasional	12	12	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Cetak	18	18	0	
			Total	76	52	24	
			Media Cetak	17	10	7	

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
5	Kosmetik	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	Media Elektronik	67	26	41	
			Media Luar Ruang	17	14	3	
			Media Digital	235	160	75	
			Total	336	210	126	
6	Pangan	Balai Besar/Balai/Loka POM di Jakarta	Media Cetak	59	36	23	
			Media Elektronik	118	97	21	
			Media Luar Ruang	118	81	37	
			Media Internet	177	111	66	
			Total	472	325	147	
TOTAL				1366	975	391	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	546	523	23
2	Obat Bahan Alam	330	289	41
3	Obat Kuasi	22	20	2
4	Suplemen Kesehatan	88	84	4
5	Kosmetik	659	383	276
6	Pangan Olahan	622	532	90
7	Pangan PIRT	58	23	35
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	204	204	0
	Total	2529	2058	471

Tabel 12A

Data Kerawanana Kejahatan Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Jakarta

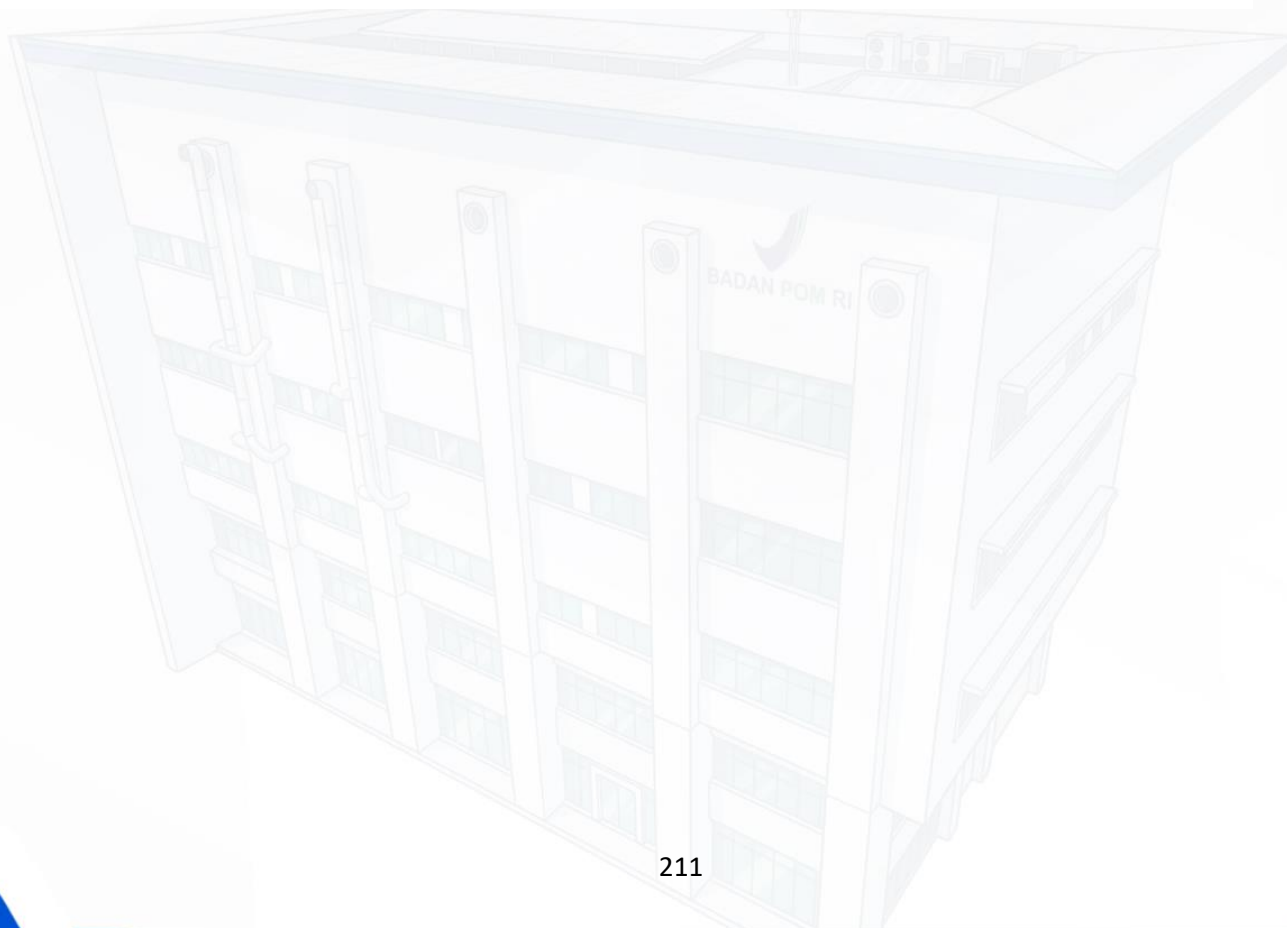
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	KABUPATEN ADM. KEP. SERIBU	ONAPZA	1
2	KOTA ADM. JAKARTA UTARA	ONAPZA	17
3	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	ONAPZA	45
4	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	ONAPZA	34
5	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	ONAPZA	42
6	KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	ONAPZA	32
1	KABUPATEN ADM. KEP. SERIBU	OBAT TRADISIONAL	0
2	KOTA ADM. JAKARTA UTARA	OBAT TRADISIONAL	23
3	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	OBAT TRADISIONAL	58
4	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	OBAT TRADISIONAL	55
5	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	OBAT TRADISIONAL	21
6	KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	OBAT TRADISIONAL	13
1	KABUPATEN ADM. KEP. SERIBU	SUPLEMEN KESEHATAN	0
2	KOTA ADM. JAKARTA UTARA	SUPLEMEN KESEHATAN	10
3	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	SUPLEMEN KESEHATAN	3
4	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	SUPLEMEN KESEHATAN	18
5	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	SUPLEMEN KESEHATAN	5
6	KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	SUPLEMEN KESEHATAN	7
1	KABUPATEN ADM. KEP. SERIBU	KOSMETIK	0
2	KOTA ADM. JAKARTA UTARA	KOSMETIK	17
3	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	KOSMETIK	9
4	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	KOSMETIK	67
5	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	KOSMETIK	14
6	KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	KOSMETIK	8
1	KABUPATEN ADM. KEP. SERIBU	PANGAN OLAHAN	0

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
2	KOTA ADM. JAKARTA UTARA	PANGAN OLAHAN	24
3	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	PANGAN OLAHAN	2
4	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	PANGAN OLAHAN	20
5	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	PANGAN OLAHAN	3
6	KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	PANGAN OLAHAN	1

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi padadasbor peni



Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Dindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan <i>Profiling</i> Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>Takedown</i>	Total Tautan yang telah <i>Di-takedown</i>	Persentase Tautan yang telah <i>Di-takedown</i>
1	2	3	4	5=4/3*100
1	6	3986	3963	99.42%



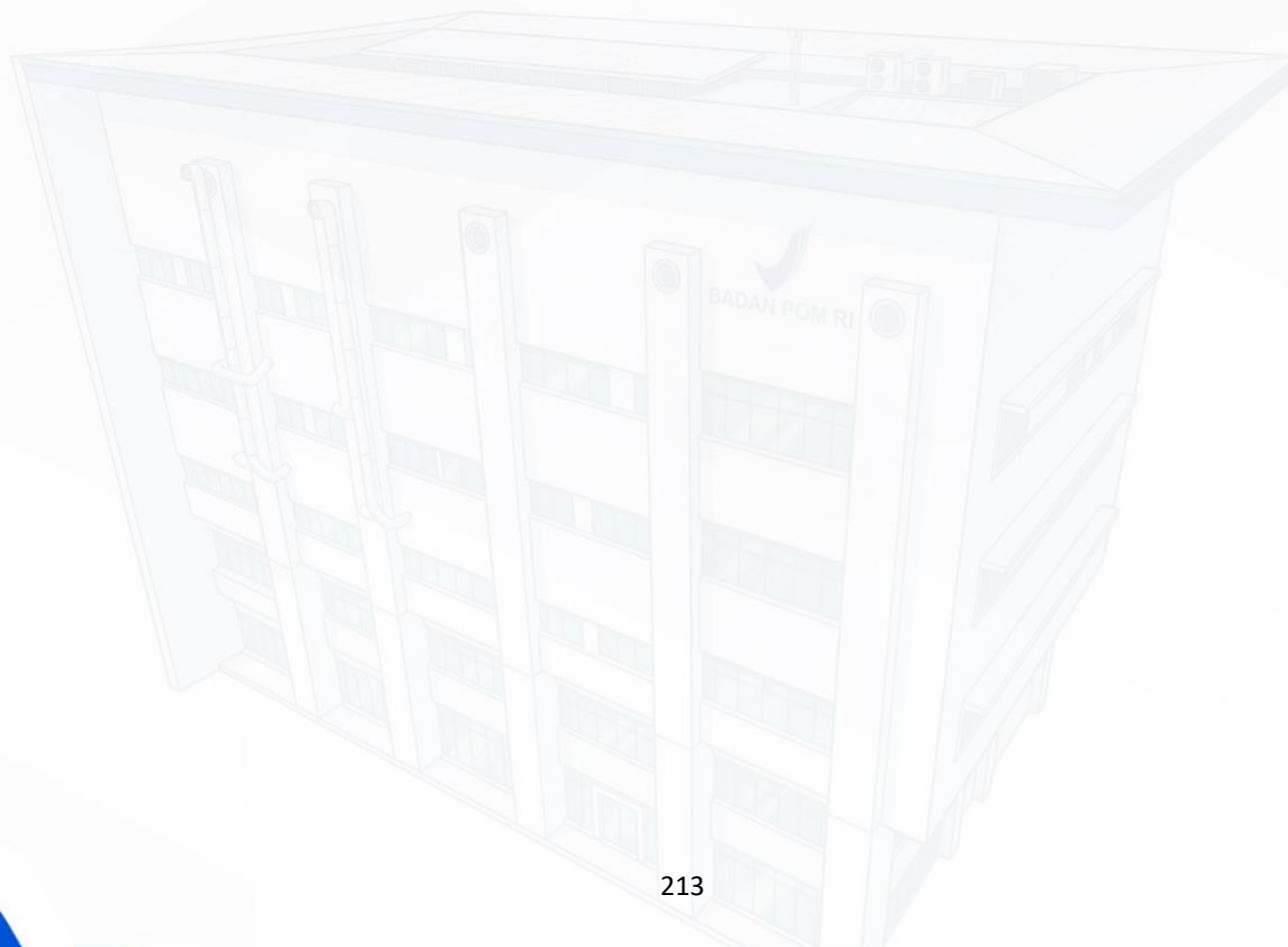
Tabel 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	$4 = \frac{3}{2} \times 100$
1	12	12	100



Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
2025	37	0	13	0	0	0	23	0	9	0	30	0	0	0	112	0	112	2	1.79%	5	4.46%	105	93.75%

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		DPO
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jakarta Utara	Tahun n	1	1	0	0	0	0	0	0	0	61,598,000
		Carry Over	1	0	0	0	1	0	0	0	0	-
2	Jakarta Pusat	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Carry Over	1	0	0	0	1	0	0	0	0	-
3	Jakarta Timur	Tahun n	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3,330,000
		Carry Over	2	0	0	0	0	1	0	0	1	-
4	Jakarta Barat	Tahun n	2	0	1	0	0	1	0	0	0	2,764,134,400
		Carry Over	6	0	0	1	0	3	0	0	2	6,304,064,300
5	Jakarta Selatan	Tahun n	1	0	0	0	0	1	0	0	0	36,835,000
		Carry Over	1	0	0	0	1	0	0	0	0	-
6	Kepulauan Seribu	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-

Keterangan:

1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA														
No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	2	3	5	2	6	0	2	10	0	30
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	2	1	1	2	2	3	4	6	3	2	1	2	29
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan (158 konten **)	1 kegiatan (178 konten **)	1 kegiatan (279 konten **)	1 kegiatan (205 konten **)	1 kegiatan (210 konten **)	1 kegiatan (245 konten **)	1 kegiatan (238 konten **)	1 kegiatan (206 konten **)	1 kegiatan (190 konten **)	1 kegiatan (240 konten **)	1 kegiatan (254 konten **)	1 kegiatan (310 konten **)	12 kegiatan (2713 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarluaskan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	1	0	0	2	1	0	0	1	5

Keterangan:

- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NON DIPA														
No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (2 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (1 konten **)	1 kegiatan (1 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (1 konten **)	1 kegiatan (3 konten **)	12 kegiatan (8 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarluaskan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	12	14	29	8	31	12	13	12	9	18	41	23	222

Keterangan:

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPKA											Tipek 8									
Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPPZA	CBA	SK	Kes	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Operasional Mobil Laboratorium Keltling dan KIE dalam rangka Kegiatan Car Free Day (CFD) Cik Prodiemu Bersama BPOM		1		Jl. Damsu Sunda Selatan, Jakarta Utara	1	49	Masyarakat umum	Lainnya	Internal BPOM									
	2	Raimuna XIV Cabang Jakarta Selatan		1		Jl. Harseno RM No. 1, RT 0805-A, Ragunan, Pa. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550	1	61	Pelajar Mahasiswa	Lainnya	Internal BPOM									
Februari	1	Sosialisasi Food Safety Public Metro Jaya		1		Gedung TMC Paksa Metro Jaya, serayan, Kertayoran baru, Jakarta Selatan	1	56	pelai	Kementerian Lemabag	Internal BPOM									
	2	Seminar kesehatan		1		Kantor Pusat Muslimat Hidayatullah DKI Jakarta, pelnegeri Jakarta Timur	1	69	Lainnya	Lainnya	Internal BPOM									
Maret	3	SELAYAR Jakarta	1			Zoom Meeting dari Kantor BBPOM di Jakarta Jl. Asyrafyiah 133 Cilangkap, Cipayang, Jakarta Timur	1	42	Lainnya, Masyarakat umum	Perangkat Desaf Kacamatan	Internal BPOM									
	1	SELAYAR Jakarta	1			Zoom Meeting dari Kantor BBPOM di Jakarta Jl. Asyrafyiah 133 Cilangkap, Cipayang, Jakarta Timur	1	52	Masyarakat umum		Internal BPOM, Rata-rata media BBPOM Jakarta									
April	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		Gie Clandak Barat Jakarta Selatan, Jl. KH. Mulyadin VII No.8, Clandak Bar, Kec. Clandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430	1	200	Masyarakat umum	DIRI	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Sofyana Chandrawati Anwar Apt., M.S									
	2	SELAYAR Jakarta	1			Zoom Meeting dari Kantor BBPOM di Jakarta Jl. Asyrafyiah 133 Cilangkap, Cipayang, Jakarta Timur	1	160	Pelaku usaha, masyarakat pengguna pengisian Obat dan Makanan melalui Kantor Psa Pasar Baru		Internal BPOM									
	3	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		Gedung balairahmah pelabuhan utara pesisirgrah Jakarta selatan	1		Masyarakat umum	DIRI	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Sofyana Chandrawati Anwar Apt., M.S									
	4	Ngindon Barong bertuk Jakarta		1		Kecamatan Baris, Kecamatan paku reba padim	1	64	Masyarakat umum (BRT), PKK, kader baluran	DIRI	Internal BPOM									
Mai	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		pondok pinang, Jakarta Selatan	1	200	Masyarakat umum	DIRI	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Sofyana Chandrawati Anwar Apt., M.S									
	2	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		Serik Budi Jakarta Selatan	1	200	Masyarakat umum	DIRI	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Sofyana Chandrawati Anwar Apt., M.S									
	3	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		Serik Budi Jakarta Selatan	1	200	Masyarakat umum	DIRI	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Sofyana Chandrawati Anwar Apt., M.S									
	4	SELAYAR Jakarta	1			Zoom Meeting dari Kantor BBPOM di Jakarta Jl. Asyrafyiah 133 Cilangkap, Cipayang, Jakarta Timur	1	621	Jakoboor	DABTSP	Internal BPOM									
Juni	5	KIE Stunting		1		Proyandu RW 05 Utan kayu selatan	1	40	Bu hamel, Bu menyak, Bu dengan anak budia, remaja putri	Diras Kesehatan, Perangkat Desaf Kacamatan	Internal BPOM									
	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		pesanggrahan Jakarta Selatan	1	200	Masyarakat umum	DIRI	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Sofyana Chandrawati Anwar Apt., M.S									
	2	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		mening Jakarta Pusat	1	200	Masyarakat umum	DIRI	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Sofyana Chandrawati Anwar Apt., M.S									
	3	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		grupdi selatan Jakarta Selatan	1	200	Masyarakat umum	DIRI	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Sofyana Chandrawati Anwar Apt., M.S									
	4	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		pancoran Jakarta Selatan	1	200	Masyarakat umum	DIRI	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Sofyana Chandrawati Anwar Apt., M.S									
	5	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		Kertayoran baru Jakarta Selatan	1	200	Masyarakat umum	DIRI	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Sofyana Chandrawati Anwar Apt., M.S									

ANGGARAN DIPK											Tipe 8										
Bulan	Nama Kegiatan a)			Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Sumber h)	ONPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10										
	6	Selayar Jakarta	1			Zoom Meeting dari Kantor BSPOM di Jakarta Jl. Asepuliyah 133 Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur	1	40	Kementerian/Lembaga	Kementerian/Lembaga	Internal BSPOM				11						
	7	KIE Stunting diwayandu		1		Wayandu mawar 4 komplek di Jakarta Barat	1	30	Ibu hamil, Ibu menyusui, ibu dengan anak balita, remaja putri	Diras Kesehatan	Internal BPOM										
	8	Pameran dalam rangka peringatan Hari Kesehatan Nasional bertema "Wirausaha Tangguh – UMMI Tumbuh, Indonesia Maju"		1		Strada Indonesia Jl. Gelor Subroto No. 94, RT. 11 RW. 3, Pancoran, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Jakarta 12780	1	18	pelaku usaha	Kementerian/Lembaga	Internal BPOM										
Juli	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		Tan Seng Ong Temple Jl. Kemayoran 8 Gg. 6 No. 97 12, RT. 3 RW. 3, Grogol, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Jakarta 11120	1	250	Masyarakat umum	DKR	1. Charles Honoré 2. Sofyani Chandrawati Anwar Apt., M.S										
	2	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		Tan Seng Ong Temple Jl. Kemayoran 8 Gg. 6 No. 97 12, RT. 3 RW. 3, Grogol, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Jakarta 11120	1	250	Masyarakat umum	DKR	1. Charles Honoré 2. Sofyani Chandrawati Anwar Apt., M.S										
	3	Pameran Festival Urban Farming Tahun 2025		1		Gelung Nal Agung Serang (Jl. H. Rasuna Said, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan)	1	10	Masyarakat umum	Diras KPSP	NA										
	4	KIE Stunting diwayandu		1		Kabupaten Pematang Jaya	1	31	Ibu hamil, Ibu menyusui, ibu dengan anak balita, remaja putri	Diras Kesehatan, perangkat Desal Kabupaten	Internal BPOM										
	5	KIE Daring Selayar Batch 6 "Layanan Pengujian Sampel Pina Katiga Mudah dan Terpadu"	1			Zoom meeting dari Kantor BSPOM di Jakarta	1	495	Polisi, Masyarakat umum	Kementerian/Lembaga	Internal BPOM										
	6	Pameran PKU Jakarta Expo		1		Jakarta Ekspom Kemayoran Jakarta Pusat	1	149	Masyarakat umum												
Agustus	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		Jl. Kedoya Raya Rt 12 Rv 02 Kel. Kedoya Selatan Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat	1	250	Masyarakat umum	DKR	1. Charles Honoré 2. Sofyani Chandrawati Anwar Apt., M.S										
	2	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		Jl. Kedoya Raya Rt 12 Rv 02 Kel. Kedoya Selatan Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat	1	250	Masyarakat umum	DKR	1. Charles Honoré 2. Sofyani Chandrawati Anwar Apt., M.S										
	3	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		Jl. Swadaya 1 Rt 01 Rv 06 Kel. Widyadarmas Kel. Cempaka Putih Jakarta Barat	1	250	Masyarakat umum	DKR	1. Charles Honoré 2. Sofyani Chandrawati Anwar Apt., M.S										
	4	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		Jl. Swadaya 1 Rt 01 Rv 06 Kel. Widyadarmas Kel. Cempaka Putih Jakarta Barat	1	250	Masyarakat umum	DKR	1. Charles Honoré 2. Sofyani Chandrawati Anwar Apt., M.S										
	5	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		Jl. Cempaka 1 Rt 03 Rv 11 Rambuwaya, Cengkareng Jakarta Barat	1	250	Masyarakat umum	DKR	1. Charles Honoré 2. Sofyani Chandrawati Anwar Apt., M.S										
	6	KIE bersama Tokoh Masyarakat		1		Jl. Cempaka 1 Rt 03 Rv 11 Rambuwaya, Cengkareng Jakarta Barat	1	250	Masyarakat umum	DKR	1. Charles Honoré 2. Sofyani Chandrawati Anwar Apt., M.S										
	7	Pameran Saku POM	1			Buana Ciburut Jl. Jember Ciburut Jakarta Timur	1	125	anggota promuka	organisasi	Internal BPOM										
	8	KIE Stunting diKelurahan	1			RPTRA Pening Pola, Kelurahan Pondok Kelu Jakarta Selatan	1	31	Ibu hamil, Ibu menyusui, ibu dengan anak balita, remaja putri	Diras Kesehatan, perangkat Desal Kabupaten	Internal BPOM										
	9	Pembelajaran masyarakat melalui KIE diPulau Tidung Kepulauan Seribu	1			ruang belajar SHPPN 41 Pulau Tidung Kepulauan Seribu	1	30	Ibu hamil, Ibu menyusui, ibu dengan anak balita, remaja putri	Diras Kesehatan, perangkat Desal Kabupaten dan Kabupaten	Internal BPOM, Diras Kesehatan										
	10	Pembelajaran masyarakat melalui KIE Saku POM di pulau tidung kepulauan seribu	1			Aula smkn 61 Pulau Tidung Kepulauan Seribu	1	20	anggota promuka	organisasi	Internal BPOM										
	11	KIE daring Selayar Jakarta Batch 7	1			Zoom meeting dari kantor BSPOM di Jakarta	1	31	Masyarakat umum	organisasi	Internal BPOM										
	12	Layanan Festival kesehatan dan peningkatan usaha mikro	1			Kota Tua Jakarta Barat	1	9	Pelaku usaha, mahasiswa, masyarakat umum	Diras PPKUM	Internal BPOM										
September	1	KIE Stunting wilayah Jakarta pusat	1			RPTRA Kembangan, Bundungan HI, Tanah Abang, Jakarta Pusat	1	38	Lainnya	Diras Kesehatan, Perangkat Desal Kecamatan, Lainnya	Internal BPOM										
	2	KIE daring Selayar Jakarta Batch 8	1			Zoom meeting dari kantor BSPOM di Jakarta	1	203	Masyarakat umum, Karyawan Profesional	Diras Kesehatan	Internal BPOM										
	3	Pameran JITEK	1			gedung JCC Jakarta pusat	1	30	Masyarakat umum, Pelaku usaha	Diras Pendidikan dan Pengembangan	Internal BPOM										
Oktober	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat	1			Pasar petak 9 Grogol Jakarta Barat	1	250	Masyarakat umum	DKR	1. Charles Honoré 2. Sofyani Chandrawati Anwar Apt., M.S										

A. ANGGARAN DIPK												Topik 6									
Bulan	Nama Kegiatan a)			Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPZA	OBA	SK	Kes	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3		Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10			11						
	2	KIE bersama Tokoh Masyarakat			1		Pasar petak 9 Blok Jakarta Barat	1	250	Masyarakat umum	DPR	1. Charles Honoris 2. Sofyani Chandrasari Anwar Apt., M.S									
	3	KIE Daring Selayar Jakarta Batch 9	1				Zoom meeting dari kantor BPOM di Jakarta	1	250	masyarakat umu, kelompok profesi	Dinas Kesehatan	Internal BPOM									
	4	International Military Medicine Symposium & Workshop		1			Aston Hotel, Jl. Kyal Tapa No. 101, RT.4RW.16, Tomang, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440	1	14	pelajar/mahasiswa, kelompok profesi, masyarakat umum	Kemendiknas/Kemabga	Internal BPOM									
November	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat			1		perjalanan Jakarta utara	1	250	Masyarakat umum	DPR	1. Charles Honoris 2. Sofyani Chandrasari Anwar Apt., M.S									
	2	KIE bersama Tokoh Masyarakat			1		perjalanan Jakarta utara	1	250	Masyarakat umum	DPR	1. Charles Honoris 2. Sofyani Chandrasari Anwar Apt., M.S									
	3	KIE bersama Tokoh Masyarakat			1		Kapuk, Cengkareng Jakarta Barat	2	500	Masyarakat umum	DPR	1. Charles Honoris 2. Sofyani Chandrasari Anwar Apt., M.S									
	4	KIE bersama Tokoh Masyarakat			1		Jati paku, Palmerah, Jakarta Barat	2	500	Masyarakat umum	DPR	1. Charles Honoris 2. Sofyani Chandrasari Anwar Apt., M.S									
	5	KIE bersama Tokoh Masyarakat			1		Tomang, Grogol Petamburan Jakarta Barat	2	500	Masyarakat umum	DPR	1. Charles Honoris 2. Sofyani Chandrasari Anwar Apt., M.S									
	6	KIE bersama Tokoh Masyarakat			1		Tanjung Duren Utara, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	2	500	Masyarakat umum	DPR	1. Charles Honoris 2. Sofyani Chandrasari Anwar Apt., M.S									
	7	KIE Daring Selayar Jakarta Batch 10 Pengabdian Jasa dan Budaya NAPZA dan GDT Serta Penerimaannya 26 November 2025		1			Zoom meeting dari kantor BPOM di Jakarta, Jl. Asevyalyah 133 Cikarang Oparang Jakarta Timur	1	39	masyarakat umum, mahasiswa, dosen	perangko desa	Internal BPOM									
Desember	1	KIE untuk disabilitas			1		Ruasuna upung menteng cikung Jakarta timur	1	50	Lainnya	lainnya	Internal BPOM									
	2	KIE Daring Selayar Jakarta Batch 11 Pengabdian Teta Keldia Chat dan Pangan Okahan di Ritel Modern Harsaman Terjaga, Masyarakat Berdaya		1			Zoom meeting dari kantor BPOM di Jakarta, Jl. Asevyalyah 133 Cikarang Oparang Jakarta Timur	1	50	Pelaku usaha, Masyarakat umum	lainnya	Internal BPOM									
Total																					

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/online maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar,

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan: diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid (kombinasi offline dan online))

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Jumlah peserta: diisi jumlah orang peserta kegiatan

e) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, sosialisasi, OPD, KA, dll

f) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

g) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

h) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya

B. ANGGARAN NON DIPK BPOM												Topik 6									
Bulan	Nama Kegiatan a)			Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPZA	OBA	SK	Kes	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3		Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10			11						
Januari	1																				
	2																				
Februari	3																				
Maret																					
April																					
Mai																					
Juni																					
Juli																					
Agustus																					
September																					
Oktober																					
November																					
Desember																					
Total																					

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/online maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar,

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan: diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid (kombinasi offline dan online))

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Jumlah peserta: diisi jumlah orang peserta kegiatan

e) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, sosialisasi, OPD, KA, dll

f) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

g) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

h) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)		Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kategori Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
			Online	Offline							Hybrid	GNPZA	OTSK	SKOT	Kes	Paran	COVID-19	Stunting
Januari	Balai Besar POM di Jakarta	1	Operasional Model Laboratorium Keliling dan XE dalam rangka Kegiatan Car Free Day (CFD) Cek Proklamasi Bersama BPOM			1	49	Masyarakat umum	Lainnya	Internal BPOM						x		
		2	Rakmatu XIV, Cikarang Jakarta Selatan		1		1	61	Pejabat Mahasiswa	Lainnya	Internal BPOM						x	
Februari	Balai Besar POM di Jakarta	1	Sosialisasi Food Safety Paksa Metro Jaya		1		98	peksi	Kementerian/ Lembaga	Internal BPOM						x		
		2	Seminar kesehatan		1		1	69	Lainnya	Lainnya	Internal BPOM						x	
		3	BELAYAR Jakarta		1		1	42	Lainnya, Masyarakat umum	Perangkat Dasar/ Recaman	Internal BPOM						x	
Maret	Balai Besar POM di Jakarta	1	BELAYAR Jakarta		1		1			Internal BPOM, data koordik BPOM jakarta						x		
		2	KOE beresama Tokoh Masyarakat		1		1	50	Masyarakat umum	DPR	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Soliyani Chandrawati Anwar Apt., M.Si						x	
April	Balai Besar POM di Jakarta	1	KOE beresama Tokoh Masyarakat		1		160	Pejabat usara, masyarakat pengguna pengirim Obat dan Makanan melalui Kantor Pos Pasar Baru		Internal BPOM								x
		2	BELAYAR Jakarta		1		1		Masyarakat umum	DPR	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Soliyani Chandrawati Anwar Apt., M.Si					x		
		3	KOE beresama Tokoh Masyarakat		1		1	64	Masyarakat umum (RT), PKK, kader kakurahan	DPR	Internal BPOM						x	
		4	Ngotak Bereng henta Jakarta		1		1	100	Masyarakat umum	DPR	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Soliyani Chandrawati Anwar Apt., M.Si						x	
Mei	Balai Besar POM di Jakarta	1	KOE beresama Tokoh Masyarakat		1		100	Masyarakat umum	DPR	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Soliyani Chandrawati Anwar Apt., M.Si						x		
		2	KOE beresama Tokoh Masyarakat		1		1	100	Masyarakat umum	DPR	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Soliyani Chandrawati Anwar Apt., M.Si						x	
		3	KOE beresama Tokoh Masyarakat		1		1	100	Masyarakat umum	DPR	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Soliyani Chandrawati Anwar Apt., M.Si						x	
		4	BELAYAR Jakarta		1		1	621	Masyarakat umum	DPR	Internal BPOM			x		x		
Juni	Balai Besar POM di Jakarta	1	KOE beresama Tokoh Masyarakat		1		100	Masyarakat umum	DPR	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Soliyani Chandrawati Anwar Apt., M.Si						x		
		2	KOE beresama Tokoh Masyarakat		1		1	100	Masyarakat umum	DPR	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Soliyani Chandrawati Anwar Apt., M.Si			x				
		3	KOE beresama Tokoh Masyarakat		1		1	100	Masyarakat umum	DPR	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Soliyani Chandrawati Anwar Apt., M.Si						x	
		4	KOE beresama Tokoh Masyarakat		1		1	100	Masyarakat umum	DPR	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Soliyani Chandrawati Anwar Apt., M.Si						x	
		5	KOE beresama Tokoh Masyarakat		1		1	100	Masyarakat umum	DPR	1. SURYA UTAMA, SLP 2. Soliyani Chandrawati Anwar Apt., M.Si						x	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
		3	4	Online	Offline	Hybrid							5	6	7	8	9	10	ONPRA	OTSK
Desember	Balai Besar POM di Jakarta	1	KIE untuk sosialisasi		1		Roumania上品 meeting cakung jakarta timur	1	50	Lainnya	Lainnya	Internal BPOM	x	x	x	x	x			
		2	KIE Daring Selayer Jakarta Batch 11 "Penguatan Tata Kelola Obat dan Pangan Obat di Rital Modern: Konsumen Terjaga, Masyarakat Berdaya"	1			Zoom meeting dan kantor BPOM di Jakarta, Jl. Asepuliyah 133 Cilangkap Cipayang Jakarta Timur	1	50	Phaku usaha, Masyarakat umum	Lainnya	Internal BPOM	x				x			
		4																		
		5																		
		Total																		



Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025
A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten		Topik									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunning	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	bpom.jakarta	1749	8	26	1	0	0	0	0	2	1	8	14	8
	Instagram	bpom.jakarta	11733	8	29	1	0	0	0	0	2	1	8	18	7
	X	BPOMJakarta	1624	10	23	1	0	0	0	0	2	1	8	14	7
	TikTok	bpom.jakarta	324	8	21	1	0	0	0	0	2	1	8	10	7
	Youtube	Balai Besar POM di Jakarta	1190	8	17	1	0	0	0	0	1	1	8	8	6
	WhatsApp	BBPOM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Facebook	bpom.jakarta	1753	5	32	3	0	1	0	4	4	1	2	10	12
	Instagram	bpom.jakarta	11789	9	32	3	0	1	0	4	4	1	2	12	14
	X	BPOMJakarta	1625	7	29	3	0	1	0	4	4	1	2	9	12
	TikTok	bpom.jakarta	341	7	26	3	0	1	0	3	4	1	3	6	12
	Youtube	Balai Besar POM di Jakarta	1232	7	24	3	0	1	0	4	4	1	1	5	12
	WhatsApp	BBPOM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Facebook	bpom.jakarta	1756	4	51	1	0	1	1	3	7	0	5	23	14
	Instagram	bpom.jakarta	11858	12	72	1	0	1	1	3	9	0	6	47	16
	X	BPOMJakarta	1625	3	51	1	0	1	1	3	8	0	5	21	14
	TikTok	bpom.jakarta	365	4	40	1	0	1	1	3	7	0	7	9	15
	Youtube	Balai Besar POM di Jakarta	1236	3	39	1	0	1	1	3	7	0	5	9	15
	WhatsApp	BBPOM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Facebook	bpom.jakarta	1758	6	39	0	0	3	0	5	3	1	8	13	12
	Instagram	bpom.jakarta	11929	12	46	0	0	2	0	5	4	1	10	24	12
	X	BPOMJakarta	1619	7	35	0	0	3	0	5	4	1	7	12	10
	TikTok	bpom.jakarta	376	5	25	0	0	0	0	5	3	1	7	5	9
	Youtube	Balai Besar POM di Jakarta	1243	4	25	0	0	3	0	4	3	1	6	6	6
	WhatsApp	BBPOM di Jakarta	210	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Facebook	bpom.jakarta	1765	4	44	0	0	4	0	1	1	3	7	15	17
	Instagram	bpom.jakarta	12095	5	49	0	0	4	0	1	1	3	8	20	17
	X	BPOMJakarta	1624	4	44	0	0	4	0	1	2	3	8	14	16
	TikTok	bpom.jakarta	398	3	30	0	0	3	0	1	0	2	8	4	15
	Youtube	Balai Besar POM di Jakarta	1247	3	24	0	0	3	0	1	1	2	7	1	12
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten		Topik									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Smoking	Unum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
	WhatsApp	BBPOM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Facebook	bpom.jakarta	1762	4	44	2	0	1	0	1	3	1	10	18	12
	Instagram	bpom.jakarta	12184	23	69	2	0	1	0	1	5	1	12	28	42
	X	BPOMJakarta	1622	4	44	2	0	1	0	1	3	0	10	18	13
	TikTok	bpom.jakarta	417	4	24	2	0	1	0	1	3	0	10	2	9
	Youtube	Balai Besar POM di Jakarta	1256	2	27	2	0	2	0	2	2	0	12	0	9
	WhatsApp	BBPOM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Facebook	bpom.jakarta	1763	7	48	3	0	2	2	4	5	1	16	12	10
Juli	Instagram	bpom.jakarta	12487	12	45	3	0	2	2	4	6	1	14	18	7
	X	BPOMJakarta	1621	6	46	3	0	2	1	4	5	1	17	14	5
	TikTok	bpom.jakarta	440	7	25	1	0	1	2	3	4	0	12	3	6
	Youtube	Balai Besar POM di Jakarta	1256	6	35	3	0	2	2	4	4	0	16	3	7
	WhatsApp	BBPOM di Jakarta	500	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Facebook	bpom.jakarta	1766	5	37	1	0	1	1	3	1	2	10	12	11
	Instagram	bpom.jakarta	12983	8	57	1	0	1	1	5	1	1	9	32	14
Agustus	X	BPOMJakarta	1622	6	42	1	0	1	2	5	1	1	10	15	12
	TikTok	bpom.jakarta	458	5	22	1	0	0	1	4	0	1	9	3	8
	Youtube	Balai Besar POM di Jakarta	1268	6	18	1	0	1	1	4	1	1	5	4	6
	WhatsApp	BBPOM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Facebook	bpom.jakarta	1761	3	38	3	0	0	0	1	1	1	12	10	13
	Instagram	bpom.jakarta	13140	4	51	2	0	0	0	1	5	1	12	18	16
	X	BPOMJakarta	1620	2	34	3	0	0	0	1	2	1	9	7	13
September	TikTok	bpom.jakarta	474	2	25	3	0	0	0	1	2	0	7	3	11
	Youtube	Balai Besar POM di Jakarta	1272	1	30	3	0	0	0	0	2	0	9	3	14
	WhatsApp	BBPOM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Facebook	bpom.jakarta	1758	1	48	4	1	0	0	2	4	0	5	23	10
	Instagram	bpom.jakarta	12851	15	73	4	1	1	2	2	9	0	8	46	15
	X	BPOMJakarta	1620	1	48	5	1	0	0	2	1	0	6	23	11
	TikTok	bpom.jakarta	485	1	27	4	1	0	0	2	2	0	4	7	8
Oktober	Youtube	Balai Besar POM di Jakarta	1273	1	25	3	1	0	1	2	1	0	4	5	9
	WhatsApp	BBPOM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Facebook	bpom.jakarta	1755	3	51	5	1	2	1	1	4	1	3	21	15
	Instagram	bpom.jakarta	13034	10	68	5	1	3	0	2	6	1	3	43	14
	X	BPOMJakarta	1601	3	49	6	1	3	1	2	3	1	3	18	14
	TikTok	bpom.jakarta	498	3	31	4	1	2	1	2	3	1	3	3	14
	Youtube	Balai Besar POM di Jakarta	1298	3	33	5	1	2	0	2	4	1	3	6	12
November	WhatsApp	BBPOM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Facebook	bpom.jakarta	1755	3	51	5	1	2	1	1	4	1	3	21	15
	Instagram	bpom.jakarta	13034	10	68	5	1	3	0	2	6	1	3	43	14
	X	BPOMJakarta	1601	3	49	6	1	3	1	2	3	1	3	18	14
	TikTok	bpom.jakarta	498	3	31	4	1	2	1	2	3	1	3	3	14
	Youtube	Balai Besar POM di Jakarta	1298	3	33	5	1	2	0	2	4	1	3	6	12
	WhatsApp	BBPOM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten		Topik									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Desember	WhatsApp	BBPOM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Facebook	bpom.jakarta	1754	4	63	3	0	3	0	2	5	1	5	31	17
	Instagram	bpom.jakarta	13183	17	88	3	2	2	0	2	5	0	6	63	22
	X	BPOMJakarta	1601	4	61	3	0	3	0	2	5	0	4	31	17
	TikTok	bpom.jakarta	508	3	36	2	0	2	0	2	5	0	5	7	16
	Youtube	Balai Besar POM di Jakarta	1304	4	29	2	0	3	0	1	5	0	2	4	16
	WhatsApp	BBPOM di Jakarta	200	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				346	2367	126	12	84	26	141	207	48	441	883	745

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (Youtube)	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	N/A	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Youtube	n OneNews	15300	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	Lainnya (Youtube)	RRI Jakarta	19300	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
April	N/A	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	N/A	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	N/A	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Instagram	bpom.jakarta	12487	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Agustus	Instagram	rri.jakarta	4973	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
September	N/A	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	N/A	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Youtube	RRI Jakarta	21600	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Desember	Facebook	Humas Walikota	5300	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Instagram	kotajakartapusat	50000	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	X	kotajakpus	3900	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Total				3	5	0	0	0	0	0	1	0	1	5	1

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

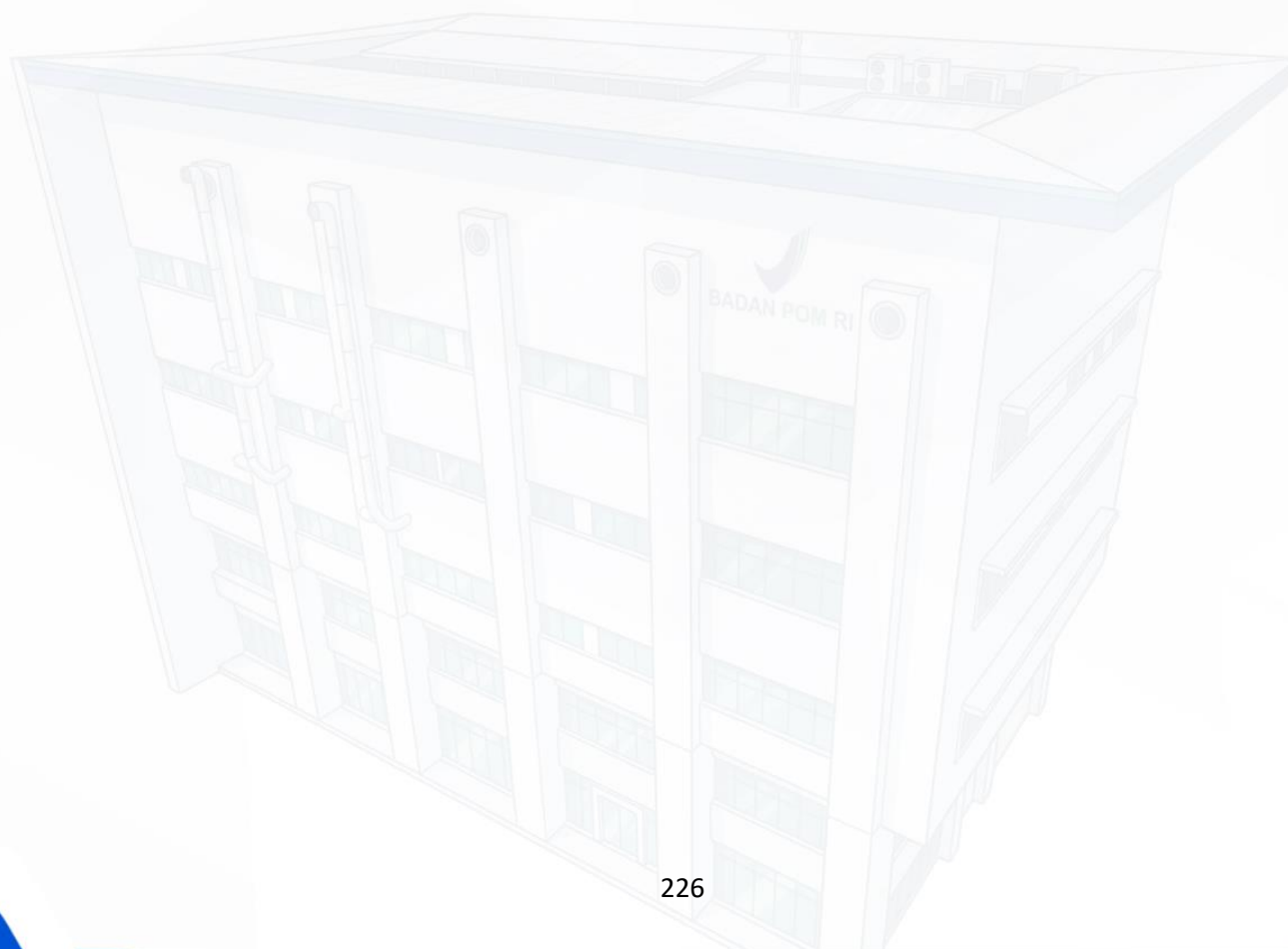
b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)



Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Media Cetak	Koran	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Juni	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Media Elektronik	Radio	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	Lainnya (Media Online)	Portal Berita Online	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
September	Media Elektronik	Podcast Radio	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Oktober	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Media Luar Ruang	Billboard	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Total			5	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Lainnya (Media Online)	Portal Berita Online	12	0	0	0	0	0	2	0	2	8	0
	Media Luar Ruang	Videotron	12	0	0	0	0	0	0	0	12	0	0
	Lainnya (Media Online)	Portal Berita Online	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
Maret	Lainnya (Media Online)	Portal Berita Online	29	0	0	0	0	0	13	0	0	16	0
April	Lainnya (Media Online)	Portal Berita Online	8	0	0	0	0	0	5	0	1	2	0
Mei	Media Luar Ruang	Videotron	14	0	0	0	0	0	0	0	14	0	0
	Lainnya (Media Online)	Portal Berita Online	17	0	0	4	0	2	2	2	4	3	0
Juni	Lainnya (Media Online)	Portal Berita Online	12	3	0	0	0	1	4	1	1	2	0
Juli	Lainnya (Media Online)	Portal Berita Online	13	0	0	0	0	1	2	1	8	1	0
Agustus	Lainnya (Media Online)	Portal Berita Online	12	0	0	2	0	0	0	5	2	3	0
September	Lainnya (Media Online)	Portal Berita Online	9	2	0	3	0	0	0	0	2	1	1
Oktober	Lainnya (Media Online)	Portal Berita Online	18	4	0	0	0	0	8	0	1	5	0
November	Media Luar Ruang	Videotron	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0
	Lainnya (Media Online)	Portal Berita Online	37	2	0	12	0	0	6	0	4	13	0
Desember	Lainnya (Media Online)	Portal Berita Online	23	0	0	0	0	1	15	0	6	1	0
Total			222	11	0	21	0	5	59	9	61	55	1

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	1	0	0	0	#DIV/0!	134	134	134	100	100
2	s.d Februari	3	1	1	33,33333333	100	268	268	268	100	100
3	s.d Maret	6	5	5	83,33333333	100	384	384	384	100	100
4	s.d April	8	6	6	75	100	509	509	509	100	100
5	s.d Mei	12	7	7	58,33333333	100	650	650	650	100	100
6	s.d Juni	15	11	11	73,33333333	100	759	759	759	100	100
7	s.d Juli	17	13	13	76,47058824	100	910	910	910	100	100
8	s.d Agustus	23	15	15	65,2173913	100	1058	1058	1058	100	100
9	s.d September	23	22	22	95,65217391	100	1184	1184	1184	100	100
10	s.d Oktober	26	23	23	88,46153846	100	1354	1354	1354	100	100
11	s.d November	28	26	26	92,85714286	100	1490	1490	1490	100	100
12	s.d Desember	30	26	26	86,66666667	100	1606	1606	1606	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengaduan.

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	s.d Februari	0	0	1	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	s.d Maret	3	3	3	100	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	s.d April	3	3	3	100	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	s.d Mei	3	3	7	4.285.714.286	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	s.d Juni	5	5	7	7.142.857.143	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	s.d Juli	10	10	11	9.090.909.091	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	s.d Agustus	11	11	15	7.333.333.333	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
9	s.d September	13	13	16	81.25	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	s.d Oktober	18	18	23	7.826.086.957	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	s.d November	21	21	25	84	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	s.d Desember	24	24	26	9.230.769.231	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum Didokumentasikan	Tidak Dikuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	1	6 Hari Kerja	1		Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2	Februari	1	2 Hari Kerja		1	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3	Maret	1	2 Hari Kerja		1	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
4	April	1	2 Hari Kerja	1		Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
5	Mei	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
6	Juni	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
7	Juli	1	3 Hari kerja	1		Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
8	Agustus	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
9	September	1	2 Hari Kerja	1		Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
10	Oktober	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
11	November	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
12	Desember	2	2 Hari Kerja	2		Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Keterangan:

1. Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan
3. Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena:
 - a. informasi dikecualikan, b. informasi belum didokumentasikan, dan/atau c. informasi tidak dikuasai (mungkin dikuasai oleh Badan Publik lain)
4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter	14	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	17
2	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Apoteker	0	5	6	12	6	10	12	13	7	7	7	4	89
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	4
7	Nakes Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Pelaku Usaha	11	24	13	17	23	12	26	15	24	17	19	14	215
9	Karyawan	86	88	74	69	88	66	91	88	68	123	89	76	1006
10	PNS/TNI/POLRI	4	1	0	1	4	1	1	2	7	6	2	3	32
11	Ibu Rumah Tangga	1	3	2	4	9	1	3	0	1	3	5	7	39
12	Pelajar/ mahasiswa	10	9	16	13	11	8	5	18	12	11	6	7	126
13	Wartawan	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	3
14	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sarjana Hukum	2	1	5	1	0	1	0	0	1	2	0	0	13
16	Umum	7	4	3	9	4	12	14	16	6	3	7	6	91
TOTAL		135	136	119	127	145	112	153	154	126	173	138	118	1636

Tabel 18
 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. As'syafiyah no 133 Cilangkap, Kec. Cipayung, Jakarta Timur	18	23	18	24	31	26	28	30	14	25	22	15	274
2.	Telepon	021-84304046	5	5	4	5	1	1	1	2	3	3	4	5	39
3.	Fax	021-84304047	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	ulpk_jakarta@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	IG, FB, Tiktok : bpom.jakartaX : BPOM	2	3	3	4	4	3	3	7	1	2	0	0	32
8.	Kotak Saran	Kantor BBPOM di Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	082211267771	110	105	94	93	109	82	121	110	103	138	107	93	1265
10.	Aplikasi lain	SP4N LAPOR	0	0	0	1	0	0	0	5	5	5	5	5	26
TOTAL			135	136	119	127	145	112	153	154	126	173	138	118	1636

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM



Tabel 19A

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1				
1	Mikrobiologi	1	79	0
2	Mikrobiologi	2	95	0
3	Mikrobiologi	1	20	0
4	Mikrobiologi	1	20	0
5	Mikrobiologi	2	2	0
				0
	Total	99	216	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kolompok Usia
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	9	9	0
2	60 - 69 Tahun	12	12	0
3	50 - 59 Tahun	37	37	0
4	30 - 49 Tahun	178	178	0
5	15 - 29 Tahun	208	208	0
6	5 - 14 Tahun	26	26	0
7	< 5 Tahun	14	14	0
Total		484	484	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kota Adm. Jakarta Barat	1	0	0	0	0	35	36
2	Kota Adm. Jakarta Pusat	19	50	0	1	0	90	160
3	Kota Adm. Jakarta Selatan	8	55	0	0	0	20	83
4	Kota Adm. Jakarta Timur	26	0	1	3	1	52	83
5	Kota Adm. Jakarta Utara	15	2	1	0	0	14	32
Total		69	107	2	4	1	211	394

Tabel 19D

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	Jakarta Utara	8 September	Lembaga Pendidikan	Makan Rutin	Pada tanggal 8 September 2025 pukul 20.00 WIB, masuk laporan dari SPPG Khusus Kota bahwa ada laporan keracunan di SMPN 277, pada laporan awal terdapat 14 siswa yang terdiri dari 5 perempuan dan 9 laki-laki mengalami keluhan pusing, mual, muntah dan diare, gejala awal mulai pukul 20.00 kemudian pada tgl 9 September 2025 tim sudikes memberikan g-form untuk diisi oleh seluruh siswa yang menerima MBG pada hari tersebut dan di peroleh data sebanyak 79 siswa yang mengalami gejala keracunan (tidak diketahui jumlah laki-laki dan perempuan)	600	79	0	Pangan Jasa Boga	Chicken Egg Roll	Mikrobiologi	hasil pengujian tidak dapat mengonfirmasi penyebabnya secara spesifik karena pengujian juga tidak dilakukan terhadap seluruh sampel	Tidak ada	Sudah Selesai	
2	Jakarta Utara	23 September	Lembaga Pendidikan	Makan Rutin	Pada tanggal 23 September 2025 pukul 13.00 WIB mendapatkan laporan dari Puskesmas Kelurahan Sunter Agung Jakarta utara bahwa laporan awal ada 7 orang dari SMAN 15 Jakarta yang mengalami keluhan pusing, sakit perut, mual, dan muntah setelah mengonsumsi MBG, dan gejala awal mulai ada gejala pukul 10.00 wib (data jumlah MBG disekolah total 641, namun tidak ada info berdasarkan jenis kelamin)	641	95	0	Pangan Jasa Boga	Mie Goreng	Mikrobiologi	<i>Bacillus Cereus</i>	Tidak ada	Sudah selesai	
3	Jakarta Timur	30 September	Lembaga Pendidikan	Makan Rutin	telah terjadi dugaan kasus keracunan konsumsi MBG di SDN gedung 01 pasar rebo Jakarta timur pada tanggal 30 september 2025 dengan jumlah korban 20 siswa dengan gejala mual muntah pusing sakit perut, 5 siswa masuk IGD RSUD dan 15 siswa observasi, dan diduga dari konsumsi mie goreng yang sudah bau, mulai konsumsi pukul 07.00 (jumlah MBG disekolah total 241, namun tidak ada info berdasarkan jenis kelamin)	241	20	0	Pangan Jasa Boga	Mie Goreng, Telur dadar	Mikrobiologi	<i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Bacillus cereus</i>	Tidak ada	Sudah selesai	
4	Jakarta Barat	29 Oktober	Lembaga Pendidikan	Makan Rutin	Terjadi Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) di SDN 01 Meruya Selatan pada 29 Oktober 2025 karena mengonsumsi pangan MBG dengan jumlah korban 20 orang siswa dan siswa SDN 01 Meruya Selatan Jakarta Barat, dengan gejala Mual, muntah dan pusing, di duga disebabkan oleh pangan yang terkontaminasi oleh kimia dan mikrobiologi	602	20	0	Pangan Jasa Boga	Puding coklat, Telur Lunon	Mikrobiologi dan kimia	<i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Bacillus cereus</i> Kimia : Formalin	Tidak ada	Sudah selesai	
5	Jakarta Timur	17 November	Lembaga Pendidikan	Makan Rutin	telah terjadi dugaan keracunan menu MBG di SMPN 9 kelapa dua wetan ciracas Jakarta timur pada tanggal: 17 november 2025, dimana anak2 SMPN 9 Jakarta mengonsumsi MBG dari SPPG Ciracas 03, anak-anak mengonsumsi makanan MBG pukul 12.30 wib, dan mulai terasa ada gejala mual, sakit perut dan muntah sekitar pukul 13.30 wib oleh 2 orang siswa kelas VII B, menu yang diorder adalah susu kedelai yang ada kecum asam, namun tidak semua berbau asam, dan dilakukan penanganan pertama di sekolah kemudian dibawa ke RSUD untuk penanganan lebih lanjut (jumlah MBG dikirim kesekolah 853, namun tidak ada info berdasarkan jenis kelamin)	853	2	0	Pangan Jasa Boga	Tahu, Nasi, Ayam Ungkep, tumis pokcoy wrtel	Mikrobiologi	<i>Escherichia Coli</i>	Tidak ada	Sudah Selesai	

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - a. Tempat tinggal : rumah, dll
 - b. Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - c. Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - d. Restoran : restoran
 - e. Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - f. Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - g. Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - h. Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - i. Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - j. Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - k. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - c. Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga

- f. Jajan : kegiatan merupakan jajan
- g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
- a. Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
- b. Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga, jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
- c. Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
- d. Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen, makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
- e. Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (PI-IRT).
- f. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
- g. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau pengusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
- a. Mikrobiologi
- b. Kimia
13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
- a. Status KLB sudah selesai
- b. Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimbingan Teknis																												Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah Kader yang Dibimbing								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Tok o	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Kota Administrasi Jakarta Timur	Cakung	Kelurahan Penggilingan	Stunting	1	1	1	0	0	2	0	5	1	3	6	1	1	3	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	20	Ya	
2	Kota Administrasi Jakarta Timur	Matraman	Kelurahan Palmeriam	Non Stunting	1	1	1	0	0	1	1	5	0	3	2	3	0	3	0	5	0	1	0	1	0	0	0	2	0	20	Ya		
3	Kota Administrasi Jakarta Timur	Duren Sawit	Kelurahan Malaka Sari	Non Stunting	0	1	0	0	0	0	4	5	0	1	2	5	0	1	0	4	0	0	0	0	2	0	0	5	0	20	Ya		
4	Kota Administrasi Jakarta Timur	Makasar	Kelurahan Pinang Ranti	Non Stunting	0	1	0	0	0	0	4	5	0	2	3	1	3	2	0	4	0	0	0	2	0	0	1	2	0	20	Ya		
5	Kota Administrasi Jakarta Timur	Cipayung	Kelurahan Munjul	Non Stunting	1	1	3	0	0	0	0	5	0	4	3	2	4	2	0	2	0	0	0	1	0	0	1	1	0	20	Ya		
Total					3	5	5	0	0	3	9	25	1	13	16	12	8	11	0	17	0	1	0	6	2	0	2	11	0	100			

Tabel 21A
 Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS)
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Jakarta Timur	6	4	5	15	6	4	5	15	38	-	38
					0				0			0
					0				0			0
Total		6	4	5	15	6	4	5	15	38	0	38



Tabel 21B
 Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS)
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Jakarta Timur	40	189	25	16	230
						0
						0
						0
Total						230

Tabel 21C
 Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9
1	Jakarta Timur	6	4	5	15	6	4	5
					0			
					0			
Total		6	4	5	15	6	4	5



Tabel 22A

Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunikasi

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jakarta timur	9 Mei 2025	Pasar Cijantung	Robby. W	-		
2	Jakarta timur	9 Mei 2025	Pasar Palmeriam	M. Zaenal Abidin	-	-	-
3	Jakarta timur	9 Mei 2025	Pasar Kramat jati	Sumali	-	-	-
4	Jakarta timur	9 Mei 2025	Pasar Perumas Klender	Maraden Tambumal	-	-	-
5	Jakarta timur	9 Mei 2025	Pasar Kp Ambon	Madih setiawan	-	-	-
6	Jakarta timur	9 Mei 2025	Pasar Pondok Bambu	Pandekoro	-	-	-
7	Jakarta Barat	9 Mei 2025	Pasar Tanjung Barat	Sonny	-	-	-
8	Jakarta timur	9 Mei 2025	Pasar Jambul	Rico Fernando	-	-	-
9	Jakarta Timur	9 Mei 2025	Pasar Ciracas	Baswan R	-	-	-
10	Jakarta Timur	9 Mei 2025	Pasar Ciracas	Hoir	-	-	-
11	Jakarta Timur	9 Mei 2025	Pasar Ciracas	Dwi Purnomo	-	-	-
12	Jakarta Barat	9 Mei 2025	Pasar Ganefo	Selvi Meylania	-	-	-
13	Jakarta Pusat	9 Mei 2025	Pasar Jaya	Erik M Siregar	-	-	-
14	Jakarta timur	9 Mei 2025	Pasar Kramat Jati	Rismawari R	-	-	-
15	Jakarta Pusat	9 Mei 2025	Perumda Pasar Jaya	Debora S.N	-	-	-
Total				15 Orang			

Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Sampling dan Pengujian														
1	Jakarta Timur	Ciracas	10	6	2	3	2	-	-	1	0	0	0	-	-
Total			10 sampel	6 sampel	2 sampel	2 sampel	2 sampel	-	-	1 sampel	-	-	-	-	-

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel

C. PENGAWASAN CEK KLIK

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan				Hasil Pengujian MK				Hasil Pengujian TMK			
				Kemasan	Label	Ijin Edar	Kadaluarsa	Kemasan	Label	Ijin Edar	Kadaluarsa	Kemasan	Label	Ijin Edar	Kadaluarsa
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jakarta Timur	Ciracas	45	45	45	45	45	45	34	36	39	0	11	9	6
Total			45 sampel	45 sampel	45 sampel	45 sampel	45 sampel	45 sampel	34 sampel	36 sampel	39 sampel	0 sampel	11 sampel	9 sampel	6 sampel

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PT. KARISMA ENERGI NAORA	Jl. Boulevard Artha Gading Ruko Kirana Blok A7C No. 6 Lantai 3 – 4 Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, KOTA ADM. JAKARTA UTARA, DKI JAKARTA, 14240	-	Ya	14 sd 15 Mei 2025	Ya	Ya	Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik Tahap 1 untuk UKOT Sediaan Cairan - Cairan Obat Luar Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.03.25. 01.01.0087 tanggal 5 Maret 2025 berlaku sd 26 Februari 2028
2	Fakultas Farmasi Universitas Pancasila	Jl. Lenteng Agung Raya No.56, RT.1/RW.3, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12630	-	IOT	14 sd 15 Mei 2025	Ya	Ya	Belum terbit
3	PT TRITUNGGA SINARJAYA	Jl. Paradise Raya Barat II blok C, kav 15, Desa/Kelurahan Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 14350	-	Ya	14 sd 15 Mei 2025	Ya	Ya	Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik Tahap 2 untuk UKOT Sediaan Padat - Serbuk Oral Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.09.25. 01.02.0356 tanggal 9 September 2025 sd 8 September 2028 Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik Tahap 2 untuk UKOT Sediaan Setengah Padat – Setengah Padat Obat Luar Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.09.25. 01.02.0357 tanggal 9 September 2025 sd 8 September 2028 Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik Tahap 2

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	PT Chiki Chika Indonesia	Jl. Mangga Besar Raya No 26 C, D, Taman sari	-	Ya	14 sd 15 Mei 2025	Ya	Ya	Belum terbit
5	CV HERBALINDO CITRA MANDIRI	Jalan Peta Barat, Ruko Citra Bisnis Park Blok E No. 1 Kalideres, Kalideres, KOTA ADM. JAKARTA BARAT, DKI JAKARTA	-	Ya	14 sd 15 Mei 2025	Ya	Ya	Belum terbit
6	PT Gemilangsakti Farmino	Jalan Kedoya Duri Raya No. 43. RT 002. RW 001 Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, KOTA ADM. JAKARTA BARAT, DKI JAKARTA	-	Ya	14 sd 15 Mei 2025	Ya	Ya	Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik Tahap 1 untuk UKOT Sediaan Cairan - Cairan Obat Luar Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.08.25.01.01.032 tanggal 15 Agustus 2025 berlaku sd 11 Agustus 2028
7	CV Sifa Jaya Lestari	Jalan Wijaya III No. 72 Melawai, Kebayoran Baru, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA, 12160	-	Ya	14 sd 15 Mei 2025	Ya	Ya	Belum terbit
8	Sari Bumi Sakti	JL. SULAIMAN No. 40A RT.004 RW.004 Palmerah, Cengkareng, KOTA ADM. JAKARTA BARAT, DKI JAKARTA	Ya	-	14 sd 15 Mei 2025	Ya	Ya	Terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik Tahap 2 untuk UMOT Sediaan Cairan - Cairan Obat Luar Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.01.26.02.02.0009 tanggal 8 Januari 2026 berlaku sd 8 Januari 2031

Tabel 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	his UMI		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Monev dan Pelaporan	Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT HUE PESONA INDONESIA	Lantana II Blok G1/7B, Desa/Kelurahan Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 14360	-	Ya	Ya (15 s.d 16 Mei 2025)	T-PW.03.01.7A.03.25.560 tanggal 10 Maret 2025	Sudah terbit NIE 18 Mei 2025 (1 NIE ad 5 Jan 2026)	Ya	Terbit SPA CPKB tanggal 24 Maret 2025
2	PT KARYA TERBAIK INDONESIA	Kantor : Jalan Anggrek Nomor 12-C RT/RW 013/002, Desa/Kelurahan Cengkareng Barat, Kec. Cengkareng, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 11730 Pabrik : Citra Garden 8 Aeroworld Ruko Aerobliss Blok C3A no. 20 Jakarta Barat 11830, RT 4/RW.8, Pegadungan, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11830, Desa/Kelurahan Pegadungan, Kec. Kalideres, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 11830	Ya	-	Ya (15 s.d 16 Mei 2025)	T-PW.03.01.7A.06.25.1240 tanggal 17 Juni 2025	Sudah terbit NIE 28 Juli 2025 (33 NIE ad 5 Jan 2026)	Ya	Terbit SPA CPKB tanggal 4 Juli 2025
3	PT Indoflo Cosmetic Pratama	Jalan Teratai No. 6 Rt. 004 Rw. 05Desa/Kelurahan Cililitan, Kec. Kramatjati, Kota Adm. Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta	Ya	-	Ya (15 s.d 16 Mei 2025)	PW.03.01.7A.10.25.608 tanggal 22 Oktober 2025	Belum terbit NIE (ad 5 Jan 2026)	Ya	Terbit SPA CPKB Tanggal 20 November 2025
4	PT BEORSKIN NATURAL INDONESIA	Kantor : Malika Centre Jakarta, Jalan Mangga Besar II Nomor 18, Desa/Kelurahan Taman Sari, Kec. Taman Sari, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 11160 Pabrik : Jalan Lautze No. 44 B, Desa/Kelurahan Kartini, Kec. Sawah Besar, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 10750	-	Ya	Ya (15 s.d 16 Mei 2025)	T-PW.03.01.7A.04.25.848 tanggal 23 April 2025	Sudah terbit NIE 06 Juli 2025 (14 NIE ad 5 Jan 2026)	Ya	Terbit SPA CPKB Tanggal 6 Mei 2025

Tabel 23C

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PT Jolie Flavor Indonesia	Jl Pluit Karang Manis XI No. 1 Blok C-6 Utara Kav No. 11	Sirup berperisa	Sirup berperisa	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
2	Karu Dessert	Jl. Pluit Karang elok IV No 7 RT/RW 010/017	puding panakota, risol frozen lumpia frozen	puding panakota, risol frozen lumpia frozen	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
3	Dumpling Mertua	Jl. Kepa Duri Blok A 12 RT/RW 04/10, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk	Dumpling	Dumpling	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
4	PT Agri Inovasi Pangan	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 11A, Rt 001/Rw. 008, Gambir	Jagung Manis Rebus Retort	Jagung Manis Rebus Retort	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
5	Rini's Food & Culinary	Jl. Kebagusan 4 Dalam Gg.H.Matasim RT 009/04 No.10 D, Pasar Minggu	Cheese Stick Edam dan Keripik Bawang	Cheese Stick Edam dan Keripik Bawang	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
6	Kopi Toejoean	Komplek DKI Blok T20 RT09 RW04, Kel. Joglo, Kec. Kembangan, Jakarta Barat	Kopi	Kopi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
7	Indo Kwetiaw	JL. DURI TENGAH NO.2AC, RT 03 RW 04, Kel. Duri Pulo, Kec. Gambir	KWETIAW	KWETIAW	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
8	Suzan Kitchen	Jalan Flamboyan Barat 1 Blok F2/6 Taman Ratu Indah	Risoles frozen	Risoles frozen	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
9	CV Boga Riset Indonesia	Jalan Harun IV no 60 rt 09 rw 03 sukabumi utara kebon jeruk jakarta barat	Kukis	Kukis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
10	Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan dan Peternakan	Taman Kelinci Bambu Apus, Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan dan Peternakan Jln. Raya Bambu Apus, Kel. Bambu Apus, Kec. Cipayang, Jakarta Timur	Susu	Susu	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
11	Natureal Food	JL. TOWNHOUSE SPRINGHILL KEMAYORAN BLOKD3 NO.15, Desa/Kelurahan Pademangan Barat,Kec. Pademangan, KotaAdm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 10441	Kukis	Kukis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
12	Misoso	Jl Mangga Dua Elok Blok B22 Rt 02 Rw 011 Kel. Mangga Dua Selatan Kec. Sawah Besar - Jakarta Pusat	Makanan Ringan Ekstrudat	Makanan Ringan Ekstrudat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
13	Kaastangel/	Jl. Sindanglaya No.8 Kel. Menteng Kec.	Kue Kering	Kue Kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
14	Dempo 929	Jl. Cempaka Putih Tengah Xxvii C No.11a	Pempek	Pempek	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
15	Pecel Ngawi	Jalan Alpukat Iv No.41	Sambal Kacang	Sambal Kacang	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
16	Lda Cake &	Jalan Kebon Jeruk 12 No 25 Kec. Tamansari,	Kue Kering, Brownies	Kue Kering, Brownies	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
17	Soto Betawi H.	JL. MURDAI I No. 27 A RT 01 RW 06	Soto Frozen	Soto Frozen	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
18	Cahaya Cookies	Jl. Rawa Selatan II No. 24 Rt.10 Rw.04,	Kue Kering	Kue Kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
19	Angelica Cafe	JL.MOKMER III WAP. BLOK D NO.12 RT 06	Roti dan Kue Kering	Roti dan Kue Kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
20	Es Krim Baltic	Jl.Kramat Raya No 10-12	Es Krim	Es Krim	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
21	Reihan Snak	Jl Cempaka Putih Barat Xi	Kukis	Kukis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
22	Niharchaniago	Jl. Cempaka Baru Ix No. 6	Rendang Daging	Rendang Daging	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
23	J.Rafee	Jl Kresna No.24 Rt.17 Rw.05	Risol Frozen	Risol Frozen	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
24	Twins Bakery	Jl. Taruna Raya Rt.010 Rw.003, Serdang,	Roti	Roti	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
25	Masher	Jl Camar 3/4 No 8	Mie Kering, Abon	Mie Kering, Abon Ayam	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
26	Jechil Boga	JL. SUKARELA	Cakue	Cakue	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
27	PT Toros Asia	Kompleks The Bukit	Yogurt	Yogurt	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
28	Zaynrad kitchen	Jl mengkudu raya no 96 RT 13/05	Bologness Meat Pie	Bologness Meat Pie	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
29	HannaBakes	Jl. Janur kuning IX WN 1/7, kelapa gading	Kue Kering	Kue Kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
30	PT AIJS FOOD	Jl. dewi shinta blok b2 no.2	Gula Dan Pemanisa -	Gula Dan Pemanisa -	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
31	PT	Kelapa Gading	Sagolicious Chips	Sagolicious Chips	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
32	Pizza Napoletana	Jl. Kelapa Lilin IV NG-9 NO.3	Pizza Beku	Pizza Beku	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
33	QUEEN NEST	SUNTER KIRANA RAYA blok ND2 no 11	Minuman Sarang	Minuman Sarang Burung	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
34	Goopao	Jl. Kelapa Nias LC 1 No. 10	Roti Manis	Roti Manis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
35	Atappo	Jl. Pluit karang molek VI no 6 , blok H2S	Buah Atap / Kolang	Buah Atap / Kolang	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
36	Hagatori Food	Jl. sinar budi no.31 A	Lumpla Ikan	Lumpla Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
37	Fat Baby	Taman Resort Mediterania Blok Z-7 No.5. RT	Kaldu Cair	Kaldu Cair	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
38	Rusun Marunda	Rusunawa Marunda Blok D2 Lt. Dasar Rt 07	Bakso daging	Bakso daging	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
39	Rusun	Unit Pengelola Rumah Susun (UPRS) IV	Bakso Daging	Bakso Daging	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
40	PT Nouriss Food-	JALAN PARADISE 22 BLOK A/66	Pangan Kategori 6	Pangan Kategori 6	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
41	PT Ramoe	Jl Parang Tritis III No 7	Minuman Ringan Non-	Minuman Ringan Non-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
42	PT Makmur Urip	Perkantoran Bukit Gading Indah Kav. H1, Jl.	Sambal	Sambal	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
43	PT. MAJU	Komplek Duta Harapan Indah Blok N Nomor	Dimsum Frozen	Dimsum Frozen	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
44	Alima	Jl. Sungai Sambas Ix No.20	Chili Oil, Saus Mental	Chili Oil, Saus Mental	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
45	Luapeer Mie	Komplek Guru No 2 Jalan Gotong Royong 2	Mie Sapi Jamur	Mie Sapi Jamur	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
46	Kungfu Lamian	Jl. Kemuning Raya Rt06 Rw06 Pejaten Timur	Pangsit Ayam Frozen	Pangsit Ayam Frozen	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
47	Ign Made Johny	Pondok Pinang 280 Rt06/02 Kebayoran	Kopi Dan Kopi	Kopi Dan Kopi Creamer	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
48	Bintang 5 Steak	Jl. Gedung Hijau Raya No 7 Pondok Pinang	Sate Ayam Bumbu	Sate Ayam Bumbu	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
49	Sri Ratu Rejeki	Jl.Pengadegan Raya No. 37 A, Kel. Cikoko,	Bakery Dan Cake	Bakery Dan Cake	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
50	Makmus	Jl.M Kahfi 1 Gg Asy Syakirin No.75,	Minuman	Minuman	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
51	Yebi Snacks	Jl.Kh. Abdullah Syafe'1 No.3 Rt.5/Rw.1 Tebet	Cokelat Kurma	Cokelat Kurma	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Belum	Sudah terbit IP CPPOB,
52	Rasadesaku	Karang Asri Iv C10 No11 Cilandak	Cakalang Rica	Cakalang Rica	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
53	Lapis Legit Ny lin	Jalan Raya Jatinegara Barat Gang Banten Ix	Lapis legit	Lapis legit	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
54	Hofladen	Jl.Cirendeu Permai No.Kav BB Lebak Bulus	Sosis	Sosis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
55	Kebunku	Pelita No 2	Cold Press Juice	Cold Press Juice	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
56	RosyanLulu	Jl. Dato Tonggara No. 5 Rt/Rw 07/011	Roti Manis	Roti Manis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
57	Mamaminu	jl masjid Al marzuqiah RT 16 RW 03 Ni 35 A.	Taucho kampung	Taucho kampung	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
58	Ina pempek	Jalan swadaya i rt 5/1 no 6	Frozen food pempek	Frozen food pempek	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
59	LariisbyPamelia	Perumkopti Blok A1 No. 11 RT. 001/ RW.	Brownies Panggang	Brownies Panggang	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
60	Callme Yoghurt	Bambu Kuning Residence Blok A No.3A	Yoghurt	Yoghurt	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
61	Pecel Berkah	Jln. Kolonel Sugiono no.32 Duren Sawit	Siomay Kriwil Ayam	Siomay Kriwil Ayam	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
62	Mimo Almond	JL Kemuning GG H No 1 C rt 05 rw 07 kel	Susu almond	Susu almond	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
63	Boa Sorte	Jalan Letjen R. Suprpto, Graha Cempaka	Minuman Kopi	Minuman Kopi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
64	Jl Chef	Jatinegara Indah AB 1 No. 4 Jl. Gn. Merapi	Minuman Probiotik	Minuman Probiotik	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
65	HOKIKIA	Jalan nanas 1 GG Flamboyan 2 RT 02 RW	KEBAB	KEBAB	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
66	Pawon Oemahan	Jalan Sirsak No. 22	Frozen Tahu Bakso	Frozen Tahu Bakso	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
67	Phenit Cookies	Jln.Cibubur 2 Rt 02 RW.03 No. 131	Kue kering	Kue kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
68	Mega Pelangi	Jl Arabija VIII blok AD 6 no 15	Chiken Katsu	Chiken Katsu	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
69	Lafafika	Jl Cipinang Besar No 19 Rt 011 Rw006	Palm Cheese	Palm Cheese	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
70	Per-vev/ PLERET	Cipinang bunder raya rt10/rw06 kel. Cipinang	Minuman sebuk	Minuman sebuk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
71	Dapur Damia	Jl. Cipinang Asem No.28 Kel. Kebon Pala	Pastel mentah frozen	Pastel mentah frozen	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
72	Nabata Food	Perumahan Aneka Elok Blok D6 No 11B Rt	Sirup dan Squash	Sirup dan Squash	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
73	Scobiotic	Jln. Taman Pulo Asem Utara No.8	Minuman kombucha	Minuman kombucha	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
74	Onge Onge	Jl. kemuning raya no.32 rt 02 rw 14	Minuman Botanical	Minuman Botanical	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
75	PT. Don Kreasi	Jl. Raya Bekasi No. 21, RT. 001, RW. 002	Cokelat	Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Sudah terbit IP CPPOB
76	Foodganic	Komplek Minagapura Jl H Saaba Blok A9 no	bumbu masakan	bumbu masakan (butter	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
77	Godogan	Jl Kp Bugis No 18 B RT 11 RW 03 Kel.	Minuman Rempah	Minuman Rempah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
78	BREWCHA	gili sampeng raya nomor 12 RT 005 RW 004	Kombucha	Kombucha	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
79	Royal Health	Duri Mas 2 Blok D No. 22 RT 004 RW 10	Cookies, sambal,	Cookies, sambal,	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
80	Amelia Colour	Jl. Mangga 10 Blk Q/16 RT 003 RW 003	Pewarna Makanan	Pewarna Makanan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
81	DAPOER	Jl. Mangga 5 No.20 C., RT.4 RW3 Kelurahan	Risol, donat, pempek	Risol, donat, pempek	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
82	Madu Plus	Jalan Tawang Mangu Rt 07 Rw 03 No. 9	Madu olahan	Madu olahan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
83	Kombuchan	Perum Golden palm citra 5 cluster	Buah Kering	Buah Kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
84	Bake Shop	Jalan Palmerah Utara Rt 3 Rw 3	07.01 Produk bakeri	07.01 Produk bakeri	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
85	Elmade Food	Jl. Jeruk Bali Iii No. 31 Rt 004 Rw 006, Kel.	Black Garlic, kerupuk	Black Garlic, kerupuk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
86	Kisah Nyonya	JL.Mandala Raya 1A Kel. Tomang Kec.	Gindara Tim Nyonya,	Gindara Tim Nyonya,	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
87	The Juice	Grogol Permai Blok E No.5-6, Jelambar,	Kaldu Tulang	Kaldu Tulang	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
88	Cutleey	Jl. Kerajinan II No. 26 Rt 05/ Rw 09,	Liang Teh, minuman	Liang Teh, minuman teh	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
89	Nyonya Lim	Ruko Citra Business Park Blok H No 16 RT	Bakso goreng frozen	Bakso goreng frozen	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
90	Megumi Frozen	Jelambar Fajar Jl.B Rt 002/Rw 017 No. 17B	Cireng Frozen	Cireng Frozen	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
91	T- Story	Jl. Pancoran Raya Petak 6	Sirup	Sirup	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
92	Onde-onde Jos	Citra Garden 2 Ext (Pos 7) Blok BL1 no.5.	Onde-onde	Onde-onde	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
93	Spice's and sugar	Jl. H. Saab rt 01 RW 03 no.3 Meruya Selatan	Samosa	Samosa	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
94	Odet Kitchen	Kp. Kalimati rt 04 / rw 06 no. 11	Bakso Kuah Mercon	Bakso Kuah Mercon	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit IP CPPOB
95	SAN SAN	Jalan Angke indah no 57 Rt 01 Rw 03 gang 5	Buah Kering	Buah Kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Sudah terbit IP CPPOB

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai Besar/Balai POM di Jakarta					
1	Kota Jakarta Pusat					
	a. Cempaka Putih	jam	1 s/d 1,5	-	-	-
	b. Johar Baru	jam	1 s/d 1,5	-	-	-
	c. Kemayoran	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	d. Menteng	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	e. Sawah Besar	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	f. Senen	jam	1 s/d 1,5	-	-	-
	g. Tanah Abang	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
2	Jakarta Utara					
	a. Cilincing	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	b. Kelapa Gading	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	c. Koja	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	d. Pademangan	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	e. Penjaringan	jam	3 s/d 4	-	-	-
	f. Tanjung Priok	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
3	Jakarta Timur					
	a. Cakung	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	b. Cipayung	jam	0 s/d 0,25	-	-	-
	c. Ciracas	jam	0,5 s/d 1	-	-	-
	d. Duren Sawit	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	e. Jatinegara	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	f. Kramat Jati	jam	0,5 s/d 1	-	-	-
	g. Makassar	jam	0,5 s/d 1	-	-	-
	h. Matraman	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	i. Pasar Rebo	jam	0,5 s/d 1	-	-	-

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
	j. Pulo Gadung	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
4	Jakarta Selatan					
	a. Cilandak	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	b. Jagakarsa	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	c. Kebayoran Baru	jam	2 s/d 3	-	-	-
	d. Kebayoran Lama	jam	2 s/d 3	-	-	-
	e. Mampang Prapatan	jam	2 s/d 3	-	-	-
	f. Pancoran	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	g. Pasar Minggu	jam	1 s/d 1,5	-	-	-
	h. Pesanggrahan	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	i. Setia Budi	jam	2 s/d 3	-	-	-
	j. Tebet	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
5	Jakarta Barat					
	a. Cengkareng	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	b. Grogol Petamburan	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	c. Taman Sari	jam	2 s/d 2,5	-	-	-
	d. Tambora	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	e. Kebon Jeruk	jam	2,5 s/d 3	-	-	-
	f. Kalideres	jam	3 s/d 4	-	-	-
	g. Palmerah	jam	1,5 s/d 2	-	-	-
	h. Kembangan	jam	2 s/d 2,5	-	-	-
6	Kepulauan Seribu	jam	4 s/d 4,5	-	-	-
Total		jam				

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh ;
2. Karakteristik khusus diisi dengan *checklist* pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih
 - a. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga (Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BNPP Nomor Organisasi dan Tata
 - b. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (setiap Kawasan Ekonomi Khusus memiliki Peraturan Pemerintah masing-masing)
 - c. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah (10 Destinasi Prioritas pada situs kemenpar.go.id)

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah (dalam ribu)
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Jakarta		
1	Jakarta Selatan	jiwa	2.219,22
2	Jakarta Timur	jiwa	3.085,06
3	Jakarta Pusat	jiwa	1.038,40
4	Jakarta Barat	jiwa	2.487,20
5	Jakarta Utara	jiwa	1.819,01
6	Kepulauan Seribu	jiwa	29,09
Total		jiwa	10.677,98

Sumber : Data BPS

<https://jakarta.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTI0IzI=/penduduk--laju-pertumbuhan-penduduk--distribusi-persentase-penduduk-kepadatan-penduduk--rasio-jenis-kelamin-penduduk-menurut-provinsi-kabupaten-kota.html>

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium	1	
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium	1	
7	Laboratorium baku pembandingan	laboratorium	1	
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	1	
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	
12	Mobil penyidikan	unit	1	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	7	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)	1	
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus		
18	Luas tanah***	m2 (status)	2.636,00	
19	Luas bangunan***	m2 (status)	2.750,00	
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27

Sumber Daya Manusia (SDM)

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	101
2	SDM Administrasi**	pegawai	27
TOTAL			

Keterangan :

1. * Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

Tabel 28
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	Balai Besar/Balai POM di Jakarta										
1	Kepala		1							1	
2	Bagian TU/Subbagian TU		3		12	5	6	0	0	26	
3	Tim Kerja Pengujian		1	13	16	11	0	0	0	41	39
4	Tim Kerja Pemeriksaan		1	20	8	2	1	0	0	32	28
5	Tim Kerja Penindakan		1	6	6	1	0	0	0	14	12
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi		2	3	6	1	1	0	0	13	11
	Total	0	9	42	48	20	8	0	0	127	90

Keterangan :

* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 29
 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
 Balai Besar POM di Jakarta
 Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Penguji*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	6	730	2650	122	442
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan					
3	KOSMETIK	6	700	6301	116	1050
4	Pangan dan Air					
5	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	9	1787	7274	199	808
	TOTAL	21	3217	16225	437	2300

Keterangan:

*Terasuk ketua tim yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (<i>Provider</i>)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
1	Kosmetik	Identifikasi bahan dilarang dalam kosmetik sediaan berjerawat (Kloramfenikol, Resorsinol, dan Betametason)	PPPOMN	35	Agustus	Memuaskan
		Identifikasi Pewarna Sudan 2,3,4 dalam Kosmetik secara KCKT	BBPOM di Jakarta	7	Oktober	Memuaskan
		Identifikasi Pewarna Sudan 2,4 dalam Kosmetik secara KCKT	BBPOM di Pontianak	8	Desember	Memuaskan
		Identifikasi Heksaklorofen dalam Kosmetik secara KCKT	BBPOM di Pontianak	8	Desember	Memuaskan
2	Obat dan Napza	Penetapan kadar cemaran EG DEG dalam sediaan cairan oral (Uji Profisiensi)	PPPOMN		14 Agustus 2025	Inlier
		Identifikasi Psikotropika dalam serbuk secara KLT (Uji Profisiensi)	PPPOMN		14 Agustus 2025	Memuaskan
		Penetapan kadar Tramadol dalam tablet (Uji Banding)	BBPOM Di Makassar		19-23 Mei 2025	Memuaskan
		Penetapan kadar Diazepam dalam tablet (Uji Banding)	BBPOM Di Serang		5-8 Desember 2025	Memuaskan
3	Pangan dan Bahan Berbahaya	UP Penetapan Kadar BHA, BHT, TBHQ dalam cooking oil secara KCKT	PPPOMN	95	25 juni-14 Juli 2025	Memuaskan
		UP Penetapan Kadar logam Pb dan Cd dalam sirup secara ICP-MS	PPPOMN	36	9-31 Juli 2025	Memuaskan
		UP Penetapan kadar NaCl dan kadar Air dalam garam secara titrimetri dan gravimetri	PPPOMN		25 September – 27 Oktober 2025	Memuaskan
		UB Penetapan kadar asam benzoat dan asam sorbat dalam minuman berperisa berkarbonasi secara KCKT	BBPOM di Jakarta		2-19 Desember 2025	Memuaskan (Inlier)
4	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa dan Candida albicans pada sediaan kosmetik	PPPOMN	43	Mei 2025	Memuaskan
		Deteksi DNA Porcine dalam Matriks Bakso (IDNPT-17a)	SNSU Mekanika, Radiasi, dan Biologi BSN	14	Juli 2025	Diterima
		Uji Pseudomonas aeruginosa pada krim wajah (Kosmetik)	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kimia, Farmasi dan Kemasan	3	30 Desember 2024/ Laporan 17 Januari 2025	Memuaskan

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimian
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 1

No.	Nama Alat	Jumlah	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	<i>Automatic Desiccator</i>	1	-	-	-	-	-	-
2	<i>Chemical Storage Cabinet</i>	1	-	-	-	-	-	-
3	<i>Dehumidifier</i>	1	-	-	-	-	-	-
4	<i>Freezer</i>	1	-	-	-	-	-	-
5	<i>Fume Hood</i>	1	-	-	-	-	-	-
6	<i>Hot Plate</i>	1	-	-	-	-	-	-
7	<i>Laboratory Blender</i>	1	-	-	-	-	-	-
8	<i>Mikropipet 1 - 10 µl</i>	1	-	-	-	-	-	-
9	<i>Mikropipet 100 - 1000 µl</i>	1	-	-	-	-	-	-
10	<i>Mikropipet 20 - 200 µl</i>	1	-	-	-	-	-	-
11	<i>Mikropipet 500 - 5000 µl</i>	1	-	-	-	-	-	-
12	<i>Multi Spotter</i>	1	-	-	-	-	-	-
13	<i>Oven</i>	1	-	-	-	-	-	-
14	<i>Refrigerator</i>	1	-	-	-	-	-	-
15	<i>Termohigrometer</i>	2	-	-	-	-	-	-
16	<i>Termometer Digital</i>	2	-	-	-	-	-	-
17	<i>Neraca Analitik</i>	1	-	-	-	-	-	-
18	<i>UV Cabinet</i>	1	-	-	-	-	-	-
19	<i>Vortex Mixer</i>	1	-	-	-	-	-	-
20	<i>Waterbath</i>	1	-	-	-	-	-	-

2. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 2

No.	Nama Alat	Jumlah	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	<i>Spektrofotometer Serapan Atom (AAS)</i>	1	-	-	-	-	-	-
2	<i>Automatic Distillation Unit</i>	1	-	-	-	-	-	-
3	<i>Disintegration Tester</i>	1	-	-	-	-	-	-
4	<i>Dissolution Tester</i>	1	-	-	-	-	-	-
5	<i>ELISA System</i>	1	-	-	-	-	-	-
6	<i>Fat Analyzer System</i>	1	-	-	-	-	-	-
7	<i>Kromatograf Gas (GC)</i>	1	-	-	-	-	-	-
8	<i>Kromatograf Cair Kinerja Tinggi (HPLC)</i>	1	-	-	-	-	-	-
9	<i>Ion Meter</i>	1	-	-	-	-	-	-
10	<i>Karl Fischer</i>	1	-	-	-	-	-	-
11	<i>Microwave Digester</i>	1	-	-	-	-	-	-
12	<i>Muffle Furnace</i>	1	-	-	-	-	-	-
13	<i>Oven</i>	1	-	-	-	-	-	-
14	<i>pH meter</i>	1	-	-	-	-	-	-

No.	Nama Alat	Jumlah	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
15	Protein/Nitrogen Analyzer	1	-	-	-	-	-	-
16	Spektrofotometer UV-Vis	1	-	-	-	-	-	-
17	Neraca Analitik	1	-	-	-	-	-	-
18	Neraca Mikro	1	-	-	-	-	-	-
19	Neraca Top Loading	1	-	-	-	-	-	-
20	Perangkat Kromatografi Lapis Tipis (Automatic TLC System, AUTOMATIC Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System, Scanner-Spectrophotodensitometer)	1	-	-	-	-	-	-

3. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 3

No.	Nama Alat	Standar	Standar	Standar	Standar	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Spektrofotometer Serapan Atom (AAS)	2	2	2	1	2	2	2	2	2	100
2	Automatic Distillation Unit	3	3	3	2	3	3	3	3	3	100
3	Automatic Titrator / Potensiometer	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
4	Conductivity Meter	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
5	Disintegration Tester	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
6	Dissolution Tester	3	3	2	1	3	3	3	3	3	100
7	ELISA System	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
8	Fat Analyzer System	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
9	Kromatografi Gas (GC)	2	2	1	1	2	2	1	1	1	100
10	Kromatografi Gas-Spektrometer Massa (GC-MS)	2	2	1	1	2	2	2	2	2	100
11	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (HPLC)	17	12	10	5	17	17	17	17	17	100
12	ICP-MS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
13	Ion Meter	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
14	Karl Fischer	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
15	Microwave Digester	4	3	2	1	4	4	4	4	4	100
16	Muffle Furnace	2	1	1	1	2	2	2	2	2	100
17	Oven	2	2	1	1	2	2	2	2	2	100
18	pH Meter	4	3	2	2	4	4	4	4	4	100
19	Protein/Nitrogen Analyzer	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
20	Spektrofotometer UV-VIS	3	2	1	1	3	3	3	3	3	100
21	Neraca Analitik	5	5	2	2	5	5	5	5	5	100
22	Neraca Mikro	3	3	3	2	3	3	3	3	3	100
23	Neraca Semimikro	4	4	2	1	4	4	4	4	4	100
24	Neraca Top Loading	2	2	1	1	2	2	3	3	3	100
25	Perangkat Kromatografi Lapis Tipis (Automatic TLC System, AUTOMATIC Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System, Scanner-Spectrophotodensitometer)	2	2	2	1	2	2	2	2	2	100

4. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 4

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar	Standar	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	Spektrofotometer Serapan Atom (AAS)	2	2	-	-	-	-	-	-
2	Automatic Distillation Unit	3	3	-	-	-	-	-	-
3	Automatic Titrator / Potensiometer	1	1	-	-	-	-	-	-

No.	Nama Alat	Standar	Standar	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
4	Conductivity Meter	1	1	-	-	-	-	-	-
5	Disintegration Tester	1	1	-	-	-	-	-	-
6	Dissolution Tester	3	3	-	-	-	-	-	-
7	ELISA System	1	1	-	-	-	-	-	-
8	Fat Analyzer System	1	1	-	-	-	-	-	-
9	Kromatograf Gas (GC)	2	2	-	-	-	-	-	-
10	Kromatograf Gas-Spektrometer Massa (GC-MS)	2	2	-	-	-	-	-	-
11	Kromatograf Cair Kinerja Tinggi (HPLC)	17	12	-	-	-	-	-	-
12	ICP-MS	1	1	-	-	-	-	-	-
13	Ion Meter	1	1	-	-	-	-	-	-
14	Karl Fischer	1	1	-	-	-	-	-	-
15	Microwave Digester	4	3	-	-	-	-	-	-
16	Muffle Furnace	2	1	-	-	-	-	-	-
17	Oven	2	2	-	-	-	-	-	-
18	pH Meter	4	3	-	-	-	-	-	-
19	Protein/Nitrogen Analyzer	1	1	-	-	-	-	-	-
20	Spektrofotometer UV-VIS	3	2	-	-	-	-	-	-
21	Neraca Analitik	5	5	-	-	-	-	-	-
22	Neraca Mikro	3	3	-	-	-	-	-	-
23	Neraca Semimikro	4	4	-	-	-	-	-	-
24	Neraca Top Loading	2	2	-	-	-	-	-	-
25	Perangkat Kromatograf Lapis Tipis (Automatic TLC System, AUTOMATIC Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System, Scanner-Spectrophotodensitometer)	2	2	-	-	-	-	-	-

B. Peralatan Unggul

No	Nama Alat	Standar Kelompok I	Standar Kelompok II	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Cytotoxic Cabinet	1	1	-	-	-	-	-	-
2	Dosage Unit Sampling Apparatus (DUSA) for Inhaler Testing MDI + DPI	1	1	-	-	-	-	-	-
3	High Pressure Ion Chromatography (HPIC)	1	1	-	-	-	-	-	-
4	GC-MS/MS	1	1	-	-	-	-	-	-
5	LC-MS/MS Triple Quadrupole	2	2	-	-	-	-	-	-
6	Spectrofluorometer	1	1	-	-	-	-	-	-

Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 1

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	<i>Autoclave</i>	2	-	-	-	-	-	-
2	<i>Aw Meter</i>	1	-	-	-	-	-	-
3	<i>Biosafety Cabinet (BSC) Type II</i>	2	-	-	-	-	-	-
4	<i>Colony Counter</i>	1	-	-	-	-	-	-
5	<i>Electrical Pipette</i>	2	-	-	-	-	-	-
6	<i>Freezer</i>	1	-	-	-	-	-	-
7	<i>Hot Plate</i>	1	-	-	-	-	-	-
8	<i>Incubator</i>	4	-	-	-	-	-	-
9	<i>Incubator For Bioindicator</i>	1	-	-	-	-	-	-
10	Mikroskop Trinokuler / Mikroskop Binokuler	1	-	-	-	-	-	-
11	Mikropipet 100 - 1000 µl	2	-	-	-	-	-	-
12	Oven	1	-	-	-	-	-	-
13	<i>Particle Counter</i>	1	-	-	-	-	-	-
14	<i>pH Meter</i>	1	-	-	-	-	-	-
15	<i>Refrigerator</i>	1	-	-	-	-	-	-
16	<i>Stomacher</i>	1	-	-	-	-	-	-
17	<i>Neraca Top Loading</i>	2	-	-	-	-	-	-
18	<i>Ultrasonic Degasser</i>	1	-	-	-	-	-	-
19	<i>Velocity Meter</i>	1	-	-	-	-	-	-
20	<i>Vortex Mixer</i>	1	-	-	-	-	-	-
21	<i>Water Purification System</i>	1	-	-	-	-	-	-
22	<i>Waterbath Shaker</i>	1	-	-	-	-	-	-
23	<i>Dehumidifier</i>	1	-	-	-	-	-	-
24	<i>Loop Sterilizer</i>	1	-	-	-	-	-	-
25	Termohigrometer	1	-	-	-	-	-	-
26	Termometer Digital	1	-	-	-	-	-	-

2. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 2

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	<i>Autoclave</i>	2	-	-	-	-	-	-
2	<i>Aw Meter</i>	1	-	-	-	-	-	-
3	<i>Biosafety Cabinet (BSC) Type II</i>	2	-	-	-	-	-	-
4	<i>Colony Counter</i>	1	-	-	-	-	-	-
5	<i>Conductivity Meter</i>	1	-	-	-	-	-	-
6	<i>Electrical Pipette</i>	3	-	-	-	-	-	-
7	<i>Freezer</i>	1	-	-	-	-	-	-
8	<i>Hot Plate</i>	1	-	-	-	-	-	-
9	<i>Inkubator</i>	7	-	-	-	-	-	-
10	<i>Incubator for Bioindicator</i>	1	-	-	-	-	-	-
11	Mikroskop Trinokuler/Mikroskop Binokuler	1	-	-	-	-	-	-
12	Mikropipet 100 - 1000 µL	3	-	-	-	-	-	-
13	Oven	2	-	-	-	-	-	-
14	<i>Particle Counter</i>	1	-	-	-	-	-	-
15	<i>pH meter</i>	1	-	-	-	-	-	-
16	<i>Refrigerator</i>	2	-	-	-	-	-	-
17	<i>Stomacher</i>	1	-	-	-	-	-	-
18	<i>Neraca Top Loading</i>	2	-	-	-	-	-	-
19	<i>Ultrasonic Digester</i>	1	-	-	-	-	-	-
20	UV Cabinet/Lampu UV	1	-	-	-	-	-	-
21	<i>Vacuum Manifold for Funnel Filter</i>	6	-	-	-	-	-	-
22	<i>Vacuum Pump</i>	1	-	-	-	-	-	-
23	<i>Velocity Meter</i>	1	-	-	-	-	-	-
24	<i>Vortex Mixer</i>	2	-	-	-	-	-	-
25	<i>Water Purification System</i>	1	-	-	-	-	-	-
26	<i>Waterbath Shaker</i>	1	-	-	-	-	-	-

3. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 3

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	Anaerobic Jar	15	12	0	0	0	12	80
2	Antibiotic Zone Reader	1	1	0	0	0	1	100
3	Autoclave	2	4	0	0	0	4	100
4	Aw Meter	1	0	0	0	0	0	0
5	Biosafety Cabinet (BSC) Type II	6	8	0	0	0	8	100
6	Centrifuge with Refrigerator	1	1	0	0	0	1	100
7	Centrifuge Mini/Spindown	3	3	0	0	0	3	100
8	Colony Counter	2	2	0	0	0	2	100
9	Conductivity Meter	1	1	0	0	0	1	100
10	Deep Freezer	1	1	0	0	0	1	100
11	Electrical Pipette	10	9	0	0	0	9	90
12	Freezer	3	3	0	0	0	3	100
13	Fume Hood	1	1	0	0	0	1	100
14	Heating Block / Incubator Shaker	1	1	0	0	0	1	100
15	Hot Plate	2	2	0	0	0	2	100
16	Incubator	13	11	1	1	1	12	92,31
17	Incubator for Bioindicator	1	1	0	0	0	1	100
18	Incubator Rotary	1	1	0	0	0	1	100
19	Laboratory Blender	1	0	0	0	0	0	0
20	Mikroskop Trinokuler / Binokuler	1	1	0	0	0	1	100
21	Mikropipet 0.5-10 µL	3	4	0	0	0	4	100
22	Mikropipet 100-1000 µL	6	7	0	0	0	7	100
23	Mikropipet 2-20 µL	2	3	0	0	0	3	100
24	Mikropipet 20-200 µL	6	6	0	0	0	6	100
25	Oven	3	3	0	0	0	3	100
26	Particle Counter	1	0	0	0	0	0	0
27	PCR Cabinet	1	1	0	0	0	1	100
28	PCR Real Time	1	1	0	0	0	1	100
29	pH Meter	1	1	0	0	0	1	100
30	Refrigerator	6	6	0	0	0	6	100
31	Spectrophotometer DNA	1	1	0	0	0	1	100
32	Spectrophotometer UV-VIS	1	0	0	0	0	0	0
33	Stomacher	2	1	1	1	1	2	100
34	Timbangan Analitik	2	2	0	0	0	2	100
35	Timbangan Top Loading	3	3	0	0	0	3	100

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
36	<i>Ultrasonic Degasser</i>	1	1	0	0	0	1	100
37	<i>UV Cabinet / Lampu UV</i>	1	0	1	1	1	1	100
38	<i>Vacuum Manifold for Filter Funnel</i>	6	6	0	0	0	6	100
39	<i>Vacuum Manifold untuk Biologi Molekular</i>	1	2	0	0	0	2	100
40	<i>Vacuum Pump</i>	2	2	0	0	0	2	100
41	<i>Velocity Meter</i>	1	0	0	0	0	0	0
42	<i>Vortex Mixer</i>	6	6	0	0	0	6	100
43	<i>Water Purification System</i>	1	1	0	0	0	1	100
44	<i>Waterbath Shaker</i>	2	1	0	0	0	1	50

4. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 4

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	<i>Anaerobic Jar</i>	15	-	-	-	-	-	-
2	<i>Antibiotic Zone Reader</i>	1	-	-	-	-	-	-
3	<i>Autoclave</i>	4	-	-	-	-	-	-
4	<i>Aw Meter</i>	1	-	-	-	-	-	-
5	<i>Biosafety Cabinet (BSC) Type II</i>	6	-	-	-	-	-	-
6	<i>Centrifuge</i>	1	-	-	-	-	-	-
7	<i>Centrifuge with Refrigerator</i>	1	-	-	-	-	-	-
8	<i>Centrifuge Mini/Spindown</i>	3	-	-	-	-	-	-
9	<i>Colony Counter</i>	2	-	-	-	-	-	-
10	<i>Conductivity Meter</i>	1	-	-	-	-	-	-
11	<i>Deep Freezer</i>	1	-	-	-	-	-	-
12	<i>Electrical Pipette</i>	12	-	-	-	-	-	-
13	<i>Freezer</i>	3	-	-	-	-	-	-
14	<i>Fume Hood</i>	1	-	-	-	-	-	-
15	<i>Heating Block / Incubator Shaker</i>	1	-	-	-	-	-	-
16	<i>Hot Plate</i>	2	-	-	-	-	-	-
17	<i>Incubator</i>	13	-	-	-	-	-	-
18	<i>Incubator for Bioindicator</i>	1	-	-	-	-	-	-
19	<i>Incubator Rotary</i>	1	-	-	-	-	-	-
20	<i>Isolator</i>	1	-	-	-	-	-	-
21	<i>Laboratory Blender</i>	1	-	-	-	-	-	-
22	<i>Mikroskop Trinokuler / Binokuler</i>	1	-	-	-	-	-	-
23	<i>Mikropipet 0.5-10 µL</i>	3	-	-	-	-	-	-
24	<i>Mikropipet 100-1000 µL</i>	6	-	-	-	-	-	-

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
25	Mikropipet 2-20 µL	2	-	-	-	-	-	-
26	Mikropipet 20-200 µL	6	-	-	-	-	-	-
27	Oven	3	-	-	-	-	-	-
28	Particle Counter	1	-	-	-	-	-	-
29	PCR Cabinet	1	-	-	-	-	-	-
30	PCR Real Time	1	-	-	-	-	-	-
31	pH Meter	1	-	-	-	-	-	-
32	Refrigerator	7	-	-	-	-	-	-
33	Spectrophotometer DNA	1	-	-	-	-	-	-
34	Spectrophotometer UV-VIS	1	-	-	-	-	-	-
35	Sterility Testing Pump (Closed System)	2	-	-	-	-	-	-
36	Stomacher	2	-	-	-	-	-	-
37	Timbangan Analitik	2	-	-	-	-	-	-
38	Timbangan Top Loading	4	-	-	-	-	-	-
39	Ultrasonic Degasser	1	-	-	-	-	-	-
40	UV Cabinet / Lampu UV	1	-	-	-	-	-	-
41	Vacuum Manifold for Filter Funnel	6	-	-	-	-	-	-
42	Vacuum Manifold untuk Biologi Molekular	2	-	-	-	-	-	-
43	Vacuum Pump	2	-	-	-	-	-	-
44	Velocity Meter	1	-	-	-	-	-	-
45	Vortex Mixer	6	-	-	-	-	-	-
46	Water Purification System	1	-	-	-	-	-	-
47	Waterbath Shaker	2	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

Diisi sesuai dengan standar kemampuan laboratorium unit kerja

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1	-
2	SMAP SNI ISO 37001: 2016	sertifikat/akreditasi	1	-
dst.	-	-	-	-

Keterangan :

*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari lembaga sertifikasi atau akreditasi. Pada kolom keterangan ditambahkan nama sertifikasi atau akreditasi lainnya beserta nama lembaga yang memberikan sertifikasi dan akreditasi. Contoh : Sistem Manajemen Anti Penyusapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT Garuda Sertifikasi Indonesia

Tabel 33A
Kerjasama
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						a. Pengawasan Obat dan Makanan; (6 Mei 2025) Rapat persiapan Penyusunan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pemenuhan Komitmen Sarana PIRT bersama Sudinkes 6 wilayah di DKI Jakarta (22 Oktober 2025) : Monitoring dan Evaluasi Sarana Pelayanan Apotek (narasumber hasil pengawasan dan pengendalian AMR) bersama Apotek dan sudinkes di wilayah jakarta pusat, jakarta timur, jakarta barat, jakarta selatan dan jakarta utara (5 November 2025); Kegiatan Penatalaksanaan Pengendalian Sarana Apotek (Monitoring dan evaluasi skrining Apotek) di wilayah Jakarta Timur bersama sudinkes Jakarta Timur (6 Oktober 2025); Koordinasi pengawasan depot jamu (kelurahan semanan, pustu semanan, puskes Kecamatan kalideres, BBPOM Jakarta (7 Oktober 2025) : Koordinasi pengawasan depot jamu dengan kelurahan ciracas dan puskesmas ciracas (8 Oktober 2025); Intensifikasi Pengawasan Depot Jamu di wilayah Kelurahan Ciracas dan Koordinasi pengawasan depot jamu dengan kelurahan petukangan utara dan puskesmas pesanggrahan (9 Oktober 2025); Intensifikasi Pengawasan Depot Jamu di wilayah Kelurahan Petukangan Utara (10 Oktober 2025) : Koordinasi pengawasan depot jamu dengan kelurahan sumur batu dan puskesmas kemayoran dan Intensifikasi Pengawasan Depot Jamu di wilayah Kelurahan Sumur Batu, kelurahan rotoran dan puskesmas cilincing (14 Oktober 2025); Intensifikasi Pengawasan Depot Jamu di wilayah Kelurahan Kebon Kosong bersama Petugas Puskesmas Kecamatan Kemayoran (16-23 Desember 2025) Kegiatan mobil keliling bersama Anggota Pramuka dalam rangka pengawasan pangan menjelang nataru di 5 wilayah DKI Jakarta. (11 Juni 2025) Monev Hasil Uji Petik PIRT bersama Sudinkes 6 wilayah di DKI Jakarta dan PJ Puskesmas Kecamatan disekuruh wilayah DKI Jakarta (9 Juli 2025) Pendampingan BPKP PIRT Kopi Tanah Abang bersama Sudin PTSP Jakarta Pusat Sindhu (9 Juli 2025) Pendampingan BPKP PIRT Pabrik Tempe Tahu Khaeruddin di Johar Baru bersama Sudinkes Jakarta Pusat (10 Juli 2025) Pendampingan BPKP PIRT bersama Sudinkes Jakarta Timur (14 Juli 2025) Pendampingan BPKP PIRT Mama Nabil bersama Sudinkes Jakarta Pusat (10 Oktober 2025); Koordinasi pengawasan IRT di wilayah kelurahan sumur batu bersama Petugas Puskesmas Kemayoran dan Kader kelurahan Kebon Kosong (24 November 2025) : Pendampingan pengawasan sarana post	SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas,	

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pemprov DKI Jakarta	2015	2025	Pengawasan Pangan Olahan secara Terpadu di Wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	a. Pengawasan Obat dan Makanan; b. Pembinaan dan pendampingan Pelaku Usaha Obat dan Makanan; c. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Obat dan Makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat; d. Gerakan Keamanan Pangan Desa/Kelurahan; e. Penyelenggaraan pelayanan publik; dan f. Pemanfaatan teknologi informasi.	market IKIP sekaligus audit verifikasi ke sarana produksi industri rumah tangga pangan di wilayah Kota Jakarta Selatan bersama Ditwas Produksi Pangan Olahan, Sudinkes Jakarta Selatan, BBPOM di Jakarta di IRTP Rendang Unieta (Ermita) dan IRTP Rendang Nimul (Ummul Aisyah)" (22/1/25) Advokasi Lintas Sektor Pengawasan dan Pembinaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan (14/2/25) Pemeriksaan bersama dalam rangka tindak lanjut hasil pengawasan dan pembinaan tenaga kesehatan (Dinkes, Sudinkes Jakarta Pusat) (25/3/25) Binwasdal Klinik dalam rangka tindak lanjut rekomendasi pencabutan izin klinik dari BBPOM Jakarta (25/2/25) Pemeriksaan bersama dalam rangka tindak lanjut pengaduan masyarakat kepada Sudinkes Jakarta Utara (Maret 2025) Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang lebaran Diamond Mall Artha Gading, Farmers Market Buaran, Ranch Market PIM 3, Superindo Intercon, Hypermart Gajah Mada Plaza (Sudin PPKUKM) (26 November 2025); Pendampingan Pengawasan Post Market PIRT dan Penilaian Mandiri Kota Jakarta Barat dan Jakarta Selatan bersama sudinkes Jakarta Barat dan Jakarta Selatan dengan Sudinkes Ditwas Peredaran Pangan Olahan (27 November 2025); Pendampingan Pengawasan Post Market PIRT dan Penilaian Mandiri Kabupaten Kep. Seribu bersama Sudinkes Kep Seribu dan Ditwas Peredaran Pangan Olahan" b. Pembinaan dan Pendampingan Pelaku Usaha Obat dan Makanan -Pembinaan UMKM jumlah usulan sarana 191 pelaku usaha, yang dapat difasilitasi 101 saran. Yang sdh di bintek 63 pelaku usaha namun sampai dengan TW-1 belum terbit sertifikat -Bintek Tahap 2 Dalam Rangka Program Fasilitasi Kolaborasi Pendampingan UMK Pangan Olahan dengan Dinas PPKUKM di wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Selatan (11-12 Juni 25) di wilayah Jakarta Barat (16-17 Juni 2025) di wilayah Jakarta Utara (17-18 Juni 2025) (21-22 Juli 2025) dan di wilayah Jakarta Pusat (16 Oktober 2025); Bimbingan Teknis Komitmen Pemenuhan Persyaratan SP-IRT bersama Dinkes dan Sudinkes Wil Jakarta (5 November 2025); Kegiatan Penatalaksanaan Pengendalian Sarana Apotek (Monitoring dan evaluasi skrining Apotek) di wilayah Jakarta Timur bersama sudinkes Jakarta Timur (6 Oktober 2025); Koordinasi pengawasan depot jamu (kelurahan semanan, puskesmas semanan, puskesmas Kecamatan kalideres, BBPOM Jakarta (7 Oktober 2025) : Koordinasi pengawasan depot jamu dengan	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						keurahan ciracas dan puskesmas ciracas (8 Oktober 2025); Intensifikasi Pengawasan Depot Jamu di wilayah Keurahan Ciracas dan Koordinasi pengawasan depot jamu dengan keurahan petukangan utara dan puskesmas pesanggrahan (9 Oktober 2025); Intensifikasi Pengawasan Depot Jamu di wilayah Keurahan Petukangan Utara (10 Oktober 2025) : Koordinasi pengawasan depot jamu dengan keurahan sumur batu dan puskesmas kemayoran dan Intensifikasi Pengawasan Depot Jamu di wilayah Keurahan Sumur Batu, keurahan rotoran dan puskesmas cilincing (14 Oktober 2025); Intensifikasi Pengawasan Depot Jamu di wilayah Keurahan Kebon Kosong bersama Petugas Puskesmas Kecamatan Kemayoran"		

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah
5. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen		-
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen		-
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat		

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Kegiatan)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Page Anggaran	HPS	Materi Pelaksanaan Pengadaan	Konten						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Evaluasi Pelaksanaan						Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut				
									No	Tanggal	Nilai	Jumlah Waktu (Hari)	Nama Pribadi	NPM/P			No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Jasa Kebersihan dan Jasa Aib Days	Pengadaan Jasa Kebersihan	1 Paket	E-Purchasing	WA.6384.120.394002.1.5.22190	1.121.847.809	1.121.847.809	09-Jun-25	B-PL.82.01.7A.01.25.01	09-Jun-25	1.076.971.170	12 Bulan	PT. JASATAMA BUILDING	2.980.3E+13	L. Kahl II No. 88, RUMORS, Cipinang, Jakarta Selatan	-	-	-	PL.82.01.7A.12.25.2828 Tanggal 31-12-2025	perbaikan dengan total 15 termen, termen terakhir nilai SP2D 75.783.914	perbaikan dengan total 15 termen, termen terakhir nilai SP2D 66.823.451	1.076.971.170	-	-	-	-	-	-	
	Jasa Kebersihan dan Jasa Aib Days	Pengadaan Jasa Aib Days	1 Paket	E-Purchasing	WA.6384.120.394002.1.5.22190	990.815.830	990.815.830	10-Jun-25	B-PL.82.01.7A.01.25.06	10-Jun-25	990.815.830	12 Bulan	PT. JASATAMA BUILDING	2.980.3E+13	L. Kahl II No. 88, RUMORS, Cipinang, Jakarta Selatan	-	-	-	PL.82.01.7A.12.25.2830 Tanggal 31-12-2025	perbaikan dengan total 15 termen, termen terakhir nilai SP2D 75.783.914	perbaikan dengan total 15 termen, termen terakhir nilai SP2D 66.823.451	990.815.830	-	-	-	-	-	-	
2	Jasa Koneksi dan Pengiriman Lapangan Koneksi	Pengadaan Jasa Koneksi dan Pengiriman	1 Paket	E-Purchasing	WA.6384.120.394002.1.5.22190	715.983.914	715.983.914	08-Jun-25	B-PL.82.01.7A.01.25.06	08-Jun-25	715.983.914	12 Bulan	PT. JANGGAR PERUSAHA MANDIRI	09.667.205.4-005.000	Rutan Fried Plaza, Cikhar Country, Street No. 35, Cikhar Village, Kcc, Gunung Putri, Kabupaten Bogor	-	-	-	PL.82.01.7A.12.25.2827 Tanggal 31-12-2025	perbaikan dengan total 15 termen, termen terakhir nilai SP2D 54.534.881	perbaikan dengan total 15 termen, termen terakhir nilai SP2D 49.086.399	715.983.914	-	-	-	-	-	-	
3	Microserver Digistar	Pengadaan Microserver Digistar	1 Unit	E-Purchasing	DR.3165.0A.001.001.A.5.32111	685.000.000	685.000.000	26-Mai-25	B-PL.82.01.7A.01.25.06	26-Mai-25	685.000.000	90 Hari Kalender	PT. BEMBA ANALITIKA	01.949.696.3-003.000	L. Bendori Duta Komplek Gedung Duta Indah Blok N No.25, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara	-	-	-	B-002987 01/21/24 20 Juni 2025	31+14	23 Juni 2025	61+08	685.000.000	-	-	-	-	-	
4	Desktop ELSD untuk HPLC Shimadzu	Pengadaan Desktop ELSD untuk HPLC Shimadzu	1 Unit	E-Purchasing	DR.3165.0A.001.001.A.5.32121	670.000.000	670.000.000	14-Apr-25	B-PL.82.01.7A.01.25.06	14-Apr-25	670.000.000	90 Hari Kalender	PT DETEK JAYA	006.317.472.7-038.000	Kedoya Blok Plaza Blok D3-12, Jalan Pajene Kibon Jarak, Jakarta Barat	-	-	-	B-PL.82.01.7A.07.25.1659 tgl.15-07-2025	001677 21 Juli 2025	31+14	23 Juli 2025	61+08	670.000.000	-	-	-	-	-
5	Timbangan Mikro	Pengadaan Timbangan Mikron	1 Unit	E-Purchasing	DR.3165.0A.001.001.A.5.32111	608.000.000	608.000.000	09-Apr-25	B-PL.82.01.7A.01.25.06	09-Apr-25	608.000.000	83 Hari Kalender	PT Samudra Indonesia	02.419.700.6-070.000	R. Trembosi Blok P6 No. 12, Dharma Technology Center 2, Dharma Cakra, Cikarang Barat, Bekasi	-	-	-	B-PL.82.01.7A.06.25.1498 tgl.15-06-2025	002997 12 Juni 2025	31+14	16 Juni 2025	61+08	608.000.000	-	-	-	-	-
6	Visualizer untuk TLC System Camte	Pengadaan Visualizer untuk TLC System Camte	1 Unit	E-Purchasing	DR.3165.0A.001.001.A.5.32121	490.000.000	490.000.000	10-Apr-25	B-PL.82.01.7A.01.25.06	10-Apr-25	490.000.000	78 Hari Kalender	PT ARADENUSA USAMASIDINES TA	01.347.974.6-071.000	R. Raden Sahat No. 49 Gt, Cikuri - Mampang	-	-	-	B-PL.82.01.7A.06.25.1417 tgl.10-06-2025	002417 12 Juni 2025	31+14	16 Juni 2025	61+08	490.000.000	-	-	-	-	-
7	Lemari Asam	Pengadaan Lemari Asam	1 Unit	E-Purchasing	DR.3165.0A.001.001.A.5.32111	365.203.320	365.203.320	10-Apr-25	B-PL.82.01.7A.01.25.06	10-Apr-25	365.203.320	90 Hari Kalender	PT ESCO FARMA LAB	82.796.892.8-011.000	Taman Tulus BODI Blok 10 No. 10, Tangerang	-	-	-	B-PL.82.01.7A.06.25.1498 tgl.10-06-2025	002997 24 Juni 2025	31+14	26 Juni 2025	51+08	365.203.320	-	-	-	-	-
8	Desktop PDA untuk HPLC Shimadzu	Pengadaan Desktop PDA untuk HPLC Shimadzu	1 Unit	E-Purchasing	DR.3165.0A.001.001.A.5.32121	330.000.000	330.000.000	14-Apr-25	B-PL.82.01.7A.01.25.06	14-Apr-25	330.000.000	80 Hari Kalender	PT DETEK JAYA	006.317.472.7-038.000	Kedoya Blok Plaza Blok D3-12, Jalan Pajene Kibon Jarak, Jakarta Barat	-	-	-	B-PL.82.01.7A.06.25.1498 tgl.10-06-2025	002797 23 Juni 2025	31+14	25 Juni 2025	51+08	330.000.000	-	-	-	-	-
9	Desktop Fluorescence untuk HPLC Shimadzu	Pengadaan Desktop Fluorescence untuk HPLC Shimadzu	1 Unit	E-Purchasing	DR.3165.0A.001.001.A.5.32121	315.000.000	315.000.000	14-Apr-25	B-PL.82.01.7A.01.25.06	14-Apr-25	315.000.000	80 Hari Kalender	PT DETEK JAYA	006.317.472.7-038.000	Kedoya Blok Plaza Blok D3-12, Jalan Pajene Kibon Jarak, Jakarta Barat	-	-	-	B-PL.82.01.7A.06.25.1498 tgl.10-06-2025	000407 25 Juni 2025	31+08	30 Juni 2025	51+08	315.000.000	-	-	-	-	-
10	Perangkatan Perantara	Pengadaan Perangkatan Perantara KIE	2 Paket	E-Purchasing	DR.3165.0A.001.001.A.5.22121	200.000.000	200.000.000	26-Mai-25	B-PL.82.01.7A.01.25.06	26-Mai-25	79.020.000	45 Hari Kalender	GVNDFASTON ENDO	6.019.602E+14	The Mission Bogenrothe Kompartemen Tower Zone 1 Lantai 50 BP 50 D, Jakarta Utara	-	-	-	B-PL.82.01.7A.06.25.1097 tgl.20-06-2025	002027 26 Mei 2025	31+14	27 Mei 2025	61+08	79.020.000	-	-	-	-	-
						200.000.000	200.000.000	26-Mai-25	B-PL.82.01.7A.01.25.06	26-Mai-25	199.995.000	45 Hari Kalender	PT. ESCO FARMA LAB	82.796.892.8-011.000	The Onevillidie Chatter Bay Hill Roadview Hill III No. 121B, PL. Hedy, Cikarang, Bekasi	-	-	-	B-PL.82.01.7A.06.25.1094 tgl.20-06-2025	001477 02 Mei 2025	21+08	06 Mei 2025	21+08	199.995.000	-	-	-	-	-
11	Langganan Private Networking	Langganan Internet	1 Paket	E-Purchasing	WA.6384.120.394002.1.5.22111	200.345.400	200.345.400	17-Jun-25	B-PL.82.01.7A.01.25.174	17-Jun-25	200.345.400	12 Bulan	PAISABARAN GLOBAL DATATRANS	00.902.104.0-091.000	Gedung Citra STK Lt. 5, R. Taman Mangrove No. 3, Rajapasa, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	-	-	-	PL.82.01.7A.12.25.2830 Tanggal 31-12-2025	perbaikan dengan total 12 termen, termen terakhir nilai SP2D 21.605.653	perbaikan dengan total 12 termen, termen terakhir nilai SP2D 19.154.546	200.345.400	-	-	-	-	-	-	
12	Pemeriksaan Medical Check Up PNS	Pengadaan Pemeriksaan Kesehatan Pegawai PNS	1 Unit	Pengadaan Langsung	WA.6384.120.394002.1.5.22190	264.904.000	185.800.000	22-Agu-25	B-PL.82.01.7A.01.25.191	22-Agu-25	169.537.000	30 Hari Kalender	PT. PROORA WEPVABRUAZ A. TBH	01.349.656.7-071.000	Jalan Kramat Raya 156, Senen - Jakarta Pusat	-	-	-	B-PL.82.01.7A.06.25.1513 tgl.23-06-2025	001137 24 Agustus 2025	31+14	26 Agustus 2025	21+08	169.537.000	-	-	-	-	-
13	Inkubator untuk suhu 20-25 C	Pengadaan Inkubator untuk suhu 20-25 C	1 Unit	E-Purchasing	DR.3165.0A.001.001.A.5.32111	161.001.001	161.001.001	26-Mai-25	B-PL.82.01.7A.01.25.06	26-Mai-25	161.001.001	104 Hari Kalender	LABORATYCE PREFERAL INDONESIA	8.13654E+14	Keco Wismas SCT No.7 Cusackville Cemping, Jakarta Timur	-	-	-	B-PL.82.01.7A.07.25.1799 tgl.20-06-2025	001137 07 Agustus 2025	31+14	11 Agustus 2025	11+08	161.001.001	-	-	-	-	-
14	Pakisan Dasa Pegawai	Pengadaan Pakisan Dasa Pegawai PNS dan PPPN	2 Paket	E-Purchasing	WA.6384.120.394002.1.5.22129	1.908.4100	1.908.4100	24-Jun-24	PL.82.01.7A.12.24.3507	02-Jun-25	1.490.4100	60 Hari Kalender	PT. GUMILAR MANDIRI PERUSAHA	02.980.895.2-004.000	Pakisan Dasa Mas Pakisan Dasa C.1 No. 6, Jl. RS. Pakisan No. 30, Cipinang Ulu, Kabupaten Bekasi	-	-	-	B-PL.82.01.7A.06.25.1513 tgl.24-06-2025	000487 24 Februari 2025	11+08	26 Februari 2025	11+08	1.490.4100	-	-	-	-	-
						4.928.400	4.928.400	02-Jun-25	15.363.000.000.0025	02-Jun-25	4.928.400	30 Hari Kalender	PT. GUMILAR MANDIRI PERUSAHA	02.980.895.2-004.000	Pakisan Dasa Mas Pakisan Dasa C.1 No. 6, Jl. RS. Pakisan No. 30, Cipinang Ulu, Kabupaten Bekasi	-	-	-	000487 24 Februari 2025	000487 24 Februari 2025	31+14	06 Februari 2025	41+08	4.928.400	-	-	-	-	-
15	Sewa Rumah Dinas Kepala Balai	Sewa Rumah Dinas Kepala Balai	1 Paket	Pengadaan Langsung	WA.6384.120.394002.1.5.22141	155.400.000	155.400.000	09-Feb-25	PL.82.01.7A.01.25.328	09-Feb-25	155.400.000	12 Bulan	LISBETH M LUMBAN RAJA	3.17403E+13	Taman Satria Bual 2 No.05, Jakarta Selatan	-	-	-	B-PL.82.01.7A.02.25.1711 tgl.04-02-2025	000427 17 Februari 2025	31+14	19 Februari 2025	51+08	155.400.000	-	-	-	-	-
16	Sewa Bangunan/Gedung	Pengadaan Sewa Bangunan/Gedung (Penggunaan Rutin)	1 Paket	Pengadaan Langsung	DR.3165.0A.001.001.A.5.22141	133.200.000	133.200.000	02-Jun-25	PL.82.01.7A.06.25.2	02-Jun-25	133.200.000	12 Bulan	SELAEB	26.01.5.060.5-009.000	Jl. Anapayitah RT.009 / RW. 03, Kel. Cikarang, Kcc, Cikarang, Jakarta Timur	-	-	-	B-PL.82.01.7A.01.25.1711 tgl.04-02-2025	000427 16 Januari 2025	31+14	21 Januari 2025	11+08	133.200.000	-	-	-	-	-
17	Homogenizer Automatic Stirrer/Blender Min	Pengadaan Homogenizer Automatic Stirrer/Blender Min	1 Unit	E-Purchasing	DR.3165.0A.001.001.A.5.32111	117.350.000	117.350.000	04-Mai-25	B-PL.82.01.7A.01.25.06	04-Mai-25	117.350.000	150 Hari Kalender	PT ITS SCIENCE INDONESIA	2.98332E+13	R. Bendori Duta Komplek Gedung Duta Indah Blok N No.25, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara	-	-	-	B-PL.82.01.7A.06.25.1498 tgl.15-06-2025	002857 24 Juni 2025	31+14	26 Juni 2025	11+08	117.350.000	-	-	-	-	-
18	Laptop	Pengadaan Laptop	E-Purchasing	DR.3165.0A.001.001.A.5.32111	65.000.000	65.000.000	30-Jun-24	PL.82.01.7A.12.24.3534	30-Jun-24	65.000.000	30 Hari Kalender	PT. METRA SINERGI STRATEGIS INDONESIA	10.833.777.6-017.000	18 Office Park Building, 218 Paser Uas C, R. TD Senapang No. 10, Kel. Kembangan, Kcc, Kembangan, Jakarta Timur	-	-	-	B-PL.82.01.7A.01.25.1094 tgl.20-06-2025	000247 04 Februari 2025	31+14	06 Februari 2025	61+07	65.000.000	-	-	-	-	-	
19	UPS 10 KVA	Pengadaan UPS 10 KVA	1 Unit	E-Purchasing	DR.3165.0A.001.001.A.5.32111	42.999.957	42.999.957	15-Mai-25	B-PL.82.01.7A.01.25.06	15-Mai-25	42.999.957	7 Hari Kalender	CY. MEGA TEKNIK	8.37439E+14	Jl. Urip Sumardjo No.60 PLEWOREJO JAWA TENGGAH	-	-	-	B-PL.82.01.7A.06.25.1498 tgl.15-06-2025	001907 22 Mei 2025	41+07	26 Mei 2025	41+07	42.999.957	-	-	-	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Kegiatan)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MEAS	Page Anggaran	HPP	Mata Pelaksana Pengadaan	Kontak										Status dan Tanggal Akhir	Nilai Akhir	%	Tipe Pekerjaan		Kerangka (SP5)			Kerangka (SP21)			Realisasi Anggaran	Kondisi	Rencana Tidak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jumlah Waktu (Hari)	Pelibatan									No Tgl PBB	No Tgl PBB	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelibatan	NIP/W	Alamat																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
20	Sewa Mesin Penghantar Kertas dan Mesin Scanner	Sewa Mesin Penghantar Kertas dan Mesin Scanner	1 Paket	Pengadaan Langsung	WAJ08412BA99A002.L5.22141	38,850,000	38,850,000	03-Mar-25	PL/02/01.7A/01.25.24	03-Mar-25	38,850,000	12 Bulan	PT. Muka Tiga Sejahtera	62.634.563.1-435.000	Candibaga Kartanum Blok A/B 6 No 14, Bekasi, Jawa Barat	-	-	100		PL/02/01.7A/01.25.27 tgl. 09-01-2025	000181/01274/2025	24 Januari 2025	#####	31 Januari 2025	31-07	31-07	38,850,000	-	-			
21	Mitropper 1-10 ml.	Pengadaan Mitropper 1-10 ml.	2 Unit	E-Purchasing	DRL3105.2AAL001.051.A.5.32111	16,331,000	16,331,000	04-Mar-25	EP-01251P983093998M07923K73JN7	04-Mar-25	16,331,000	150 Hari Kalender	PT INFINITE BIOANALYTICAL SOLUTIONS	31.000.015.9-086.000	GRAHA KENCANA, JL. PERJANGAN RAYA NO. 88 HILIR, AN-AD KEDIRI, JERUK, JAKARTA BARAT	-	-	100		B-PL/02/01.7A/01.25.17 tgl. 06-01-2025	004007/01274/2025	04 Agustus 2025	#####	05 Agustus 2025	31-14	05 Agustus 2025	16,331,000	-	-			
22	Laboratory Blender	Pengadaan Laboratory Blender	1 Unit	E-Purchasing	DRL3105.2AAL001.051.A.5.32111	16,000,040	16,000,040	21-Apr-25	EP-01251P983093998M07923K73B	21-Apr-25	16,000,040	90 Hari Kalender	PT ITS SCIENCE INDONESIA	2.9833E+15	Jl. Boulevard Artha Cendang, Sumita Bina Artha Cendang Blok A-GA, no. 7 A. 5, Kelapa Gading, Jakarta, Kota Adm, Jakarta Utara	-	-	100		B-PL/02/01.7A/01.25.17 tgl. 06-01-2025	002097/01274/2025	27 Mei 2025	#####	02 Juni 2025	31-14	11-07	16,000,040	-	-			
23	Mitropper 0,5-5 ml.	Pengadaan Mitropper 0,5-5 ml.	1 Unit	E-Purchasing	DRL3105.2AAL001.051.A.5.32111	8,166,000	8,166,000	04-Mar-25	EP-01251P983093998M07923K73W	04-Mar-25	8,166,000	25 Hari Kalender	PT INFINITE BIOANALYTICAL SOLUTIONS	31.000.015.9-086.000	GRAHA KENCANA, JL. PERJANGAN RAYA NO. 88 HILIR, AN-AD KEDIRI, JERUK, JAKARTA BARAT	-	-	100		B-PL/02/01.7A/01.25.17 tgl. 06-01-2025	001121/01274/2025	#####	#####	31-14	#####	#####	8,166,000	-	-			

Keterangan:
1. Paket Pengadaan barang dan jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 dan/atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan yang (misalnya tidak sesuai dengan penastudikan, pendirian umum, terbalik, dll)
3. Status Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengadaan Pengadaan (RPP) sesuai ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	9.375.915.000	9.330.695.130	27.388.969.000	14.809.354.517	6.198.081.000	3.958.173.027	42.962.965.000	28.098.222.674
2	PNBP	-	-	1.966.306.000	1.256.205.576	78.130.000	-	2.044.436.000	1.256.205.576
Total		9.375.915.000	9.330.695.130	29.355.275.000	16.065.560.093	6.276.211.000	3.958.173.027	45.007.401.000	29.354.428.250



Tabel 36
Laporan Penerimaan PNB
Balai Besar POM di Jakarta
Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	3	4	5 = 4/3 x 100%
1	53.500.000	234.137.444	4,3764



Tabel 37

Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	95,5	93,61	98,02094241
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	83,52	81,33	97,37787356
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	80	85	106,25
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara			#DIV/0!

Tabel 38

Data Produk Obat dan Makanan Beredar

Balai Besar POM di Jakarta

Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Teraftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	DKI Jakarta	Obat	5014
2		Obat Bahan Alam	1885
3		Obat Kuasi	205
4		Suplemen Kesehatan	1055
5		Kosmetik	8208
6		Pangan	8321

* Catatan :

1. Pengisian tabel ini berdasarkan data pada file berikut:

https://drive.google.com/file/d/1H5ldRwz86x8bsucwoEvVeoQomOkDRcZu/view?usp=drive_link

2. Data yang digunakan adalah data tahun 2023 karena sampai saat ini masih belum ada update data

Balai Besar POM di Jakarta

Jl. As'syafiiyah No.133

Cilangkap - Jakarta Timur 13870

